

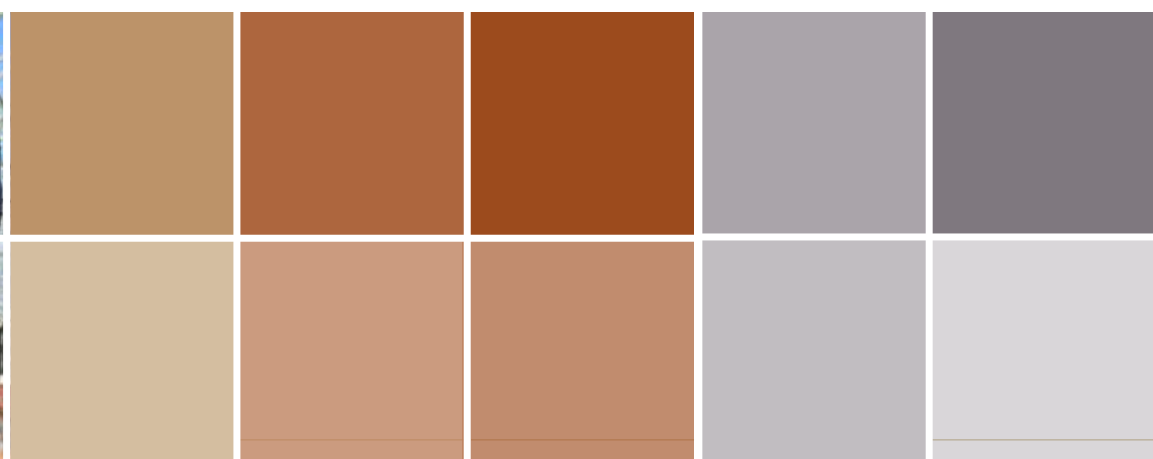


**INDONESIA'S NEXT
WORLD CLASS
MINING COMPANY**

Table of Contents

Daftar Isi

| | | | |
|--|-----------|--|---|
| Vision & Mission Visi & Misi | 02 | MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen | OPERATING REVIEW Tinjauan Operasi |
| A World Class Mining Company in the Making Perusahaan Tambang yang Akan Menjadi Perusahaan Kelas Dunia | 03 | President Commissioner's Message Laporan Dewan Komisaris | 24 |
| Company Overview Sekilas Perusahaan | 04 | President Director's Message Laporan Direksi | 28 |
| Progress at the Project Site - Heap Leach Project Construction Kemajuan di Situs Proyek - Pembangunan Proyek Pelindian | 09 | MARKET OUTLOOK Prospek Pasar | Safety Keselamatan |
| A World Class Investment Profile Profil Investasi Kelas Dunia | 10 | 10 Years Historical Gold Price Historis Harga Emas Selama 10 Tahun | 38 |
| Milestones Jejak Langkah | 14 | Principal Sources of Demand for Gold 2015 Sumber Utama Permintaan Emas 2015 | Project Progress Perkembangan Proyek |
| Significant Events 2015 Peristiwa Penting 2015 | 16 | Supply Side Factors Faktor Sisi Penyediaan | 39 |
| Asset Quality - World Class Resource Kualitas Aset - Sumber Daya Kelas Dunia | 17 | Global Gold Mine Sales Volumes 2011-2015 Volume Penjualan Emas Global tahun 2011-2015 | Mine Development Pengembangan Tambang |
| Project Highlights Sorotan Proyek | 19 | Economic and Investment Context Konteks Ekonomi dan Investasi | 42 |
| Financial Highlights Ringkasan Keuangan | 20 | Global Gold Markets - Asia Leads Demand Pasar Emas Dunia- Asia Memimpin Permintaan | 43 |
| | | | Financial Viability Proyeksi Keuangan |
| | | | 44 |
| | | | OUR PEOPLE Masyarakat Merdeka |
| | | | Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris |
| | | | 48 |
| | | | Board of Directors' Profile Profil Direksi |
| | | | 52 |
| | | | Human Resources Development Pengembangan Sumber Daya Manusia |
| | | | 57 |



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **64**

Environmental Review
Tinjauan Lingkungan **73**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Financial Review
Tinjauan Keuangan **84**

Financial Review 2015 Vs 2014
Tinjauan Keuangan 2015 Vs 2014 **85**

First Pre-Mining IPO in Indonesia
Penawaran Umum Perdana Saham Untuk Perusahaan Tambang Belum Berproduksi yang Pertama di Indonesia **90**

Events After The Reporting Period
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan **92**

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan **96**

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham **100**

Board of Commissioners
Dewan Komisaris **101**

Board of Directors
Direksi **102**

Audit Committee
Komite Audit **104**

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan **109**

Internal Audit Unit
Unit Audit Internal **112**

External Audit
Audit Eksternal **117**

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan dan Pengaduan (Whistleblowing) **117**

Risk Management
Manajemen Risiko **119**

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan

Company Profile
Profil Perseroan **124**

Shareholders Structure
Struktur Pemegang Saham **126**

Shareholders Composition
Komposisi Pemegang Saham **127**

Stock Performance
Performa Pergerakan Saham **128**

Capital Market Supporting Profession and Institutions
Lembaga Penunjang Profesi Dan Pasar Modal **129**

Awards
Penghargaan **130**

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan **133**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Konsolidasian



Vision & Mission

Visi & Misi

VISI vision

Menjadi produsen terdepan dalam industri penghasil emas, perak, tembaga dan mineral lainnya di Indonesia.

To be an industry leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia.

MISI mission

Menjadi perusahaan pertambangan dengan efisiensi tinggi.

To be a highly efficient mining company.

Menjadi perusahaan pertambangan yang berkomitmen penuh terhadap aspek keselamatan dalam setiap kegiatan operasi.

To be a mining company that is fully committed to safety in all aspects of its operations.

Menjadi perusahaan pertambangan yang mengedepankan pengembangan yang berkelanjutan serta pelestarian lingkungan hidup.

To be a mining company that promotes sustainable development and environmental conservation.



A WORLD CLASS MINING COMPANY IN THE MAKING

Perusahaan Tambang yang Akan Menjadi Perusahaan Kelas Dunia

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) memiliki Proyek Tujuh Bukit (“Proyek”) yang terletak di Jawa Timur, Indonesia.

Proyek ini memiliki 2 (dua) potensi pengembangan tambang dalam satu izin pertambangan yang ada. Proyek ini dipercaya memiliki cadangan emas dan tembaga kelas dunia yang belum dikembangkan pada lapisan porfiri nya, yang berdasarkan perhitungan dengan menggunakan standar JORC memiliki Sumber Daya Mineral¹⁾ sebesar 28 juta oz emas dan 19 miliar lbs tembaga.

Selain itu, Proyek ini memiliki cadangan Sumber Daya Mineral²⁾ 2 juta oz emas dan 74 juta oz perak pada lapisan oksidasi dekat dengan permukaan berdasarkan perhitungan dengan standar JORC.

Sebagai permulaan, Proyek ini akan dimulai dengan mengembangkan lapisan oksidasi untuk memperoleh sumber daya emas dan perak yang terletak pada lapisan dekat permukaan menggunakan teknik pelindian; yang kemudian, akan dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang sesuai dengan penelitian teknik, studi kelayakan lingkungan, dan penelitian sosial lebih lanjut.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“the Company”) owns the world class Tujuh Bukit Project (“the Project”) located in East Java, Indonesia.

This Project is a potential 2 (two) mine development opportunity within the existing single mining license. The Project is underpinned by one of the world’s top ranked undeveloped porphyry copper and gold deposits with an estimated JORC Compliant Mineral Resource¹⁾ containing 28 million ounces of gold and 19 billion pounds of copper.

In addition, there is a near surface oxide gold and silver deposit with a JORC Compliant Mineral Resource²⁾ containing 2 million ounces of gold and 74 million ounces of silver.

The Project is initially being developed as an oxide gold silver heap leach operation, which is focused exclusively on the mining and processing of the near surface gold and silver resource and then subject to further technical, environmental and social studies the world class copper and gold resource maybe developed in the future.

¹⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri/Porphyry Mineral Resource Estimates

²⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Mineral Resource Estimates

Company Overview

Sekilas Perusahaan

To be an industry leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia

Menjadi produsen industri emas, perak, tembaga dan mineral terkemuka di Nusantara



**MERDEKA
COPPER GOLD**

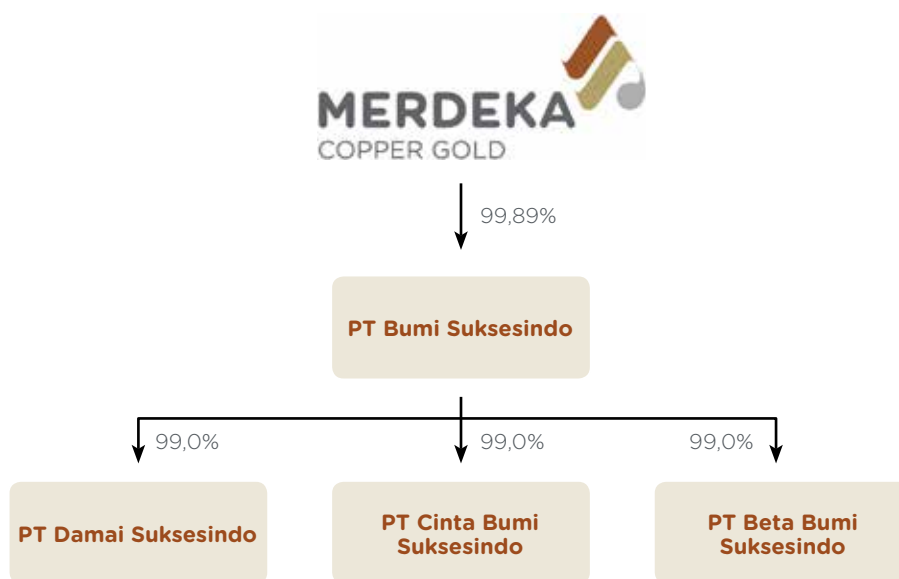
Freeport (Papua)

Merdeka (East Java)

Newmont (Nusa Tenggara)

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 2012 sebagai perusahaan induk yang memiliki empat anak usaha operasional yang bergerak di bisnis bidang pertambangan, yang meliputi kegiatan eksplorasi dan nantinya kegiatan produksi emas, perak dan tembaga, serta mineral pengikut lainnya. Keempat anak usaha Perusahaan tersebut adalah PT Bumi Suksesindo yang memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi tertanggal 9 Juli 2012, PT Damai Suksesindo yang memegang IUP Eksplorasi tertanggal 10 Desember 2012, PT Cinta Bumi Suksesindo, serta yang terakhir adalah PT Beta Bumi Suksesindo.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“the Company”) was founded in 2012 as a holding company with four operating subsidiaries that are engaged in the mining businesses, encompassing the exploration and future production of gold, silver, copper and other related minerals. The four subsidiaries are PT Bumi Suksesindo, which holds the Mining Business License for Operation Production dated July 9, 2012, PT Damai Suksesindo, which holds the Mining Business License for Exploration dated December 10, 2012, PT Cinta Bumi Suksesindo, and lastly is PT Beta Bumi Suksesindo.



Aset utama Perusahaan adalah Proyek Tujuh Bukit (“Proyek”) yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, sekitar 205 kilometer ke arah tenggara kota Surabaya.

The Company’s major asset is the mining project known as the Tujuh Bukit Project (“the Project”) which is located in the Banyuwangi Regency, East Java, approximately 205 kilometers southeast of Surabaya.

Proyek ini adalah salah satu proyek emas dan tembaga kelas dunia yang belum dikembangkan pada lapisan porfiri, yang telah diukur dengan menggunakan standar JORC, memiliki Sumber Daya Mineral¹⁾ sebesar 28 juta oz emas dan 19 miliar lbs tembaga. Selain itu, Proyek ini juga telah diukur dengan menggunakan standar JORC memiliki cadangan Sumber Daya Mineral²⁾ 2 juta oz emas dan 74 juta oz perak pada lapisan oksidasi dekat dengan permukaan.

The Project is one of the world’s top ranked undeveloped porphyry copper and gold deposits with an estimated JORC Compliant Mineral Resource¹⁾ containing 28 million ounces of gold and 19 billion pounds of copper. Additionally, a near surface oxide gold silver deposit contains a JORC Compliant Mineral Resource²⁾ of 2 million ounces of gold and 74 million ounces of silver.

Proyek ini memiliki dua cadangan sumber daya yang berbeda, yang memberi kesempatan langka

The dual resource within the overall Project provides the rare opportunity for the company to have two

¹⁾Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri/Porphyry Project Resource Estimates
²⁾Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Project Resource Estimates

bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan dua potensi proyek berbeda. Perusahaan akan memulai pengembangan dari Proyek Pelindian Emas dan Perak pada Lapisan Oksidasi (Proyek Pelindian), dengan kebutuhan biaya modal dan biaya operasional yang relatif rendah, serta penggunaan teknik dengan risiko kecil. Kemudian Proyek akan dilanjutkan ke pengembangan Proyek Tembaga dan Emas pada Lapisan Porfiri (Proyek Porfiri) yang memiliki sumber daya emas dan tembaga kelas dunia.

Proyek Pelindian ini menggunakan standar operasi pelindian yang biasa dipakai di industri sejenis. Sumber daya²⁾ dalam Proyek Pelindian ini telah diukur menggunakan standar JORC, memiliki cadangansebesar 89 juta ton bijih dengan rata-rata emas sebesar 0,8 gram per ton (g/t Au) dan 26 gram perak per ton (g/t Ag). Secara keseluruhan, Proyek ini memiliki Sumber Daya³⁾ sebesar 36 juta ton yang berstandar JORC dengan menghasilkan rata-rata 0,9 gram emas per ton dan 21 gram perak per ton.

Proyek Pelindian ini akan menggunakan sistem penambangan terbuka konvensional, yang diikuti dengan penghancuran bijih, kemudian penyusunan

distinct mining developments: firstly; the low capital cost, low operating cost and low technical risk Oxide Gold Silver Heap Leach Project (Heap Leach Project) and secondly; the future potential development of the world class Porphyry Copper Gold Project (Porphyry Project).

The Heap Leach Project is an industry standard heap leaching operation. The JORC Compliant Mineral Resource²⁾ is 89 million tonnes (Mt) of ore at an average grade of 0.8 grams per tonne of gold (g/t Au) and 26 grams per tonne of silver (g/t Ag). Within the overall resource, the JORC Compliant Ore Reserve³⁾ is 36 Mt of ore at an average grade of 0.9 g/t Au and 21 g/t Ag.

The Heap Leach Project will employ open pit mining, followed by ore crushing and agglomerating, stacking of agglomerated ore on the leach pad,



²⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Mineral Resource Estimates

³⁾ Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Project Ore Reserve Estimates

bijih, dan pencucian sesuai dengan standar ADR (*Adsorption, Desorption, Recovery*) dalam pengolahan emas. Seluruh perkiraan biaya belanja modal dan biaya operasional, bersama dengan seluruh parameter operasional dan keuangan dari Proyek Pelindian telah dijelaskan di dalam studi sosial serta lingkungan terkait.

Proyek Pelindian ini akan memproses sekitar empat juta ton bijih per tahun (4 Mtpa) dan diperkirakan dapat menghasilkan rata-rata sekitar 90.000 oz emas dan 300.000 lbs perak per tahun untuk 9 (sembilan) tahun ke depan yang akan dimulai pada kuartal terakhir tahun 2016.

Proyek Porfiri kelas dunia ini memiliki Sumber Daya Mineral¹⁾ berstandar JORC dengan kandungan 1,9 miliar ton bijih dengan rata-rata 0,45% tembaga (Cu) dan 0,45 gram per ton emas (g/t Au).

Pembangunan Proyek Porfiri di masa yang akan datang akan menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah tuan rumah dari beberapa proyek pertambangan terbaik dunia.

leaching of the ore and recovery of gold and silver via an industry standard ADR Gold Processing Plant (*Adsorption, Desorption and Recovery*). All the capital cost and operating cost estimates, together with the overall financial and operating parameters of the Heap Leach Project were determined with the completed bankable feasibility studies and the associated environmental and social studies.

The Heap Leach Project will process approximately four million tonnes of ore per annum (4 Mtpa) and is estimated to produce on average approximately 90,000 ounces of gold and 300,000 ounces of silver per year for 9 (nine) years commencing in the final quarter of 2016.

The Porphyry Project currently has a JORC Compliant Mineral Resource¹⁾ of 1.9 billion tonnes of ore at an average grade of 0.45% copper and 0.45 g/t Au.

The future potential development of the Porphyry Project will once again show the world that Indonesia hosts some of the world's best mining projects.



¹⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri/Porphyry Mineral Resource Estimates





Progress at the Project Site - Heap Leach Project Construction

Kemajuan di Situs Proyek -
Pembangunan Proyek Pelindian

Perusahaan memulai kegiatan konstruksi yang terbatas sepanjang tahun ini, tetapi kegiatan ini akan berlanjut tanpa halangan yang berarti sepanjang tahun 2016.

Pekerjaan di situs Proyek dimulai dengan pengerjaan penebangan pohon, yang kemudian diikuti perbaikan jalan utama, pembangunan gudang penyimpanan bahan bakar, gudang dan bengkel untuk alat berat, serta kantor pusat administrasi proyek, klinik medis, dan fasilitas akomodasi karyawan.

Kemajuan Proyek Pelindian selama tahun ini telah berlangsung sesuai dengan rencana anggaran dan sesuai jadwal untuk produksi emas pertama di akhir tahun 2016.

The Company commenced constrained construction activities during the year and these activities will continue unconstrained right the way through 2016.

The initial site works revolved around overall site clearing including tree cutting, followed by the construction of site access roads, fuel storage, warehouse and heavy vehicle workshop facilities, central project administration office and medical clinic, and the construction of the main camp facilities.

The progress made during the year keeps the Heap Leach Project on budget and on schedule for forecast initial gold production in late 2016.

A World Class Investment Profile

Profil Investasi Kelas Dunia

Perusahaan Memiliki Aset dengan Kualitas Tertinggi

- Pertama, pengembangan Proyek Pelindian yang sedang berlangsung dengan kebutuhan biaya modal dan biaya operasional yang relatif rendah, serta penggunaan teknik standar pelindian dengan risiko kecil, sesuai jadwal untuk produksi emas pertama di kuartal terakhir 2016.
- Kedua, Proyek Porfiri kelas dunia memiliki potensi pengembangan untuk kandungan sumber daya sebesar 28 juta oz emas dan 19 miliar lbs tembaga, dengan harapan hasil positif dari studi teknik, studi kelayakan lingkungan hidup, dan penelitian sosial, yang diperkirakan memiliki umur tambang sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun.

Perusahaan Mendapatkan Pencapaian yang Sangat Baik

- Keberhasilan dari penawaran umum perdana saham (IPO) pada bulan Juni 2015, sebagai perusahaan pertambangan pertama belum berproduksi yang berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menawarkan potensi pengembangan nilai yang lebih besar ketika Perusahaan beralih dari pembangunan ke tahap operasi produksi di akhir tahun 2016.
- Pemegang Saham pendiri yang memiliki banyak pengalaman sukses dalam berinvestasi di sektor pertambangan.
- Tim manajemen yang memiliki pengalaman yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan Proyek Pelindian secara tepat waktu, sesuai dengan anggaran dan yang akan melanjutkan penelitian teknis terkait untuk pengembangan emas dan tembaga pada lapisan porfiri dengan standar kelas dunia.

Perusahaan Telah Dibiayai Sepenuhnya

- Selain dari pendanaan yang telah diperoleh dari proses IPO, Perusahaan juga telah memperoleh proyek pembiayaan, yang akan memastikan

The Company's Assets are of the Highest Quality

- First, the current development of the Heap Leach Project, a low capital cost, low operating cost and low technical risk standard gold heap leach operation with an initial gold production estimated in the final quarter of 2016.
- Second, the world class Porphyry Project containing 28 million ounces of gold and 19 billion pounds of copper with a future potential mine development, subject to positive outcomes of the relevant technical, environmental and social studies, with an estimated mine life of approximately 25 (twenty five) years.

The Company has Excellent Standing

- A successful initial public offering of shares (IPO) in June 2015, being the first non-production mining company to be listed on the Indonesian Stock Exchange and offering considerable value upside as the Company moves from construction into production operations stage at the end of 2016.
- Highly experienced and well established founding Shareholders - with a strong track record in mining company investment.
- A knowledgeable management team set to deliver the Company's initial Heap Leach Project on time and on budget and then undertaking the relevant technical studies for the world class porphyry copper gold development

The Company is Fully Financed

- In addition to the new equity funding raised during the IPO, the Company has also secured standard project debt financing, which will ensure

Proyek Pelindian akan sepenuhnya didanai selama proses konstruksi, pengujian, hingga memasuki tahap operasi produksi pada akhir tahun 2016.

- Arus kas kuat yang akan dihasilkan oleh Proyek Pelindian selama 9 (sembilan) tahun awal kegiatan operasi produksi akan menyediakan pendanaan penting bagi Perusahaan yang akan digunakan untuk studi teknis yang diperlukan, studi lingkungan, dan studi sosial berdasarkan potensi perkembangan Proyek Porfiri di masa depan.

Proyek Tujuh Bukit: Memiliki standar pengembangan secara inklusif, ramah lingkungan, dan seimbang di sektor pertambangan.

Didasari oleh pengalaman yang cukup besar dari Pemegang Saham pendiri dan keahlian tim manajemen Perusahaan, suatu pendekatan secara menyeluruh dan lengkap telah dilakukan untuk memenuhi semua aspek standar nasional dan perencanaan pengembangan ekonomi daerah telah dipertimbangkan dengan cermat. Kami meyakini bahwa Proyek ini menawarkan manfaat yang luar biasa bagi semua Pemangku Kepentingan dan merupakan proyek kelas dunia dalam hal konsep dan pelaksanaannya.

- Rencana pengembangan Proyek Tujuh Bukit menjanjikan biaya produksi rendah dan pengembangan tambang dengan dampak lingkungan yang minimal
- Standar tertinggi sumber daya alam dan perlindungan lingkungan
- Proyek ini memberikan nilai tambah, melalui pengolahan bijih menjadi emas yang dimurnikan di dalam Indonesia
- Ada manfaat yang besar bagi wilayah di sekitar daerah pengembangan:

Suatu partisipasi modal perintis yang memberikan Pemerintah Daerah kepemilikan saham dengan nilai yang cukup besar, seperti yang direalisasikan melalui proses IPO.

Pusat keunggulan sektor penambangan yang menawarkan hubungan kerja langsung, keahlian baru, pengelolaan kesehatan dan keamanan dengan standar kelas dunia.

Perdagangan lokal dan pengembangan sarana dan prasarana.

Pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial menuju standar hidup yang lebih baik.

the Company's Heap Leach Project is fully funded through full construction, commissioning and into production operations stage at the end of 2016.

- The strong cash flows to be generated by the Heap Leach Project over an initial 9 (nine) years of production operations will provide important funding for the Company to pursue the necessary technical, environmental and social studies pursuant to the potential future development of the Porphyry Project.

The Tujuh Bukit Project: a standard for inclusive, environmentally safe and balanced development in the mining sector.

Drawing on the considerable experience of the founding Shareholders and the expertise of the Company's management team, a thorough and complete approach has been taken to ensure all aspects of national standards and local economic development planning have been carefully considered. We believe the Project offers outstanding benefits to all Stakeholders and is world class in conception and execution.

- The design of Tujuh Bukit Project assures a low cost and relatively low impact mine development
- The highest standards of natural resource and environmental conservation
- The Project retains value-added, through ore processing into refined gold within Indonesia
- There are significant benefits for the region:

A pioneering equity participation providing Local Government with shares ownership of considerable value, as realized through the IPO process.

A centre of excellence for the mining sector offering direct employment, new skills and world-class health and safety management

Local commerce and infrastructure development.

Community empowerment and societal investment towards higher living standards.





Milestones

Jejak Langkah

Perusahaan didirikan menggunakan nama PT Merdeka Serasi Jaya (tanggal 5 September 2012)

The company was established under the previous name of PT Merdeka Serasi Jaya (dated September 5, 2012)

PT Bumi Suksesindo selaku anak usaha dari Perusahaan menerima persetujuan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dengan luas area 194,72 Ha dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia (tanggal 22 September 2014)

PT Bumi Suksesindo as the subsidiary of the Company, was granted the first Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) for an area totaling 194.72 hectares for mining production by the Ministry of Environment & Forestry (dated September 22, 2014)

PT Merdeka Copper Gold menyelenggarakan Pemaparan Publik dan *Due Diligence Meeting* atas Penawaran Umum Perdana Saham (tanggal 12 Mei 2015)

Public Expose and Due Diligence Meeting for Initial Public Offering of PT Merdeka Copper Gold (dated May 12, 2015)

2012

2014

2015

MARCH

MAY

JUNE

PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan, menerima persetujuan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dari Bupati Banyuwangi. (tanggal 9 Juli 2012)

PT Bumi Suksesindo, the subsidiary of the Company, was granted Mining Business License (IUP) for Operation Production by Banyuwangi Regent (dated July 9, 2012)

PT Bumi Suksesindo menerima Sertifikat *Clean & Clear* dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (tanggal 15 April 2014)

PT Bumi Suksesindo obtained the Clean and Clear Certificate from the Ministry of Energy and Mineral Resources (dated April 15, 2014)

Perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Merdeka Copper Gold melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham (tanggal 22 Desember 2014)

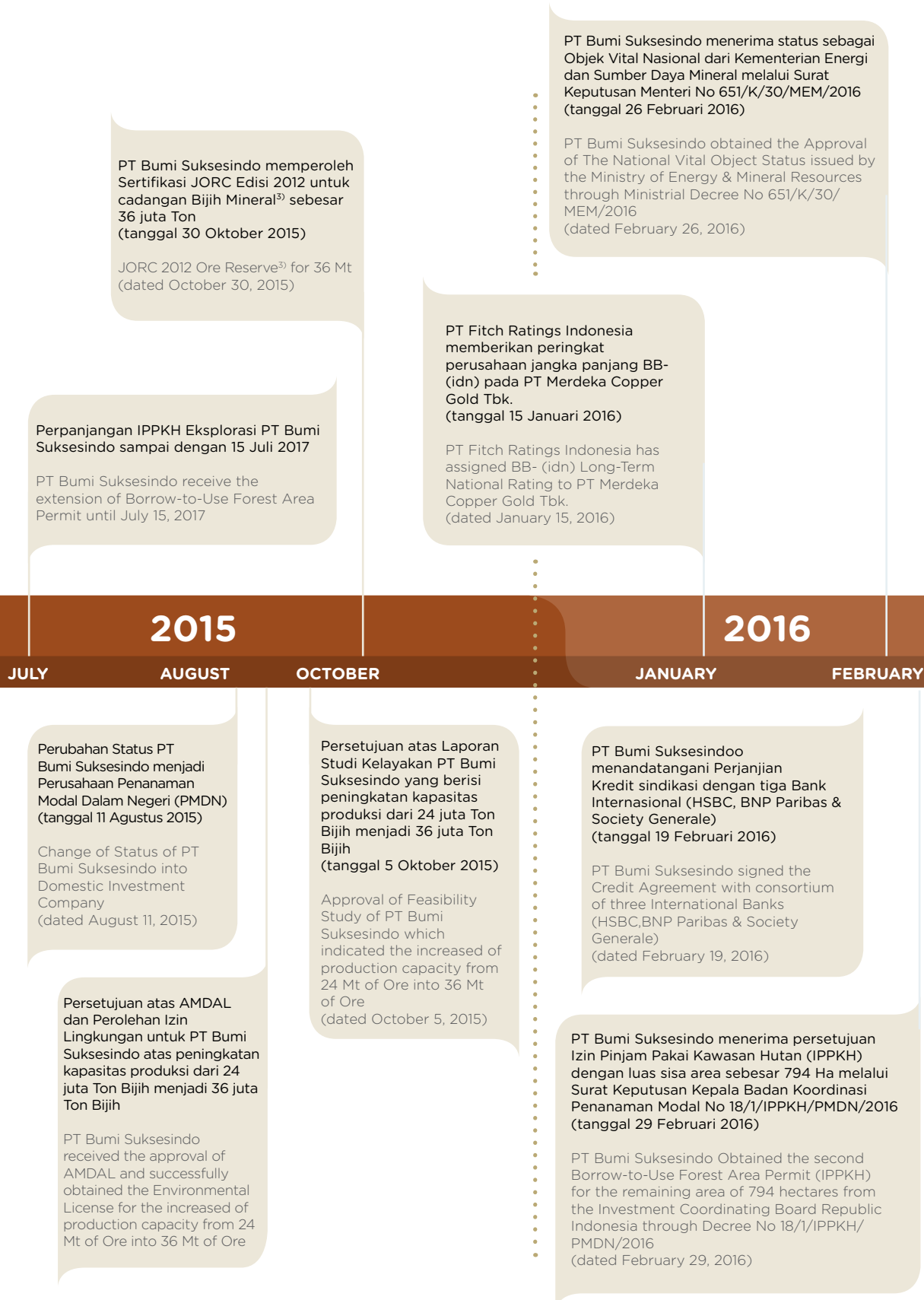
Shareholders Resolution approved the changing name to PT Merdeka Copper Gold (dated December 22, 2014)

Penyelesaian akuisisi lahan kompensasi seluas 2.152 Ha.

Fulfillment of land acquisition for land compensation obligation of width 2,152 hectares.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. menyelesaikan rangkaian Penawaran Umum Perdana Saham dengan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (tanggal 19 Juni 2015)

PT Merdeka Copper Gold Tbk. completed the Initial Public Offering process with Listing Ceremony in Indonesia Stock Exchange (dated June 19, 2015)



³⁾ Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Project Ore Reserve Estimates

Significant Events 2015

Peristiwa Penting 2015



Mei, 2015
May, 2015

Kegiatan Pemaparan Publik dan *Due Diligence Meeting* dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham

Public Expose and Due Diligence Meeting as part of Initial Public Offering process



Juni, 2015
June, 2015

Seremonial pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MDKA

Listing ceremony in Indonesia Stock Exchange with shares ticker MDKA



Juli, 2015
July, 2015

Perusahaan melalui anak usahanya, PT Bumi Suksesindo, berkontribusi untuk renovasi Stadion Diponegoro Banyuwangi

The Company through its subsidiary, PT Bumi Suksesindo, contributed for the renovation of Diponegoro Stadium, Banyuwangi



Agustus, 2015
August, 2015

Kegiatan BSI UMKM Expo 2015 yang diselenggarakan sebagai salah satu program unggulan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar

BSI UMKM Expo 2015 as one of the main program for surrounding communities' economic empowerment



November, 2015
November, 2015

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka penjaminan lebih dari 50% total aset Perusahaan

The Company convene Extraordinary General Meeting of Shareholders for pledging more than 50% of Company's total assets

Asset Quality - World Class Resource

Kualitas Aset - Sumber Daya Kelas Dunia

Perusahaan melalui anak perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan secara mayoritas, PT Bumi Suksesindo, memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Proyek Tujuh Bukit dan meliputi area seluas 4.998 Ha. IUP Operasi Produksi berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali untuk jangka waktu masing-masing perpanjangan 10 (sepuluh) tahun.

Anak usaha yang hampir sepenuhnya dimiliki oleh PT Bumi Suksesindo, PT Damai Suksesindo, memiliki area IUP Eksplorasi seluas 6.623 Ha.

Proyek Tujuh Bukit terdiri dari 2 (dua) proyek pengembangan tambang dengan peluang yang berbeda: pertama, biaya modal rendah, biaya pengoperasian rendah, dan risiko teknis yang rendah untuk Proyek Pelindian yang pada saat ini sedang dalam tahap pembangunan dan diperkirakan akan memasuki tahap operasi produksi pada akhir tahun 2016; dan kedua, potensi pengembangan Proyek Porfiri kelas dunia di masa mendatang sesuai dengan prasyarat teknis, studi lingkungan, dan studi sosial.

The Company via wholly owned subsidiary, PT Bumi Suksesindo, owns the Mining Business License (IUP) for Operation and Production for the Tujuh Bukit Project and covers an area of 4,998 hectares. The IUP for Operation and Production is valid for an initial 20 (twenty) years and is extendable by way of 2 (two) distinct 10 (ten) year options.

A wholly owned subsidiary of PT Bumi Suksesindo, namely PT Damai Suksesindo, holds an adjoining IUP Exploration covering an area of 6,623 hectares.

The Tujuh Bukit Project consists of 2 (two) distinct mining development opportunities: firstly, the low capital cost, low operating cost and low technical risk Heap Leach Project, which is currently in the construction phase and is forecast to enter the production operation stage by the end of 2016; and secondly, the future potential development of the world class Porphyry Project subject the requisite technical, environmental and social studies.

Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri¹⁾

Porphyry Mineral Resource Estimates¹⁾

H&S Consultants, April 2014 / H&S Consultants, April 2014

| Proyek Porfiri Tujuh Bukit Tujuh Bukit Porphyry Project | | Cut-off (% Cut) | Ton Tonnes (Mt) | Emas Gold (g/t) | Tembaga Copper (% Cu) | Emas Gold (M oz) | Tembaga Copper (M lbs) |
|--|-------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|------------------------|------------------------------|
| Sumber Daya Resources | Tereka / Inferred | 0.2 | 1,942 | 0.5 | 0.5 | 28.12 | 19,285 |
| | Tereka / Inferred | 0.4 | 957 | 0.6 | 0.6 | 18.72 | 12,868 |
| | Tereka / Inferred | 0.5 | 609 | 0.7 | 0.7 | 13.64 | 9,437 |
| | Tereka / Inferred | 0.6 | 375 | 0.8 | 0.8 | 9.50 | 6,619 |
| | Tereka / Inferred | 0.7 | 228 | 0.9 | 0.9 | 6.48 | 4,528 |

Kandungan mineral sebesar 19 miliar lbs Tembaga dan 28 juta oz Emas, suatu perkiraan yang dibuat oleh konsultan independen terkemuka Hellman & Schofield Australia (H&SC) (0,2g/t Au cut-off grade).

Mineral content at 19 billion pounds of Copper and 28 million ounces of Gold, as estimated by leading independent consultants Hellman & Schofield Australia (H&SC) (0.2g/t Au cut-off grade).

¹⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri/Porphyry Mineral Resource Estimates

Proyek Pelindian Emas dan Perak pada Lapisan Oksidasi (Proyek Pelindian)

Proyek Pelindian didukung dengan Sumber Daya Mineral²⁾ sesuai standar JORC sebesar 89 Mt dengan rata-rata 0,8 gram emas per ton (g/t Au) dan 26 gram perak per ton (g/t Ag), dengan kandungan 2 juta oz emas dan 74 juta oz perak.

Dalam sumber daya yang lebih luas adalah Cadangan Bijih³⁾ sesuai standar JORC sebesar 36 juta ton dengan rata-rata 0,9 gram emas per ton (g/t Au) dan 21 gram perak per ton (g/t Ag), yang akan mendukung 9 (sembilan) tahun awal umur tambang dengan laju pengolahan 4 (empat) juta ton bijih per tahun.

Proyek Pelindian memiliki karakteristik sistem penambangan terbuka, dengan keseluruhan rasio pengupasan yang sangat rendah 0,6:1 (rasio limbah ke bijih), penghancuran dan aglomerasi bijih, penumpukkan dan pelindian bijih, serta proses pemulihan (*recovery*) emas dan perak sesuai standar industri pengolahan emas.

The Oxide Gold-Silver Heap Leach Project (Heap Leach Project)

The Heap Leach Project is underpinned by a JORC Compliant Mineral Resource²⁾ of 89 Mt at an average grade of 0.8 g/t Au and 26 g/t Ag, containing 2 million ounces of gold and 74 million ounces of silver.

Within the broader resource is a JORC Compliant Ore Reserve³⁾ of 36 Mt at an average grade of 0.9 g/t Au and 21 g/t Ag, which will support an initial 9 (nine) year mine life at an annual mining rate and processing rate of 4 (four) million tonnes per annum of ore.

The Heap Leach Project is characterised by open cut mining, with a very low overall stripping ratio of 0.6:1 (waste to ore ratio), ore crushing and agglomerating, stacking and leaching of ore and ultimate recovery of gold and silver via an industry standard gold processing plant.

Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian (0.3g/t Au cut-off grade)²⁾

Heap Leach Mineral Resource Estimates (0.3g/t Au cut-off grade)²⁾

H&S Consultants, Februari 2015 / H&S Consultants, February 2015

| Klasifikasi Classification | Ton / Tonnes (MT) | Emas / Gold (g/t) | Perak / Silver (g/t) | Emas / Gold (million ounce) | Perak / Silver (million ounce) |
|----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Terukur / Measured | 42 | 0.9 | 29 | 1.2 | 39 |
| Terunjuk / Indicated | 29 | 0.6 | 23 | 0.6 | 21 |
| Tereka / Inferred | 18 | 0.6 | 24 | 0.4 | 14 |
| Total | 89 | 0.8 | 26 | 2 | 74 |

Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian (0.2g/t Au cut-off grade)³⁾

Heap Leach Project Ore Reserve Estimates (0.2g/t Au cut-off grade)³⁾

CSA Global, Oktober 2015 / CSA Global, October 2015

| Klasifikasi Classification | Ton Tonnes (MT) | Emas Gold (g/t) | Perak Silver (g/t) | Emas Gold (million ounce) | Perak Silver (million ounce) |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------|---------------------------|------------------------------|
| Terbukti / Proved | 28 | 0.9 | 22 | 0.8 | 20 |
| Kemungkinan / Probable | 8 | 0.7 | 17 | 0.2 | 4 |
| Total | 36 | 0.9 | 21 | 1.0 | 24 |

²⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Mineral Resource Estimates

³⁾ Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Project Ore Reserve Estimates

Project Highlights

Sorotan Proyek

- **Kemajuan Konstruksi**

Selama tahun 2015, kemajuan konstruksi yang penting telah dilakukan dan hal ini membantu untuk memastikan agar Proyek Pelindian tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan dan tetap sesuai dengan jadwal untuk penuangan emas pertama pada kuartal akhir tahun 2016.

- **Perizinan**

Selama tahun 2015, semua izin penting termasuk; AMDAL dan Studi Kelayakan telah diselesaikan dan pada awal tahun 2016, komponen terakhir dari izin terkait dengan kehutanan telah diperoleh.

- **Pembiayaan proyek**

Dengan keberhasilan IPO pada tahun 2015 dan penyelesaian pembiayaan utang proyek pada awal tahun 2016 membuat Proyek Pelindian telah memperoleh pendanaan penuh untuk bisa menyelesaikan proyek hingga tahap produksi, yang merupakan langkah penting bagi Perusahaan.

- **Construction Progress**

During 2015, substantial construction progress was made and this helps ensure the Heap Leach Project remains on budget and on schedule for first gold pour in the final quarter of 2016.

- **Permitting Progress**

During 2015, all major permits including; AMDAL and Feasibility Study were completed and in early 2016 the last remaining component of the forestry permit was completed.

- **Project Funding**

With a successful IPO in 2015 and then finalization of the project debt funding in early 2016, the initial Heap Leach Project is fully funded to production, which indeed is a major milestone for the Company.



Financial Highlights

Ringkasan Keuangan

dalam AS\$ / in US\$

| Deskripsi Description | 2012 (4 months since the establishment of the Company) | 2013 (1 Year) | 2014 (1 Year) | 2015 (1 Year) |
|--|---|------------------|------------------|------------------|
| Rugi Tahun Berjalan / Loss For The Year | (405,730) | (1,001,618) | (5,082,674) | (5,222,684) |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss For The Year | (405,730) | (673,560) | (5,225,947) | (5,087,426) |
| Total Aset / Total Assets | 8,501,633 | 21,748,849 | 126,733,441 | 178,118,137 |
| Total Aset Lancar / Total Current Assets | 71,441 | 1,585,364 | 5,721,624 | 19,119,847 |
| Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets | 8,430,192 | 20,163,485 | 121,011,817 | 158,998,290 |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 2,696,632 | 3,069,283 | 106,577,307 | 18,610,093 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities | 2,696,632 | 2,260,422 | 102,165,437 | 12,309,250 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities | - | 808,861 | 4,411,870 | 6,300,843 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 5,805,001 | 18,679,566 | 20,156,134 | 159,508,044 |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Cash Flows for Operating Activities | (486,859) | (949,860) | (6,190,922) | (5,275,973) |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities | (777,588) | (13,857,217) | (15,611,664) | (32,374,240) |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities | 1,321,279 | 16,226,410 | 24,530,301 | 52,183,672 |
| Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents | 56,832 | 1,419,333 | 2,727,715 | 14,533,459 |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | - | 56,832 | 1,476,165 | 4,203,441 |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year | 56,832 | 1,476,165 | 4,203,441 | 18,716,486 |
| RASIO USAHA (%) / BUSINESS RATIO (%) | | | | |
| Rugi Tahun Berjalan / Total Aset Loss for The Year/ Total Assets | -4.77% | -4.61% | -4.01% | -2.93% |
| Rugi Tahun Berjalan / Total Ekuitas Loss for The Year/ Total Equity | -6.99% | -5.36% | -25.22% | -3.27% |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Aset Comprehensive Loss for The Year/ Total Assets | -4.77% | -3.10% | -4.12% | -2.86% |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas Comprehensive Loss for The Year/ Total Equity | -6.99% | -3.61% | -25.93% | -3.19% |
| RASIO KEUANGAN (x) / FINANCIAL RATIO (x) | | | | |
| Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets/ Total Short-Term Liabilities | 0.03 | 0.70 | 0.06 | 1.55 |
| Total Liabilitas / Total Ekuitas Total Liabilities/ Total Equity | 0.46 | 0.16 | 5.29 | 0.12 |
| Total Liabilitas / Total Aset Total Liabilities/ Total Assets | 0.32 | 0.14 | 0.84 | 0.10 |

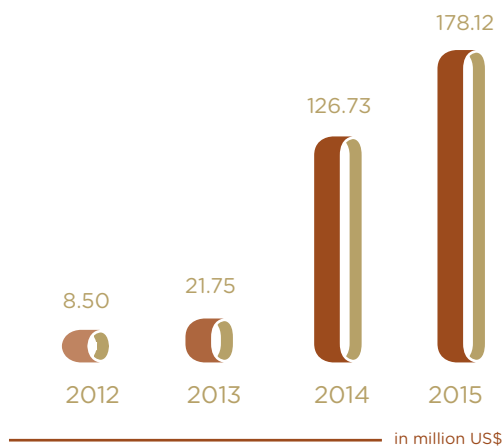
Ringkasan keuangan ini meliputi kapitalisasi biaya pra-operasi dan biaya operasional sehubungan dengan kegiatan konstruksi untuk Proyek Tujuh Bukit yang merupakan tahap pertama Proyek Pelindian.

This financial summary covers the pre-operating capital and operating expenditures connected with the construction activity for the Tujuh Bukit Project comprising the first phase Heap Leach Project.

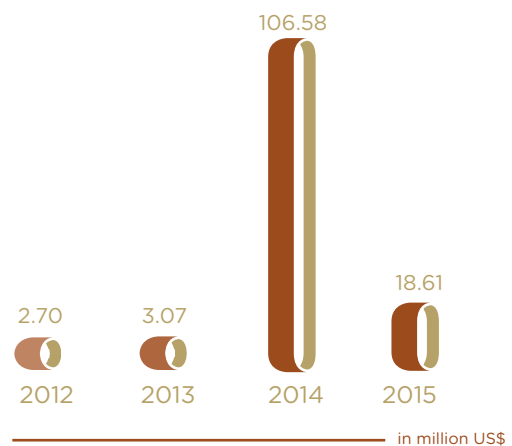
Sebagai tambahan atas dana ekuitas yang ditingkatkan pada saat IPO, Perusahaan telah mendapatkan dana sebesar AS\$ 130 juta dari utang pembiayaan proyek, yang melengkapi kebutuhan dana atas keseluruhan Proyek Pelindian sampai dengan proyek ini memasuki tahapan produksi pada kuartal terakhir di tahun 2016.

In addition to the equity funds raised in the IPO, the Company has secured US\$ 130 million of project debt financing, which completes the entire funding requirements of the Heap Leach Project and will see the project enter production in the final quarter of 2016.

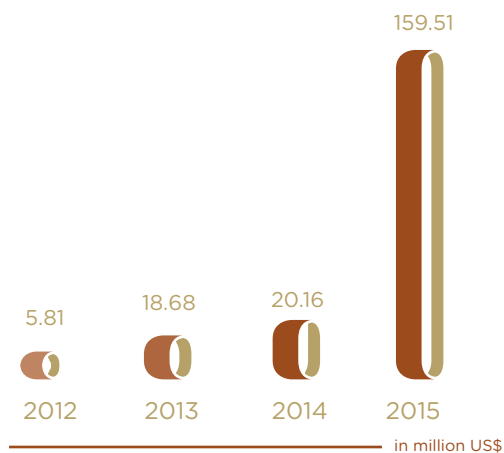
Asset Aset



Liabilities Liabilitas



Equity Ekuitas





To be a highly efficient mining company

Menjadi perusahaan pertambangan dengan efisiensi tinggi



Management Report

Laporan Manajemen

24

President Commissioner's Message
Laporan Dewan Komisaris

28

President Director's Message
Laporan Direksi

President Commissioner's Message

Laporan Dewan Komisaris

We have a management team in place with world-class experience and a proven track record in sustainable mining practices

Kami memiliki tim manajemen dengan pengalaman kelas dunia dan yang telah terbukti dalam pengalaman pertambangan yang berkelanjutan

DR. A.M. Hendropriyono

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Selamat Datang di laporan tahunan perdana kami menyusul keberhasilan perusahaan mencatatkan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan ini berhasil meraih dana segar sebesar Rp 839,3 miliar. Pada saat ini proyek berlangsung dan berjalan sesuai jadwal. Kami juga telah memperoleh pendanaan yang signifikan untuk dipergunakan proyek dalam persiapannya menuju proses produksi pada akhir 2016.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("Perusahaan") diposisikan di barisan terdepan dalam industri pertambangan Indonesia yang modern.

Dear Shareholders,

Welcome to our inaugural annual report following the successful listing of the company on the Indonesia Stock Exchange. The IPO raised Rp 839.3 billion. The project is currently going on schedule and we have also secured significant project debt financing for the transition into production by the end of 2016.

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("the Company") is positioned at the vanguard of Indonesia's modern mining industry. The near surface Oxide Gold



Proyek Mineral Emas dan Perak yang berada dekat permukaan Lapisan Oksidasi dengan menggunakan teknik Pelindian (Proyek Pelindian), sedangkan dalam jangka panjang Proyek ini memiliki potensi pengembangan kelas dunia untuk Mineral Tembaga dan Emas yang terdapat pada Lapisan Porfiri (Proyek Porfiri) dengan sumber daya yang luasnya dinilai tidak hanya berada pada skala pertambangan nasional, tetapi sudah mencapai pada skala dunia.

Tata Kelola dan Proyek Kinerja

Sejak dimulainya proyek, Dewan Komisaris telah melakukan ulasan berkaitan dengan rencana pengembangan tambang, serta kemajuan pekerjaan sipil, investasi pada peralatan, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) serta meluangkan waktu untuk mendiskusikan program kesehatan, keselamatan kerja dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pekerjaan Komite Audit independen juga telah diperiksa. Tidak terdapat adanya perubahan komposisi dewan sejak debut kami sebagai perusahaan publik.

Biaya pra-operasi sampai saat ini masih sesuai dengan anggaran dasar secara keseluruhan dan kontrol biaya sudah dilakukan secara efektif. Selama tahun 2015, dana hasil IPO telah dipergunakan sepenuhnya untuk pengembangan tambang dari Proyek Tujuh Bukit, kebutuhan modal kerja dan pembayaran hutang, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam penawaran umum perdana saham.

Masyarakat dan Lingkungan

Selama dua tahun terakhir Perusahaan telah terlibat dengan komunitas lokal, dan berpartisipasi dalam program sosial dan program lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Manajemen Keuangan dan Manajemen Lapangan saling berkerjasama dan telah mengerahkan kemampuan terbaiknya. Perusahaan telah menciptakan lapangan pekerjaan untuk penduduk lokal yang akan membantu selama pra-operasi dan kemudian akan berlanjut untuk tahap operasional. Perusahaan telah berkontribusi banyak untuk kemajuan fasilitas pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan didukung pemberdayaan ekonomi bagi koperasi lokal. Kami juga telah berinvestasi dalam meningkatkan infrastruktur lokal. Kami menggandakan upaya untuk mengatasi dan merangkul masyarakat melalui diskusi rutin yang dilakukan secara terbuka, sehingga setiap orang lokal

Silver Heap Leach Project (the Heap Leach Project) and, in the longer term, the potential development of the reserve of world class Tujuh Bukit Porphyry Copper Gold Project (the Porphyry Project) are extensive not only in terms of the national mining sector perspective, but on a world scale.

Governance and Project Performance

Since project commencement the Board of Commissioners reviewed progress relating to mine development plans, as well as progress on civil work, in capital equipment investment, Corporate Social Responsibility (CSR) programmes as well as taking time to discuss health, safety and environmental responsibilities. The work of the Company's independent Audit Committee has also been examined. There were no changes to the composition of the boards since our debut as a public company.

Pre-operating expenses to date have been in line with budget expectations totaling and cost controls have been effective. During 2015, proceeds from the IPO has been fully disbursed for mine site development of Tujuh Bukit Project, working capital needs and repayment of debt, in accordance with the terms stated in the initial public offering.

Community and Environment

Over the past two years the Company has engaged the local community, providing opportunities to participate in social programmes and economic value generation.

Both financial and on-the-ground management resources deployed have been considerable. The Company has created local employment opportunities during the pre-operating and later for the operating phases of the project. The Company has contributed extensively to educational facilities, infrastructure, health and supported economic empowerment for local cooperatives. We have also invested in improving the local infrastructure. We have re-doubled our efforts to address and embrace community opinion through regular and open discussions so that everyone locally and provincially is in no doubt of our intent to establish a world class sustainable operation which will enhance

maupun dari provinsi tidak meragukan niat baik kami dalam membangun sebuah operasi kelas dunia yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan standar hidup di bagi masyarakat sekitar. Pengawasan secara ketat yang mengikuti standarisasi lokal dan internasional untuk semua indikator utama lingkungan hidup telah mencatatkan prestasi teladan 'nihil bahaya'.

Menciptakan Nilai yang Berkelanjutan

Kami memiliki tim manajemen dengan pengalaman kelas dunia dan yang telah terbukti dalam pengalaman pertambangan yang berkelanjutan. Kombinasi ini merupakan kesempatan unik untuk memperdalam keterampilan dan keahlian di sektor sumber daya di Indonesia, dan dalam bermitra dengan pemerintah daerah dan lokal untuk mewujudkan pembangunan yang seimbang dan berkesinambungan. Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan standar tertinggi untuk tanggung jawab lingkungan dan mengawasi semua orang yang terlibat. Kami sangat senang untuk melaporkan bahwa lebih dari 3 juta jam kerja di lokasi proyek pada tahun 2015 dengan prestasi nihil bahaya, yang merupakan sebuah pencapaian yang luar biasa.

Kami berterima kasih kepada para karyawan, Pemegang Saham dan Profesi Penunjang atas dukungannya sepanjang tahun 2015 dan kami berharap untuk kemajuan lebih baik di tahun mendatang.

Mewakili segenap Dewan Komisaris

living standards in the vicinity. Strict monitoring covering local and international standards for all key environmental indicators is in place alongside an exemplary 'zero harm' safety record.

Creating Sustainable Value

We have a management team in place with world-class experience and a proven track record in sustainable mining practices. This combination represents a unique opportunity to deepen skills and expertise in Indonesia's resource sector, and in partnering with regional and local government to realize inclusive, balanced development. Not least, the Board of Commissioners and the Board of Directors insist on the highest standards of environmental responsibility and care for everyone involved. I am particularly pleased to report over 3 million man-hours of work at the project site in 2015 with zero harm, an outstanding achievement.

We thank our employees, Shareholders and all Supporting Professionals for their support in 2015 and we look forward to further progress in the year ahead.

For and on behalf of the Board of Commissioners



DR. A.M. Hendropriyono

Presiden Komisaris
President Commissioner

The success of the Initial Public Offering has been a crucial step to sustain momentum for the Company

Keberhasilan Penawaran Umum Perdana Saham telah menjadi langkah penting untuk mempertahankan momentum bagi Perusahaan

Adi Adriansyah Sjoekri

Presiden Direktur
President Director

Kepada Pemegang Saham,

Penjelasan Pencapaian Penting pada Tahun 2015

Tahun yang dikaji telah menjadi salah satu tahun yang menarik dan bermanfaat bagi Perusahaan. Perusahaan telah berhasil mencatatkan diri sebagai perusahaan publik dan membuat kemajuan yang sangat baik dengan pengembangan tambang di ProyekTujuh Bukit. Pekerjaan sipil dan persiapan lokasi berada di jalur yang tepat seiring dengan pengembangan pengelolaan lingkungan dan keterampilan lokal, serta kami juga telah mempertahankan catatan keamanan kelas dunia.

Dear Shareholders,

Overview of the Key Achievements in 2015

The year in review has been an exciting and rewarding one for the Company. The Company has emerged successfully as a publicly listed company and made excellent progress with the mine site development at Tujuh Bukit Project. Civil work and site preparation are on track alongside environmental management and local skills development and we have maintained a world-class safety record.



Posisi Keuangan yang Kuat

Keberhasilan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) telah menjadi langkah penting untuk mempertahankan momentum bagi Perusahaan. Pertama, kami telah berhasil menerima pendanaan untuk mempersiapkan dan mengembangkan proyek perdana kami. Kepemilikan saham Perusahaan menyediakan akses ke salah satu pengembangan pertambangan Indonesia yang paling prospektif, cadangan bijih mineral kelas dunia, dan nilai proposisi untuk jangka panjang. Kedua, muncul sebagai perusahaan publik dengan neraca yang lebih kuat, kami telah berhasil memperoleh pembiayaan dengan syarat kompetitif untuk memberikan modal pengembangan dan modal kerja untuk melihat proyek pertama kami sampai ke tahap produksi. Ketiga, kami memiliki Pemegang Saham pendiri yang memiliki banyak pengalaman sukses dari investasi di sektor pertambangan dan juga profil yang kuat dalam permodalan dan pasar hutang internasional, yang dapat membantu kami untuk mengembangkan sumber potensi menjadi lebih besar di masa yang akan datang.

Menempatkan Proyek dalam Konteksnya

Kami melihat nilai dan kesempatan dalam Proyek Tujuh Bukit ini yang tidak hanya terbatas pada kekayaan sumber daya mineralnya. Strategi kami, berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi pertambangan dan pengambilan sampel yang luas, adalah untuk mencapai biaya yang sangat kompetitif dalam proses pembangunan dan dapat memenuhi harapan dari pemodal untuk suatu investasi yang dapat bertahan terhadap ketidakpastian harga komoditas. Awalnya, proyek ini akan dimulai dari emas dan perak pada lapisan permukaan oksidasi dengan menggunakan teknik Pelindian (Proyek Pelindian), yang memiliki karakteristik biaya operasi yang sangat baik, dapat menghasilkan kadar emas yang baik dan konsisten, rasio pengupasan lapisan yang sangat rendah, serta persentase pemulihan emas metalurgi yang cukup tinggi, dengan biaya pemecahan yang rendah dan biaya aglomerasi dan jarak pengangkutan yang relatif singkat untuk kedua bijih dan tanah sisa pengupasan. Karakteristik gabungan ini akan membantu posisi proyek awal kami sebagai salah satu tambang emas baru dengan biaya terendah di Asia. Melihat ke belakang, keputusan kami untuk melanjutkan proyek ini diambil di tengah kecenderungan menurunnya harga komoditas dunia, kenaikan biaya produksi, berkurangnya eksplorasi, dan hutang investasi di antara produsen emas terkemuka. Hal ini membesarkan hati kami untuk melihat kenaikan harga emas yang stabil sejak pergantian tahun, dan kami percaya dengan rancangan rencana kerja pertambangan kami, metode dan teknologi yang digunakan dapat mempertahankan produktivitas, mewujudkan efisiensi, serta menghasilkan nilai timbal balik yang lebih dari pada modal yang telah diinvestasikan.

A Strong Financial Position

The success of the Initial Public Offering (IPO) has been a crucial step to sustain momentum for the Company. First, it has generated funding for preparing and developing our maiden project. Ownership of the Company's shares provides access to one of Indonesia's most prospective mining developments, a world-class ore body and a long-term value proposition. Second, emerging as a public company with a stronger balance sheet, we have been able to access financing at competitive terms to provide development capital and working capital to see our first project through into the production phase. Third, we have capable founding Shareholders with a strong track record of successful investment in the mining sector and a significant profile with international equity and debt capital markets, which will assist us to scale-up in the future to develop the full potential of the available resources.

Putting the Project in Context

We view the value of the Tujuh Bukit Project opportunity not simply in the extent of the mineral resources. Our strategy, based on a thorough assessment of mining conditions and extensive sampling, is to achieve a highly competitive cost of development, to ensure investors can expect resilience throughout commodity price cycles. Initially, this is based on the near surface Oxide Gold Silver Heap Leach Project (Heap Leach Project), which has excellent operating cost characteristics, including; moderate and consistent gold grade, very low stripping ratio, very high expected metallurgical gold recoveries, low crushing and agglomerating costs and relatively short haulage distances for both ore and waste. These combined characteristics will help position our initial project as one of the lowest cost new gold mines in Asia. Looking back, our decisions to proceed with the project were taken in the midst of a global downtrend in prices, cost escalation, reduced exploration and deleveraging among leading gold producers. It is heartening to record a solid rally in gold prices since the turn of the year, and we believe our mining plan, methods and technology will sustain productivity, realize efficiencies and generate more than acceptable returns on invested capital.

Memenuhi Tujuan Kami

Maksud dan tujuan utama kami untuk pengembangan proyek yang bertanggung jawab telah dapat terpenuhi selama tahun 2015. Hal ini meliputi keamanan, keterlibatan masyarakat sekitar, standarisasi lingkungan yang tinggi, kepatuhan yang ketat dalam memenuhi persyaratan peraturan, serta disiplin keuangan.

Lebih dari 90% kebutuhan pekerja telah kami penuhi dari sumber lokal dan Indonesia, dengan lebih dari 60% dipekerjakan dari daerah sekitar area pertambangan. Kami bangga dengan rekam jejak kami dalam pencapaian prestasi nihil bahaya sepanjang masa proyek, berkat tata kelola pelatihan keselamatan yang ketat, termasuk pemeriksaan lapangan secara berkala dan penggunaan langkah-langkah pencegahan.

Laporan yang lebih terperinci dari perkembangan ini disertakan dalam Kajian Operasi.

Dalam hal disiplin keuangan, kami berada di jalur yang tepat dalam penggunaan dana IPO. Total estimasi biaya proyek pada akhir tahun ini adalah AS\$ 130 juta (termasuk biaya dan modal kerja perusahaan) sesuai dengan anggaran dan tujuan awal kami untuk mempertahankan biaya produksi kurang dari AS\$ 550 per ons. Proses pembangunan pra-produksi tambang telah dimulai pada bulan Juni 2015 dan berjalan sedikit lebih cepat dari jadwal pada akhir posisi tahun.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan menegaskan kembali komitmen kami untuk memastikan agar Proyek Tujuh Bukit mendapat pengakuan sebagai proyek strategis dan prestisius untuk kebanggaan dan kepentingan semua orang yang terlibat, termasuk masyarakat dan pejabat daerah setempat, pemerintah provinsi sebagai mitra kami, juga kepada seluruh karyawan kami dan kontraktor. Kami sangat menantikan tahun-tahun mendatang pada saat kami bergerak dari sebuah proyek menjadi tambang yang beroperasi penuh.

Untuk dan atas nama Direksi

Meeting Our Objectives

Our core objectives for responsible project development were met in 2015. These included safety, community engagement, high environmental standards, strict compliance in meeting regulatory requirements, and financial discipline.

Over 90% of our employment needs have been met from local and Indonesian sources, with over 60% hired from the immediate vicinity. We are proud of our track record in achieving zero harm throughout the life of the project, thanks to a rigorous safety training regime, including regular site inspections and the use of preventative measures.

A more detailed account of these developments is included in the Operating Review.

In terms of financial discipline, we are on track in the disbursement of IPO proceeds. Total estimated project costs as at the end of the year were US\$ 130 million (including contingency and corporate costs) in line with budget and our aim to achieve a total all in sustaining costs of less than US\$ 550 per ounce. Pre-production site construction commenced June 2015 and was slightly ahead of schedule at year-end.

In closing, let me extend our appreciation to all Stakeholders and reaffirm our commitment to ensuring that Tujuh Bukit Project is recognized as a strategic and prestigious project for the pride and benefit of everyone involved, including the local community and local leadership, provincial government as our partners, also our employees and all contractors. We look forward to the year ahead as we move from project to fully operational mine.

For and on behalf of the Board of Directors

Adi Adriansyah Sjoekri

Presiden Direktur
President Director

Market Outlook

Prospek Pasar

Historis Harga Emas Selama 10 Tahun

10 Years Historical Gold Price

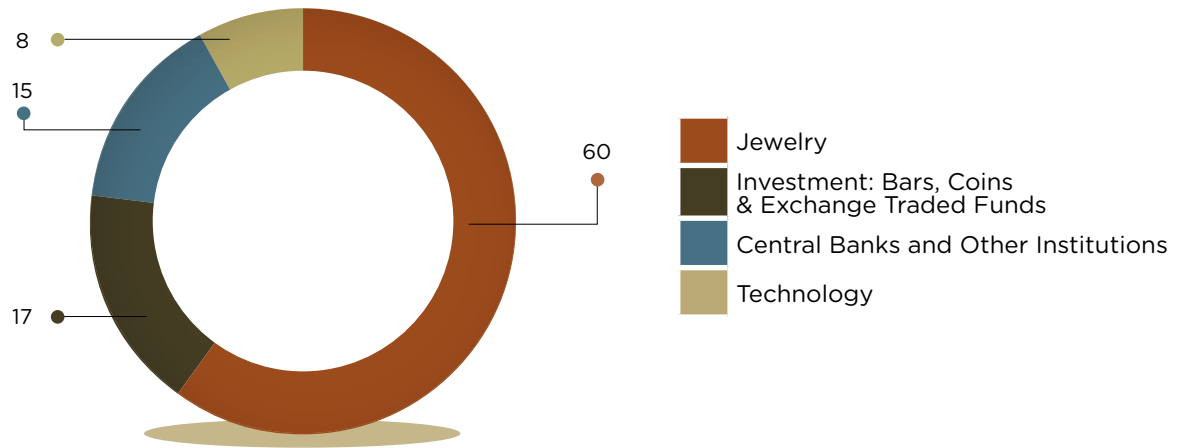


Sumber Utama Permintaan Emas 2015

Principal Sources of Demand for Gold 2015

| Sumber Permintaan Demand Source | Ton Tonnes | | Kontribusi persentase (%) pada tahun 2015 Percentage contribution in 2015 |
|---|---------------|-------|--|
| | 2014 | 2015 | |
| Total Permintaan Emas Total Gold Demand Source Permintaan dari tahun ke tahun di India naik 6% dan di China naik 3% / Year on year demand in India up 6% and in China up 3% | 1,071 | 1,117 | 100 |
| Perhiasan / Jewelry | 677 | 671 | 60 |
| Investasi: Batang, Koin & Dana yang Diperdagangkan di Bursa / Investment: Bars, Coins & Exchange Traded Funds | 169 | 194 | 17 |
| Bank Sentral dan Lembaga Lainnya / Central Banks and Other Institutions | 134 | 167 | 15 |
| Teknologi / Technology | 90 | 85 | 8 |

Source: World Gold Council



Faktor Sisi Penyediaan

Produksi emas global terus meningkat, sedangkan investasi dalam mengembangkan cadangan bijih baru telah melambat akibat kecenderungan harga yang melemah sejak tahun 2012, dan juga penyusutan dalam produksi pertambangan pada tahun 2015, untuk pertama kalinya sejak tahun 2008. Penurunan harga emas, dari yang tertinggi sekitar sebesar AS\$ 1.900 pada tahun 2011 mengakibatkan pemangkasan biaya di seluruh industri pertambangan emas agar tetap dapat meraih laba. Biaya yang tetap tinggi dengan pengurangan lanjutan menambah kesulitan pada saat tambang semakin dalam dan kualitas bijih semakin menurun. Penerapan teknologi pelindian (*heap leach*), suatu metode yang telah terbukti berbiaya rendah, membuat perusahaan dapat bersaing secara efektif dalam menekan biaya produksi per ton nya.

Supply Side Factors

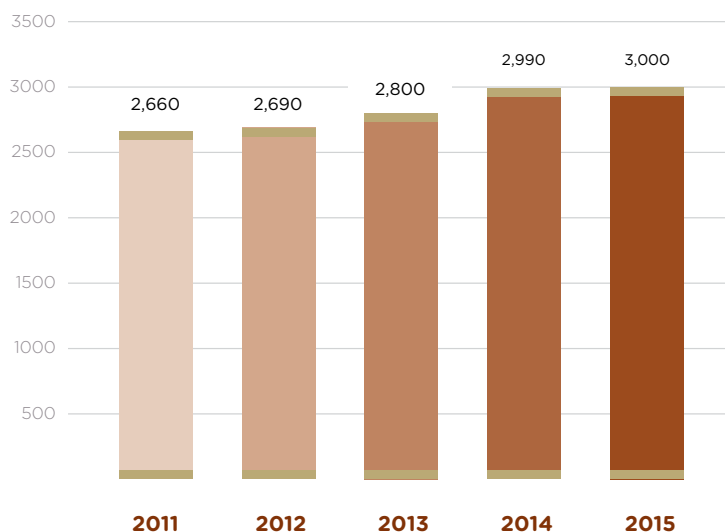
Global gold production continues to rise while investment in developing new ore bodies has slowed on the back of weaker price trends since 2012, with a contraction in mining production in 2015, for the first time since 2008. The fall in gold prices, from highs of around US\$ 1,900 in 2011 led to industry-wide cost cutting among gold mining companies to remain profitable. Costs remain high with further reductions difficult as mines are getting deeper and ore grades are declining. The adoption of heap leach technology, a proven low cost method, positions the company to compete very effectively on a cash cost per tonne basis.

Volume Penjualan Emas Global Tahun 2011-2015

Global Gold Mine Sales Volumes 2011-2015

| Tahun / Year | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|
| Penjualan Emas Dunia dalam ton / Global Gold Sales in tonnes | 2,660 | 2,690 | 2,800 | 2,990 | 3,000 |

Source: Statistic 2016



Economic and Investment Context

Konteks Ekonomi dan Investasi

Pertambangan Tembaga dan Emas di Indonesia

Indonesia mempunyai cadangan mineral kelas dunia dan riwayat panjang keberhasilan penambangan batuan keras yang menguntungkan di seluruh rangkaian gunung berapi yang menempatkan Indonesia pada Cincin Api Pasifik. Cadangan mineral beragam yang meliputi timah, bauksit, bijih besi, nikel laterit, tembaga, emas, dan perak. Produksi emas negara ini sebesar 65 ton dan produksi tembaga sebesar 400.000 ton pada tahun 2014 masing-masing merupakan 2,27% dan 2,13% dari bagian produksi di seluruh dunia. Cadangan sebesar 3.000 ton emas dan 25 juta ton tembaga menjadikan Indonesia sebagai produsen emas terbesar ke enam dan produsen tembaga terbesar ke sepuluh di dunia.

Riwayat Singkat Proyek

Kegiatan eksplorasi modern dimulai pada tahun 1991 di lokasi Tujuh Bukit di pantai tenggara Jawa, yang melibatkan serangkaian usaha patungan antara perusahaan lokal dan internasional, dan dilanjutkan dengan program pengeboran eksplorasi terbatas hingga pertengahan tahun 2000. Selanjutnya terjadi penundaan selama enam tahun sebelum kegiatan dimulai kembali pada tahun 2007 dan hingga tahun 2011, Tujuh Bukit telah dikenal sebagai sumber daya mineral kelas dunia. Pada tahun 2012, PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan mengambil alih operasi penambangan dan izin produksi dan melanjutkan pengeboran untuk penentuan sumber daya, yang membuktikan sumber daya emas dan perak pada lapisan oksidasi dan sumber daya emas dan tembaga pada lapisan porfiri yang lebih besar di bawahnya.

Secara keseluruhan sumber daya yang terkandung pada Proyek Tujuh Bukit dengan perkiraan sebesar 30 juta oz emas, 19 miliar lbs tembaga, dan 74 juta oz perak.

Copper and Gold Mining in Indonesia

Indonesia possesses world-class mineral deposits and a long history of successful, profitable hard rock mining across the volcanic arcs that place it on the Pacific Ring of Fire. Important mineral deposits include tin, bauxite, iron ore, laterite nickel, copper, gold, and silver. The country's production of 65 tonnes of gold and 400,000 tonnes of copper in 2014 accounted for 2.27% and 2.13% shares, respectively, of worldwide production. Reserves of 3,000 tonnes gold and 25 million tonnes of copper place Indonesia among the six largest sources of gold and among the top ten for copper, worldwide.

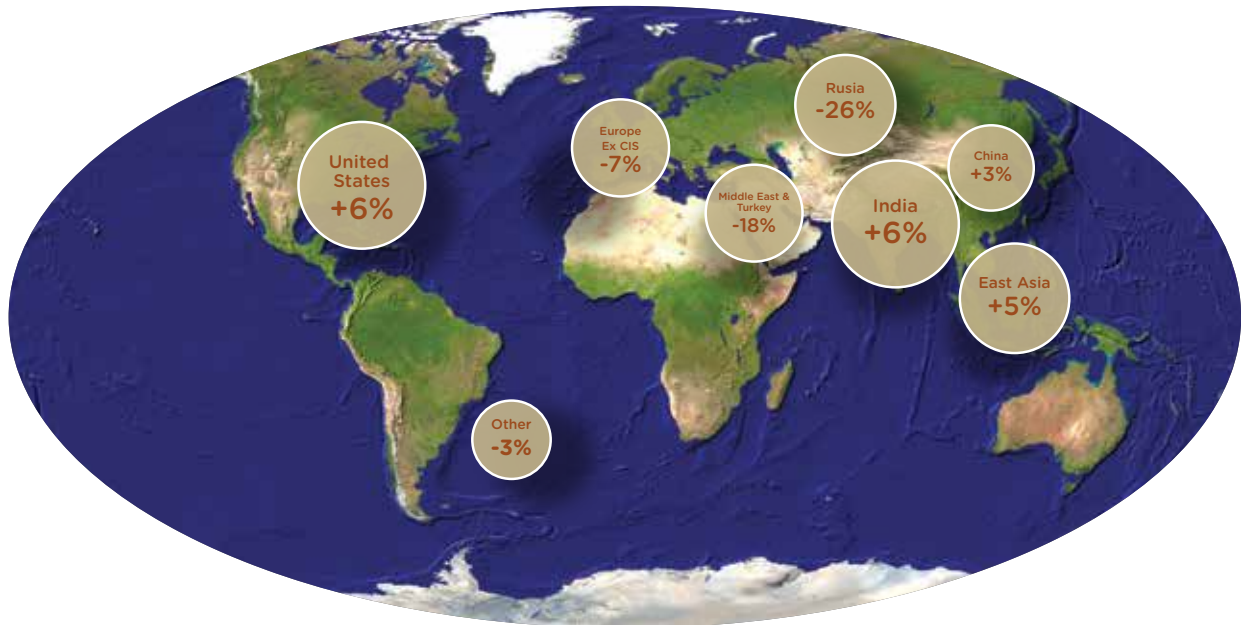
Brief Project History

Modern exploration activity began in 1991 at the Tujuh Bukit site on the south east coast of Java, involving a series of joint ventures between local and international companies and a limited exploration drilling programme up to mid-2000. A break of six years followed before activity resumed in 2007 and by 2011, Tujuh Bukit had been identified as a world class mineral resource. In 2012, PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company took over the mining operation and production licenses and continued resource definition drilling, proving up an oxide gold silver resource and a larger underlying copper gold porphyry resource.

The overall combined resources at Tujuh Bukit Project are approximately 30 million ounces of gold, 19 billion pounds of copper and 74 million ounces of silver.

Global Gold Markets - Asia Leads Demand

Pasar Emas Dunia- Asia Memimpin Permintaan



Sumber : Metals Focus: World Gold Council

Dengan ketidakpastian pertumbuhan ekonomi di China yang melambat, terkait dengan pasar ekonomi baru dari negara berkembang, sentimen yang melemah di Eropa dan ketahanan proses pemulihan di Amerika Serikat membuat prospek permintaan terhadap emas meningkat dengan cukup besar, setelah penurunan harga pada masa tiga tahun sebelumnya.

Persediaan fisik emas dan naiknya permintaan di Asia tetap menjadi kunci utama, terutama di India dan China yang bersama-sama mewakili 45% dari pembelian emas dunia. Perhiasan memenuhi sekitar 50% dari permintaan emas dunia pada lima tahun terakhir dan Dewan Emas Dunia memperkirakan bahwa hingga tahun 2020 India dan China, dengan penghasilan bersih yang terus meningkat, akan memiliki 1 miliar pelanggan emas baru. Permintaan akan emas sebagai investasi naik 8% dari tahun ke tahun di tahun 2015 dan pembelian sebagai cadangan bank sentral naik hingga 25% dan permintaan ini akan terus meningkat di kemudian hari.

Against a backdrop of uncertainty over China's slacker pace of growth, about emerging market economies, weak sentiment in Europe and the sustainability of a US recovery the outlook for gold improved considerably, after a three-year downturn.

Physical gold stocks and the level of demand in Asia remains key, especially in India and China which together represent 45% of world gold purchases. Jewelry accounted for about 50% of world gold demand over the last five years and the World Gold Council estimates by 2020 that India and China, with rising disposable incomes, will represent 1 billion new gold customers. Demand for gold as an investment rose 8% year on year in 2015 and central bank buying was up 25% as reserves were further strengthened.



To be a mining company that is fully committed to safety in all aspects of its operations

Perusahaan pertambangan yang berkomitmen penuh dalam keselamatan semua aspek operasinya



Operating Review

Tinjauan Operasi

| | |
|----|---|
| 38 | Safety Keselamatan |
| 39 | Project Progress Perkembangan Proyek |
| 42 | Mine Development Pengembangan Tambang |
| 43 | Heap Leach and Gold Production Pelindian Tumpukan Bijih dan Produksi Emas |
| 44 | Financial Viability Proyeksi Keuangan |

Operating Review

Tinjauan Operasi

From the commencement of the Heap Leach Project until the end of 2015, a total of 3.3 million man-hours were successfully completed with no lost time injuries

Dari permulaan Projek Pelindian hingga akhir tahun 2015, total 3,3 juta jam kerja berhasil diselesaikan tanpa tercatatnya hilang waktu akibat cedera

Keselamatan

Dari permulaan Projek Pelindian hingga akhir tahun 2015, total 3,3 juta jam kerja berhasil diselesaikan tanpa tercatatnya hilang waktu akibat cedera. Ini merupakan pencapaian keselamatan yang sangat baik mengingat beberapa lingkup bidang pekerjaan yang telah diselesaikan oleh tim proyek, yaitu berbagai pekerjaan termasuk penebangan pohon, pekerjaan tanah, kelistrikan, bangunan, pipa, pekerjaan mekanikal dan struktur beton.

Semua karyawan harus menjalani pemeriksaan medis secara lengkap dan menghadiri program induksi keselamatan secara penuh sebelum memulai pekerjaan di lokasi. Tim proyek telah menetapkan semua sistem keselamatan, prosedur, dan aturan baku yang jika digabung dengan Analisis Keselamatan Kerja dan Lingkungan (JSEA) harian, menjadi dasar untuk menjadikan semua kegiatan pekerjaan proyek secara aman.

Safety

From the commencement of the Heap Leach Project until the end of 2015, a total of 3.3 million man-hours were successfully completed with no lost time injuries. This is an excellent safety achievement considering the multidiscipline works completed by the project team in a wide variety of works including tree clearing, earthworks, electrical, building, piping, mechanical and structural concrete works.

All employees must pass a full medical check-up and attend a full safety induction before commencing any works on site. The project team has established all safety systems, procedures, and golden rules which, in conjunction with daily Job Safety Environmental Analysis (JSEA's), form the basis for all project safe work activities.

Semua pekerja terampil atau setengah terampil harus menyelesaikan penilaian kompetensi sebelum bekerja. Setelah bekerja, penilaian kompetensi selanjutnya akan diselesaikan sebelum izin kerja yang diperlukan diberikan (Kimpak atau Simper). Tiga penguji tersedia di lokasi untuk melatih dan menilai kompetensi personel dalam penggunaan secara aman dari semua peralatan perkakas, bekerja di ketinggian, pengangkatan, pembuatan tiang penyangga, pekerjaan kelistrikan, ditambah kendaraan kecil dan berat sebelum digunakan. Pelatihan ini dianggap tidak pernah dilakukan sebelumnya, tidak terkecuali untuk karyawan baru, meskipun mereka memiliki pengalaman dari situs konstruksi lain, ataupun memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaan mereka dengan aman.

Pelatihan dilakukan secara internal dan eksternal dengan sistem pelatihan yang mendalam yang meliputi keselamatan pada semua tingkatan, dari kepemimpinan, *lock-out tag-out* (LOTO), mengemudi, bekerja di ketinggian, pembuatan tiang penyangga, penggunaan peralatan perkakas, disesuaikan dengan kebutuhan proyek serta ditambah dengan pelatihan dalam pekerjaan.

Suatu sistem "Indikator Utama" keselamatan kerja telah dibuat dan berlaku penuh untuk secara proaktif menilai kesehatan Proyek Tujuh Bukit, yang memungkinkan tim manajemen untuk membuat penyesuaian yang tepat waktu untuk sistem keselamatan, area kerja dan peningkatan pemeriksaan yang diperlukan pada kegiatan yang berisiko tinggi atau melihat penurunan dalam kinerja keselamatan. Sistem Indikator Utama tersebut digunakan oleh staf dan non-staf untuk menilai kesehatan proyek, dengan program pemberian penghargaan secara bulanan kepada personil yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam keselamatan dengan mematuhi sistem dan secara proaktif serta dan mengidentifikasi bahaya-bahaya di lapangan.

ANDAL yang telah disetujui pemerintah, bersama-sama dengan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Sosial dan Lingkungan (RKL & RPL), ditambah dengan Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial milik PT Bumi Suksesindo telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam *Equator Principles* untuk penilaian dampak lingkungan dan sosial.

Perkembangan Proyek

Pada bulan Juni 2015 pekerjaan konstruksi pada Proyek Tujuh Bukit dimulai secara penuh, ditandai dengan dimulainya kegiatan penebangan pohon.

All new skilled or semi-skilled employee must complete competency assessments prior to employment. Once employed, further competency assessments are completed prior to being given requisite work permits or license (Kimpak or Simper). Three assessors are on site to train and competency assess personnel in the safe use of all hand tools, working at heights, rigging, scaffolding, electrical, plus light and heavy vehicles prior to use. It is never assumed, even if a new employee has experience from another construction site, that they are competent to perform their role safely.

Training is conducted both internally and externally with an extensive training system covering safety at all levels, from leadership, lock-out tag-out (LOTO), driving, working at heights, scaffolding, small tools, to project specific and on the job training.

A safety 'lead indicator' system has been established and is in full effect to proactively assess the health of the Tujuh Bukit Project, that allows the management team to make timely adjustments to safety systems, work areas and as necessary increase inspections on activities that are high risk or are seeing any issue with safety performance. The lead indicators system is used by both staff and non-staff to assess the health of the project, with prizes awarded on a monthly basis to personnel who have made outstanding contributions in safety following the systems and proactively identifying hazards in the field.

The government approved Environmental Assessment (ANDAL), together with the associated Environmental and Social Management and Monitoring Plans (RKL and RPL), in addition to PT Bumi Suksesindo's Environmental and Social Management System address requirements set out in the *Equator Principles* for environmental and social impact assessment.

Project Progress

In June 2015 construction works on the Tujuh Bukit Project started in earnest with commencement of tree clearing activities.

Semua pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan sepanjang tahun ini oleh tim proyek PT Bumi Suksesindo, dengan mempekerjakan tenaga kerja dengan jumlah tertingginya mencapai hingga 600-personil, di mana lebih dari 74% direkrut dari penduduk setempat di wilayah Banyuwangi. Hal ini berhasil dicapai melalui penggabungan tenaga kerja setempat yang relatif tidak berpengalaman bersama manajer yang sangat berpengalaman, pengawas dan pemimpin grup, dalam hubungannya dengan program pelatihan yang ekstensif yang telah disebutkan di atas.

Saat penebangan pohon dimulai, kendali lingkungan dilakukan di seluruh proyek di kedua daerah hulu dan hilir untuk memperlambat dan menahan limpahan sedimen. Pengendalian sedimen erosi dilakukan melalui penanaman di area terbuka dengan penambahan struktur keras, seperti pembuatan tumpukan penahan sedimen dan pagar penahan kayu pada keluaran gorong-gorong serta pada anak sungai dan sungai.

All construction works undertaken throughout the year have been undertaken by the project team, by directly employing a workforce peaking at 600-personnel, where over 74% are from the local Banyuwangi area. This is safely achieved by surrounding relatively inexperienced local personnel with very experienced managers, supervisors and leading hands, in conjunction with extensive training programs mentioned above.

As tree clearing commenced, environmental controls progressed throughout the project in both upstream and downstream areas to slow and contain sediment runoff. Erosion sediment control is performed by vegetating exposed areas with the addition of hard structures, such as check dams and brush fences, in culvert outflows plus creeks and rivers.



Gabion Rock Check Dam in Katak Creek

Suatu tim lingkungan berpengalaman yang telah ditunjuk guna menyelesaikan semua persyaratan pemantauan lingkungan dan kepatuhan lingkungan untuk proyek ini. Tidak terdapat masalah terhadap kepatuhan lingkungan yang sepanjang tahun.

Pekerjaan pembangunan yang telah diselesaikan sepanjang tahun terdiri dari pembangunan sarana dan prasarana untuk 400 orang, berupa kantor proyek, gudang, bengkel alat berat, dan penyimpanan bahan bakar diesel. Semua fasilitas dan prasarana serta kontrol lingkungan dirancang sendiri oleh Tim Proyek PT Bumi Suksesindo.

An experienced environmental team has been established who complete all environmental monitoring and environmental compliance requirements for the project. There were no environmental compliance issues during the year.

Infrastructure works completed throughout the year consisted of the construction of the 400-man camp, project office, warehouse, heavy equipment workshop, and diesel fuel farm. All infrastructure facilities plus environmental controls were designed in-house by the project team of PT Bumi Suksesindo.



Aerial view of project support facilities

- 1: Office.
- 2: Workshop.
- 3: Warehouse.
- 4: Fabrication shop.
- 5: Water storage.
- 6: Soil testing and Geology.
- 7: Fuel storage.
- 8: Clinic.
- 9: Concrete batch plant.
- 10: Security

Pekerjaan infrastruktur lain yang dilakukan terdiri dari pekerjaan tanah sepanjang 7 km berupa jalan akses utama menuju lokasi serta jalan akses yang terhubung dengan jalan umum, kantor dan mess karyawan dan sarana pendukung lainnya.

Other infrastructure works undertaken consisted of earthworks for 7 km's of site access and camp access roads that connect the public road, office and camp.



Kontrak desain dilakukan oleh Knight Piésold untuk Bendungan dalam rangka pengawasan lingkungan dan Wilayah Pelindian Tumpukan dan Kolam, sedangkan Como Engineering untuk instalasi pengolahan emas ADR dan Primero Group untuk Instalasi Persiapan Bijih Ore (OPP).

Design contracts were awarded to Knight Piésold for all Environmental Control Dams and the Heap Leach Pad and Ponds (HLP) design, Como Engineering for the ADR gold processing plant and Primero Group for the Ore Preparation Plant (OPP).

Pekerjaan prasarana tambang yang dilakukan antara lain penyelesaian bendungan air (bendungan No. 6a) dan satu bendungan pengawasan lingkungan (bendungan No. 2), serta dimulainya pembangunan Wilayah Pelindian Tumpukan Bijih dan Jalur pengangkutan hasil tambang yang akan dilanjutkan di tahun 2016.

Mine infrastructure works undertaken include the completion of the raw water dam (dam 6a) and one of the environmental control dams (dam 2), plus the commencement of the Heap Leach Pad and Mine Haul Road which will continue into 2016.



Dam 6a - successfully completed



Dam 2 - successfully completed



Heap Leach Pad - all works completed to the extent of the IPPKH 194 Ha perimeter



Dari total Belanja Modal Proyek sebesar AS\$ 115 Juta, sebanyak AS\$ 16,56 juta telah dikeluarkan sampai dengan akhir 2015. Proyek ini tetap diprediksi akan selesai sesuai dengan reencana anggaran.

Penuangan emas pertama dijadwalkan pada akhir kuartal keempat tahun 2016.

Pengembangan Tambang

Kegiatan operasi pertambangan diperkirakan akan dimulai pada kuartal keempat tahun 2016, sedangkan beberapa kegiatan pra-produksi pertambangan akan dimulai pada kuartal ketiga tahun 2016.

Produksi telah direncanakan dengan tingkat estimasi penambangan sekitar 4 juta ton per tahun (“mtpa”) yang didasarkan pada Perhitungan Cadangan Bijih³⁾

Of the total US\$ 115M Project Capital Expenditure, a total of US\$ 16.56 million was spent at the end of 2015. The project remains forecasted to meet budget requirements.

The first gold pour is scheduled during the latter part of fourth quarter of 2016.

Mine Development

Actual mine operations are expected to commence during the fourth quarter of 2016, whilst some pre-mining development activities will commence in the third quarter of 2016.

Production has been planned at a notional mining rate of around 4Mt per annum (“Mtpa”) based on the 2012 JORC compliant Ore Reserve³⁾ Estimate of 36Mt

³⁾Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Project Ore Reserve Estimates

yang sesuai JORC kode 2012 sebesar 36 juta ton per tahun dengan rata-rata 0.9g/t Au dan 21g/t Ag, mengandung 1.0 juta oz emas dan 24 juta oz perak dengan rasio pengupasan keseluruhan (tanah penutup) bijih ore sebesar 0.6: 1.

Penambangan bijih rencananya akan dilakukan melalui 5 (lima) lubang terbuka selama 9 (sembilan) tahun awal umur tambang, bijih akan dihancurkan untuk ukuran maksimal 75mm, kemudian diaglomerasi dengan semen dan diangkut dengan truk ke tempat pelindian (heap leach pad) di mana bijih ditumpuk dan kemudian melewati proses pelindian dengan menggunakan sodium sianida yang terdilusi dan pada akhirnya emas dan perak dipulihkan (*recovery*) di sebuah pabrik pengolahan emas.

Pelindian Tumpukan Bijih dan Produksi Emas

Proses Pelindian yang memenuhi standar industri telah dipilih untuk emas dan perak yang berada di dekat permukaan lapisan oksidasi yang utamanya sesuai dengan proses pelindian. Tes metalurgi yang sangat menyeluruh telah dilakukan selama studi kelayakan dan rata-rata umur pemulihan tambang telah diestimasikan sekitar 79% dan 11%.

Rata-rata produksi tahunan diperkirakan sebesar 90.000 oz emas dan 300.000 oz perak.

Produk *dore* emas dan yang dihasilkan di situs proyek akan diangkut ke tempat peleburan Logam Mulia / pemurnian yang terletak di Jawa Barat dan dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk. Produk *dore* akan dileburkan dan dimurnikan untuk menghasilkan butiran emas.

Proses pelindian tumpukan dianggap sebagai pendekatan yang tepat lingkungan untuk ekstraksi emas dari bijih mengingat tidak adanya residu tambang yang tersisa diakhir produksi. PT Bumi Suksesindo mengajukan untuk menggunakan Peraturan Pengelolaan Sianida Internasional (ICMC) sebagai dasar prosedur untuk pengelolaan sianida di lokasi.

Perusahaan berencana untuk mengakhiri aktivitas produksi tambang pada tahun 2026, dan setelah penyelesaian ekstraksi emas, bahan yang ditumpuk di proses pelindian tumpukan ini akan dibilas untuk menghilangkan residu yang tersisa.

Reklamasi dan penutupan tambang diharapkan akan selesai pada 2028.

averaging 0.9g/t Au and 21g/t Ag, containing 1.0 million Ounces of gold and 24 million Ounces of silver with an overall stripping ratio (waste ore) of 0.6:1.

Ore is planned to be mined from five open pits over the initial 9 (nine) year mine life, the ore will be crushed to a maximum size of 75mm, then agglomerated with cement and transported via truck to the actual heap leach pad where the ore is stacked and then undergoes leaching by way of a diluted sodium cyanide solution and then finally the gold and silver is recovered in a standard gold processing plant.

Heap Leach and Gold Production

Industry standard Heap Leach processing was selected for the near surface oxide gold and silver resource primarily given suitability of the ore types to the leaching process. Extensive metallurgical test work was carried out during the feasibility studies and the average life of mine gold and silver recoveries have been estimated at 79% and 11%.

Average annual production is estimated at 90,000 ounces of gold and 300,000 ounces of silver.

The gold and silver dore product produced at the project site will be transported to the Logam Mulia smelter / refinery located in West Java and owned by PT Aneka Tambang Tbk. The dore product will be smelted and refined to produce gold granules.

The heap leach process is considered an environmentally appropriate approach to the extraction of gold from ore given the absence of mine tailings generated during production. PT Bumi Suksesindo proposes to use the International Cyanide Management Code (ICMC) as the basis of its procedures for the management of cyanide at site.

The company plans to end mine production activity in 2026, and upon completion of gold extraction the material stacked on the Heap Leach Pad will be rinsed to remove any final impurities.

Reclamation and mine closure is expected to be completed by 2028.

PROYEKSI KEUANGAN

PROYEK PELINDIAN Studi kelayakan untuk Proyek Pelindian Tujuh Bukit diselesaikan selama tahun 2015. Proyek ini didasarkan pada cadangan Ore³⁾ sebesar 36 juta ton bijih dari 5 tambang terbuka di nilai rata-rata 0,9g/t emas dan 21g / t silver¹. Umur tambang adalah lebih dari 9 tahun dengan produksi sekitar 840 ribu oz emas dan 2,7 juta oz perak. Biaya gabungan berkelanjutan (AISC) diperkirakan berada dibawah AS\$ 550 per oz yang menempatkan Proyek Pelindian ini memiliki unsur biaya terendah secara kuartil dalam skala dunia. Rendahnya AISC ini didorong oleh rendahnya rasio pengupasan (0,6: 1), biaya operasional yang rendah (dengan perlakuan AS\$ 11,30 per ton) dan pemulihan yang kuat (79% dari umur tambang emas). Kapitalisasi biaya awal kurang dari AS\$ 130 juta (termasuk 10% biaya cadangan). Keseluruhan belanja modal selama umur tambang adalah AS\$ 163 juta termasuk modal yang dipertahankan.

Proyeksi keuangan dari Proyek Pelindian Tujuh Bukit telah dinilai dengan menggunakan metodologi Discount Cash Flow (DCF) dengan mempertimbangkan arus kas proyek dan nilai-waktu uang. Arus kas didasarkan pada asumsi dolar konstan untuk biaya dan pendapatan dan harga emas jangka panjang pada nilai AS\$ 1.250 per oz dan harga perak dari AS\$ 17 per oz. arus kas dihitung pada basis setelah pajak dan tingkat diskon sebesar 5%. Model ini disajikan dengan semua output dalam dolar AS. Hasil analisis DCF diuraikan pada Tabel 2-1 dan mengkonfirmasi bahwa proyek ini kuat.

FINANCIAL VIABILITY

HEAP LEACH PROJECT The bankable feasibility studies for the Tujuh Bukit Heap Leach Project were completed in 2015. The project is based on a Ore Reserves³⁾ of 36 million tonnes of ore from 5 open pits at average grades of 0.9g/t gold and 21g/t silver¹. The mine life is over 9 years with approximately 840 thousand ounces of gold and 2.7 million ounces of silver produced. All in sustaining costs (AISC) are estimated at sub US\$ 550 per ounces, which places the Heap Leach Project in the lowest quartile cost for gold mines globally. The low AISC is driven by low strip ratio (0.6:1), low operating cost (US\$ 11.30 per tonne treated) and robust recoveries (79% life of mine for gold). Initial Capex is less than US\$ 130 million (including 10% contingency). Life of mine capital total is US\$ 163 million including sustaining capital.

The financial viability of the Tujuh Bukit Heap Leach Project has been assessed using the Discounted Cash Flow (DCF) methodology which considers project cash-flows and the time-value of money. The cash flows are based on constant dollar assumptions for costs and revenues and a long term gold price of US\$ 1,250 per oz and silver price of US\$ 17 per oz. Cash flows are calculated on an after tax basis and discounted at a rate of 5%. The model is unleveraged with all outputs in US dollars. Results of the DCF analysis are outlined in Table 2-1 and confirm that the project is robust.

Ringkasan Analisis DCF

DCF Analysis Summary

| Deskripsi Description | Jutaan AS\$ US\$ Million |
|--|-----------------------------|
| Pendapatan Sales Revenue | 1,018 |
| Biaya Operasional Operating Costs | -406 |
| Biaya yang Dikapitalisasi Capital Expenditure | -163 |
| Pembayaran Pajak Tax Paid | -93 |
| Arus Kas Proyek selama Umur Tambang LOM Project Cashflow | 356 |
| Arus Kas Bebas Rata-rata Tahunan Average Annual Free Cashflow (in production) | 53 |
| NPV (5%) | 258 |

³⁾Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian/Heap Leach Project Ore Reserve Estimates

| Deskripsi Description | Jutaan AS\$ US\$ Million |
|--|-----------------------------|
| IRR | 51% |
| <i>Payback from Construction Start</i> | 3.1 years/Tahun |
| <i>Payback from First Production</i> | 1.9 years/ Tahun |

Biaya modal awal Proyek termasuk biaya pemilik dengan 10% kontinjensi yang diestimasi sebesar AS\$ 129,7 juta. Biaya kapitalisasi Proyek selama Umur Tambang (LOM) diestimasi sebesar AS\$ 162,9 juta. Konstruksi Proyek Pelindian telah dimulai dan sesuai jadwal untuk penuangan emas pertama pada kuartal terakhir tahun 2016.

Initial Project capital costs including owner's costs with 10% contingency are estimated at US\$ 129.7 million. Life of Mine (LOM) Project capital costs are estimated at US\$ 162.9 million. Construction of the Heap Leach Project has commenced and is on schedule for first gold pour in the final quarter for 2016.

Ringkasan Biaya Modal

Capital Cost Summary

| Deskripsi Description | Jutaan AS\$ US\$ million |
|--|-----------------------------|
| Modal Pra-Produksi Pre-Production Capital | 87.0 |
| Biaya Pemilik Owners Costs | 30.9 |
| Kontinjensi Contingency | 11.8 |
| Jumlah Modal Awal Total Initial Capital | 129.7 |



The Company offers an equal opportunities to all the employees

Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama tanpa adanya diskriminasi kepada semua karyawan



Our People

Masyarakat Merdeka

| | |
|----|--|
| 49 | Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris |
| 52 | Board of Directors' Profile Profil Direksi |
| 57 | Human Resources Development Pengembangan Sumber Daya Manusia |

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi kepengurusan Perusahaan oleh Direksi. Para Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan serta perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris Perusahaan saat ini terdiri dari 5 (lima) figur ternama dari kalangan pemerintahan, bisnis, dan akademis.

The Board of Commissioners oversees the management of the Company by the Board of Directors. The Commissioners carry out their duties and responsibilities on the basis of Good Corporate Governance, the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Company's Board of Commissioners is currently served by 5 (five) renowned public figures in government, business and the academic.

1. **DR. A.M. Hendropriyono** | Presiden Komisaris / President Commissioner
2. **Edwin Soeryadjaya** | Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
3. **Garibaldi Thohir** | Komisaris / Commissioner
4. **Dra. Zannuba Arifah CH. R.** | Komisaris Independen / Independent Commissioner
5. **Richard Bruce Ness** | Komisaris Independen / Independent Commissioner



DR. A.M. Hendropriyono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada Desember 2014. Beliau adalah Jenderal Purnawirawan Angkatan Darat dengan pengalaman yang luas di Tentara Nasional Indonesia, pemerintahan, dan belakangan ini, di dunia usaha. Beliau pernah menduduki beberapa jabatan utama pemerintahan, yang paling menonjol diantaranya sebagai Kepala Badan Intelijen Nasional, sebelum terjun ke dunia bisnis sesuai mengabdikan di pemerintahan.

Beliau meraih beberapa gelar Sarjana dan Master di bidang Ekonomi, Administrasi Niaga, Hukum Militer, dan Teknik Industri, sebelum meraih gelar Doktorat dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Indonesia, pada tahun 2009.

Indonesian national, 69, appointed as President Commissioner of the Company in December 2014. He is a retired Army general with extensive experience in the Indonesian Armed Forces, government and, more recently, in business. Mr. Hendropriyono has served in several key government positions, most prominently as the Head of the National Intelligence Agency, prior to becoming a successful businessman after retiring from public service.

He earned several Bachelor's and Master's degrees in Economics, Business Administration, Military Law and Industrial Engineering, before earning a doctorate (PhD) degree from Universitas Gadjah Mada in Yogyakarta, Indonesia, in 2009.



Edwin Soeryadjaya

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65, ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan pada Desember 2014, setelah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2012. Beliau merupakan salah satu pebisnis nasional terkemuka dengan rekam jejak yang nyata di bidang otomotif, pertambangan batubara, perkebunan, perbankan, dan industri ritel setelah berkarya selama 15 tahun di Astra International sebagai kelompok bisnis yang paling dikenal di Indonesia, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama. Beliau adalah salah satu pendiri Grup Saratoga yang memiliki sebagian besar saham Perusahaan.

Beliau meraih gelar *Bachelor* bidang Administrasi Niaga dari University of Southern California, USA, pada tahun 1974.

Indonesian national, 65, appointed as Vice President Commissioner of the Company in December 2014, having been a Commissioner of the Company from 2012. He is one of Indonesia's leading businessmen with a solid track record in automotive, coal mining, plantation, banking, and the retail industry, having served for 15 years with Astra International, arguably Indonesia's most prominent business group, with the last position of Vice President Director. Mr. Soeryadjaya is the co-founder of the Saratoga Group that owned majority shares of the Company.

He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1974.

Garibaldi Thohir

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49, ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan pada Desember 2014, setelah menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2012. Beliau adalah pebisnis dan eksekutif terkemuka di kalangan dunia usaha Indonesia, paling dikenal sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari University of Southern California, USA, pada tahun 1988, dan gelar Master di bidang Administrasi Niaga dari Northrop University, Los Angeles, USA, pada tahun 1989.

Indonesian national, 49, appointed as Commissioner of the Company in December 2014, having been the President Director of the Company from 2012. He is a renowned entrepreneur and executive in the Indonesian business circle, most prominently as the President Director of PT Adaro Energy Tbk, the largest coalmine company in Indonesia.

He earned a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA, in 1988, and a Master's degree in Business Administration from Northrop University, Los Angeles, USA, in 1989.



Dra. Zannuba Arifah CH. R.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 40, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada Desember 2014. Seorang tokoh masyarakat terpadang, beliau memiliki pengalaman luas di bidang jurnalisme, politik, komunikasi, dan kebijakan pemerintah. Beliau paling dikenal dalam perannya dewasa ini sebagai Direktur The Wahid Institute, sebuah organisasi konseptor yang fokus pada pengkajian pemerintahan dan kebijakan pemerintahan, dan memakai nama almarhum ayahandanya, Abdurrachman Wahid, presiden Republik Indonesia ke-empat.

Indonesian national, 40, appointed as the Independent Commissioner of the Company in December 2014. Another well-known public figure, Dra. Zannuba has extensive experience in journalism, politics, communications, and public policies. She is most known in her current role as the Director of The Wahid Institute, a think-tank organization devoted mainly to government studies and public policies that bears the namesake of her late father, Abdurrachman Wahid, the fourth president of the Republic of Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Komunikasi Visual dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1997, dan gelar Master di bidang Administrasi Pemerintahan dari The Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA, pada tahun 2003.

She earned a degree in Visual Communications from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1997, and a Master in Public Administration degree from the Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA, in 2003.



Richard Bruce Ness
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Amerika, 65, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada Desember 2014. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 38 tahun di sektor energi, sumber daya mineral, dan pertambangan, sebagai eksekutif senior di Newmont Indonesia dan Freeport Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Petrosea Tbk dan PT Indika Energy Tbk, dua perusahaan terkemuka di sektor energi dan migas nasional.

American national, 65, appointed as the Independent Commissioner of the Company in December 2014. Mr. Ness has more than 38 years of professional experience in the energy, mineral resources and mining sectors, having been a senior executive at Newmont Indonesia and Freeport Indonesia. He currently serves as the President Director of PT Petrosea Tbk and of PT Indika Energy Tbk, two leading companies in the Indonesian energy and oil and gas sectors.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Mekanika dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, pada tahun 1969, dan menjadi peserta *Program for Management Development* di Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, pada tahun 1992.

He earned a Bachelor of Science degree in Mechanics from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969, and participated in the Program for Management Development at the Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, in 1992.

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



Board of Directors Direksi

Perusahaan dipimpin oleh Direksi yang beranggotakan 7 (tujuh) Direktur, dibantu oleh Tim Manajemen Eksekutif yang terdiri dari Manajer Senior Perusahaan juga para anggota Direksi kedua entitas anak Perusahaan. Bersama-sama mereka menentukan strategi bisnis dan kebijakan Perusahaan, serta melaksanakan strategi dan kebijakan tersebut seiring dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

The Company is led by a 7-member Board of Directors, assisted by the Executive Management Team comprising of Senior Managers of the Company as well as the directors of the two subsidiaries of the Company. Together they shape the policies and business strategy of the Company, and execute those policies and strategy in pursuit of the Company's goals and objectives.

1. **Adi Adriansyah Sjoekri** | Presiden Direktur / President Director
2. **Gavin Arnold Caudle** | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3. **Hardi Wijaya Liong** | Direktur / Director
4. **Michael W. P. Soeryadjaya** | Direktur / Director
5. **David Thomas Fowler** | Direktur / Director
6. **Rony N. Hendropriyono** | Direktur / Director
7. **Chrisanthus Supriyo** | Direktur Independen / Independent Director



Adi Adriansyah Sjoekri

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 46, ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perusahaan pada Desember 2014, merangkap sebagai Direktur Teknik. Beliau memiliki pengalaman yang mapan dan luas di bidang pertambangan, baik secara profesional maupun akademis. Beliau berpengalaman lebih dari 26 tahun bekerja di beberapa perusahaan pertambangan terkemuka seperti Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara, dan PT Newmont Pacific Nusantara, sebelum menjadi konsultan, dan selanjutnya menjadi Direktur Sumatra Copper and Gold Plc.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Applied Science* di bidang Geologi dari BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, pada tahun 1987, dan gelar *Master of Science* dari Colorado School of Mines, Golden, USA, pada tahun 1998. Beliau juga meraih gelar *Master of Business Administration* dari Monash University, Jakarta, pada tahun 2003.

Beliau adalah anggota Indonesian Association of Geologists (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), and the Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT).

Indonesian national, 46, appointed as the President Director of the Company in December 2014, doubling as the Technical Director. Mr. Sjoekri has an extensive and solid background in the mining industry, both professionally and academically. He has more than 26 years of professional experience in the mining sector, working with major mining companies such as the Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara and PT Newmont Pacific Nusantara, prior to being a consultant, and subsequently the Director of Sumatra Copper and Gold Plc.

He earned a Bachelor of Applied Science degree in Geology from BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, in 1987, and a Master of Science degree from the Colorado School of Mines, Golden, USA, in 1998. He also earned a Master of Business Administration degree from Monash University, Jakarta, in 2003.

He is a member of the Indonesian Association of Geologists (IAGI), Indonesian Society of Economic Geologists (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), and the Forum for Forest Reclamation of Mined Over Sites (FRHLBT).



Gavin Arnold Caudle

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Warga Negara Australia, 46, ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas operasional, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, dan pengembangan aset Perusahaan. Dengan pengalaman profesional lebih dari 26 tahun, beliau mengawali karirnya bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Australia, hingga menjadi Partner di Arthur Andersen Indonesia. Beliau kemudian beralih ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai *Head of Investment Banking dan Head of Mergers and Acquisition*, sebelum bergabung dengan Saratoga Capital sebagai Direktur Pelaksana. Saat ini beliau adalah Direktur Provident Capital Partners, Direktur Non-eksekutif Sihayo Gold Ltd., Finders Resources Ltd., dan Sumatra Copper & Gold Plc.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Western Australia pada tahun 1988 dan merupakan akuntan publik terdaftar (*chartered accountant*) di Australia.

Australian national, 46, appointed as the Vice President Director of the Company in December 2014; responsible for operations, safety-health, environment, and assets development of the Company. With more than 26 years of professional experience in finance, Mr. Caudle began his career with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen Australia, subsequently becoming a Partner with Arthur Andersen Indonesia. He then moved to Citigroup Indonesia, as Head of Investment Banking and Head of Mergers and Acquisition, prior to joining Saratoga Capital as Managing Director. He currently serves also as Director of Provident Capital Partners, Non-executive Director of Sihayo Gold Ltd., Finders Resources Ltd., and of Sumatra Copper & Gold Plc.

He earned a Bachelor of Commerce degree from the University of Western Australia in 1988 and is a chartered accountant in Australia.

Hardi Wijaya Liong

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 44, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas perencanaan strategis. Beliau mengawali karir sebagai Auditor bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Jakarta, sebelum pindah ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai Vice President for Investment Banking dan Direktur PT Citigroup Securities. Beliau kemudian menjadi Direktur PT Provident Capital Indonesia dan Komisaris PT Provident Agro Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan Presiden Direktur PT Provident Capital Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian national, 44, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for strategic planning. He began his career as an Auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Jakarta, and moved to Citigroup Indonesia where he became Vice President for Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities. He went on to become Director of PT Provident Capital Indonesia and Commissioner of PT Provident Agro Tbk. He currently also serves as Vice President Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and President Director of PT Provident Capital Indonesia.

He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1993.



Michael W. P. Soeryadjaya

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 28, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas pengembangan usaha. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan juga sebagai Komisaris PT Unitras Pertama. Beliau juga berada dalam jajaran Dewan Komisaris PT Provident Agro Tbk.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Administrasi Niaga dari Pepperdine University, USA, pada tahun 2008.

Indonesian national, 28, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for business development. He is concurrently President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., as well as Commissioner of PT Unitras Pertama. He also sits on the Board of Commissioners of PT Provident Agro Tbk.

He earned Bachelor of Arts degree in Business Administration from Pepperdine University, USA, in 2008.



David Thomas Fowler

Direktur

Director

Warga Negara Australia, 49, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas *quality control*, keuangan, akuntansi dan perpajakan. Beliau memiliki pengalaman professional lebih dari 25 tahun di industri sumber daya mineral dengan keahlian di bidang keuangan, operasional, dan pengembangan. Mengawali karir bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Perth, Australia, beliau kemudian meniti karir di bisnis pertambangan, menjabat dalam berbagai kapasitas manajerial bersama Etin Limited dan Western Metals Limited, keduanya di Australia, selanjutnya bersama Orusur Mining Incorporated di Chile, sebelum bergabung bersama Sumatra Copper and Gold Limited sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2013.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari Curtin University, Australia, pada tahun 1986, dan *Post Graduate Diploma* di bidang Keuangan dari Securities Institute of Australia pada tahun 2003. Beliau adalah akuntan publik yang terdaftar (*chartered accountant*) di Australia.

Australian national, 49, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for quality assurance, finance, accounting and taxation. Mr. Fowler has had more than 25 years of professional experience in the mineral resources industry with expertise in finance, operations and development. He started with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Perth, Australia, and went on to pursue a career in the mining business, serving in various managerial capacities with Etin Limited and Western Metals Limited, both in Australia, then with Orusur Mining Incorporated in Chile, before joining Sumatra Copper and Gold Limited as Chief Financial Officer in 2013.

He earned Bachelor of Business degree from Curtin University, Australia, in 1986, dan a Post Graduate Diploma in Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2003. He is a chartered accountant in Australia.



Rony N. Hendropriyono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelestarian lingkungan hidup. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sentra Fitness Indonesia, dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Herodiza Taxi, Lampung, Komisaris PT Karya Arena Hiburan, dan Direktur PT Mitra Karya Kencana.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Finance* dari Western Michigan University, USA, pada tahun 1994.

Indonesian national, 41, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for corporate social and environmental responsibility, and community relations. He concurrently serves as Commissioner of PT Sentra Fitness Indonesia, following various board positions as President Director of PT Herodiza Taxi, Lampung, Commissioner of PT Karya Arena Hiburan, and Director of PT Mitra Karya Kencana.

He earned a Bachelor of Finance degree from Western Michigan University, USA, in 1994.

Chrisanthus Supriyo

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 60, ditunjuk sebagai Direktur Independen Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas sumber daya manusia. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 39 tahun di bidang akuntansi dan berbagai bidang lainnya termasuk di industri pertambangan. Mengawali karir sebagai akuntan bersama Atlantic Richfield Indonesia Inc., beliau meniti karir dalam berbagai kapasitas keuangan dan akuntansi di PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina-Bow Valley Industries (OK) Ltd., PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, dan PT Wahana Makmur Sejati.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1983.

Indonesian national, 60, appointed as the Independent Director of the Company in December 2014; responsible for human resources. Mr. Supriyo has had more than 39 years of professional experience in accountancy and other fields including the mining industry. He started as an accountant with Atlantic Richfield Indonesia Inc. and moved on to serve in various finance and accounting capacities with PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina-Bow Valley Industries (OK) Ltd., PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, and PT Wahana Makmur Sejati.

He earned a degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1983.



Effective Human Resources Management is the fundamental factor in improving continuous growth of business

Manajemen Sumber Daya Manusia yang efektif adalah faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan

Pembangunan Kapasitas

Dari awal mula Proyek ini telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan lokal dan mengembangkan keterampilan masyarakat lokal dan lebih luasnya, di provinsi Jawa Timur. Termasuk 9 orang pekerja asing, sebanyak 392 karyawan yang dipekerjakan di lokasi, mayoritas adalah pekerja lokal yang dipekerjakan dengan pelatihan yang dilakukan di lokasi. Selain itu pula, dalam mempekerjakan kontraktor, kami memiliki kebijakan untuk memberikan pilihan utama kepada perusahaan lokal selama mereka kompetitif.

Capacity Building

From the outset the Project has been able to provide local employment and cultivate skills for people in the local community and wider, in the province of East Java. Including 9 expatriates, a total of 392 employees are engaged. On site, the majority locally hired with training conducted on site. When engaging contractors, our policy has been to give preferential treatment to local firms as long as they are competitive.



Hingga akhir tahun 2015 Perusahaan telah mempekerjakan sebanyak 444 staf, yang mana 52 orang ditempatkan di Kantor Pusat Jakarta dan 392 di lokasi tambang. Sebanyak 360 pegawai bekerja sebagai karyawan tetap (2014: 337) dan sebanyak 84 pegawai yang merupakan karyawan kontrak (2014: 40). Sampai dengan tanggal pelaporan karyawan perempuan dicatat berjumlah sekitar 7,2% dari total pegawai keseluruhan.

Penjelasan Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang sama tanpa adanya diskriminasi, dengan lebih terfokus pada kinerja, kompetensi dan ketekunan dari semua karyawan. Ketentuan remunerasi yang kompetitif disediakan untuk menarik dan mempertahankan pegawai yang terbaik dan memiliki tingkat kompetensi tinggi. Program pengembangan dan pelatihan dilakukan secara berkala, baik secara internal maupun eksternal. Pelatihan keselamatan adalah program wajib bagi seluruh karyawan yang berada di lokasi. Penilaian kinerja awal yang dilakukan di 3 bulan pertama dan kemudian dilanjutkan dengan penilaian kerja tahunan. Pada tahun 2015, Perusahaan membuat sebuah sistem informasi SDM untuk menanggung fasilitas pensiun bagi karyawan tetapnya, yang mencatat waktu lembur dan tunjangan makan dan pencatatan program pelatihan yang telah dilakukan.

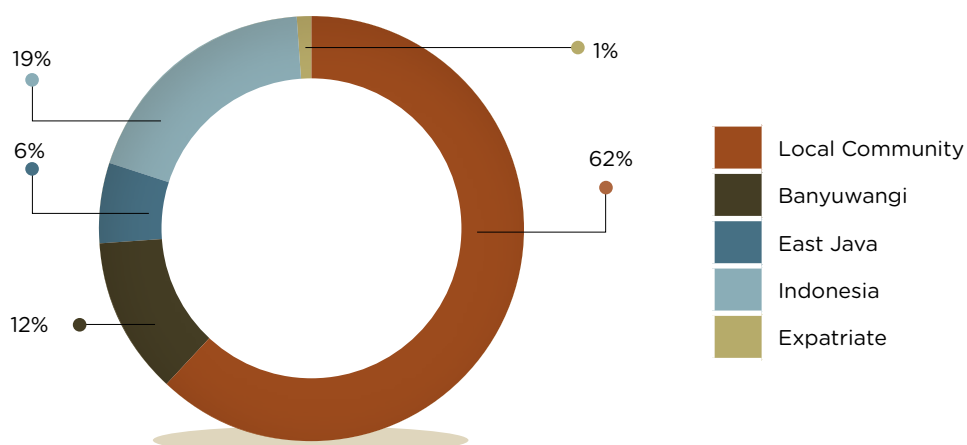
As at the end of 2015 the Company employed 444 staff, of which 52 were based at the Jakarta Head Office and 392 at mine site. A total of 360 serve as full time permanent employees (2014: 337) with 84 on contracts (2014: 40). As of reporting date female employees constituted 7.2% of the total complement.

Human Resources (HR) Policy Overview

The Company offers an equal opportunities without discrimination, focusing on performance, competency and resilience to all the employees. Competitive remuneration terms are provided to attract and retain the brightest and the best. Development and training programs are conducted regularly, both internally and externally. Safety training is mandatory for all employees on site. Initial performance assessments are undertaken after the first 3 months and annual appraisals thereafter. In 2015 the Company established an HR information system to cover pension facilities for full time employees, records for overtime and meal allowances and full training records.

Karyawan Tetap

Full Time Employees



Jumlah Karyawan

Employee Complement

| Deskripsi Description | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|------|------|
| Permanent Employee Karyawan Tetap | 360 | 337 |
| Contract Employee Karyawan Kontrak | 84 | 40 |
| Total | 444 | 377 |

Tingkat Pendidikan Karyawan

Employee Educational Level

| Tingkat Pendidikan Educational Level | 2015 | 2014 |
|---|------|------|
| S1 or Higher | 109 | 65 |
| D3 | 26 | 15 |
| Non-Academy | 309 | 297 |
| Total | 444 | 377 |

Distribusi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Age Distribution

| Usia Age | 2015 | 2014 |
|---------------|------|------|
| < 25 years | 38 | 28 |
| 26 - 35 years | 167 | 161 |
| 36 - 45 years | 155 | 122 |
| 46 - 55 years | 78 | 62 |
| > 55 years | 6 | 4 |
| Total | 444 | 377 |

Tingkatan Posisi Karyawan

Employee Seniority

| Posisi Position | 2015 | 2014 |
|----------------------|------|------|
| Senior Management | 28 | 13 |
| Manager + Supervisor | 87 | 38 |
| Staff + Non Staff | 329 | 326 |
| Total | 444 | 377 |

Karyawan

Perusahaan tidak mencegah pekerja asing untuk menduduki posisi tertentu dalam Perusahaan, dengan mengacu pada undang-undang tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Bumi Suksesindo memiliki 9 (sembilan) karyawan dengan keahlian khusus di bidangnya, tetapi apabila karyawan tersebut tidak tersedia, hal ini tidak akan mengganggu kelangsungan operasi / bisnis Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara berkala sebagai salah satu komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mendukung kinerja Perusahaan. Program pelatihan diberikan secara berkesinambungan sejak perekrutan atau ketika karyawan pertama diterima sebagai karyawan Perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan. Pelatihan ini dapat diberikan secara internal atau eksternal sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Program pelatihan yang dilakukan berfokus pada kebutuhan di lapangan sesuai dengan karakter bisnis Perusahaan, seperti pelatihan keselamatan dan kehilangan kontrol, pengoperasian alat berat, pengelolaan lingkungan, hubungan masyarakat, serta keamanan bagi pekerja konstruksi, karyawan tambang dan ahli geologi. Pelatihan manajemen risiko lingkungan juga dilakukan untuk memastikan bahwa bahaya lingkungan di tambang dan daerah sekitarnya dapat terus dipantau dan dikendalikan. Perusahaan mengharapkan bahwa program pelatihan dapat meningkatkan keahlian, keterampilan dan pengalaman bagi para pekerja sehingga akhirnya mereka bisa mengisi peran saat ini dilakukan oleh pekerja asing.

Employees

The Company does not prevent foreign workers from occupying certain positions within the Company, with reference to the labor legislation in force in Indonesia. Company through its subsidiary, PT Bumi Suksesindo have 9 (nine) employees with specialized skills in their field, but if the employee is not available, it will not disrupt the continuity of the operations/ business of the Company Group.

Development of Employee Competence

Human resource training and development programs are conducted regularly as one of the Company's commitment to improve the quality of human resources in order to support the Company's performance. The training program is given on an ongoing basis since the recruitment or when employee is first accepted as an employee of the Company, especially in relation with health and safety. The training can be provided internally or externally according to the needs of the Company.

The training program conducted was focused on the needs on the field in accordance with the character of the Company's business, such as training on safety and loss control, operation of heavy equipment, environmental management, public relations and safety for construction workers, mine employees and geologists. Environmental risk management training is also carried out to ensure that environmental hazards in the mine and surrounding area can be constantly monitored and controlled. The Company expects that the training program can improve the expertise, skills and experience of the workers so that eventually they could fill in the role currently performed by foreign workers.

Program pengembangan sumber daya manusia diharapkan dapat mendukung kinerja sukses dan karir karyawan yang pada gilirannya akan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Perusahaan juga merencanakan program pengembangan kompetensi pada aspek lain dari sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan bisnis sebagai perusahaan publik dengan cara bertahap dan berkala

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian Kinerja Karyawan adalah instrumen untuk melihat kinerja karyawan secara objektif berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya, sehingga dapat mengukur pencapaian standar kinerja yang telah ditetapkan untuk masing-masing karyawan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. Penilaian dilakukan oleh masing-masing Pengawas / Staf untuk semua anggota kelompok kerja yang menjadi tanggung jawabnya (laporan langsung). Penilaian tersebut berlaku untuk semua karyawan Staf dan Non-Staf yang telah bekerja di Perusahaan selama lebih dari 3 (tiga) bulan pada periode penilaian. Area penilaian meliputi 7 (tujuh) kriteria seperti keamanan, kehadiran, ketepatan waktu, kualitas dan kuantitas kerja, kerjasama dan inisiatif.

Hasil penilaian kinerja diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat perbaikan atau rencana pengembangan, terutama yang dibutuhkan oleh karyawan, Kelompok Kerja dan Perusahaan pada umumnya serta beroperasi sebagai dasar pertimbangan yang terkait dengan program pengembangan karir dan insentif untuk para karyawan. Perusahaan menerapkan standar dalam menentukan upah minimum bagi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesetaraan Jenis Kelamin dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan tidak membedakan agama, ras, etnis, kelas, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Secara total, karyawan wanita pada Desember 2015 adalah 32 karyawan atau 7,2% dari total 444 karyawan. Karena jenis dari bisnis Perusahaan berada di area pertambangan, mayoritas karyawan di unit bisnis operasional adalah karyawan laki-laki. Kondisi ini dipengaruhi tidak hanya karena kebutuhan kemampuan fisik tertentu untuk menjalankan pekerjaan teknis pertambangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial-budaya Indonesia.

Human resources development program is expected to support the successful performance and career of the employee which will in turn provide added value for the Company. The Company is also planning a competency development program on other aspects of human resources in accordance with the demands of the business as a public company in gradual and periodical manner.

Employee's Performance Assessment

Employee Performance Assessment is an instrument to objectively view the performance of employees based on actual facts and data so as to measure the achievement of predetermined performance standards for each employee within a period of 1 (one) year. Assessment is done by each Supervisor/Staff to all members of the working group to which they are responsible (direct reports). The said assessment apply to all Staff and Non-Staff employees who have worked in the Company for more than 3 (three) months on the period of assessment. Areas of assessment shall include 7 (seven) criteria such as safety, attendance, punctuality, quality and quantity of work, cooperation and initiative.

The results of performance assessment is expected to serve as reference in making improvements or development plans, especially those required by the employee, Working Group and the Company in general as well as operating as the basis of considerations related to career development programs and incentives for employees. The Company implements the standard in determining minimum wages for employees in accordance with prevailing regulations.

Gender Equality and Work Opportunities

The Company provides equal opportunity to all employees to develop competencies and does not discriminated any religion, race, ethnic, class, gender and physical condition.

In total, female employees as of December 2015 were 32 employees or 7.2% of total employees of 444 employees. Due to the nature of the Company's business is in the mining area, majority employees in operational business units are male employees. This condition is influenced not only due to certain physical ability requirement to run technical mining work; it is also influenced by the socio-cultural factor of Indonesia.



Company with social awareness that grow together with its surrounding society

Perusahaan yang memiliki kepedulian sosial yang tumbuh berkembang bersama masyarakat sekitar



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

64

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

73

Environmental Review
Tinjauan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Corporate Social Responsibility is part of the implementation of Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan telah dan senantiasa mengubah dan menyesuaikan pendekatannya kepada masyarakat yang berada di sekitar area pertambangan, Perusahaan secara berkesinambungan mengubah metode pendekatan dan menciptakan hubungan yang baik kepada warga masyarakat lokal dan seluruh pemangku kepentingan dari Perusahaan yang berada disekitar kabupaten.

Perusahaan telah menggunakan 2 (dua) model pendekatan dalam membangun efektivitas komunikasi dengan masyarakat sekitar. Pendekatan pertama dengan membangun Sistem Pengembangan Masyarakat dan kedua dengan membangun Sistem Komunikasi Masyarakat.

The Company has continuously alter and amend the approach to the surrounding society within the mining vicinity, the Company constantly transforms its approach of creating and maintaining their relationship with both local and all the related stakeholders of the Company within the region.

The Company has conducted the 2 (two) ways approach in developing effective communication with the society. The first approach is to establish the Community Development System and the latter approach is the Community Relation System.



Sistem Pengembangan Masyarakat telah dibuat untuk memenuhi kebutuhan material dari masyarakat sekitar tambang dan memberikan mereka program khusus untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Dalam Sistem Pengembangan Masyarakat, Perusahaan telah menetapkan 4 (empat) Pilar pengembangan fisik yang terdiri dari Kesehatan, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, dan Infrastruktur. Setiap pilar merepresentasikan kebutuhan khusus yang dilakukan oleh Perusahaan kepada masyarakat sekitar.

Perusahaan memahami bahwa prioritas utama dari suatu korporasi bisnis adalah kemampuan untuk menciptakan dan menjaga keutuhan dan kekuatan hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Tindakan seperti ini yang nantinya akan melahirkan dukungan, loyalitas, dan rasa memiliki atau dengan ungkapan lain, telah memperoleh izin sosial untuk beroperasi. Perusahaan dalam melakukan komunikasi masyarakat mencoba untuk menggapai masyarakat dengan sasaran untuk menjadi penyelesaian masalah, mempercepat kemitraan sosial, dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Perusahaan juga berpartisipasi dalam komunikasi masyarakat untuk membantu usaha Perusahaan dengan memperoleh nasihat dan masukan dari para Pemangku Kepentingan.

Sistem Komunikasi Masyarakat membentang dari relasi media, relasi publik, dan relasi pemerintah. Relasi media adalah jalan untuk menyampaikan perkembangan Perusahaan yang dapat diakses secara mudah oleh publik. Komunikasi publik bertujuan untuk menyampaikan informasi strategis kepada

The Community Development System was designed to fit the material needs of the surrounding societies and provide them with “tailor made” programs to improve the quality of life of surrounding communities. Under the Community Development System, the Company has established the 4 (four) Pillars of physical development which arrays from Health, Education, Economic Empowerment, and Infrastructure. Each pillar represents a unique way to measure the Company’s contribution to the surrounding society.

The Company aware that key priority for a socially responsible business is to develop and maintain strong and mutual benefitting relationships with its community. This act will further generate community support, loyalty and good will or known as a social license to operate. The Company engages in community relations or community involvement in which typically conduct an outreach to the community aiming to prevent or solve problems, foster social partnerships, and generally contribute to the community quality of life. The Company also participates in community relations to help improve their business by getting valuable input from the community and other Stakeholders.

The Community Relation System stretched from the Media Relation, Public Relation and Government Relation. The Media Relation is a channel to relay the Company’s development to the media and social networks which can be easily accessed by the public. The Public Relation aims to deliver the information

Pendidikan Education



Kesehatan Health

masyarakat sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan kelompok sosial masyarakat. Sementara relasi pemerintah bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan instansi pemerintah yang termasuk namun tidak terbatas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, instansi kesatuan setempat, seperti Polisi dan TNI, serta para pembuat kebijakan.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan sebagai perusahaan terbuka yang mengelola kekayaan alam memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah bukan untuk mencari keuntungan semata-mata, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan dan kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan agar dapat tumbuh bersama masyarakat serta menjaga

to strategic social communities, Non-Governmental Organizations (NGO) and public working groups. While the Government Relation helps to maintain good communication program with all related governmental institutions including but not limited to the Regional Government of Banyuwangi Regent, the entire local task forces (Army and Police) and the Regulators.

Policy on Corporate Social Responsibility

The Company as a public company that manages natural resources have a responsibility towards society and the environment. Therefore, the Company's objective is not solely for profit, but also to contribute to the social improvement and welfare and environmental protection in order to be able to grow with the communities and the Company also strive for conservation of nature and establish

Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment



Infrastruktur Infrastructure

kelestarian alam dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat dimana Perusahaan dan seluruh anak usaha melakukan kegiatan operasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha yang bertanggung jawab harus menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara sasaran keuangan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*), masyarakat atau pemangku kepentingan (*people*) dan lingkungan hidup (*planet*). Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang telah dilakukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar area operasi Perusahaan dan meningkatnya kepercayaan para Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan.

good relationships with the communities where the Company and all subsidiaries undertakes its operations.

The Company believes that responsible operations shall preserve and pay attention to the balance between financial goals for profit, the public or stakeholders (people) and the environment (planet). The Corporate Social Responsibility (CSR), which has been done by the Company is part of the implementation of good corporate governance (GCG), which will have a positive impact for the community in the surrounding area of the Company's operations and the increasing confidence of the Stakeholders to the Company.



Kedekatan Karyawan dengan Masyarakat Sekitar

Close Relationship with Surrounding People and Communities

Program Budidaya Jamur Tiram sebagai Salah Satu Program Unggulan untuk Pemberdayaan Ekonomi

Cultivation Program of Oyster Mushroom as Part of Economic Empowerment Program



Kebijakan Perusahaan dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah kegiatan operasi Perusahaan melalui berbagai program yang meliputi 4 (empat) pilar yakni pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan infrastruktur.

Program CSR 2015

Komitmen Perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan usaha Perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan CSR yang dilakukan secara berkelanjutan mampu mendorong peningkatan reputasi Perusahaan dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

The policy of the Company in conducting of corporate social responsibility (CSR) is aimed at helping to improve the welfare of the community in the area of operations of the Company through various programs consisting of 4 (four) pillars namely education, health, economic empowerment, and infrastructure.

CSR Program in 2015

The Company's commitment to undertake CSR activities will continue to be improved in line with the Company's business development. The Company realizes that the CSR activities conducted on an ongoing basis will drive the betterment of the Company's reputation and create a harmonious relationship with all Stakeholders.



Pembangunan Jembatan Sanggawe sebagai Sarana Perbaikan Infrastruktur oleh Perusahaan
The Company Helped to Build Sanggawe Bridge to Improve Public Infrastructure

Kegiatan Sosialisasi dan Konsultasi Publik Studi AMDAL
Environmental Impact (AMDAL) Socialization and Public Consultation



Kegiatan Rutin Donor Darah setiap 3 (tiga) Bulan
Routine Blood Donation on Quarterly Basis

- **Pendidikan**

Tujuan kegiatan CSR di bidang pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi, yang merupakan lokasi pertambangan dari Perusahaan, mengamanatkan pendidikan yang bermoral dan berakhlak, yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan budi pekerti dalam suatu kesatuan. Melalui kegiatan CSR, Perusahaan bertujuan untuk membantu mewujudkan amanat Kabupaten Banyuwangi tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain seperti pemberian beasiswa dan pembangunan taman bacaan untuk umum.

- **Kesehatan**

Tujuan kegiatan CSR di bidang kesehatan adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui peningkatan kapasitas kader Posyandu yang menjadi ujung tombak kesehatan keluarga.

- **Education**

The purpose of CSR activities in the field of education is to improve the quality of education in Banyuwangi Region. Banyuwangi, which is the location of the Company's mining operation, mandates moral and religious education, which integrates science, creativity, innovation, and character. Through CSR activities, the Company aims to help realize the mandate of the Banyuwangi Regency. Such activities include scholarships and construction of the public library.

- **Health**

The purpose of CSR activities in the health sector is to improve the quality of public health by increasing the capacity of Posyandu cadres who spearhead the health of the family. In addition,

Selain itu, Perusahaan juga mengutamakan pemberian informasi dan peningkatan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat, serta menumbuhkan jiwa kemanusiaan masyarakat. Kegiatan CSR untuk kesehatan antara lain meliputi Pelatihan Kader Posyandu dan Donor Darah.

- **Pemberdayaan Ekonomi**

Tujuan kegiatan CSR di bidang pemberdayaan ekonomi adalah mendorong inisiatif penguatan ekonomi lokal dengan mengoptimalkan kelompok usaha berbasis potensi lokal. Kegiatan dalam program pemberdayaan ekonomi ini tidak hanya memberikan modal, tetapi memberikan pendampingan secara intensif untuk memperkuat kelembagaan usaha kelompok masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kegiatan CSR untuk pemberdayaan ekonomi antara lain meliputi program Pemberdayaan Jamur Tiram dan Peternakan Bebek “Mandiri”.

- **Infrastruktur**

Program pembangunan infrastruktur melibatkan peran aktif Forum Komunikasi Masyarakat dalam musyawarah para pihak terkait, yaitu Perusahaan, Pemerintah Kecamatan, dan Pemerintah Desa di seluruh wilayah Kecamatan Pesanggaran. Perusahaan berkomitmen menyediakan dukungan dana untuk pelaksanaan pembangunan infrastruktur di 5 (lima) desa dalam Kecamatan Pesanggaran, serta berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan. Kegiatan CSR untuk infrastruktur antara lain meliputi pembangunan Jembatan Sanggawe dan renovasi Stadion Diponegoro.

Pola Penyerapan CSR

CSR yang dilakukan oleh Perusahaan lebih memfokuskan ke area penyerapan yang kemudian dikenal sebagai “Ring 1” sebagai area terdekat dengan area pertambangan, yakni Kecamatan Pesanggaran, dan “Ring 2” untuk area sekitar Pesanggaran dan Kabupaten Banyuwangi.

Peta berikut akan memperlihatkan pembagian antara area “Ring 1” dan “Ring 2”.

the Company also prioritize the provision of information and awareness of good and healthy hygiene practices, as well as to foster the humanitarian community. CSR activities for health include among others IHC Training for volunteers and Blood Donation.

- **Economic Empowerment**

The objective of CSR activities in the field of economic empowerment is to drive the initiative to strengthen the local economy by optimizing the business group based on local potential. The activities in the economic empowerment program is not only to provide capital but provide intensive assistance to strengthen the institutional business of the community groups and improve the quality of human resources, as well as providing the necessary facilities and infrastructure. CSR activities for the economic empowerment among others are, Oyster Mushrooms Cultivation Program and “Mandiri” Duck Farm.

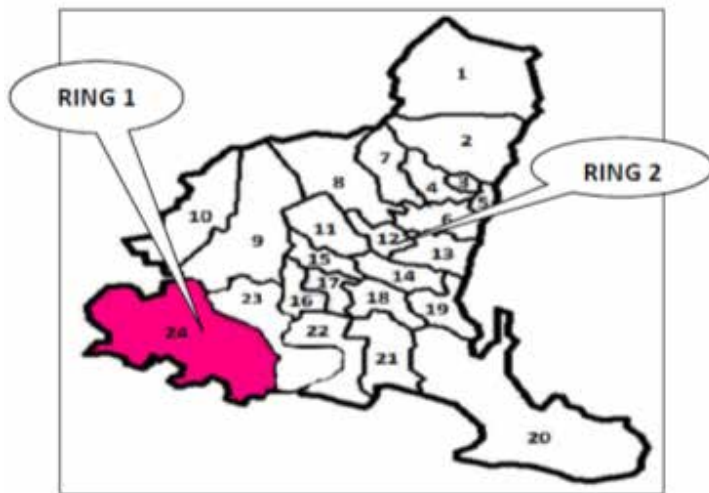
- **Infrastructure**

Infrastructure development program involves an active role of the Society Forum Communication in the deliberation of the stakeholders, namely the Company, the Government of the District, and Village Government in the entire region of Pesanggaran District. The Company is committed to providing financial support for the implementation of infrastructure development in 5 (five) villages in the Pesanggaran District, as well as participating in the planning, implementation, monitoring, and evaluation of development. CSR activities for infrastructure included the construction of Sanggawe Bridge and Diponegoro Stadium renovation.

CSR Absorption Pattern

CSR implemented by the Company is focused mostly towards the area of absorption known as “Ring 1” which is the area closest to the mining area, namely Pesanggaran District, and secondly to the area known as “Ring 2” which is the area between Pesanggaran and Banyuwangi.

The map below shows the basis of “Ring 1” and “Ring 2”.



- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Wongsorejo District | 13. Rogojampi District |
| 2. Kalipuro District | 14. Srono District |
| 3. Giri District | 15. Genteng District |
| 4. Glagah District | 16. Tegalsari |
| 5. Banyuwangi District | 17. Gambiran |
| 6. Kabat District | 18. Cluring District |
| 7. Licin District | 19. Muncar District |
| 8. Songgon District | 20. Tegaldlimo District |
| 9. Glenmore District | 21. Purwoharjo District |
| 10. Kalibaru District | 22. Bangorejo District |
| 11. Sempu District | 23. Siliragung District |
| 12. Singojuruh District | 24. Pesanggaran District |

Anggaran Program CSR

Perusahaan bersama Anak Usaha berkomitmen untuk mengalokasikan anggaran setiap tahun untuk program CSR. Biaya program CSR yang dikeluarkan setiap tahunnya merupakan investasi sosial bagi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk kegiatan CSR sebesar Rp 3,9 miliar. Realisasi dana difokuskan pada kegiatan CSR yang dilakukan pada daerah Ring 1 sebagai area yang terdekat dengan area pertambangan Perusahaan dan diharapkan dapat mendapatkan manfaat langsung kehadiran Perusahaan di daerah tersebut.

Persentase realisasi dana CSR Perusahaan berdasarkan penyerapan per pilar dapat digambarkan dalam chart sebagai berikut:

Realisasi Dana CSR

CSR Realization

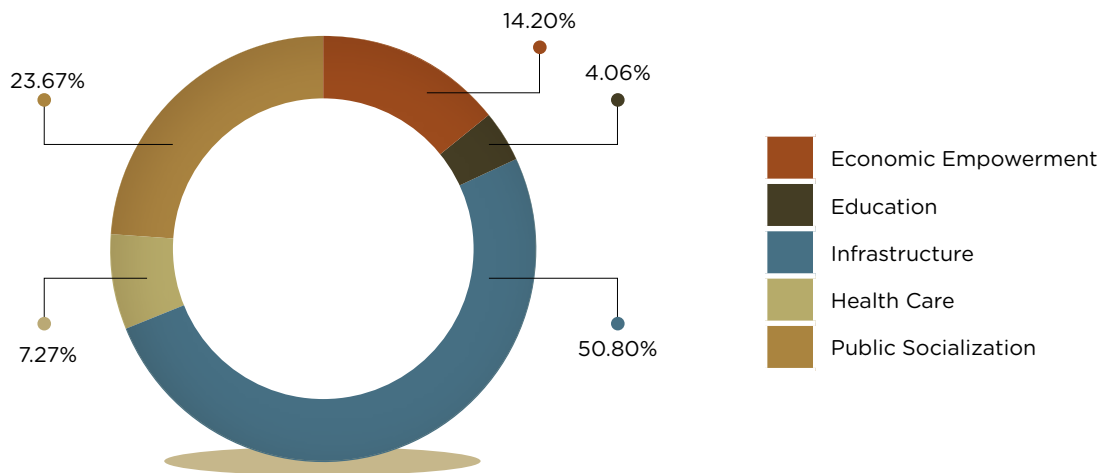
| Pilar Pillars | Persentase Percentage | Realisasi Realization |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pendidikan / Education | 4.06% | 158,400,000 |
| Kesehatan / Health | 7.27% | 283,131,000 |
| Pemberdayaan Ekonomi / Economic Empowerment | 14.20% | 553,354,500 |
| Infrastruktur / Infrastructure | 50.80% | 1,979,464,300 |
| Sosialisasi Publik / Public Socialization | 23.67% | 922,440,000 |
| TOTAL | 100.00% | 3,896,789,800 |

Budget of CSR Program

The Company and its Subsidiaries have committed to allocating an annual budget for CSR programs. CSR program expenses incurred each year is a social investment for the Company in order to give added value to Stakeholders.

Throughout 2015, the Company has spent expenses for the CSR activities of Rp 3.9 billion. Realization of funds is focused on CSR activities carried out in the Ring 1 area as an area closest to the mining area of the Company and such area is expected to receive direct benefit from the Company's presence.

The percentage use of funds for the realization of the Company's CSR activities based on the absorption per pillar is shown in the graph below:



Perusahaan juga turut memberikan kontribusi kepada Kas Negara dengan kepatuhan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Pajak dan juga menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain dari kontribusi kepada kas negara yang telah direalisasikan oleh Perusahaan, Perusahaan juga telah membuat proyeksi mengenai biaya royalti yang akan dibayarkan kepada Pemerintah (pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten) setelah Perusahaan menjalankan kegiatan operasi produksi.

The Company also contributed to the State Revenue by its compliance in paying taxes and also depositing Non Tax Revenue (PNBP) in accordance with applicable regulations. In addition to the contribution to the state treasury which has been realized by the Company, the Company has also made projections on the costs of royalties to be paid to the government (central, provincial and district) after the Company operates production activities.

Rencana Kegiatan CSR di Masa Mendatang

Seiring dinamika kegiatan usaha Perusahaan pada area pertambangan, Perusahaan menyadari bahwa kehadiran Perusahaan juga harus dapat lebih memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar area pertambangan. Oleh karenanya, Perusahaan berusaha menciptakan program-program baru untuk kegiatan CSR di masa mendatang sambil terus melanjutkan program-program CSR Perusahaan yang dianggap sudah sesuai dengan kondisi masyarakat. Adapun program-program baru ini akan dilaksanakan pada setiap pilar CSR Perusahaan dan akan dimulai pada tahun 2016. Program baru ini diharapkan dapat lebih menyentuh masyarakat yang hidup dan tinggal di sekitar area tambang Perusahaan.

Proposed CSR Activity in the Future

In line with the dynamics of the Company's business activities in the mining area, the Company realized that the presence of the Company should be able to give more direct benefits to the community around the mining area. Therefore, the Company seeks to create new programs for CSR activities in the future while continuing the existing Company's CSR programs which considered appropriate with the conditions of society. The new programs will be implemented at each of the Company's CSR pillars and will begin in 2016. The new program is expected to be beneficial for people living and staying around the mining area of the Company.

To be a mining company that promotes sustainable development and environmental conservation

Perusahaan pertambangan
yang mempromosikan pembangunan
berkelanjutan dan konservasi lingkungan

Proyek Tujuh Bukit memulai pembangunan pada bulan Juni 2015 sementara pada saat yang sama telah dimulai implementasi praktik lingkungan dan instalasi kendali lingkungan untuk memastikan kepatuhan lingkungan dan meminimalkan gangguan.

Curah Hujan Meteorologis

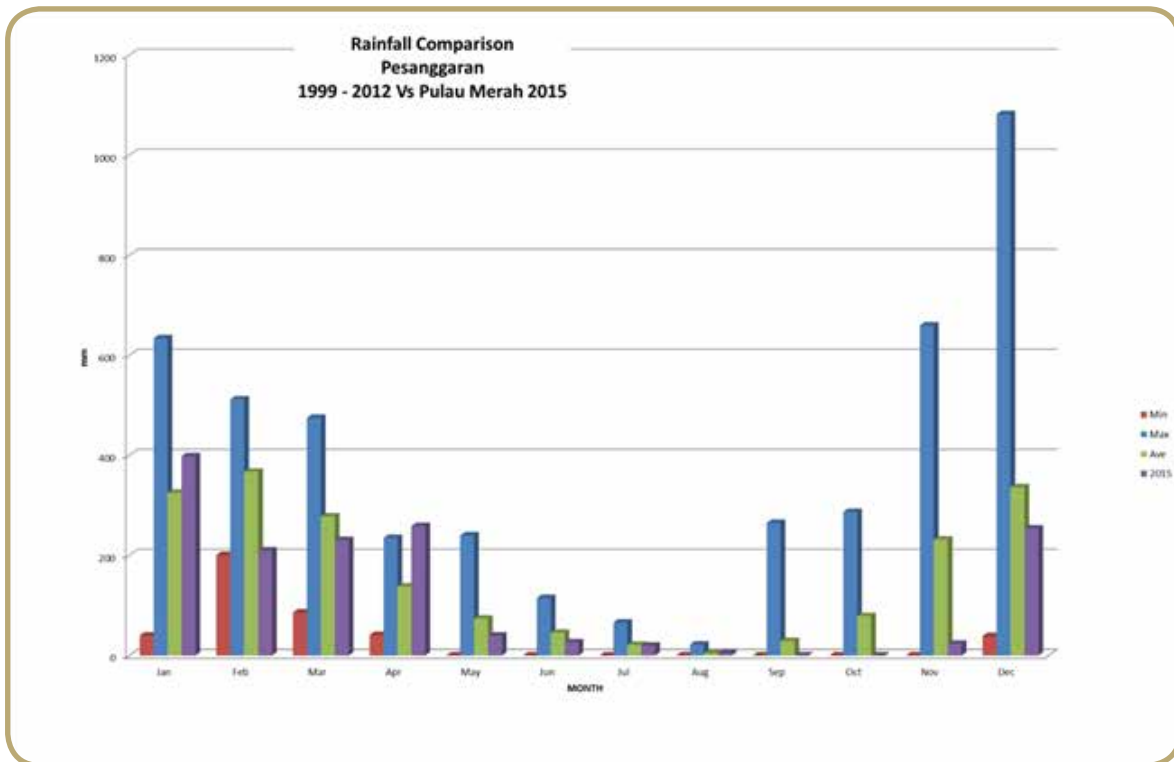
Data curah hujan meteorologi dikumpulkan di lokasi dengan menggunakan alat pengukur curah hujan manual dan otomatis. Data curah hujan diringkas sebagai berikut, dengan memperhatikan:

With the Tujuh Bukit Project commencing construction in earnest in June 2015 it was critical to also begin the implementation of environmental practices and installation of controls to ensure environmental compliance and minimize disturbance.

Meteorological Rain Fall

Rain fall data is collected across the site via both manual and automatic gauges. The site rainfall data is summarised as follows, noting:

- Garis merah - curah hujan tercatat minimum 1999 - 2012
- Garis biru- curah hujan maksimum tercatat 1999 - 2012
- Garis hijau- curah hujan rata-rata 1999 - 2012
- Garis ungu - curah hujan aktual tahun 2015
- Red line - minimum recorded rainfall 1999 - 2012
- Blue line - maximum recorded rainfall 1999 - 2012
- Green line - average rainfall 1999 - 2012
- Purple line - actual rainfall in 2015



Pengelolaan Kendali Sedimen

Untuk sebagian besar proyek penambangan, gangguan lingkungan umumnya mencapai titik tertinggi pada saat tahap konstruksi, khususnya pada saat proyek membuka wilayah kerja baru yang membuat proyek rentan terhadap isu-isu terkait sedimen, yang selanjutnya memuncak selama musim hujan.

Limpasan sedimen dapat terjadi secara alami dari bukit sekitarnya dan bisa meningkat oleh limpasan dari daerah konstruksi yang baru dibuka. Sedimen secara terus menerus ditangkap dalam struktur pengendalian lingkungan yang terletak di daerah lereng hulu dan struktur bronjong yang terletak di hilir Sungai Katak. Saat proyek berlangsung, struktur ini akan secara teratur dibersihkan setelah curah hujan dengan cara sedimen dikumpulkan, dikeringkan dan ditempatkan dalam tumpukan dan dikelilingi dengan tirai penahan sedimen, kemudian ditanami kembali.

Sediment Control Management

During the construction phase of most mining projects, environmental disturbance is generally at its highest as the project opens up new work areas making the works vulnerable to sediment related issues, which can be further heightened during the wet season.

Sediment runoff can occur naturally from the surrounding hillsides compounded by runoff from newly opened constructions areas. The sediment is progressively captured in environmental control structures located in areas from upstream slopes to downstream gabion structures located in the Katak Creek (the main waterway within the overall project area). As the project progresses, these structures are regularly cleaned out after rainfall events with sediment collected, dried and placed in stockpiles surrounded in silt curtain, then re-vegetated.



Bantalan batuan yang ditempatkan pada lereng
Rock pillows placed on downhill slopes



Saringan sedimen penirisan semak pada aliran kecil
Bush drain sediment filters in minor streams



Perangkap sedimen struktur Gabion pada dasar aliran yang lebih besar / Gabion structure sediment traps at the base of larger streams



Saluran aliran air yang dipasangkan dengan geotextile / Water flow channels lined with geotextile



Gabion yang dipenuhi dengan batuan dan dipadukan dengan perangkap sedimen / Rock filled with gabions paired with sediment trapstraps



Gabion yang dipenuhi dengan batuan dengan lapisan geotextile pada Sungai Katak / Rock filled gabions in the main Katak Creek, lined with geotextile

Penghijauan - Tanaman Penutup

Karena proyek Tujuh Bukit masih dalam tahap konstruksi, kemajuan reklamasi terbatas pada daerah seperti potongan di sisi jalan, tumpukan tanah pucuk, lokasi *borrow pit*, dan daerah infrastruktur yang terganggu.

Kegiatan penghijauan melibatkan pembentukan dan perbaikan sudut kemiringan, dengan selanjutnya penyebaran tanah pucuk dan diikuti penyebaran pupuk, benih dan mulsa (jerami yang dipanen dari sawah masyarakat setempat). Semua hal ini ditutupi dengan *jute net* yang terbuat dari serat kelapa yang berfungsi sebagai penutup akhir yang menahan segala sesuatu di bawahnya agar tetap pada tempatnya. Perlu diperhatikan *jute net* akan terdegradasi secara alami sejalan dengan tumbuhnya tanaman penutup dan meningkatnya stabilisasi lokasi.

Re-Vegetation - Cover Crop

During the construction phase, the reclamation progress is limited to disturbed areas such as roadside cuttings, topsoil stockpiles, borrow pit locations and disturbed infrastructure areas.

Re-vegetation activities involve shaping and improving slope angles, with subsequent placement of top soil, spreading of fertilizer, seeds and mulch (locally sourced straw harvested from community rice paddies). This is all covered via jute nets that are made of coconut fibers that act as a final cover holding everything below in place. It should be noted that the jute slowly biodegrades as the cover crop grows, stabilizing the location.



Pencampuran benih, kompos, dan pupuk
Premixing seeds, compost and fertilizer



Penggunaan jerami untuk mempertahankan kelembaban / Use of straw as moisture retainer



Pemasangan jute net
Installation of jute net



Tanaman penutup di sekitar area konstruksi
Cover crops around construction area

Pemantauan Air Tanah

Program pemantauan air tanah dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman PT Bumi Suksesindo akan kondisi hidrogeologi di daerah. Frekuensi pengambilan sampel mingguan untuk pengukuran tingkat air dan tiga bulanan untuk pemantauan kualitas air.

Grafik dari pemantauan mingguan diberikan di bawah ini, dimana garis lurus pada setiap grafik mewakili permukaan tanah untuk masing-masing sumur.

Dengan dimulainya musim penghujan, pengisian ulang air tanah dapat diamati di semua stasiun pemantauan. Lokasi sumur tersebut adalah sebagai berikut:

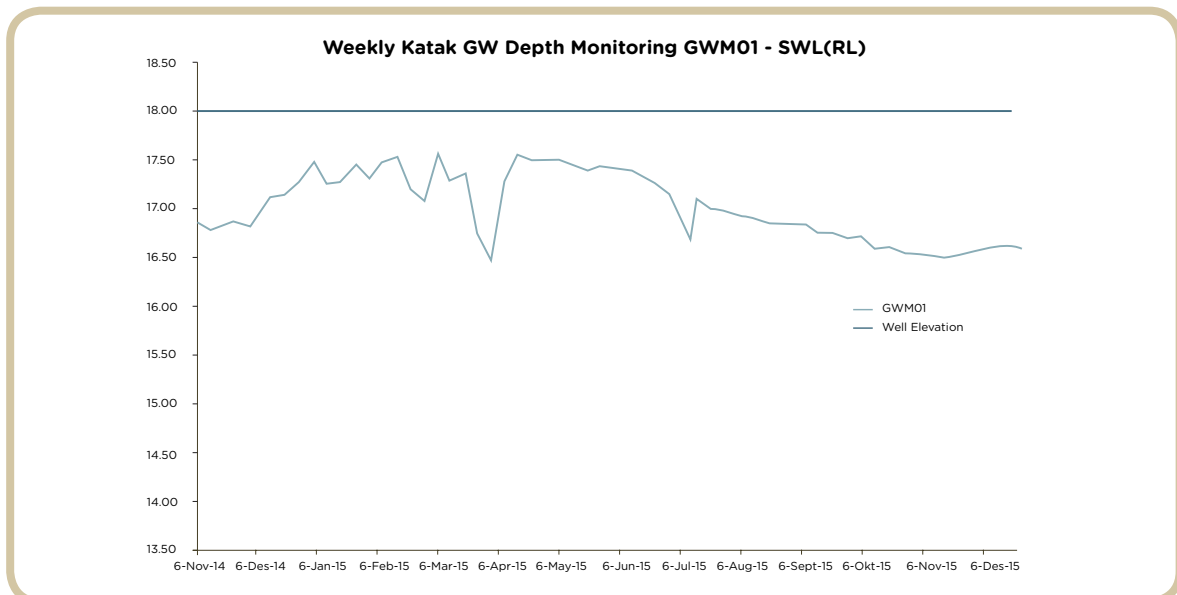
Ground Water Monitoring

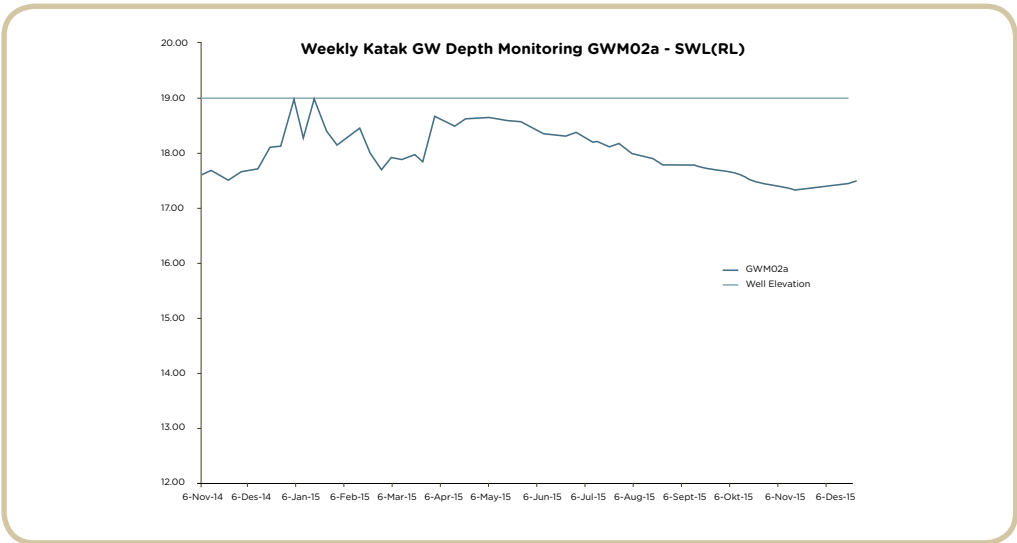
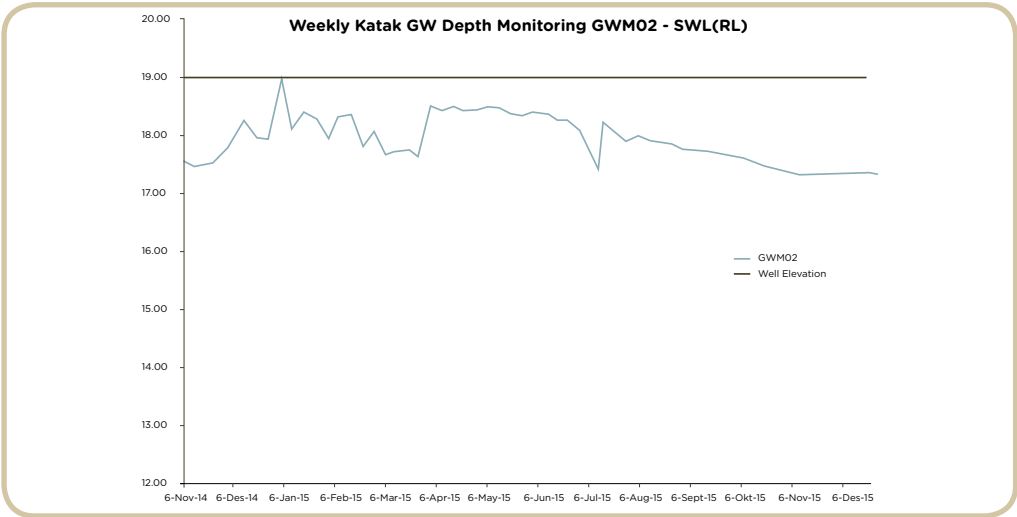
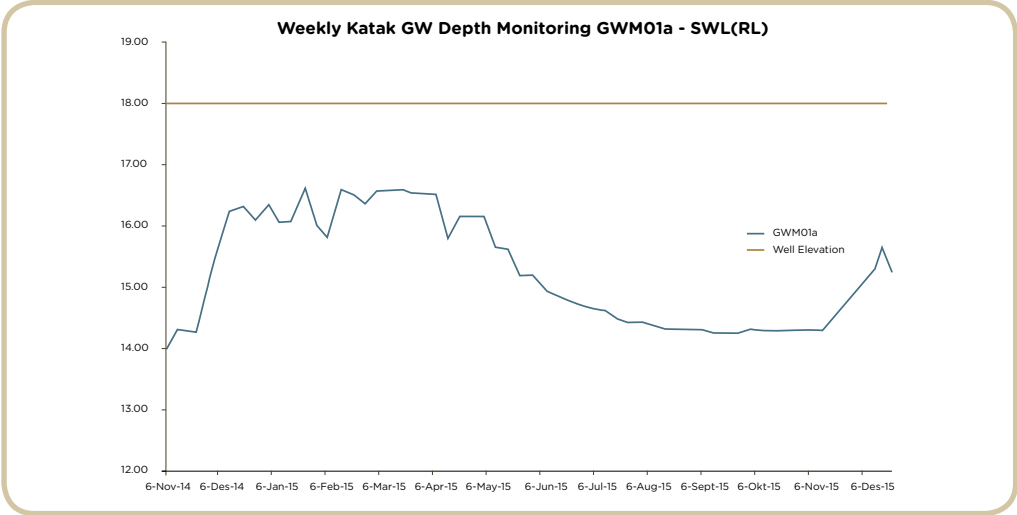
The ground water monitoring program is intended to increase the PT Bumi Suksesindo's understanding of hydrogeological conditions in the project area. The sampling frequency is weekly for water level measurements and quarterly for water quality monitoring.

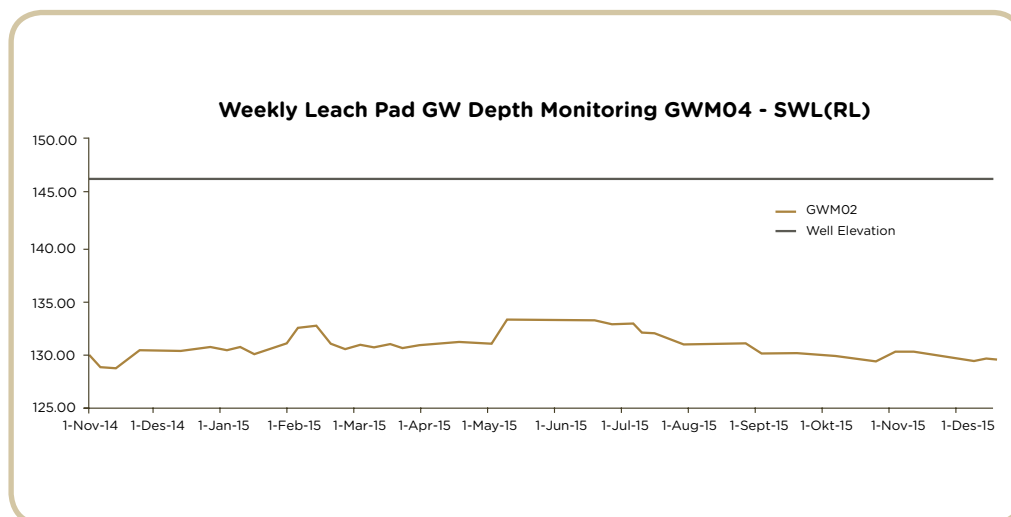
Graphs of the weekly monitoring are provided below, to which the straight line in each graph represents ground surface for each well.

With the start of the rain season, ground water recharge can be observed at all monitoring stations. Locations of these wells are as follows:

| GW Monitoring Locations | Penjelasan Description |
|-------------------------|--|
| GWM01 | Pulau Merah - sumur dalam / deep well (41m) |
| GWM01a | Pulau Merah Area - sumur dangkal / shallow well (8m) |
| GWM02 | Dataran Banjir Anak Sungai Katak / Katak Creek Floodplain - sumur dalam / deep well (44m) |
| GWM02a | Dataran Banjir Anak Sungai Katak / Katak Creek Floodplain - sumur dangkal / shallow well (14m) |
| GWM04 | Area alas pelindian / Leach pad area - timur / east (42m) |







Pemantauan Air Permukaan

Persyaratan RKL / RPL untuk pemantauan air permukaan dilakukan secara triwulan selama tahap produksi. Untuk meningkatkan kumpulan data perusahaan, pelaksanaan persyaratan tersebut telah diterapkan di tahap konstruksi. Selain pemantauan kualitas air triwulan, PT Bumi Suksesindo menambahkan pemantauan harian untuk Padatan Tersuspensi Total (TSS) di Sungai Katak dan TSS mingguan di sungai sekitarnya.

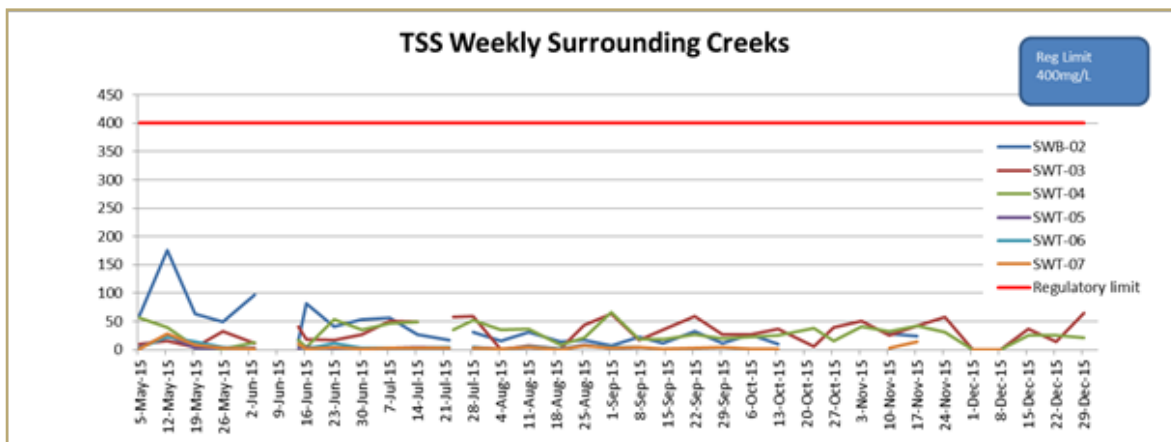
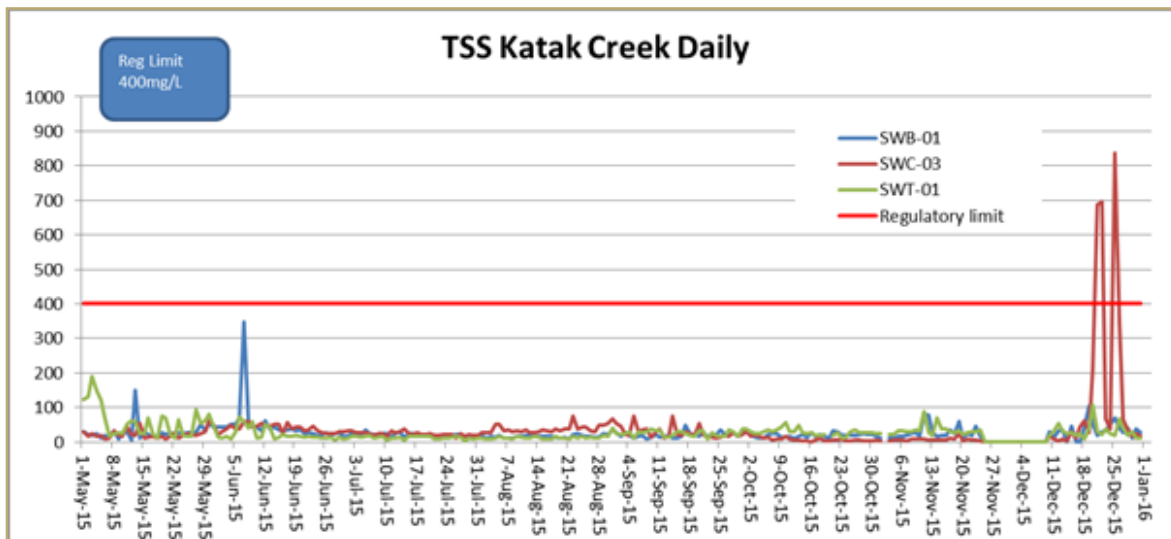
Baku mutu untuk badan air penerima secara umum ditentukan berdasarkan pemanfaatan badan air. Pemanfaatan ini mencakup sumber air minum (Kelas 1), budidaya ikan (Kelas 2), air untuk ternak (Kelas 3), dan air untuk pertanian (Kelas 4). Jika sungai belum diberi klasifikasi pemanfaatan, sungai tersebut akan secara otomatis ditempatkan ke dalam Kelas 2 sampai tinjauan telah dilakukan. Sungai-sungai di mana semua pemantauan perusahaan telah dilakukan belum memiliki klasifikasi resmi. Saat ini proses klasifikasi sedang berjalan untuk Sungai Katak dan Sungai Candrian, dimana klasifikasi diharapkan sesuai pemanfaatan yaitu air pertanian (Kelas 4).

Surface Water Monitoring

RKL/RPL requirements for surface water monitoring are quarterly during the production phase of the operation. To increase the company's database, the commencement of the requirement has moved forward to the construction phase. In addition to quarterly water quality monitoring, PT Bumi Suksesindo has added daily Total Suspended Solids (TSS) in Katak Creek and weekly TSS in the main surrounding creeks.

Receiving water limits are normally defined by the intended use of the water body. These uses include drinking water source (Class 1), fish cultivation (Class 2), water for livestock (Class 3), and water for agriculture (Class 4). Where rivers have not been given a formal intended use, they are automatically placed into Class 2 until a review has been performed. The rivers in which all the monitoring the company has performed do not have formal classification. River classification is currently being processed for Katak Creek and Candrian Creek with water for agriculture water (Class 4) as the intended use.

| Kode Lokasi Location Code | Penjelasan Description |
|------------------------------|--|
| SWB01 | Sungai Katak, Hulu dengan area Dam 2 / Upstream within Dam 2 area |
| SWC03 | Sungai Katak Compliance point, hilir pada Gerbang 09 / downstream of Gate 09 |
| SWT01 | Sungai Katak, anak sungai dekat jembatan / estuary near bridge |
| SWB02 | Sungai Gonggo, hulu / upstream |
| SWT03 | Sungai Banyutowo - anak sungai / estuary |
| SWT04 | Sungai Banyutowo Pendek - anak sungai / estuary |
| SWT05 | Sungai Pasir Pendek - anak sungai / estuary |
| SWT06 | Sungai Candrian - anak sungai / estuary |
| SWT07 | Sungai Parang Kursi - anak sungai / estuary |



Selama bulan Desember, setelah peristiwa hujan deras TSS diamati melebihi baku mutu Kelas 4 400mg/L pada SWC03 – Sungai Katak yang merupakan titik penataan. Nilai TSS terukur adalah masing-masing 688, 696 dan 836 mg/L pada tanggal 21, 22 dan 25 Desember. Peningkatan tersebut mengiringi peristiwa hujan deras, dengan curah hujan masing masing 53.0, 39.8 dan 57.5mm pada tanggal 18, 19 dan 24 Desember dan tidak perlu dilaporkan TSS segera turun setelah peristiwa hujan.

Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan

Dengan dimulainya pembukaan lahan dan penggunaan peralatan konstruksi, kebisingan dan debu telah diidentifikasi dalam AMDAL mempunyai potensi berdampak terhadap lingkungan.

Pemantauan dilakukan di 3 (tiga) lokasi ambien di sekitar proyek termasuk tempat ibadah dan dua lokasi di dalam wilayah pemukiman.

Pemantauan kebisingan dimulai pada bulan Januari 2015 dan kualitas udara - total partikulat tersuspensi dimulai pada bulan Agustus 2015. Hasil pemantauan kualitas udara tetap di bawah batas selama jangka periode tersebut.

Pemantauan kebisingan sebelum dimulainya konstruksi telah memiliki hasil yang beragam dimana nilai-nilai pemantauan terlihat melebihi baku mutu yang ditetapkan untuk daerah perumahan dan tempat ibadah namun hal ini dikaitkan dengan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proyek, seperti kebisingan terkait dengan pekerjaan konstruksi di masyarakat tetangga dan meningkatnya pengunjung pariwisata pada hari libur dan akhir pekan.

During December, after heavy rainfall events TSS was observed to exceed the proposed Class 4 limit of 400mg/L at SWC03 – Katak Creek compliance point. The measured TSS values were 688, 696 and 836 mg/L on the 21st, 22nd and 25th of December respectively. These elevated readings followed heavy rainfall events, with 53.0, 39.8 and 57.5mm of rain on the 18th, 19th and 24th of December respectively and were not required to be reported as they immediately dropped after the rain event.

Air Quality and Noise Monitoring

With the introduction of land clearing and construction equipment, noise and dust were identified in the AMDAL as a potential environmental impact.

Sampling was performed in 3 (three) ambient locations surrounding the project including a place of worship and two locations within residential areas.

Noise monitoring commenced in January 2015 and air quality - total suspended particles commencing in August 2015. Results for air quality have remained below the limit throughout the period.

Noise monitoring prior to the commencement of construction has had mixed results with monitoring values occasionally exceeding the limits set for both residential area and place of worship however these are attributed to non-project related activities, such as neighboring community construction works and a high flow of tourist associated noises on public holidays and weekends.



Pemantauan debu dengan menggunakan Pengambil Sampel HiVol dilakukan di desa-desa di Pulau Merah

Dust monitoring using HiVol Sampler within the village of Pulau Merah



Strong financial fundamental poised for sustainable growth

Pondasi keuangan yang kuat mempersiapkan Perusahaan
untuk pertumbuhan yang berkelanjutan



Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

| | |
|----|---|
| 84 | Financial Review Tinjauan Keuangan |
| 85 | Financial Review 2015 Vs 2014 Tinjauan Keuangan 2015 Vs 2014 |
| 90 | First Pre-Mining IPO in Indonesia Penawaran Umum Perdana Saham Untuk Perusahaan Tambang Belum Berproduksi yang Pertama di Indonesia |
| 92 | Events After The Reporting Period Peristiwa Setelah Periode Pelaporan |

Financial Review

Tinjauan Keuangan

dalam AS\$ / in US\$

| Deskripsi/Description | 2014 (1 Year) | 2015 (1 Year) | % Chg 2015 vs 2014 |
|---|------------------|------------------|-----------------------|
| Rugi Tahun Berjalan / Loss for The Year | (5,082,674) | (5,222,684) | 2.75% |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss For The Year | (5,225,947) | (5,087,426) | -2.65% |
| Total Aset / Total Assets | 126,733,441 | 178,118,137 | 40.55% |
| Total Aset Lancar / Total Current Assets | 5,721,624 | 19,119,847 | 234.17% |
| Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets | 121,011,817 | 158,998,290 | 31.39% |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 106,577,307 | 18,610,093 | -82.54% |
| Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities | 102,165,437 | 12,309,250 | -87.95% |
| Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities | 4,411,870 | 6,300,843 | 42.82% |
| Total Ekuitas / Total Equity | 20,156,134 | 159,508,044 | 691.36% |

| Deskripsi/Description | 2014 (1 Year) | 2015 (1 Year) |
|--|------------------|------------------|
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Cash Flows for Operating Activities | (6,190,922) | (5,275,973) |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities | (15,611,664) | (32,374,240) |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities | 24,530,301 | 52,183,672 |
| Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents | 2,727,715 | 14,533,459 |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | 1,476,165 | 4,203,441 |
| Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year | 4,203,441 | 18,716,486 |

| RASIO USAHA (%) / BUSINESS RATIO (%) | | |
|--|---------|--------|
| Rugi Tahun Berjalan/Total Aset Loss for The Year/Total Assets | -4.01% | -2.93% |
| Rugi Tahun Berjalan/Total Ekuitas Loss for The Year/Total Equity | -25.22% | -3.27% |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Comprehensive Loss for The Year/Total Assets | -4.12% | -2.86% |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Comprehensive Loss for The Year/Total Equity | -25.93% | -3.19% |

| RASIO KEUANGAN (x) / FINANCIAL RATIO (x) | | |
|---|------|------|
| Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets / Total Short-Term Liabilities | 0.06 | 1.55 |
| Total Liabilitas / Total Ekuitas Total Liabilities / Total Equity | 5.29 | 0.12 |
| Total Liabilitas / Total Aset Total Liabilities / Total Assets | 0.84 | 0.10 |

Financial Review 2015 Vs 2014

Financial Review 2015 Vs 2014

ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN

Tinjauan Keuangan

Pada bulan Juni 2015, PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("Perusahaan") menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) bernilai Rp 839,3 miliar yang sangat sukses. Dana tersebut diinvestasikan di Bumi Suksesindo, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, dengan alokasi 50% disediakan untuk belanja modal, 40% untuk melunasi utang dan 10% untuk modal kerja. IPO menempatkan Perusahaan dalam posisi keuangan yang kuat untuk mengembangkan asetnya.

Hasil dari IPO adalah dalam mata uang Rupiah, sedangkan laporan keuangan Perusahaan telah disajikan dengan menggunakan Dollar AS.

Untuk periode satu tahun terakhir Perusahaan telah membuat kemajuan dan sesuai dengan jadwal untuk menyelesaikan tahap pra-operasi tambang Tujuh Bukit. Laporan keuangan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kapitalisasi biaya pra-operasi dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk segera menyelesaikan proyek menuju tahap berikutnya yaitu operasional tambang penuh dan pendapatan dari penjualan emas.

Rugi Pra-Operasi

Hasil keuangan untuk tahun 2015 dan 2014 mencerminkan tahap pra-produksi dari proyek. Selama tahun 2015 kerugian meningkat sedikit 2,7% menjadi AS\$ 5,2 juta. Hasil dari IPO dalam mata uang Rupiah telah digunakan untuk memenuhi kewajiban bisnis normal Perusahaan dan selisih kurs telah muncul sebagai konsekuensi dari penguatan Dollar AS terhadap Rupiah selama tahun 2015.

Rugi sebelum pajak sebesar AS\$ 9 juta dibandingkan dengan AS\$ 6,5 juta pada tahun 2014. Perbedaan ini mencerminkan kombinasi dari biaya keuangan yang lebih tinggi berkaitan dengan pinjaman sebelum IPO, pendapatan bunga dan akibat perubahan kurs valuta asing. Setelah dikurangi manfaat pajak sebesar AS\$ 3,8 juta, kerugian untuk tahun ini adalah sebesar AS\$ 5,2 juta (2014: AS\$ 5,1 juta).

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Financial Review

In June 2015, PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("the Company") completed a highly successful Initial Public Offering (IPO). The IPO raised Rp 839.3 billion. The funds were invested in the Company's wholly-owned subsidiary, Bumi Suksesindo, with 50% available for capital expenditure, 40% to settle debt and 10% for working capital. The IPO put the Company in a strong financial position to develop its assets.

The proceeds from the IPO were denominated in Rupiah, while the financial statements for the Company have been presented using the US Dollar.

For the duration of the past year the Company has made progress and is on schedule to complete the pre-operating phase of the Tujuh Bukit mine. The financial statements presented in this report cover the pre-operating capital and operating expenditures incurred to advance the project to completion ahead of the next phase of full mine operation and revenue generation from sales of gold.

Pre-Operating Loss

The financial results for the 2015 and 2014 years reflect the pre-production stage of the project. During the 2015 year losses increased marginally by 2.7% to US\$ 5.2 million. The proceeds from the IPO, denominated in Rupiah have been used in meeting liabilities in the normal course of business and in consequence of the strengthening of the US Dollar against the Rupiah during 2015, foreign exchange differences have arisen.

The loss before tax amounting to US\$ 9 million compared to US\$ 6.5 million in 2014. This difference reflects a combination of higher finance costs relating to borrowing ahead of the IPO, interest income and exchange differences. After applying a tax benefit of US\$ 3.8 million, the loss for the year amounted to US\$ 5.2 million (2014: US\$ 5.1 million).

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif dengan nilai sebesar AS\$ 5,1 juta, 2,6% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencerminkan rugi pra-operasi sebesar AS\$ 5,2 juta dikurangi dengan keuntungan aktuarial bersih AS\$ 135.528 dibandingkan posisi kerugian rugi pra-operasi sebesar AS\$ 5,1 juta ditambah dengan aktuarial pada tahun sebelumnya sebesar AS\$ 143.273.

Jumlah Aset

Total aset meningkat sebesar 40,5% menjadi AS\$ 178,1 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar AS\$ 14,5 juta ditambah peningkatan Aset Tetap dan Properti Pertambangan masing-masing sebesar AS\$ 14,3 juta dan AS\$ 18,2 juta seiring dengan kemajuan konstruksi di lokasi tambang selama tahun 2015.

Sampai dengan 30 Juni 2015, Perusahaan menginvestasikan AS\$ 43,8 juta dalam rangka menyelesaikan studi dan aktivitas pengembangan untuk Proyek Pelindian. Konstruksi proyek dimulai pada bulan Juli 2015. Biaya konstruksi diperkirakan sebesar AS\$ 127 juta termasuk kontinjensi. Selama semester kedua tahun buku 2015, Perusahaan mengeluarkan AS\$ 18 juta untuk konstruksi dan pengembangan tambang.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas menurun 82,5% dari AS\$ 106,6 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi AS\$ 18,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan oleh konversi atas Obligasi Konversi (MCB) menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. MCB yang terhutang kepada Emperor dan Willis masing-masing sebesar AS\$ 70 juta dan AS\$ 10 juta didasarkan pada Master Settlement Deed (MSD) dan Tujuh Bukit Willis Settlement Deed (Willis Settlement Deed).

Penurunan Kewajiban Jangka Pendek meliputi pembayaran kembali pinjaman jangka pendek sebesar AS\$ 12 juta, kepada PT Mitra Daya Mustika (MDM) sebagai pihak berelasi, sehubungan aktivitas operasional dan juga Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang dari AS\$ 1,7 juta ditimbulkan selama tahun 2015 untuk mewakili kewajiban masa depan PT Bumi Suksesindo berdasarkan Rencana Reklamasi dan Penutupan Tambang.

Comprehensive Loss for the Year

At US\$ 5.1 million the comprehensive loss was 2.6% lower versus the previous year reflecting pre-operating loss of US \$ 5.2 million deducted with a net actuarial gain of US\$ 135,528 compared to pre-operating loss of US\$ 5.1 million plus the actuarial loss position in the previous year of US\$ 143,273.

Total Assets

Total assets increased by 40.5% to US\$ 178.1 million at 31 December 2015 compared to the previous year due to an increase in Cash and Cash Equivalents amounting to US\$ 14.5 million plus an increase in Property, Plant and Equipment and Mine Properties amounting to US\$ 14.3 million and US\$ 18.2 million respectively, in line with progress in mine site construction during 2015.

Until June 30, 2015, the Company has historically invested US\$ 43.8 million in completing studies and development activities for the Heap Leach Project. Construction of the project commenced in July 2015. The construction costs are expected to be US\$ 129.7 million including contingency. During the second half of 2015 the Company spent US\$ 18 million on construction and mine development.

Total Liabilities

Total liabilities decreased by 82.5% from US\$ 106.6 million at 31 December 2014 to US\$ 18.6 million at 31 December 2015. This reduction is due to the conversion of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) into issued and fully paid shares of the Company. The MCB, payable to Emperor and Willis amounted to US\$ 70 million and US\$ 10 million respectively, under the Master Settlement Deed (MSD) and Tujuh Bukit Willis Settlement Deed (Willis Settlement Deed).

The decrease in Short Term Liabilities included the repayment of a short term loan of US\$ 12 million to a related party, PT Mitra Daya Mustika (MDM) in respect of operational activities. A provision for reclamation and mine closure of US\$ 1.7 million was raised during 2015 representing future obligations under PT Bumi Suksesindo's Mine Reclamation and Closure Plan.

Jumlah Ekuitas

Total Ekuitas sebesar AS\$ 159,5 juta pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat 691,4% dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebagai akibat dari penerbitan saham baru yang berasal dari aktivitas IPO. Perusahaan menerbitkan 419.650.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga IPO sebesar Rp2.000 per saham. Selama IPO, Perusahaan juga menerbitkan 788.991.596 saham baru untuk pelaksanaan Obligasi Konversi (MCB) yang dipegang oleh Pihak Emperor dan Pihak Willis masing-masing sebesar AS\$ 70 juta dan AS\$ 10 juta. Sebagai bagian dari IPO, 70.945.544 saham biasa baru juga dikeluarkan untuk memenuhi AS\$ 9,9 juta Hak Opsi Pihak Emperor. Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari AS\$ 19,5 juta sebelum IPO menjadi AS\$ 29,1 juta pasca IPO, serta agio saham yang telah dibukukan sebesar AS\$ 141,5 juta.

Kemampuan

Manajemen berpendapat bahwa tingkat utang terhadap ekuitas sebesar 0,12% pada tanggal 31 Desember 2015 cukup memadai untuk tahap pra-operasi perusahaan. Tidak ada kewajiban yang penting yang mempengaruhi status keberlangsungan Perusahaan. Peningkatan rasio lancar ke 1,55 menunjukkan Perusahaan mampu menyelesaikan semua kewajiban lancar. Kemampuan selama fase pengembangan proyek tambang akan meningkat sejalan dengan fasilitas berjangka yang didapatkan setelah akhir tahun buku ini. Fasilitas ini akan diamortisasi jika tambang mulai memproduksi dan mulai melakukan penjualan emas.

Likuiditas

Kebutuhan likuiditas jangka pendek tercukupi selama fase pra-operasi sampai memasuki periode produksi berdasarkan posisi Kas pada tanggal 31 Desember 2015.

Permodalan

Manajemen berpandangan bahwa struktur modal saat ini - yang terdiri dari modal saham, kas dan utang - mencukupi untuk kebutuhan Perusahaan saat ini. Perusahaan secara berkala mengkaji struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya, mempertimbangan secara menyeluruh atas kebutuhan modal masa depan untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai untuk pemegang saham.

Total Equity

Total Equity of US\$ 159.5 million at 31 December 2015 represents a 691.4% increase compared to the previous year end resulted from the issuance of new shares from the IPO. The Company issued 419,650,000 new shares with the nominal value of Rp100 per share and an IPO price of Rp2,000 per share. During the IPO, the Company also issued 788,991,596 new shares to settle the exercise of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) held by Emperor and Willis, amounting to US\$ 70 million and US\$ 10 million respectively. As part of the IPO, 70,945,544 new ordinary shares were also issued to satisfy the US\$ 9.9 million Emperor Option. Issued and fully paid shares capital increased from US\$ 19.5 million pre IPO to US\$ 29.1 million post IPO, with a share premium of US\$ 141.5 million also recorded.

Gearing

Management believes the level of debt to equity of 0.12% at 31 December 2015 is prudent for the Company's pre-operating stage. There are no significant liabilities affecting the Company's status as a going concern. An increase in the current ratio to 1.55 indicates the Company is capable of settling all current liabilities. Gearing during the development phase of the mine project will increase in line with the term facility put in place subsequent to the end of the financial year. The facility will be amortised as the mine commences production and gold sales commence.

Liquidity

Short term liquidity requirements are adequately covered through the pre-operating phase and on into the production period based on Cash on hand at 31 December 2015.

Capital

Management views the current capital structure - comprising share capital, cash and debt - to be appropriate for the current needs of the Company. The Company regularly reviews the capital structure to optimize use of group's resources, taking full consideration of future capital requirements in order to support its business and maximize shareholder value.

Arus Kas

kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional untuk tahun berjalan sebesar AS\$ 5,3 juta merupakan kas yang dibayarkan kepada karyawan sebesar AS\$ 1,8 juta, kas yang dibayarkan kepada pemasok sebesar AS\$ 2,0 juta dan pembayaran kas lainnya sebesar AS\$ 1,8 juta setelah menghitung kas bersih yang diterima dari giro dan deposito berjangka sebesar AS\$ 0,4 juta.

Pembayaran kas kepada pemasok menurun pada tahun berjalan sebesar AS\$ 2,0 juta jika dibandingkan dengan AS\$ 3,1 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama karena biaya-biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan aktivitas investasi seperti biaya bunga yang dikapitalisasi untuk Aset Tetap - Aset dalam penyelesaian (CIP) dan Properti Pertambangan seiring dengan meningkatnya aktivitas konstruksi dan pembangunan.

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun berjalan sebesar AS\$ 32,4 juta mengalami peningkatan dari AS\$ 15,6 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan dari kegiatan konstruksi dan biaya yang dikapitalisasi untuk Properti Pertambangan dan Aset Tetap.

Jumlah kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$ 52,2 juta merupakan modal tambahan sejumlah AS\$ 64,4 juta terutama dari IPO dan Hak Opsi yang dilaksanakan di tahun berjalan serta Kas bersih yang digunakan untuk pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi sebesar AS\$ 12,2 juta. Perusahaan menerima pinjaman (bridging loan) dari UOB dan DBS sejumlah AS\$ 25 juta untuk mendanai konstruksi dan aktivitas operasional sebelum menerima dana dari hasil IPO, dan fasilitas ini kemudian telah sepenuhnya dilunasi.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan memiliki hak yang sama dalam semua aspek dengan pemegang saham yang telah ada termasuk hak untuk menerima dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan hukum yang berlaku.

Sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan untuk membayar dividen saham adalah berdasarkan keputusan rapat umum tahunan pemegang saham seperti yang telah direkomendasikan oleh Direksi. Perusahaan dapat membayar dividen saham untuk tahun di mana catatan Perusahaan menunjukkan laba ditahan positif, setelah dikurangi persyaratan cadangan wajib berdasarkan UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia.

Cash flow

Net cash used in operating activities for the current year amounted US\$ 5.3 million representing cash paid to employees of US\$ 1.8 million, cash paid to suppliers of US\$ 2.0 million and other cash payments of US\$ 1.8 million after calculating net cash received from current account and time deposits amounting to US\$ 0.4 million.

Cash paid to suppliers decreased in the current year by US\$ 2.0 million compared to US\$ 3.1 million in the prior year. This is mainly due to expenses relating to investing activities such as capitalized interests for Property, Plant and Equipment - Construction in progress (CIP) and Mine Properties in line with increased development and construction activities.

Total cash used in investing activities for the current year amounted US\$ 32.4 million, an increase from US\$ 15.6 million over the previous year. The increase is in-line with the higher construction activities and capitalized expenses for mine properties and property, plant and equipment.

Total net cash received from financing activities amounting to US\$ 52.2 million represents additional share capital totaling US\$ 64.4 million mainly from the IPO and the exercised options in the current year. Net cash used for repayment of a related party loan amounted to US\$ 12.2 million. The company received a bridging loan from UOB and DBS in the amount of US\$ 25 million for funding construction and operational activities prior to receiving the proceeds from the IPO and this facility was subsequently repaid in full.

Dividend Policy

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights in all aspects with the existing shareholders including right to receive dividends in accordance with the Company's article of association and prevailing laws.

In accordance with the prevailing laws in Indonesia, the decision to pay a share dividend is based on the decision of annual general meeting of the shareholders as recommended by the Board of Directors. The Company may pay a share dividend for the year where the Company records show positive retained earnings, after deducting mandatory reserves requirements under Law no. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies.

Rekomendasi, determinasi dan distribusi dividen akan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka. Ini akan tergantung pada beberapa faktor termasuk laba bersih Perusahaan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas dan pembayaran dividen tunai dari anak perusahaan. Hal ini tergantung pada berbagai macam faktor termasuk keberhasilan pelaksanaan strategi dalam bisnis, keuangan, persaingan dan hukum, kondisi ekonomi secara umum dan faktor spesifik lainnya yang terkait dengan Perusahaan dan industri yang berlaku. Kebanyakan faktor tersebut berada di luar kendali Perusahaan. Setelah IPO dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti, Direktur Perusahaan dapat mengusulkan pembagian dividen tunai sebanyak-banyaknya 30% dari tahun berjalan yang dimulai dari tahun 2019 berdasarkan laba untuk tahun fiskal 2018.

Sebelum akhir tahun fiskal, Perusahaan dapat membagi dividen interim selama itu diperbolehkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan dividen interim tidak mengurangi aset bersih Perusahaan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambahkan dengan cadangan wajib. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direktur Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun fiskal Perusahaan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan memiliki tanggung jawab dalam hal dividen interim tidak dikembalikan kepada Perusahaan. Laporan dari pembagian dividen interim yang telah disepakati dalam pasal 21.5 dari Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan pasal 72 UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia.

Jika keputusan dibuat adalah untuk membayar dividen tunai, dividen tunai akan didenominasikan dalam mata uang AS\$ dan dibayar dalam Rupiah (atau mata uang lain selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku). Pemegang saham, di tanggal tertentu, sesuai dengan hukum yang berlaku, sepenuhnya berhak atas dividen tunai yang telah disetujui dan dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing dikenakan PPH Indonesia dengan tingkat maksimum 20%.

Kebijakan dividen tunai Perusahaan adalah pernyataan interpretasi saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut tergantung pada perubahan persetujuan Direktur dan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Perusahaan tidak memiliki pembatasan sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga atas pembagian dividen.

Recommendation, determination and distribution of dividends will be proposed by the Board of Directors and be approved by the Board of Commissioners based on their discretion. It will be dependent on several factors included the Company's net profit, availability of mandatory reserve, requirement of capital expenditures, result of operation, cash flows and cash dividend payment from subsidiary. This matter depends on various kinds of factors include success of implementing strategy in business, financial, competition and prevailing laws, general economic condition and other specific factors related to the Company and its industry. Most of those factors are beyond of the Company's control. After IPO and considering such factors, the Company's Director may propose distribution of cash dividend as much as possible 30% of the current year beginning from year 2019 based on the profit for fiscal year 2018.

Prior to the end of the fiscal year, the Company may share interim dividend as long as it is allowed in accordance with the Company's article of association and the interim dividend does not reduce the Company's net assets became smaller than the placed and fully paid capital added with the mandatory reserves. Distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Director after the Board of Commissioners' approval. If in the end of fiscal year the Company experiences loss, the interim dividend which has been distributed should be returned by the shareholders to the Company, and the Directors together with the Board of Commissioners will have a responsibility in term of the interim dividend not returned to the Company. The statements of interim dividend distribution has been agreed with the article 21 point 5 of the Company's article of association and the provision of article 72 of the Law no. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies.

If the decision were made to pay cash dividend, the cash dividend shall be denominated in US\$ and paid in Rupiah (or another currency as long as agreed with the prevailing laws). Shareholder, in a certain date, according to the prevailing laws, is fully entitled to cash dividend which has been approved and subject to withholding income tax prevailing in Indonesia. Cash dividend received by the foreign shareholder is subject to Indonesian withholding income tax with the maximum rate of 20%.

The Company's cash dividend policy is a statement of current interpretation and not legally binding because such policy is depends on the change of Director's approval and shareholder in the general meeting of shareholders. The Company does not have any negative covenants in relation with third party's restriction due to dividend distribution.

First Pre-Mining IPO in Indonesia

Penawaran Umum Perdana Saham Untuk Perusahaan Tambang Belum Berproduksi yang Pertama di Indonesia

12% dari seluruh dana yang digalang dari pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2015

- **Perusahaan Pertama yang Berhasil Mencatatkan Sahamnya di BEI Berdasarkan Peraturan Baru**

Perusahaan telah melakukan proses penawaran umum Perdana sebagai perusahaan pertambangan pra-operasi yang pertama yang menerapkan Peraturan BEI baru No. 1.A.1 dan tercatat dalam kualifikasi tahap pra-produksi.

- **Potensi Sumber Daya dan Cadangan**

Perusahaan memiliki sumber daya dan cadangan yang sangat besar dan termasuk kelas dunia berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh konsultan teknis independen pertambangan yang terpercaya dan ternama (Holman Scofield dan CSA Global).

- **Struktur Biaya Operasional yang Ramping**

Perusahaan diberkati dengan adanya struktur tanah unik yang terdapat di lokasi tambang yang memungkinkan Perusahaan untuk mengekstrak bijih mineral dengan biaya operasional yang sangat rendah, yaitu rasio pengupasan tanah yang rendah dan prosedur pengolahan bijih dengan metodologi penambangan yang terbaru dan paling ramah lingkungan.

- **Kapitalisasi Pasar**

Perusahaan setelah melakukan penawaran umum perdana telah memperluas kapitalisasi pasar mereka, tercermin dari pertumbuhan total aset sebesar 40% menjadi AS\$ 178,1 juta.

12% of total funds raised from new stocks listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2015

- **First to be Listed in the IDX Under the New Regulation**

The Company has conducted the initial public offering process as the first pre-operating mining company who exercise the new IDX Regulation No. 1.A.1 and listed under the qualification of pre-production stages.

- **Potential Resources and Reserves**

The Company possess a vast and considerably world class resources and reserves according to the report issued by the trusted and well known independent mining technical consultant (being the Holman Scofield and CSA Global Consultants).

- **Streamline of Operating Cost Structure.**

The Company are being blessed with its unique soil structure in its mining site that allows the Company to extract the ore mineral using a considerably low operating cost i.e. having a low soil stripping ratio and ore processing procedures without neglecting the usage of latest and most environmentally friendly mining methodology.

- **Market Capitalization**

The Company after conducting the initial public offering has expanded their market capitalization, reflected by the growth of total assets of 40% to US\$ 178.1 million.

Penggunaan Dana Hasil IPO

Pada tanggal pelaporan, sekitar 70% dari dana IPO telah digunakan sesuai dengan tujuan yang dituangkan di dalam prospektus. Sisanya dimaksudkan untuk digunakan dalam konstruksi proyek Oksidasi Tujuh Bukit selama tahun 2016.

Use of IPO proceeds

As at reporting date, about 70% of the IPO funds had been utilized in line with the purposes outlined in the listing prospectus. The remainder is intended to be used for Construction of the Tujuh Bukit Oxide project during 2016.

| Tujuan seperti yang diusulkan Purpose as proposed | Jumlah yang dialokasikan Amount Allocated | Realisasi pada tanggal pelaporan Realised as at reporting date | Sisa Saldo Remaining balance |
|--|--|---|---|
| 1. Untuk mendanai pengembangan wilayah IUP PT Bumi Suksesindo To finance the development of PT Bumi Suksesindo mining business license (IUP) area | Rp 420.1 billion Rp 420,1 miliar | Rp 164.9 billion Rp 164,9 miliar | |
| 2. Melunasi utang PT Bumi Suksesindo To repay the bank loan of PT Bumi Suksesindo | Rp 330.3 billion Rp 330,3 miliar | Rp 333.5 billion* Rp 333,5 miliar* | |
| 3. Kebutuhan Modal Kerja Working capital needs | Rp 66.3 billion Rp 66,3 miliar | Rp 66.3 billion Rp 66,3 miliar | |
| 4. Biaya Pelaksanaan Penawaran Umum IPO Costs | Rp 22.7 billion Rp 22,7 miliar | Rp 21.1 billion Rp 21,1 miliar | |
| Jumlah Total | Rp 839.3 billion Rp 839,3 miliar | Rp 585.7 billion Rp 585,7 miliar | Rp 253.6 billion Rp 253,6 miliar |

*Rp 3.2 billion exchange difference incurred at time of repayment of US\$ denominated debt / *Rp 3,2 miliar adalah selisih kurs yang terjadi pada saat pembayaran utang dalam mata uang AS\$

Rincian Sisa Dana yang Berasal dari Penawaran Umum

Detail of remaining balance of fund generated through initial public offering

| | Nilai dalam satuan Rupiah Balance in Rupiah | Periode/ Period Mulai/ Beginning | Berakhir/ Ending | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company |
|--|--|-------------------------------------|---------------------|--------------------------------------|--|
| Saldo Bank dalam bentuk Giro/ Balance in current accounts | | | | | |
| Bank Mandiri IDR | Rp 1.555.592.248 | 31-Dec-15 | N/A | 2.15% | Pihak ketiga/ Third party |
| Bank Permata IDR | Rp 1.786.344.100 | 31-Dec-15 | N/A | 1.00% | Pihak ketiga/ Third party |
| Bank Permata USD (US\$ 815,757) | Rp 11.253.373.195 | 31-Dec-15 | N/A | 1.00% | Pihak ketiga/ Third party |
| Bank Permata AUD (AU\$ 7,527) | Rp 75.755.552 | 31-Dec-15 | N/A | 1.00% | Pihak ketiga/ Third party |
| Deposito/ Deposits | | | | | |
| Deposito ICBC (AS\$ 4.150.000)/ Deposits ICBC (US\$ 4,150,000) | Rp 56.850.000.000 | 2-Dec-15 | 4-Jan-16 | 1.25% (USD) | Pihak ketiga/ Third party |
| Deposito ICBC (AS\$ 4.200.000)/ Deposits ICBC (US\$ 4,200,000) | Rp 61.223.400.000 | 7-Dec-15 | 7-Jan-16 | 1.25% (USD) | Pihak ketiga/ Third party |
| Deposito ICBC (AS\$ 8.480.000)/ Deposits ICBC (US\$ 8,480,000) | Rp 120.831.800.000 | 23-Dec-15 | 25-Jan-16 | 1.25% (USD) | Pihak ketiga/ Third party |
| Jumlah sisa dana/ Total of remaining balance | Rp 253.576.265.095 | | | | |

Events After The Reporting Period

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan mengumumkan bahwa PT Bumi Suksesindo sebagai anak perusahaannya telah menandatangani Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$ 130 juta dengan BNP Paribas, Societe Generale Asia Limited dan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Fasilitas ini terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 110 juta dalam rangka mendanai belanja modal untuk Proyek Emas dan Perak pada Lapisan Oksidasi Tujuh Bukit;
- Fasilitas untuk kelebihan biaya sebesar AS\$ 10 juta; dan
- Fasilitas pinjaman dalam jumlah keseluruhan setara dengan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dari Komitmen Fasilitas sebesar AS\$ 10 juta.

Dimulainya tanggal pembayaran akan ditentukan mana yang lebih cepat antara:

- Tanggal akhir kuartal pertama yang terjadi setidaknya 6 bulan setelah produksi emas pertama;
- Tanggal akhir kuartal pertama yang terjadi pada atau setelah tanggal penyelesaian proyek; dan
- 31 Desember 2017.

Pelunasan Fasilitas Kredit ini akan jatuh tempo selambat-lambatnya 31 Desember 2021. Sebagai jaminan untuk fasilitas, Perusahaan telah menjaminkan sahamnya di PT Bumi Suksesindo dan aset dari perusahaan PT Bumi Suksesindo.

2. Memperoleh IPPKH - Operasi Produksi PT Bumi Suksesindo

Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Bumi Suksesindo, sebagai anak perusahaan, telah memperoleh IPPKH untuk operasi produksi yang dibuktikan dengan SK dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016.

IPPKH telah efektif sejak tanggal ditetapkan dengan jangka waktu maksimum sampai dengan 24 Januari 2030, dan berakhir dengan sendirinya apabila tidak diperpanjang.

1. Credit Facility Agreement

On the 19 February 2016 the Company announced that its subsidiary, PT Bumi Suksesindo had entered into a US\$ 130 million Debt Facility with BNP Paribas, Societe Generale Asia Limited and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The facility includes

- A term loan facility of US\$ 110 million to fund capital expenditure for the Tujuh Bukit Oxide Gold Silver Heap Leach Project ;
- A cost overrun facility of US\$ 10 million; and
- A term loan facility in an aggregate amount equal to the VAT (Value Added Tax) Facility Commitments amounted to US\$ 10 million.

Repayment commencement date will be determined whichever earlier between:

- The first quarter end date occurred at least 6 months after the first gold poured;
- The first quarter end date to occur on or after the project completion date; and
- 31 December 2017.

Repayment of this Credit Facility will mature no later than 31 December 2021. As security for the facility, the Company has pledged its shares of PT Bumi Suksesindo and PT Bumi Suksesindo's assets.

2. Obtaining IPPKH - Production Operation PT Bumi Suksesindo

On 29 February 2016, the Company's subsidiary, PT Bumi Suksesindo has obtained IPPKH for production operation evidenced by decree from Head of Investment Coordinating Board of Republic Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016.

IPPKH has been effective since the date of enactment with the maximum period up to 24 January 2030, and ended by itself when not extended.

3. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Harga Emas dan Perak

Pada tanggal 15 Maret 2016, PT Bumi Suksesindo telah menyelesaikan lindung nilai atas 145 ribu oz emas dengan harga AS\$ 1.201. hedging tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun terhitung sejak April 2015 dan diantisipasi untuk menjadi sama dengan 50% dari tahun ke-1 produksi, 40% dari tahun-2 produksi dan 30% dari tahun ke-3 produksi.

4. Objek Vital Nasional

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjadikan lokasi tambang emas dan mineral PT Bumi Suksesindo di wilayah Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas).

Kepala Biro ESDM mengatakan persetujuan atas status Obvitnas PT Bumi Suksesindo melalui Keputusan Menteri No. 631 KESDM k / 30 / MEM / 2016, yang ditandatangani pada tanggal 16 Februari 2016.

Persetujuan tambang Tumpang Pitu sebagai Obvitnas adalah tindakan dari pemerintah untuk memastikan dukungannya terhadap iklim investasi dan ekonomi di Banyuwangi. Kehadiran tambang diharapkan dapat memberikan manfaat optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Banyuwangi dan umumnya bagi perekonomian nasional.

3. Hedging of Gold and Silver Price Facility Agreement

On 15 March 2016, PT Bumi Suksesindo completed 145 thousand ounces of gold hedging at a price of US\$ 1,201. The hedging has a term of three years commencing April 2015 and is anticipated to be equal to 50% of year 1 production, 40% of year 2 production and 30% of year 3 production.

4. National's Vital Object

The Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) secured the location of gold mines and mineral Tumpang Pitu, Banyuwangi, East Java of PT Bumi Suksesindo in the region as National's Vital Object (Obvitnas).

Head of the Bureau of ESDM said the approval of PT Bumi Suksesindo's Obvitnas is well-presented in the Ministerial Decree No. 631 KESDM k / 30 / MEM / 2016, which was signed on February 16, 2016.

The approval of Tumpang Pitu mine as Obvitnas is an act from the government to ensure its support to the investment climate and the economy in Banyuwangi. The present of the mine is expected to provide optimal benefits in promoting the welfare to the society, especially in Banyuwangi and generally for the national economy.



Good Corporate Governance becomes major foundation to excel trust for the Stakeholders

Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi pondasi utama untuk meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

| | | | |
|-----|---|-----|--|
| 96 | Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan | 109 | Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan |
| 100 | General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham | 112 | Internal Audit Unit Unit Audit Internal |
| 101 | Board of Commissioners Dewan Komisaris | 117 | External Audit Audit External |
| 102 | Board of Directors Direksi | 117 | Whistleblowing System Sistem Pelaporan dan Pengaduan (Whistleblowing) |
| 104 | Audit Committee Komite Audit | 119 | Risk Management Manajemen Risiko |

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Highly committed to continuously improve the GCG practices as per prevailing regulation

Komitmen tinggi dalam meningkatkan praktik GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagaimana ketentuan bagi perusahaan publik. Untuk mendukung praktik GCG, Perusahaan telah melengkapi struktur organ tata kelola, antara lain seperti kelengkapan organ Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ Direksi yang dilengkapi dengan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan

In conducting its business, the Company constantly observes and comply with to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as provisions for public company. To support GCG practices, the Company has completed the governance organs, Board of Commissioners formed Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, Board of Directors equipped with Corporate Secretary and Internal Audit as required by the regulation of Financial Services Authority (FSA) and the capital market prevailing regulations. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also included the Independent Commissioner and Independent Director in accordance with the FSA regulation. The Company has also completed a policy



Direksi yang telah dilengkapi dengan Komisaris Independen dan Direktur Independen sesuai dengan ketentuan OJK. Perusahaan juga telah melengkapi kebijakan (*Softstructure*) untuk mendukung praktik GCG di Perusahaan.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan praktik GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Perusahaan juga terus melakukan pengembangan kebijakan GCG dengan melengkapi kebijakan (*Softstructure*) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (“POJK”) No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam melakukan setiap aktivitas usahanya, Perusahaan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

(*Softstructure*) to support the GCG practices in the Company.

The Company is highly committed to continuously improve the GCG practices while conducting its business activities by complying into the prevailing regulation and implement the best practices to create added value for Shareholders and Stakeholders of the Company. The Company also continues to develop GCG by completing the policy (*Softstructure*) required to support the implementation of GCG according to the prevailing rules and regulations.

In complying with the prevailing rules and regulations, in 2015, the Company amended its Articles of Association to be further adjusted by the FSA Regulation (“POJK”) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

In performing each of its business activity, the Company always refer to the principles of GCG such as follows:

| | |
|---|---|
| <p>Transparansi Transparency</p> | <p>Kami berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua Pemangku Kepentingan, sebagai bagian dari usaha kami untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis.</p> <p>We strive to provide timely, relevant, accurate, and accessible information to all Stakeholders, as part of our effort to comply with the principles of transparency and objectivity in maintaining business operations.</p> |
| <p>Akuntabilitas Accountability</p> | <p>Kami telah menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perusahaan.</p> <p>We have outlined a framework for accountability; define the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in clear manner, and in line with the vision, mission, values, and strategy of the Company.</p> |
| <p>Tanggung Jawab Responsibility</p> | <p>Kami sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab organisasi.</p> <p>We diligently ensure compliance with the laws and apply the precautionary principle. It is in line with our commitment to organization responsibilities.</p> |
| <p>Independensi Independence</p> | <p>Kami berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. Upaya kami mencakup minimalisasi konflik kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional, dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam Perusahaan.</p> <p>We try to encourage each business unit to be independent and without affected by vested interests. Our efforts include the minimization of conflicts of interest in management and operational activities, by ensuring that the various positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors does not affect their abilities to carry out responsibilities within the Company.</p> |
| <p>Kewajaran Fairness</p> | <p>Kami memperlakukan semua Pemangku Kepentingan secara adil. Kami memastikan agar semua Pemegang Saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perusahaan.</p> <p>We treat all Stakeholders fairly. We ensure that all Shareholders have equal access to Company's information.</p> |

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Penerapan hubungan tata kelola perusahaan di Perusahaan tercermin dari peran dan tugas masing-masing organ Perusahaan baik RUPS, Dewan Komisaris, maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan Direksi melakukan pengelolaan Perusahaan dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan yang

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 of Company Law, the Organ of the Company consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company organs play a key role in the successful implementation of GCG.

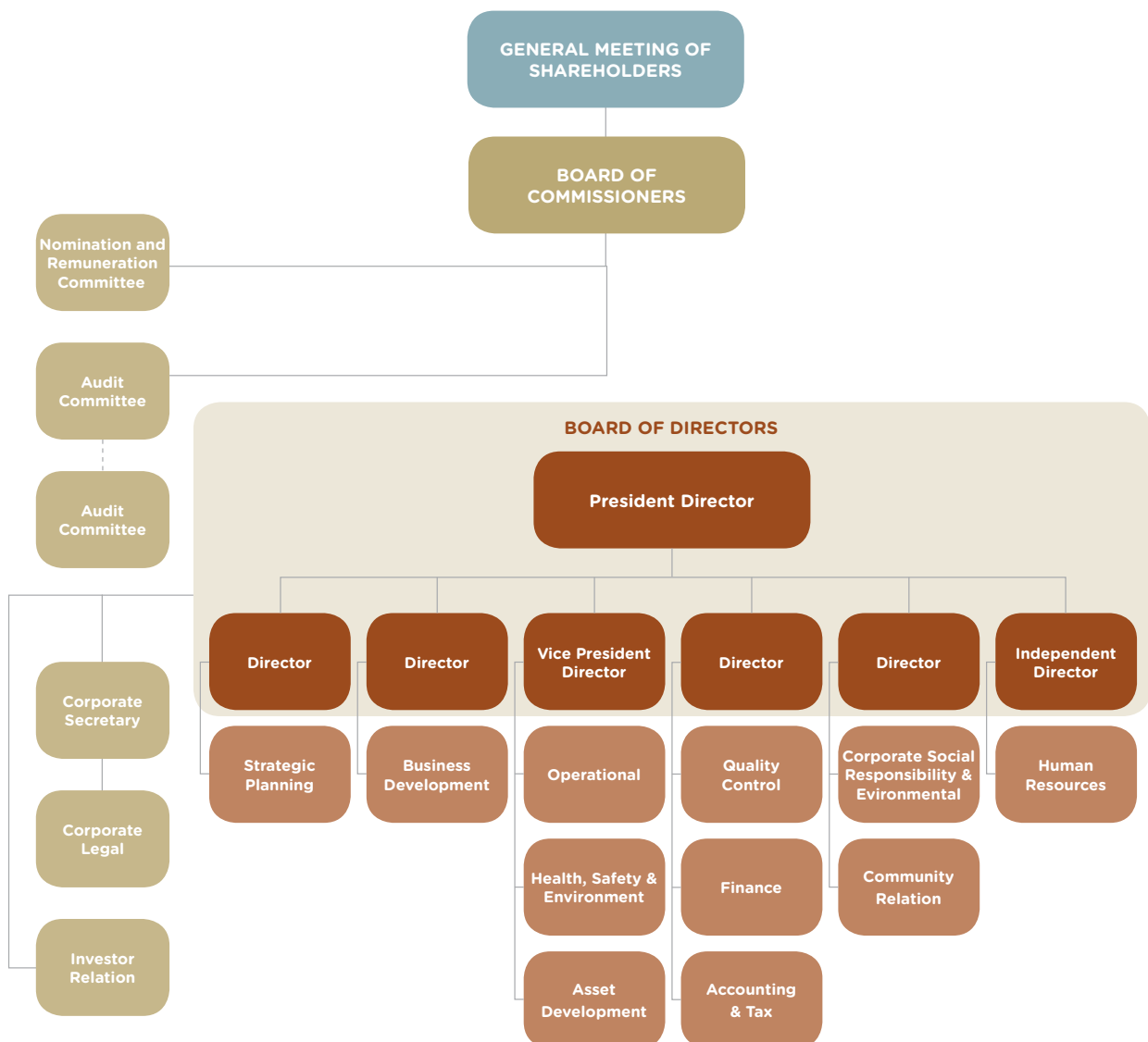
The relationship implementation of corporate governance in the Company is reflected in the roles and duties of each organ of the Company either by the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS take role to make important decision which is based on the Company's interests, in line with the provisions of the Articles of Association and all applicable legislation. While the Board of Directors manage the Company and the Board of Commissioners perform the adequate supervisory

memadai terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Fungsi pengelolaan dan pengawasan mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, organ Perusahaan tersebut harus dapat bersinergi untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Internal Audit. Agar bekerja secara efektif dan efisien yang mencerminkan prinsip akuntabilitas maka Perusahaan juga telah membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

function on the performance of corporate management. The organs having management and supervising functions are responsible to maintain the continuity of the Company's business in the long term. Therefore, the organ of the Company should be able to work together to achieve the Vision, Mission, and Values of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee; the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit unit. In order to work effectively and reflects the principles of accountability, the Company has also established an organizational structure that is tailored to its needs.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memegang semua wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Pada tahun 2015, sejak Perusahaan memperoleh status sebagai perusahaan publik, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPSLB yang dilakukan pada tanggal 23 November 2015.

Rincian kegiatan RUPSLB adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company is the organ that holds all powers not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as far as permitted by law and/or the Articles of Association of the Company. GMS consists of both Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Company, since obtaining its status as public company has held 1 (one) time Extraordinary GMS (EGMS), being the EGMS dated November 23, 2015.

Details of activities of the EGMS are as follows:

| Pelaksanaan RUPSLB Implementation of EGMS | Uraian Description |
|---|--|
| <p>Tanggal 23 November 2015 November 23, 2015</p> <p>Akta Berita Acara Rapat No. 91 tanggal 23 November 2015 berdasarkan Notaris Humberg Lie, SH., SE., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta Utara</p> <p>Deed of Minutes of Meeting No. 91 dated November 23, 2015 passed before Notary Public Humberg Lie, SH., SE., M.Kn having his domicile in North Jakarta</p> | <p>Agenda Rapat / Meeting Agenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persetujuan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 102 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 ("UUPT"). <p>Approval to pledge more than 50% (fifty percent) from the total net assets of the Company as specified in Article 102 of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 (the "Company Law").</p> <p>Hasil Keputusan / Resolution Adopted:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyetujui untuk menjamin lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 102 UUPT. To approve the pledge of more than 50% (fifty percent) from the total net assets of the Company as required by Article 102 of the Company Law. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan penjaminan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. To authorize the Board of Directors to perform any action for the implementation of the respective encumbrance according to the prevailing provisions and regulations. c. Menugaskan kepada Direksi Perusahaan untuk melaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan atas pelaksanaan penjaminan dimaksud To assign the Board of Directors to report the above encumbrance process to the General Meeting of Shareholders of the Company. |

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 29 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH.,SE.,M.Kn, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : A.M. Hendropriyono
Wakil Presiden Komisaris: Edwin Soeryadjaya
Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris Independen : Richard Bruce Ness
Komisaris Independen : Dra. Zannuba Arifah,
CH,R.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Peran, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Peseroan Pasal 18 (delapan belas).

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Melaksanakan tujuan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;

Board of Commissioners

Board of Commissioner is the organ of the company which responsible for supervisory function general and/or particularly in accordance with the Articles of Association and to provide advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed as provided in Law No. 40 of year 2007 on Company Law.

Structure of Board of Commissioners

The Structure of of the Board of Commissioners according to Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 73 dated January 29, 2015 drawn up before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, Notary in Jakarta, is as follows:

President Commissioner : A.M. Hendropriyono
Vice President Commissioner : Edwin Soeryadjaya
Commissioner : Garibaldi Thohir
Independent Commissioner : Richard Bruce Ness
Independent Commissioner : Dra. Zannuba Arifah,
CH,R.

Duties, Power and Responsibility of Board of Commissioners

Roles, duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners is as set out in the Articles of Association of the Company in Article 18 (eighteen).

Duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners shall include as follows:

1. Supervising the management policy, the course of general management of the company or business of the Company conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including supervise the implementation of the work plan of the Company and the Articles of Association and the GMS, as well as regulation compliance, for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
2. Performing duties, authorities and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and Resolution of the GMS;
3. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report;
4. Implementing the Company's objectives for the interests of Shareholders and report it to the GMS;

5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Dewan Komisaris juga dapat mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat tersebut membahas mengenai kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Selama tahun 2015, Rapat Dewan Komisaris dilakukan 2 (dua) kali dengan persentase tingkat kehadiran Dewan Komisaris rata-rata 60%.

Perusahaan telah mengimplementasikan fungsi pengawasan terhadap Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk pelaksanaan rapat bersama yang dilakukan dalam periode berkala, dimana di dalam rapat bersama tersebut diselenggarakan setiap 2 (dua) bulan sekali dalam setiap tahun buku. Agenda pelaksanaan rapat bersama ini dilakukan guna memenuhi persyaratan jumlah pelaksanaan rapat bersama yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

Dalam agenda rapat bersama membahas mengenai target pengawasan dari Dewan Komisaris, proyeksi keuangan Perusahaan, optimalisasi penelaahan atas proyek, aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Susunan Direksi

Susunan Direksi berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 29 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH.,SE.,M.Kn, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

5. If necessary, establish committees other than the Audit Committee, by taking into account the capability of the Company.

Meeting of Board of Commissioners

In 2015 the Board of Commissioners has conducted regular meetings. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time when deemed necessary. The Board of Commissioners was also able to attend the meeting held by the Board of Directors. The said meeting discussed the Company's overall performance.

In 2015, the Board of Commissioners held 2 (two) meetings with average percentage of attendance 60%.

The Company has implemented the supervisory function over the Board of Directors which conducted by the Board of Commissioners in the form of joint meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners. The meeting was conducted on a regular basis, where the joint meeting made every 2 (two) months during each financial year. This agenda is to fulfill the required number of joint meeting as per POJK No. 33/POJK.04/2014.

The agenda of joint meeting mostly discuss regarding the target of supervision from Board of Commissioners, financial projection of the Company, optimization study review for the project, and health, safety and environment aspect.

Board of Directors

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Company Law, the Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for its benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both in and out of court in accordance with the provisions Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed afterward.

Structure of Board of Directors

The Structure of Board of Directors according to the Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 73 dated January 29, 2015 which drawn up before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, Notary in Jakarta is as follows:

Presiden Direktur : Adi Adriansyah Sjoekri
 Wakil Presiden Direktur : Gavid Arnold Caudle
 Direktur : Hardi Wijaya Liong
 Direktur : Michael W.P. Soeryadjaya
 Direktur : David Thomas Fowler
 Direktur : Rony N. Hendropriyono
 Direktur Independen : Chrisanthus Supriyo

President Director : Adi Adriansyah Sjoekri
 Vice President Director : Gavid Arnold Caudle
 Director : Hardi Wijaya Liong
 Director : Michael W.P. Soeryadjaya
 Director : David Thomas Fowler
 Director : Rony N. Hendropriyono
 Independent Director : Chrisanthus Supriyo

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh kepada Pemegang Saham. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 (lima belas).

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi berwenang:
 - a. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan;
 - b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
 - c. Mengatur tentang ketenagakerjaan;
 - d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan;
 - e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
 - f. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain;
 - g. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi dilakukan agar pelaksanaan tugas dan peran diantara anggota Direksi dapat berjalan secara efektif. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan

Duties, Power and Responsibility of Board of Directors

The Directors shall be fully responsible to Shareholders. Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as stipulated in the Articles of Association in Article 15 (fifteen).

Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are among others as follows:

1. To take any actions related to the management for the benefit of the company according to the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both in and out of court.
2. Board of Directors is authorized to:
 - a. Establish policies on Company's management;
 - b. Assign the power of Directors to a person (s) or members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of court;
 - c. Managing the employment and human resources;
 - d. Appoint and dismiss employees;
 - e. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
 - f. Perform all acts and other acts in relation with the management and ownership of the Company's assets, and bind Company to any third parties;
 - g. With good faith and full responsibility, each member of the Board of Directors performs their duties for the interests of the Company and comply with the prevailing regulations.

Distribution of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors are distributing duties among member of the Board of Directors for the Company run effectively. The distribution of duties is based on expertise and experience of each Board of Directors with the aim to support the accurate and swift decision making process. Each Board of Directors make decisions according to their particular field and

sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan secara internal Direksi. Selama tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 85,71%.

Agenda rapat pada umumnya membahas mengenai tinjauan keuangan, laporan pasca Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), dan perkembangan di areal pertambangan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 6.280.300.000

Komite Audit

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

responsibilities, the performance of Directors duties is however a shared responsibilities.

Meeting of Board of Directors

Meeting of the Board of Directors is the meeting conducted internally among the Directors. In 2015, the Board of Directors held 2 (two) meetings with average attendance percentage rate of 85.71%.

The agenda of the meeting usually discuss regarding the financial highlights, post IPO reports, and the progress at mining site.

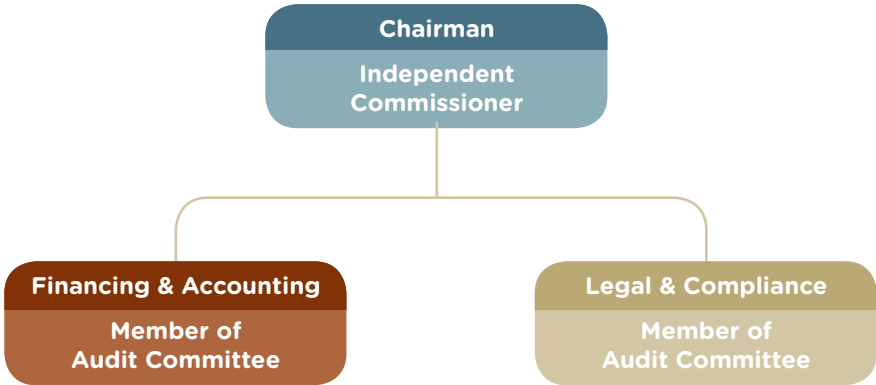
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration and facilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are set based on the GMS Resolution. The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 was Rp. 6,280,300,000

Audit Committee

In carrying out its duties, The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is in accordance with Regulation of Bapepam-LK No.IX.I.5 regarding Establishment and Guidelines for the Implementation of the Tasks of Audit Committee.

Audit Committee members are appointed by and report to the Board of Commissioners in accordance with the Charter of the Audit Committee. The Audit Committee is independent in performing their both duties and in reporting.



Berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 30 Januari 2015, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite Audit:
Richard Bruce Ness

Anggota Komite Audit:
Aria Kanaka, CA, CPA
Ignatius Andy, SH.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen yang menjadi panduan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur terkait tugas, posisi, serta kewenangan dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disahkan pada tanggal 30 Januari 2015 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Circular Resolution dated January 30, 2015, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following compositions:

Chairman of Audit Committee :
Richard Bruce Ness

Member of Audit Committee :
Aria Kanaka, CA, CPA
Ignatius Andy, SH.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and Responsibilities of Audit Committee among others are:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or capital market authorities, including financial statement, projections and other financial reports;
2. Performing periodic review on observance of the legislation relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountant for the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants which based on their independency, scope of assignment and the service fee;
5. Reviewing the audit conducted by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to any potential conflict of interest of the Company;
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Work Guidelines of the Audit Committee

The Audit Committee Charter is a document served as guideline for the implementation of tasks of the Audit Committee. The Charter determines the tasks, the position and the authority and responsibilities of the Audit Committee. The Charter was enacted on January 30, 2015 and has been signed by all members of the Audit Committee and Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit telah dilakukan pemutakhiran pada tanggal 26 Agustus 2015 dimana telah disetujui untuk merubah ketentuan terkait Rapat Komite Audit dari 1 (satu) bulan sekali dirubah menjadi 3 (tiga) bulan sekali sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Point 7 huruf (a) tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit selama tahun buku 2015 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan dan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang terkait dengan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pengelolaan manajemen risiko oleh Direksi.

Rapat Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan. Dalam rapat Komite Audit hanya dapat mengambil keputusan mengikat apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter has been updated on August 26, 2015 and it has been approved to amend the relevant provisions on the Audit Committee Meeting from once in a month to once in 3 (three) months pursuant to the Regulations of Bapepam-LK No. IX.I.5 Point 7 letter (a) dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Duties of the Audit Committee.

Performance of Duties of Audit Committee

Audit Committee during the 2015 financial year has conducted following activities:

1. Reviewing financial information to be published by the Company and reviewing Company's compliances on the regulation in capital markets and other regulation related to the Company's activities;
2. Reviewing and reporting complaints to the Board of Commissioners on the Company;
3. Providing opinion to the Board of Commissioners related to reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
4. Providing a report to the Board of Commissioners as to various risks encountered by the Company and risks management conducted by the Board of Directors.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall hold meeting at least once in quarterly basis. The Audit Committee meeting may only cast valid resolution if attended at least by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the members. Audit Committee meeting resolution adopted by way of deliberation to reach a consensus. If no consensus is reached, the decision shall be considered valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (half) the number of members of the Audit Committee present in the meeting.

Audit Committee Meeting is lead by the Audit Committee Chairman or, in the absence of Chairman, the meeting of the Audit Committee will be lead by member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee meetings. Each meeting will be set out into the minutes the meeting, including if there are dissenting opinions, and signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali pada bulan Agustus dan November dengan tingkat rata-rata kehadiran 100%. Adapun rapat Komite Audit bersama dengan Manajemen membahas atau menelaah Laporan Kuarter pra operasi perihal biaya, alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum dan memastikan kesesuaian aspek keuangan serta pengendalian internal.

Jumlah remunerasi Komite Audit pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 956,7 juta.

Profil Komite Audit

Richard Bruce Ness Ketua

(saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen)

Throughout 2015, the Audit Committee has held 2 (two) meetings namely in August and November with an average attendance rate of 100%. The Audit Committee also held a joint meeting with Management to discuss or review quarterly pre-operating reports on expenditures, allocation of proceeds from the initial public offering of shares and to ensure the adequacy of financial and internal audit controls.

Total remuneration of the Audit Committee in 2015 is Rp 956.7 million.

Profile of Audit Committee

Richard Bruce Ness

Chairman

(concurrently serving as the Independent Commissioner)

Aria Kanaka, CA, CPA

Anggota / Member



Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Memiliki Sertifikat Akuntan Publik dengan pengalaman yang luas dan memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Audit. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co sebelum mendirikan kantor akuntan publik sendiri yaitu Aria Kanaka & Rekan (anggota dari Mazars SCRL). Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 30 Januari 2015.

Indonesian national, 40 years of age. He graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia. He is a certified public accountant with extensive professional experience and expertise in accounting and auditing, having served with the Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co. prior to founding his own accounting firm, Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars SCRL). Served as a member of the Audit Committee of the Company since January 30, 2015.

Ignatius Andy, SH.

Anggota / Member



Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dan memiliki keahlian di bidang hukum. Memiliki pengalaman kerja sebagai Konsultan Hukum di Kantor Makarim & Taira dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners sebelum mendirikan Kantor Konsultan Hukum Ignatius Andy. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 30 Januari 2015.

Indonesian citizen, 44 years of age. Holding a Law degree and have expertise in the field of law. He brings to the Committee his legal expertise, having worked as an Attorney at Law with the law firms of Makarim and Taira and Hadiputranto, Hadinoto & Partners, prior to founding Ignatius Andy Law Firm. He has served as member of the Audit Committee since January 30, 2015.

Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan Komite Audit.
2. Secara rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris kegiatan yang telah dilaksanakannya, masalah-masalah yang ditemukan, dan rekomendasi terkait.
3. Setiap tahun Komite Audit melalui Dewan Komisaris melaporkan kepada RUPS mengenai tanggung jawab dan pencapaian serta informasi lainnya yang perlu disampaikan.

Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Perusahaan dalam rangka memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Dewan maupun pejabat eksekutif di Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang ditunjuk pada tahun 2015 yang juga merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua Komite:
Richard Bruce Ness (Komisaris Independen)

Anggota:
Edwin Soeryadjaya (Wakil Presiden Komisaris)
Garibaldi Thohir (Komisaris)

Reporting

1. The Audit Committee submit report on the review to the Board of Commissioners not later than 5 (five) working days after the completion of the report on the review conducted by the Audit Committee.
2. Regularly, at least once in 3 (three) months, the Audit Committee report to the Board of Commissioners as to the activities that which has been implemented, problems found and related recommendations.
3. Each year the Audit Committee through the Board of Commissioners report to the GMS as to its responsibility and achievement as well as other information that needs to be presented.

The Audit Committee shall prepare an annual report of the activities of the Audit Committee which will be disclosed in the Company's Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is established by the Company in order to meet the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. Nomination and Remuneration Committee is established under Decree of the Board of Commissioners dated January 30, 2015 with function of assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of the member of the Board and executive officers of the Company.

Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members who also act as a member of the Board of Commissioners. Nomination and Remuneration Committee is lead by an Independent Commissioner and report to the Board of Commissioners.

The term of Member of Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman of Committee:
Richard Bruce Ness (Independent Commissioner)

Member:
Edwin Soeryadjaya (Vice President Commissioner)
Garibaldi Thohir (Commissioner)

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan diatur sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Sepanjang tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2015 membahas mengenai rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2015.

Sekretaris Perusahaan

Dalam perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dalam menjaga komunikasi antara Perusahaan dengan pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Sesuai tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perusahaan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perusahaan;
3. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal;
4. Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite yang ada di Perusahaan;
5. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi dalam rangka membangun citra perusahaan;
6. Memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para Pemangku Kepentingan;
7. Memberikan informasi kepada para Pemangku Kepentingan tentang kondisi Perusahaan.

Perusahaan telah menunjuk Ellie Turjandi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tanggal 30 Januari 2015. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties, responsibilities, and authority of the Nomination and Remuneration Committee is as provided for in POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Throughout 2015, the Nomination and Remuneration committee has conducted 1 (one) meeting with 100% attendance rate which was held on August 5, 2015 discussing about the actual plan of Nomination and Remuneration Committee Working Plan for throughout the financial year of 2015.

Corporate Secretary

As a public company, Corporate Secretary has important role in establishing good corporate image through effective management of communication program to all Stakeholders. The Corporate Secretary report directly to the President Director in maintaining communication between the Company with the government, shareholders, and society at large.

According to its duties, functions and responsibilities, the Corporate Secretary conducted several activities, which can be summarized as follows:

1. Ensuring that the Company comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and follow the applicable legislation;
2. Organizing the GMS of the Company;
3. Managing information related to the Company's business environment and establishes good relations with the capital market supporting institutions and the capital market regulator;
4. Coordinate and administer the meetings of the Board of Commissioners, Directors and Committees existing in the Company;
5. Maintain effective communication activities in order to build the company's image;
6. Facilitating the Company or the management relationship with Stakeholders;
7. Providing information to Stakeholders concerning the condition of the Company.

The Company has appointed Ellie Turjandi as Corporate Secretary through the appointment letter from the Board of Directors dated January 30, 2015. The appointment of the Corporate Secretary is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company.

Ellie Turjandi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara Jakarta dengan konsentrasi Akuntansi pada tahun 1991 dan memiliki Sertifikasi Akuntan Publik, kemudian menyelesaikan Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Western Australia dengan konsentrasi Keuangan pada tahun 2002. Pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Nov 2014-sekarang), Direktur Keuangan PT Pulau Seroja Jaya (Juli 2012-Desember 2014), *Senior Vice President* PT Saratoga Investama Sedaya (September 2011-Desember 2014), Direktur Keuangan PT Benakat Barat Petroleum (Desember 2010-Agustus 2011), Kepala Divisi Keuangan PT Darma Henwa Tbk (Maret 2006-Agustus 2011), *Vice President Structured Finance* PT Danatama Makmur (April 2005-Februari 2006), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Siwani Makmur Tbk, PT L&M System Indonesia (*Civil Construction*), L&M Group Investments LTD, Supervisor Auditor SGV Utomo-Arthur Andersen & CO, Semi Senior Auditor (Johan Malonda & CO). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2015.

Indonesian Citizen, 48 Years of Age. Holding Bachelor of Economy Degree from Tarumanagara University, Jakarta with focus on Accounting Concentration in 1991 and a Certified Public Accountant, completing Master of Business Administration (MBA) in Western Australia University majoring in Finance in tahun 2002. Having work experience among other as Head of Finance Division and Corporate Secretary of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Nov 2014-present), Finance Director of PT Pulau Seroja Jaya (July 2012-December 2014), Senior Vice President of PT Saratoga Investama Sedaya (September 2011-December 2014), Finance Director of PT Benakat Barat Petroleum (December 2010-August 2011), Head of Finance Division of PT Darma Henwa Tbk (March 2006-August 2011), Vice President Structured Finance of PT Danatama Makmur (April 2005-February 2006), Finance and Accounting Manager of PT Siwani Makmur Tbk, PT L&M System Indonesia (Civil Construction), L&M Group Investments LTD, Supervisor Auditor SGV Utomo-Arthur Andersen & CO, Semi Senior Auditor (Johan Malonda & CO). Acting as the Corporate Secretary of the Company since January, 2015.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa
2. Melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal
3. Menyusun siaran pers dan melakukan komunikasi dengan media massa
4. Melakukan fungsi *Investor Relations* untuk menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para investor.

Report of Corporate Secretary

In 2015, Corporate Secretary had conducted several activities, among others:

1. Convening Extraordinary GMS
2. Communicating with the Capital Market Regulator
3. Preparing press releases and communication with mass media
4. Performing the function of *Investor Relations* to provide information to investors.

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pengungkapan dan pelaporan kepada regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) antara lain sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2015, the Corporate Secretary has made several disclosure and reporting to the regulator (OJK and the Indonesian Stock Exchange), among others, as shown in the following table:

| Keterangan | Tanggal Pelaporan | Remarks |
|--|-------------------|---|
| Informasi Material terkait Penyelesaian Pembayaran Pinjaman kepada DBS dan UOB oleh PT Bumi Suksesindo | 7 July 2015 | Material Information regarding Settlement of DBS and UOB Loan by PT Bumi Suksesindo |
| Laporan Realisasi Rencana Kerja ke BEI (Juni 2015) | 10 July 2015 | Working Plan Report to IDX (June 2015) |
| Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO (Juni 2015) | 13 July 2015 | Report of Realization of IPO Proceed Fund (June 2015) |
| Keterbukaan Informasi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Di Atas 5% | 14 July 2015 | Disclosure Information for Shareholders who Possess Above 5% Shares in the Market |
| Laporan Bulanan Realisasi Rencana Kerja Operasi Produksi ke BEI (Juni 2015) | 14 July 2015 | Monthly Report for Realization of Operation Production Workplan Report to IDX (June 2015) |
| Laporan Bulanan Realisasi Rencana Kerja Operasi Produksi ke BEI (Juli 2015) | 10 August 2015 | Monthly Report for Realization of Operation Production Workplan Report to IDX (July 2015) |
| Keterbukaan Informasi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Di Atas 5% | 13 August 2015 | Disclosure Information for Shareholders who Possess Above 5% Shares in the Market |
| Informasi Material terkait Pendirian PT Beta Bumi Suksesindo | 21 August 2015 | Material Information regarding Establishment of PT Beta Bumi Suksesindo |
| Laporan Keuangan Konsolidasian yang Ditelaah Secara Terbatas (Juni 2015) | 31 August 2015 | Limited Review of Consolidated Financial Statement (June 2015) |
| Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian di Koran | 31 August 2015 | Prove of Consolidated Financial Statement Announcement on Newspapers |
| Laporan Bulanan Realisasi Rencana Kerja Operasi Produksi ke BEI (Agustus 2015) | 8 September 2015 | Monthly Report for Realization of Operation Production Workplan Report to IDX (August 2015) |
| Informasi Material terkait dengan Persetujuan Addendum AMDAL dan Perolehan Izin Lingkungan | 7 October 2015 | Material Information regarding Approval of Addendum AMDAL and Obtaining the Environmental Permit |
| Pemberitahuan untuk Agenda RUPS Luar Biasa | 8 October 2015 | Notification of Extraordinary GMS Agenda |
| Laporan Bulanan Realisasi Rencana Kerja Operasi Produksi ke BEI (September 2015) | 8 October 2015 | Monthly Report for Realization of Operation Production Workplan Report to IDX (September 2015) |
| Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO (September 2015) | 13 October 2015 | Report of Realization of IPO Proceed Fund (September 2015) |
| Penyampaian Bukti Pengumuman RUPS Luar Biasa di Koran | 15 October 2015 | Prove of Extraordinary GMS Announcement on Newspaper |
| Penyampaian Bukti Panggilan RUPS Luar Biasa di Koran | 30 October 2015 | Prove of Extraordinary GMS Invitation on Newspaper |
| Laporan Bulanan Realisasi Rencana Kerja Operasi Produksi ke BEI (Oktober 2015) | 10 November 2015 | Monthly Report for Realization of Operation Production Workplan Report to IDX (October 2015) |
| Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa | 25 November 2015 | Summary of Extraordinary GMS Resolution |
| Laporan Keuangan Konsolidasian yang Ditelaah Secara Terbatas (September 2015) | 30 November 2015 | Limited Review of Consolidated Financial Statement (September 2015) |
| Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian di Koran | 30 November 2015 | Prove of Consolidated Financial Statement Announcement on Newspapers |
| Informasi Material terkait <i>Media Gathering</i> untuk Klarifikasi mengenai Aksi Anarkis di Area Pertambangan | 30 November 2015 | Material Information regarding Media Gathering for the Clarification of Anarchy Riot at Mining Site |
| Laporan Bulanan Realisasi Rencana Kerja Operasi Produksi ke BEI (November 2015) | 7 December 2015 | Monthly Report for Realization of Operation Production Workplan Report to IDX (November 2015) |
| Penyampaian Akta Risalah RUPS Luar Biasa | 28 December 2015 | Submission of Deed of Minutes of Extraordinary GMS |

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para Pemangku Kepentingan melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. Perusahaan menyadari bahwa penyebaran informasi kepada Pemangku Kepentingan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan prinsip transparansi. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui website: www.merdekaoppergold.com.

Selain itu, informasi tentang Perusahaan dapat pula diperoleh melalui:

PT Merdeka Copper Gold Tbk
Gedung International Financial Centre, Lantai 12A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22 - 23
Jakarta - 12920
Tel: 021-29410806
Fax: 021-29410807
Website: www.merdekaoppergold.com

Unit Audit Internal

Dinamika usaha menuntut Perusahaan untuk melakukan pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi. Fungsi pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal.

Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bekerja secara independen mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Drs. Kumari, Ak berdasarkan Keputusan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 30 Januari 2015. Perusahaan berharap untuk dapat menambah anggota Unit Audit Internal, sehingga unit ini akan memiliki struktur yang lebih kokoh dan memberikan kinerja yang lebih efektif.

Access to Company Information and Data

The Company provides ease of access to information for Stakeholders through robust and reliable development of information technology systems. The Company realizes that the dissemination of information to Stakeholders is an important part in the implementation of the principle of transparency. Dissemination of information is done through the website: www.merdekaoppergold.com.

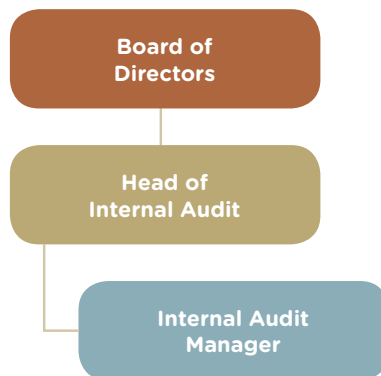
In addition, information concerning the Company may also be obtained from:

PT Merdeka Copper Gold Tbk
International Financial Centre Building, Floor 12A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22 - 23
Jakarta - 12920
Tel: 021-29410806
Fax: 021-29410807
Website: www.merdekaoppergold.com

Internal Audit Unit

Business dynamics demands the Company to conduct comprehensive and integrated internal control. The function of the internal control system is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit.

In performing its duties, the Internal Audit Unit works independently by referring to the Internal Audit Charter and directly reports to the President Director. At present, the Internal Audit Unit is chaired by Drs. Kumari, Ak based on the Resolution of the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners by Circular Resolution dated January 30, 2015. The Company expect to increase in members, further Internal Audit will have a stronger structure and will deliver more effective performance.



Visi dari Unit ini dan fungsi dari anggota yang independen adalah menjadi mitra yang berguna bagi pengelolaan bisnis dari Perusahaan analisis ketentuan, analisis informasi, serta objektif dari Perusahaan.

Kehadiran fungsi Audit Internal adalah untuk melakukan strategi audit yang menyeluruh yang berkualitas tinggi dan terbuka secara berkala setiap tahunnya guna mencapai target dan meraih objektif Perusahaan menjadi perusahaan yang efisien, sangat berkomitmen untuk mengkampanyekan keselamatan kerja, menggagas perkembangan yang berkesinambungan dan konservasi lingkungan. Unit Audit Internal menggunakan standar profesionalitas serta acuan untuk pengembangan dalam rencana audit tahunan.

The vision of this Unit and the independent member is to become a useful partner for the business management of the Company through the analysis information, analysis and objectives for the Company's smooth operations.

The Internal Audit adheres to an overall audit strategy that a high quality and transparent annual audit plan is critical for meeting the goals, objectives and mission of the Company to be a highly efficient mining company, fully committed to safety and promotes sustainable development and environmental conservation. Internal Audit Unit utilizes professional standards and guidelines for the development of the annual audit plan.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of Chairman of Internal Audit Unit

Drs. Kumari, Ak.

Ketua Unit Audit Internal
Chairman of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 30 Januari 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1988 dan Master of Business and Administration (MBA) dari University the City of Manila tahun 1993. Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, Presiden Direktur PT Mitra Investindo Tbk., dan Direktur PT Provident Agro Tbk.

Indonesian national, 53, appointed as the Head of Internal Audit on January 30, 2015. He was graduated from Universitas Gadjah Mada majoring accounting on 1988 and obtained his Master of Business and Administration (MBA) degree from University the City of Manila on 1993. He was served as President Commissioner of PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, President Director of PT Mitra Investindo Tbk. and Director of PT Provident Agro Tbk. before serving as Head of Internal Audit Unit of the Company.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Piagam Audit Internal Perusahaan disusun dengan mengacu pada Peraturan No. IX.1.7 Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter is prepared in accordance with the Regulations No. IX.1.7 of Decree of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

Piagam Audit Internal menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam Audit Internal mengatur berbagai hal terkait pengelolaan

Internal Audit Charter serve as basis and guidelines for the implementation of Internal Audit. Internal Audit Charter set out various matters related to the

Unit Audit Internal. Di dalam Piagam Audit Internal disebutkan bahwa Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal dapat membentuk staf auditor untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Unit Audit Internal. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika Perusahaan, Piagam Audit Internal ditelaah secara berkala.

Isi Piagam Unit Audit Internal tersebut mencakup:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Wewenang
5. Hubungan Kerja
6. Kode Etik
7. Penutup

Piagam Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 30 Januari 2015 dan akan dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pelaksanaan Audit 2015

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan Audit berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan internal oleh Tim Auditor, pembahasan temuan audit dengan auditee, *Review/Quality Assurance*, Laporan Hasil Audit dan pengawasan tindak lanjut.

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi sistem pengelolaan perusahaan, agar dapat memberikan nilai tambah melalui rekomendasi perbaikan.

Dalam melakukan aktivitas audit internal, Unit Audit Internal menyusun prioritas objek audit tahunan dalam rencana audit internal dan memfokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

PT Bumi Suksesindo, adalah sebuah anak usaha Perusahaan yang saat ini tengah memasuki tahap konstruksi pada Proyek Tujuh Bukit. Dalam fase konstruksi ini, PT Bumi Suksesindo banyak menghabiskan sumber daya yang nantinya dapat memberikan kontribusi signifikan bagi kegiatan operasional PT Bumi Suksesindo. Terdapat sejumlah

management of the Internal Audit Unit. In the Internal Audit Charter states that the Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit Unit. Head of Internal Audit Unit can form a staff auditor to meet the human resource needs of the Internal Audit Unit. To adapt to the needs and dynamics of the Company, the Internal Audit Charter is regularly reviewed.

The content of Internal Audit Unit Charter includes:

1. Introduction
2. Organization
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Work Relationship
6. Code of Ethic
7. Closing

Internal Audit Charter became effective on January 30, 2015 and will be evaluated periodically for improvement according to the needs of the Company.

Performance of Audit in 2015

In performing its duties, Internal Audit Unit conducts the Audit based on Annual Audit Plan which begins with the preparation, audit, internal discussion by Auditor Team, the discussion of the audit findings with the auditee, *Review/Quality Assurance*, Audit Reports and follow-up monitoring.

Internal Audit is an activity of providing assurance and consultation in independent and objective manner, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating the enterprise management system, in order to provide added value through improvement recommendations.

In conducting internal audit activities, the Internal Audit Unit set priorities for the annual audit objects in the internal audit plan and focus on business units that have a significant effect on the consolidated financial statements.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company currently entered construction phase on Tujuh Bukit Project. During the construction phase, PT Bumi Suksesindo spends tremendous number of resources and later on will contribute significant process within PT Bumi Suksesindo. There are significant procurement process during this

aktivitas pengadaan barang/jasa yang dilakukan pada fase ini. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dibutuhkan peran internal audit yang berkonsentrasi pada proses belanja modal ini, dimana PT Bumi Suksesindo harus mampu untuk mematuhi seluruh peraturan standar Perusahaan beserta prosedur operasinya.

Secara berkala Unit Audit Internal melaporkan kegiatan audit yang telah dilakukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta ditembuskan kepada Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Unit Audit Internal dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan berkomunikasi dengan semua unit dalam Perusahaan untuk meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait.

particular time. Based on the above reason, there is a need of performing the internal audit focusing on its significant process to ensure the spending that PT Bumi Suksesindo made follow the Company's regulation and Standard Operating Procedures.

Internal Audit Unit periodically reports the conducted audit activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners hence forwarded to the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems and good corporate governance in accordance with Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities within the Company;
4. Providing suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Preparing the audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Assisting, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activity does;
9. Conducting special inspections if necessary.

In carrying out the duties, responsibilities and authority, the Internal Audit Unit may cooperate and coordinate with the Audit Committee and communicate with all units within the Company in order to request information, clarification and files or reports as they deemed relevant.

Fokus Area Unit Audit Internal

Audit mencakup rencana audit tahunan yang dipilih berdasarkan aktivitas Perusahaan yang paling sering dilakukan. Selama Perusahaan berada dalam fase konstruksi, maka tujuan pelaksanaan audit akan berhubungan pada kegiatan investasi Perusahaan.

Lingkup pekerjaan dari audit tahun buku 2015 akan berkonsentrasi pada area-area dibawah ini:

- Aktivitas rangkaian pasokan yang termasuk proses pembelian, penawaran lelang dan perjanjian, pengelolaan stok dan pengelolaan pergudangan
- Aktivitas pembayaran tagihan
- Aktivitas konstruksi dan pengelolaan proyek
- Aktivitas penggajian termasuk perekrutan pegawai / tenaga kerja baru atau penghentian masa kerja

Faktor lain yang perlu untuk dipertimbangkan dalam melakukan pengembangan rencana audit adalah berdasarkan penilaian atas kontrol internal yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

Pengembangan Kompetensi Auditor

Untuk mendukung tugas auditor, maka program pengembangan kompetensi auditor menjadi salah satu perhatian Perusahaan. Bentuk pengembangan kompetensi auditor dilakukan melalui pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/workshop yang dilaksanakan di luar Perusahaan.

Rencana Kerja Audit Internal 2016

Unit Audit Internal telah menyusun rencana dan target audit tahun 2016 yang terdiri dari *planning*, *fieldwork*, *draft report/exit conference*, dan *project report release* termasuk respon Manajemen.

Rencana audit tahun 2016 adalah tetap berfokus pada tahap konstruksi dengan lingkup tambahan berfokus kepada masa transisi dari tahap konstruksi ke tahap operasi.

Ruang lingkup audit untuk tahun 2016 akan difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Aktivitas konstruksi dan pengelolaan proyek;
- Prosedur Operasi Standar untuk setiap departemen Operasi (pertambangan, pengolahan dan perawatan);
- Manajemen aset tetap terkait dengan proses pemindahan aset konstruksi menjadi aset tetap; dan

Internal Audit Unit Focus Area

Audits included in the annual audit plan are selected based on the Company's most current activities. While the Company is on the construction phase, the purpose of the audits to be performed will be related with the Company's investment activities.

The scope of the audits for the year of 2015 will be focused on the following areas:

- Supply Chain activities includes purchasing, tendering and contracting, inventory management and warehouse management
- Account Payables activities
- Construction activities and project management
- Payroll processing includes hiring of new employee (s) and termination

Another factor taken into consideration in developing the audit plan is based on the assesment of internal control performed by External Auditor.

Development of Auditors' Competence

To support the work of auditors, the Company focuses on auditors' competence development program. The auditor competence development conducted by way of training in the form of courses or seminars/workshops held outside the Company.

Workplan of Internal Audit in 2016

The Internal Audit Unit has arranged the plan and set the target for auditing in 2016 which consists of planning, fieldwork, draft report/exit conference and project report release including Management responses.

Audit plan year 2016 is to continue focused on the construction phase with an additional scope to focuses on a transition from construction stage into operation stage.

The scope of the audits for the year of 2016 will focused on the following areas:

- Construction activities and project management;
- Review on the Standard Operation Procedures for Operation department (mining, processing and maintenance);
- Fixed assets management in relation of asset transferring process from construction to operations; and

- Pengelolaan perjanjian terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Audit Eksternal

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (member of BDO International Limited, UK Company Limited) untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2015. Penunjukan Eksternal Auditor tersebut merupakan bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan merupakan periode ke 1 (satu) melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memastikan bahwa penunjukan Auditor Eksternal tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Adapun biaya untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 300.000.000 dan tidak melakukan jasa lain selain audit laporan keuangan tahun buku 2015.

Sistem Pelaporan dan Pengaduan (*Whistleblowing*)

Sesuai ketentuan OJK dalam penerapan GCG, Perusahaan telah membangun sistem pelaporan dan pengaduan (*Whistleblowing System*).

Karyawan dapat melaporkan atau melakukan pengaduan dugaan kasus-kasus terkait penggelapan ataupun pelanggaran atas peraturan dalam Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, informasi rahasia dan jenis pelanggaran lain kepada Ketua Unit Audit Internal.

Pengaduan atas pelanggaran ataupun dugaan pelanggaran sebisa mungkin akan tetap dirahasiakan, sejalan dengan kebutuhan untuk melakukan investigasi yang memadai dengan tidak membuka identitas dari pelapor. Seluruh laporan akan dengan segera diinvestigasi dan segera mengambil seluruh tindakan yang diperlukan.

Unit Audit Internal akan berusaha untuk memastikan bahwa investigasi dilakukan dengan secepat dan sesensitif mungkin tanpa memengaruhi kualitas dan kedalaman penyelidikan. Pelapor (*whistleblower*) akan diberitahukan mengenai kemajuan dan hasil penyelidikan secara tertulis.

- Contract management with regards to the operation activities.

External Audit

The Company appointed Public Accountant Firm (KAP) Tanubrata Fahmi Sutanto & Partners (member of BDO International Limited, UK Company Limited) to audit the consolidated financial statements ended December 31, 2015. The appointment of the External Auditor is a form of independent oversight of the financial aspects of the Company. KAP Tanubrata Fahmi Sutanto & Partners is the 1st (first) period in auditing the Company's financial statements. Such Public Accountants Firm is a public accounting firm who registered in Bapepam-LK or the Financial Services Authority (FSA).

The Company ensures that the appointment of the External Auditor is not in conflict of interest with the Company. The fee for the audit of Consolidated Financial Statements ended December 31, 2015 is Rp 300,000,000 and the External Auditor does not perform other services apart from the audit of financial statements of fiscal year 2015.

Whistleblowing System

Based on the stipulated OJK Regulation regarding the GCG, the Company already has its official mechanism for a whistleblower to report misconducts.

Employees can report any suspected cases of fraud or violation of Company's rules and regulations, Articles of Association, laws, confidential information and other misdeeds to the chairman of the Internal Audit Unit.

A report of a violation or suspected violation will be kept confidential to the extent possible, consistent with the need to conduct an adequate investigation of the matter in question and the identity of the person will not be revealed. All reports will be promptly investigated and appropriate action will be taken.

Internal Audit Unit will endeavor to ensure that the investigations are conducted as speedily and sensitively as possible without affecting the quality and depth of these investigations. The whistleblower who submits the report will be informed of the progress and outcome of the investigation in writing.

Perusahaan menghargai bantuan apapun dari para karyawan Perusahaan yang mengidentifikasi potensial masalah yang perlu menjadi perhatian Perusahaan. Setiap pembalasan terhadap karyawan Perusahaan yang menyampaikan laporan secara jujur akan dianggap sebagai pelanggaran. Bahwasanya setiap karyawan Perusahaan yang menyampaikan kekhawatirannya dengan jujur, atau berpartisipasi dalam penyelidikan, tidak dapat menjadi dasar untuk merugikan, termasuk pengasingan, penurunan pangkat, pemberhentian, pencabutan manfaat, ancaman, pelecehan, atau diskriminasi.

Selama tahun 2015, tidak terdapat pengaduan pelanggaran dalam kategori yang berat. Pelanggaran yang terjadi selama ini masih dalam kategori ringan atau wajar yaitu pelanggaran disiplin kerja.

The Company values the help of any of replace with Company's Persons who identify potential problems that the Company needs to address. Any retaliation against any of Company's persons who raises an issue honestly will be considered as a violation. That any of Company's persons has raised a concern honestly, or participated in an investigation, cannot be the basis for any adverse employment action, including separation, demotion, suspension, loss of benefits, threats, harassment or discrimination.

During 2015, there has not been any violation report. The current violations are considerably mild or in the level of oddity i.e. violation on working disciplines.

Risk Management

Manajemen Risiko

Risiko Keuangan

- **Risiko Perubahan Harga Logam Mulia**

Risiko Harga Logam Mulia dapat diukur dari perubahan harga Emas, Perak dan harga mineral lainnya terkait dengan pendapatan tahunan. Perusahaan telah menandatangani program Lindung Nilai Tukar Komoditas dengan para pemberi pinjaman untuk memberikan jaminan pendapatan bersih yang dapat menutupi struktur pembiayaan yang telah direncanakan sebelumnya.

Perusahaan akan melakukan transaksi Lindung Nilai Harga Logam Mulia berdasarkan eksposur logam yang telah diidentifikasi dan setara berdasarkan rencana produksi terakhir. Risiko mendasar dapat diminimalkan dengan menempatkan tanggal jatuh tempo dalam transaksi lindung nilai (sedekat mungkin) ke jadwal pemurnian.

- **Risiko Nilai Tukar**

Mata uang utama Perusahaan memiliki eksposur minimal dengan pergerakan nilai tukar rupiah terhadap USD. Perusahaan memiliki pendapatan dari transaksi jual Logam Mulia dalam mata uang USD. Pendapatan tersebut adalah bersih dikurangi dengan biaya atau beban perusahaan dalam mata uang USD (nilai tukar terlindungi secara alami).

Perusahaan memiliki risiko nilai tukar ke pergerakan nilai tukar IDR/USD untuk biaya atau beban dalam mata uang Rupiah. Untuk melindungi risiko terhadap seperti volatilitas jangka pendek pada nilai tukar IDR/USD, perusahaan tidak disarankan untuk mengambil transaksi lindung nilai valuta asing dalam jangka panjang dan perusahaan hanya akan melakukan transaksi lindung nilai valuta asing dengan transaksi mendasar yang telah direncanakan.

Financial Risks

- **Precious Metals Price risk**

Precious Metals Price Risk is measured by the impact of Gold, Silver and associated minerals price changes on annual revenues. The Company has entered into Precious Metals Price Hedging programmes with its lenders to provide a proportion of guaranteed net revenue to cover a planned cost structure.

The Company will enter into Precious Metal Price Hedging Transaction based on the identified underlying equivalent metal exposures, as detailed in the most recent production plan. Basis risk is minimized by placing hedge transaction maturities to (as closely as possible) match refinery settlements.

- **Foreign Exchange Risk**

The Company's major currency has minimal exposure to movements in the IDR/USD exchange rate. The company has a transaction exposure where Precious Metals sale are recorded in USD. These are net against known USD denominated expenses to provide an overall net currency position (naturally hedged).

The company has a translation exposure to the movements in the IDR/USD for IDR denominated expenses. To protect against such short term volatility on the IDR/USD exchange rate, the company does not propose to take any longer term foreign exchange hedging and will only do foreign exchange hedging with identified underlying expenses.

- **Risiko Suku Bunga**

Perusahaan dan anak perusahaan dapat terkena dampak dari perubahan suku bunga dikarenakan adanya pinjaman yang terikat dengan suku bunga dasar yang berlaku yaitu tingkat LIBOR. Perubahan tingkat suku bunga dapat dihindari melalui pinjaman dengan suku bunga tetap atau melalui transaksi lindung nilai yang dapat mengurangi risiko terhadap pergerakan suku bunga yang tidak diinginkan.

Risiko Operasional

- **Risiko Cuaca**

Risiko yang terkait dengan curah hujan yang tinggi dapat memberikan dampak perlambatan atau penghentian dalam proses konstruksi atau kegiatan pertambangan, kerusakan peralatan, dan tertutupnya akses jalan utama. Untuk meminimalkan risiko ini, produksi akan dijadwalkan berdasarkan prakiraan cuaca, permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, terlepas dari tingkat hujan yang luar biasa. Selain itu, Perusahaan juga melakukan investasi dalam pembangunan bendungan, perbaikan jalan, dan perbaikan kondisi tanah untuk mencegah hujan dari membawa dampak terlalu buruk pada proses produksi.

- **Risiko Keselamatan Kerja**

Operasi pertambangan selalu terkait erat dengan potensi insiden yang dapat terjadi terhadap orang-orang dan properti perusahaan. Perusahaan menerapkan sistem dampak lingkungan dan sosial, kesehatan kerja dan sistem manajemen Keselamatan (ESMS & OHSMS) untuk memastikan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta keselamatan kerja. Sistem dan metode kerja yang diterapkan di seluruh tahapan proyek. Sistem ini dirancang untuk memenuhi semua persyaratan Hukum Indonesia yang berkaitan, sesuai dengan standar internasional yang terkait dan terkode guna menyelaraskan kebijakan perusahaan, standar operasi dan rencana manajemen dengan *Equator Principles*, Termasuk Kebijakan dan Standar Kinerja Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan dari International Finance Corporation (“IFC”).

Risiko Lingkungan

Kajian aspek lingkungan wajib diselenggarakan pada seluruh tahapan operasional tambang, yaitu

- **Interest Rate Risk**

The Company and its related subsidiaries are exposed to the changes on its interest expense to the extent that borrowings are tied to prevailing interest rates base i.e. LIBOR rate. Interest rate variability can be avoided through the use of fixed rate of borrowing or through hedging transactions which reduce unwanted interest rate movements.

Operational Risks

- **Weather Risk**

The risks associated with unusual heavy rains normally include slowdown or stoppage in construction or mining activity, equipment failure, and road wash-outs. To minimize these risks, production will be scheduled based on the weather prediction, demand and inventory level to ensure cost targets are met, regardless of extraordinary rains. In addition, the Company is investing in the construction of dam, road improvements, and re-landscaping to prevent rain from bringing overly adverse impacts on production processes.

- **Safety Risk**

Mining operations have always been closely linked to the potential of incidents happening to people and property. The Company implements Environment and Social, Occupational Health and Safety Management Systems (ESMS & OHSMS) to ensure environmentally and socially responsible, as well as safe, systems and methods of work are employed throughout all stages of the project. The system was designed to comply with all relevant Indonesian Legal requirements, to conform with relevant international standards and codes and to align its corporate policies, operating standards and management plans with the Equator Principles, including International Finance Corporation (“IFC”)’s Policy and Performance Standards on Social and Environmental Sustainability

Environmental Risk

Environmental studies and assessments are conducted on all operations and are divided into

tahap praoperasi, operasi dan pasca-operasi. Proses pemindahan tanah, penutupan dan penggalian mineral dapat berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, sehingga Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dan memantau dampak tersebut dan mengembalikan kondisi lingkungan kepada kondisi pra-tambang, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan dan untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Limbah industri juga ditangani sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko Sosial & Komunitas

Permasalahan dengan masyarakat di sekitar wilayah tempat grup Perusahaan beroperasi dapat timbul dari kegiatan usaha Perusahaan, termasuk di antaranya penambangan liar, dan pemblokiran oleh warga. Dalam menyelesaikan masalah dengan masyarakat setempat, Perusahaan secara individu maupun melalui anak perusahaan memanfaatkan pengalamannya untuk melaksanakan program Pengembangan Masyarakat multitarget, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui komunikasi yang intensif dan konsultasi dengan masyarakat lokal, pemberdayaan kerja dari masyarakat sekitar dapat mengurangi risiko konflik sosial, manfaat dari keberadaan tambang dapat dibagikan ke masyarakat, dan niat baik pun tercipta dan terpelihara.

Risiko Kepatuhan

- **Risiko Perizinan**

Tertundanya perolehan izin bisnis terkait dan lisensi operasional dapat mengganggu operasi bisnis Perusahaan. Perusahaan melakukan pembaruan dan penerbitan izinnnya secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah. Perusahaan juga berfokus pada pengelolaan risiko terkait perizinan pendukung lainnya.

- **Risiko Perubahan Peraturan**

Perusahaan senantiasa mematuhi berbagai peraturan di tingkat lokal, regional, dan nasional. Akan tetapi, perubahan atau perbedaan interpretasi peraturan-peraturan tersebut dapat sewaktu-waktu mengharuskan dilakukannya perubahan pada prosedur operasional. Departemen Hukum Perusahaan bekerja sama dengan konsultan hukum dalam mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan.

three stages: Pre-Operation, Operation, and Post-Operation. The removal of overburden and extraction of mineral necessarily disrupts the environment and the Company is committed to restoring the environment to its pre-mining condition, in keeping with regulations and stakeholders' expectations. Industrial discharges are handled according to regulations.

Social & Community Risk

Issues with local communities surrounding the areas where the Company Group operates may arise from its business activities, and may include illegal mining, and blockages. In order to settle local community issues, the Company, both individually and through its subsidiaries, employs its extensive experience to conduct a multi-target Community Development program, as part of its corporate social responsibility (CSR). Through intensive communication and consultation with local communities, and also recruitment of workers from surrounding community, the risk of social conflict is greatly reduced, the benefits of the mines are shared, and good will is created and fostered.

Compliance Risks

- **Permit & License Risk**

Delays to obtain any operating permit and related business license may interrupt the Company's business operation. The Company manages all renewal and issuance permits on time to allow mining activities be conducted at low operational cost, as well as focuses on managing risks related to other supporting licenses.

- **Regulation Change Risk**

The Company at all times fully complies with all local, regional and national laws and regulations. However, changes to regulation in mining business or disagreements over interpretation may at times increase costs or necessitate changes in operating procedures. The Company's legal team, and external legal counsel are working closely to evaluate all legalities and recommend appropriate course of action.





Corporate Information

Informasi
Perusahaan

| | |
|-----|---|
| 124 | Company Profile Profil Perseroan |
| 126 | Shareholders Structure Struktur Pemegang Saham |
| 127 | Shareholders Composition Komposisi Pemegang Saham |
| 128 | Stock Performance Performa Pergerakan Saham |
| 129 | Capital Market Supporting Profession and Institutions Lembaga Penunjang Profesi Dan Pasar Modal |
| 130 | Awards Penghargaan |

Company Profile

Profil Perseroan

| | |
|---|--|
| Tanggal Berdiri Establishment Date | 5 September 2012 |
| Berkedudukan di Incorporated in | Jakarta Selatan South Jakarta |
| Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date | 19 June 2015 |
| Kode Saham Shares Code | MDKA |
| Bidang Usaha Business Line | Perdagangan, Pertambangan, Pembangunan, Pengangkutan dan Jasa. Trade, Mining, Development, Transportation and Services |
| Alamat Address | International Financial Center 12A th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920 |
| Nomor Telepon Phone Number | +62 21 2941 0806 |
| Nomor faksimili Fax Number | +62 21 2941 0807 |
| Email Email | corporate.secretary@merdekacoppergold.com |
| Website Website | www.merdekcoppergold.com |
| Jumlah Saham Tercatat di Bursa Number of Shares Listed | 3.567.589.140 saham/shares |
| Nilai Saham yang Diperdagangkan Per 31 Desember 2015 Traded Shares Value as of 31 December 2015 | Rp. 2.015 |
| Nilai Nominal Saham Shares' Nominal Price | Rp. 100 |
| Modal Dasar Authorized Capital | Rp. 1.100.000.000.000,- (11.000.000.000 saham/shares) |
| Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid Capital | Rp. 356.958.714.000,- (3.569.587.140 saham/shares) |

Kronologis Pencatatan Saham

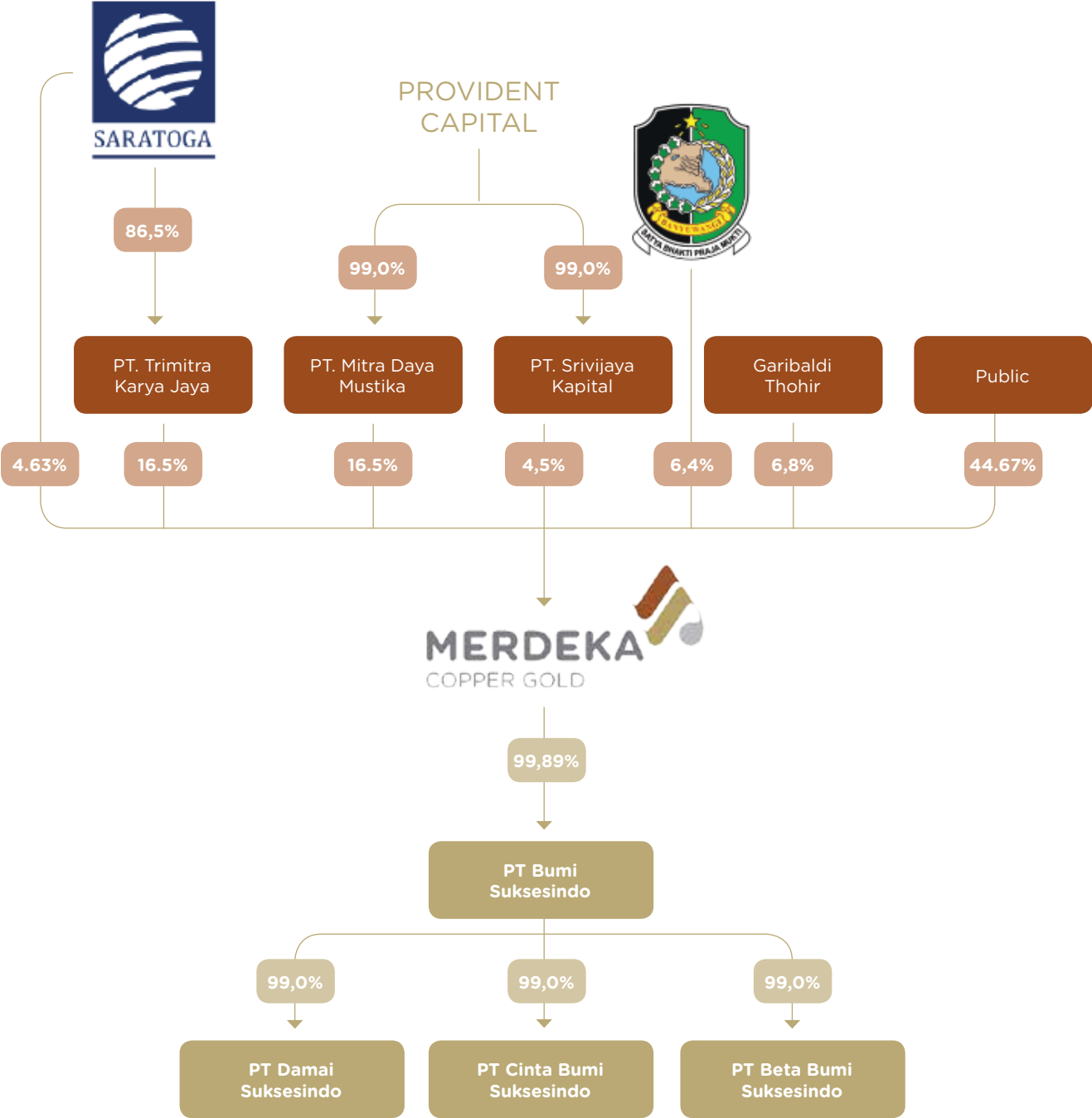
| | |
|---|-----------------------|
| Tanggal Efektif | : 9 Juni 2015 |
| Masa Penawaran Umum Saham Perdana | : 11-12, 15 Juni 2015 |
| Tanggal Penjatahan | : 17 Juni 2015 |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (Refund) | : 18 Juni 2015 |
| Tanggal Distribusi Saham secara elektronik | : 18 Juni 2015 |
| Tanggal Pencatatan Saham pada PT Bursa Efek Indonesia | : 19 Juni, 2015 |

Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

| | |
|---|------------------------|
| Effective Date | : June 9, 2015 |
| Public Offering Period | : June 11-12, 15, 2015 |
| Allotment Date | : June 17, 2015 |
| Refund Date for Payment (Refund) | : June 18, 2015 |
| Electronic Distribution Date Shares | : June 18, 2015 |
| Initial Listing Date Shares on the Indonesia Stock Exchange | : June 19, 2015 |

Shareholders Structure

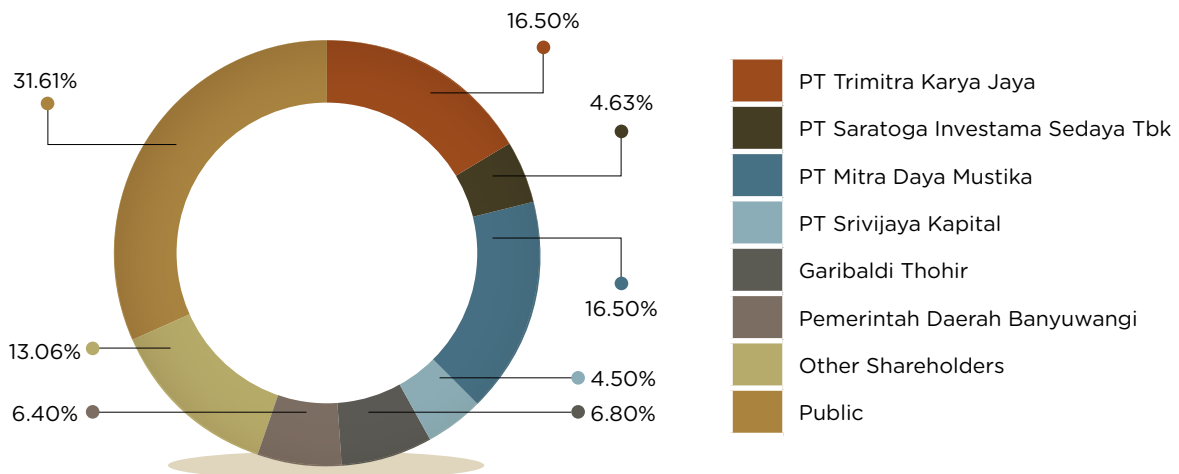
Struktur Pemegang Saham



Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Kepemilikan Ownership |
|----------------------------------|---------------------------------|
| PT Trimitra Karya Jaya | 16.50% |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 4.63% |
| PT Mitra Daya Mustika | 16.50% |
| PT Srivijaya Kapital | 4.50% |
| Garibaldi Thohir | 6.80% |
| Pemerintah Daerah Banyuwangi | 6.40% |
| Other Shareholders | 13.06% |
| Public | 31.61% |
| TOTAL | 100.00% |

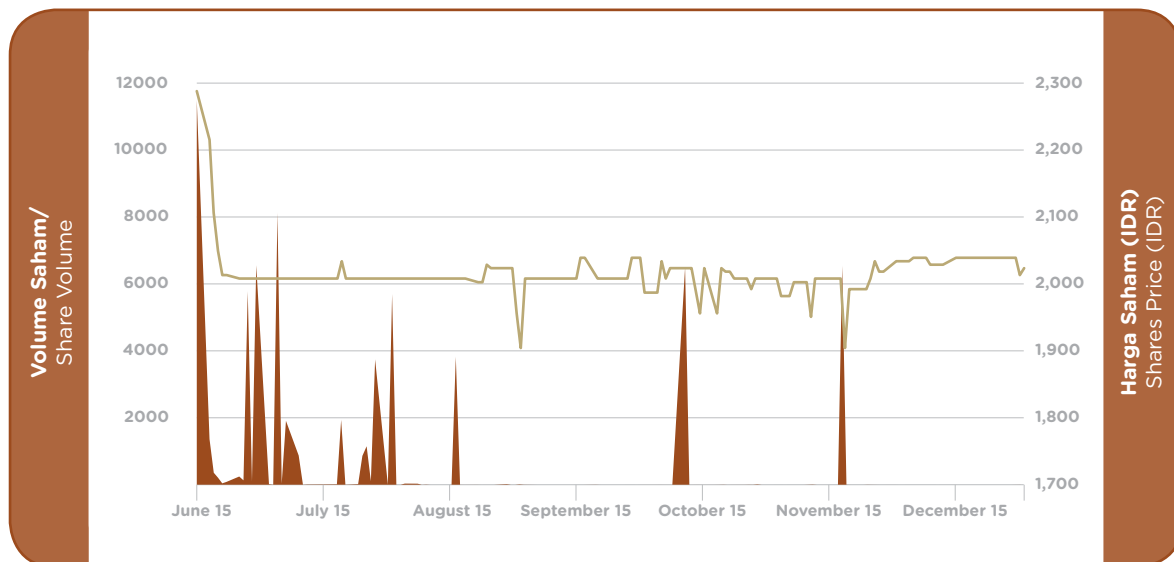


Pemegang Saham Perusahaan dengan Kepemilikan Di Atas 5% per 31 Desember 2015/ Shareholders Recorded as Holding More Than 5% of Company's Shares as of 31 December 2015

| Nama Name | Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Percentage Ownership |
|--|--|--|
| PT Mitra Daya Mustika | 588,540,000 | 16.5% |
| PT Trimitra Karya Jaya | 588,540,000 | 16.5% |
| Indoast Mining Limited | 327,142,857 | 9.2% |
| Maya Miranda Ambarsari | 316,274,300 | 8.86% |
| Garibaldi Thohir | 243,530,000 | 6.8% |
| Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi | 229,000,000 | 6.4% |

Stock Performance

Performa Pergerakan Saham



Pergerakan Saham Kuartal Quarterly Shares Movement

| | 2015 | |
|---|---------------|---------------|
| | Q3 | Q4 |
| Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (IDR) | 2,530 | 2,030 |
| Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (IDR) | 1,850 | 1,850 |
| Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (IDR) | 2,030 | 2,015 |
| Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares) | 47,269,000 | 11,294,515 |
| Saham yang di Perdagangan (saham) Outstanding Shares (shares) | 3,569,587,140 | 3,569,587,140 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization (million IDR) | 7,246,262 | 7,192,718 |

Capital Market Supporting Profession and Institutions

Lembaga Penunjang Profesi Dan Pasar Modal

OTORITAS PASAR MODAL CAPITAL MARKET REGULATOR

Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
Indonesia Financial Service Authority
Sumitro Djojohadikusumo Building
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710, Indonesia

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Custodian (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota firma BDO International Ltd.) / Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner (Member of BDO International Ltd.)
Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910, Indonesia

KONSULTAN HUKUM LEGAL COUNSEL

Assegaf Hamzah & Partners
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

NOTARIS NOTARY

Kantor Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan No. 103
Jakarta 14450, Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK (“BAE”) SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220, Indonesia

LEMBAGA PEMERINGKAT RATING AGENCIES

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

KONSULTAN INDUSTRI PERTAMBANGAN MINING INDUSTRY CONSULTANTS

H&S Consultants Pty Ltd
Resource Specialist to the Mineral Industry
Level 4, 46 Edward St, Brisbane, QLD 4000
PO Box 16116, City East, Brisbane, QLD4002
Australia

CSA Global Pty Ltd
Level 2, 3 Ord Street
West Perth, WA 6005
PO Box 141
West Perth, WA 6872
Australia

PT Lorax Indonesia
Menara Rajawali 22nd Floor
Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Awards

Penghargaan



Penghargaan dianugerahkan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada PT Bumi Suksesindo selaku anak Usaha Perusahaan atas komitmennya dalam memenuhi kewajiban Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan menyerahkan lahan kompensasi sebagai kawasan hutan untuk dilakukan penanaman (Reboisasi)

PT Bumi Suksesindo, the subsidiary of the Company, was awarded with the certification from the East Java Provincial Government for its accomplishment in fulfilling the obligation of Borrow-to-Use Forest Area Permit to provide Land Compensation as Forest Area for re-planting (Reforestation)



Penghargaan diberikan oleh Manajemen Perusahaan kepada segenap karyawan PT Bumi Suksesindo atas pencapaian prestasi 1 juta jam kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*) sebagai keberhasilan dalam pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3 atau OHS)

The Award was given by the Company's Management to all employees of PT Bumi Suksesindo for their achievement of One Million Man-Hours without Lost Time Injury as a token of appreciation for the implementation of Occupational Health and Safety program (OHS)

Disclaimer

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan") tidak memberi pernyataan atau jaminan (tersurat maupun tersirat) untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan informasi, sehubungan dengan seluruh pernyataan dalam dokumen ini, selain pernyataan data historis yang membahas prakiraan waktu di masa yang akan datang, kegiatan, peristiwa dan perkembangan yang Perusahaan harapkan, adalah pernyataan yang mengandung prediksi. Meskipun Perusahaan beserta anak perusahaan, karyawan yang terlibat dan konsultan percaya bahwa harapan yang dinyatakan dalam pernyataan yang mengandung prediksi tersebut didasarkan pada ekspektasi yang wajar; pemodal juga telah diingatkan bahwa pernyataan tersebut tidak menjamin kinerja masa depan dan hasil aktual atau perkembangan, yang mungkin berbeda secara material dari pernyataan yang mengandung prediksi tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari pernyataan yang mengandung prediksi tersebut meliputi, antara lain harga komoditas, penilaian teknis perkembangan tambang di masa depan, kelangsungan tersedianya modal dan pembiayaan, waktu dan persetujuan peraturan, keadaan lingkungan sekitar dan lainnya, dan secara umum ekonomi, pasar atau kondisi bisnis. Perusahaan, direksi, karyawan, agen, penasihat dan konsultan tidak bertanggung jawab (termasuk kewajiban kepada setiap orang dengan alasan kelalaian atau salah dalam penyajian) untuk setiap laporan, opini, informasi atau hal-hal (tersurat maupun tersirat) yang timbul, terkandung atau berasal dari kelalaian dari dokumen ini. Informasi yang diungkapkan berkaitan dengan rencana usaha dari Perusahaan pada saat pemberian tanggal terhadap dokumen ini. Baik penyediaan dokumen ini atau informasi yang terkandung dalam dokumen ini atau selanjutnya dikomunikasikan kepada setiap orang sehubungan dengan dokumen ini, atau harus diambil, bukan merupakan nasihat investasi untuk setiap orang. Dengan menerima dokumen ini Anda mengakui dan setuju untuk terikat oleh masing-masing dari pernyataan di atas.

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("The Company") make no representation or warranty (express or implied) as to the accuracy, reliability or completeness of the information. All statements in this document, other than statements of historical facts that address future timings, activities, events and developments that the Company expects, are forward looking statements. Although PT Merdeka Copper Gold, its subsidiaries, officers and consultants believe the expectations expressed in such forward looking statements are based on reasonable expectations, investors are cautioned that such statements are not guarantees of future performance and actual results or developments may differ materially from those in the forward looking statements. Factors that could cause actual results to differ materially from forward looking statements include, amongst other things commodity prices, future technical assessments for mine developments, continued availability of capital and financing, timing and receipt of environmental and other regulatory approvals, and general economic, market or business conditions. PT MCG and its directors, employees, agents, advisers and consultants shall have no liability (including liability to any person by reason of negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information or matters (express or implied) arising out of, contained or derived from, or for any omissions from this document. The information disclosed relates to the proposed business of PT MCG at the date of this document. Neither the provision of this document nor any information contained in this document or subsequently communicated to any person in connection with this document is, or should be taken as, constituting the giving of investment advice to any person. By accepting this document you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.

Competent Persons' Statements

Pendapat Ahli

1. Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri

H & S Consultants Pty Ltd, April 2014: Informasi dalam dokumen ini yang berhubungan dengan Sumber Daya Mineral di Tujuh Bukit Project didasarkan pada informasi yang dihimpun oleh Bapak Robert Spiers dari H & S Consultants Pty Ltd, yang merupakan seorang yang telah sepenuhnya menghabiskan pengalaman didalam industri pertambangan dan cukup yang relevan dengan bentuk dan ragam dari proses mineralisasi dan jenis kandungan yang dipertimbangkan dan seluruh kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai individual yang Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Pelaporan dengan Kode Australasian Edisi 2012 untuk Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Bijih cadangan, " The JORC Code".

2. Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian

H & S Consultants Pty Ltd, Februari 2015: Informasi dalam dokumen ini yang berhubungan dengan Sumber Daya Mineral di Tujuh Bukit Project didasarkan pada informasi yang dihimpun oleh Bapak Robert Spiers dari H & S Consultants Pty Ltd, yang merupakan seorang yang telah sepenuhnya menghabiskan pengalaman didalam industri pertambangan dan cukup yang relevan dengan bentuk dan ragam dari proses mineralisasi dan jenis kandungan yang dipertimbangkan dan seluruh kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai individual yang Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Pelaporan dengan Kode Australasian Edisi 2012 untuk Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Bijih cadangan, " The JORC Code".

3. Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian

CSA Global Pty Ltd, Oktober 2015: Informasi dalam dokumen ini yang berhubungan dengan Cadangan Mineral di Tujuh Bukit Project didasarkan pada informasi yang dihimpun oleh Ibu Joan Bath dari CSA Global Pty Ltd, yang merupakan seorang yang telah sepenuhnya menghabiskan pengalaman didalam industri pertambangan dan cukup yang relevan dengan bentuk dan ragam dari proses mineralisasi dan jenis kandungan yang dipertimbangkan dan seluruh kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai individual yang Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Pelaporan dengan Kode Australasian Edisi 2012 untuk Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Bijih cadangan, " The JORC Code".

1. Porphyry Mineral Resource Estimates

H & S Consultants Pty Ltd, April 2014: The information in this document that relates to Mineral Resources at Tujuh Bukit Project is based on information compiled by Mr Robert Spiers of H & S Consultants Pty Ltd, who is a full time employee in the mining industry and has sufficient experience which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code of Reporting for Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves, "The JORC Code".

2. Heap Leach Mineral Resource Estimates

H & S Consultants Pty Ltd, February 2015: The information in this document that relates to Mineral Resources at Tujuh Bukit Project is based on information compiled by Mr Robert Spiers of H & S Consultants Pty Ltd, who is a full time employee in the mining industry and has sufficient experience which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code of Reporting for Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves, "The JORC Code".

3. Heap Leach Project Ore Reserve Estimates

CSA Global Pty Ltd, October 2015: The information in this document that relates to Mineral Reserves at Tujuh Bukit Project is based on information compiled by Ms Joan Bath of CSA Global Pty Ltd, who is a full time employee in the mining industry and has sufficient experience which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code of Reporting for Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves, "The JORC Code".

Responsibility For Annual Report

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

PERIODE 1 JANUARI 2015 - 31 DESEMBER 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PERIOD OF 1 JANUARY 2015 - 31 DECEMBER 2015

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2015 Annual Report of Merdeka Copper Gold Tbk has been presented completely and we are thus responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

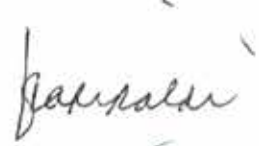
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



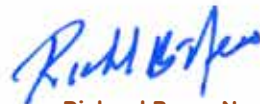
DR. A.M. Hendropriyono
Presiden Komisaris
President Commissioner



Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner



Dra. Zannuba Arifah CH. R
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Richard Bruce Ness
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Gavin Arnold Caudle
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Adi Adriansyah Sjoekri
Presiden Direktur
President Director



Hardi Wijaya Liong
Direktur
Director



Michael W. P. Soeryadjaya
Direktur
Director



David Thomas Fowler
Direktur
Director



Rony N. Hendropriyono
Direktur
Director



Chrisanthus Supriyo
Direktur Independen
Independent Director

**CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENT**

Laporan Keuangan
Konsolidasian

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

| | | |
|--|------------------------------|---|
| Pernyataan Direksi | | Directors' Statement |
| Laporan Auditor Independen | | Independent Auditors' Report |
| Laporan Keuangan Konsolidasian: | Ekshibit/ Exhibit | Consolidated Financial Statements: |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | A | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | B | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | C | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | D | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | E | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Informasi Keuangan Tambahan: | | Supplementary Financial Information: |
| Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk | F/1 | <i>Separate Statement of Financial Position - The Parent Company</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk | F/2 | <i>Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - The Parent Company</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk | F/3 | <i>Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Company</i> |
| Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk | F/4 | <i>Separate Statement of Cash Flows - The Parent Company</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk | F/5 | <i>Notes to the Financial Statements of Parent - Company</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2015
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

| | | | | |
|-----------------------|---|--|---|---------------------|
| Nama | : | Adi Adriansyah Sjoekri | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 12A, Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Tempat Tinggal | : | Jl. Taufiqurrahman No 9 RT004/ RW 002 Kel. Beji Timur, Kecamatan Beji Depok | : | Residential Address |
| Telepon | : | (021) 29410806 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | : | Title |
| | | | | |
| Nama | : | David Thomas Fowler | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 12A, Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Tempat Tinggal | : | 9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat | : | Residential Address |
| Telepon | : | (021) 29410806 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Title |

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 15 Maret 2016/
Jakarta, 15 March 2016

Adi  *Fowler*

Adi Adriansyah Sjoekri
(Presiden Direktur/President Director)

David Thomas Fowler
(Direktur/Director)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 228/4.M132/SC.1/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 228/4.M132/SC.1/12.15
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Its Subsidiaries
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("Entitas") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. (The "Company") and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the Company and Its Subsidiaries as of 31 December 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (Continued)

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

15 Maret 2016/ 15 March 2016

AUS/lS

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 | |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|---|
| A S E T | | | | A S S E T S |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 18.716.486 | 4.203.441 | Cash and cash equivalents |
| Uang muka | 5 | 150.682 | 1.159.779 | Advances payment |
| Biaya dibayar di muka | | 236.340 | 198.832 | Prepaid expenses |
| Persediaan | 6 | 16.339 | 159.572 | Inventories |
| Jumlah Aset Lancar | | 19.119.847 | 5.721.624 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pihak berelasi | 7,28 | - | 650.192 | Due from related parties |
| Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan AS\$359.234 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: AS\$133.137) | 8 | 18.381.777 | 4.102.516 | Property, plant and equipment - net of- accumulated depreciation of US\$359,234 as of 31 December 2015 (2014: US\$133,137) |
| Properti pertambangan | 9 | 43.290.734 | 25.107.789 | Mine properties |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 10,30d | 90.112.248 | 89.012.248 | Exploration and evaluation assets |
| Aset pajak tangguhan | 24e | 5.524.632 | 1.737.971 | Deferred tax assets |
| Pajak lain-lain dibayar di muka | 24a | 1.602.268 | 347.130 | Other prepaid taxes |
| Aset lain-lain | | 86.631 | 53.971 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 158.998.290 | 121.011.817 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | | 178.118.137 | 126.733.441 | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 | |
|---|-------------------|--------------------|--------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Utang usaha | 11 | 1.703.920 | 1.215.370 | Trade payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 14 | 1.461.941 | 117.225 | Accrued expenses |
| Utang pajak lain-lain | 24b | 45.649 | 196.666 | Other taxes payable |
| Obligasi konversi | 15 | - | 80.000.000 | Convertible bond |
| Pinjaman - bagian lancar | | | | Borrowings - current portion |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 12 | 464.320 | - | Finance lease liabilities |
| Utang pihak berelasi | 13,28 | 8.633.420 | 20.636.176 | Due to related parties |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 12.309.250 | 102.165.437 | Total Short-term Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun | | | | Borrowings - net of current portion |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 12 | 1.035.680 | - | Finance lease liabilities |
| Utang pihak berelasi | 13,28 | 2.218.791 | 3.121.891 | Due to related parties |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 16 | 1.347.006 | 1.289.979 | Post-employment benefits liability |
| Provisi reklamasi dan penutupan tambang | 17 | 1.699.366 | - | Provision for reclamation and mine closure |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 6.300.843 | 4.411.870 | Total Long-term Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 18.610.093 | 106.577.307 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | | | | Equity attributable to owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham; | | | | Share capital - par value - Rp100 per share; |
| Modal dasar - 11.000.000.000 - saham | | | | Authorized capital- 11,000,000,000 - shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Desember 2015 dan 2.290.000.000 saham pada 31 Desember 2014 | 18,28 | 29.089.024 | 19.493.056 | Issued and fully paid-in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 December 2015 and 2,290,000,000 shares as of 31 December 2014 |
| Tambahan modal disetor - bersih | 19 | 141.545.883 | - | Additional paid-in capital - net |
| Uang muka setoran modal | 20,28 | - | 6.702.515 | Advance on paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | | 295.284 | 160.188 | Other equity component |
| Defisit | | (11.611.408) | (6.394.991) | Deficit |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | | 159.318.783 | 19.960.768 | Total equity attributable to owners of the Parent Company |
| Kepentingan non-pengendali | 25 | 189.261 | 195.366 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | | 159.508.044 | 20.156.134 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 178.118.137 | 126.733.441 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 | |
|--|-------------------|---------------------|---------------------|---|
| Beban umum dan administrasi | 21 | (5.237.366) | (5.214.447) | General and administrative expenses |
| Beban keuangan - bersih | 22 | (1.342.221) | (1.299.880) | Finance expenses - net |
| (Beban) penghasilan lain-lain - bersih | 23 | (2.474.844) | 19.787 | Other (expenses) income - net |
| RUGI SEBELUM PAJAK | | (9.054.431) | (6.494.540) | LOSS BEFORE TAX |
| Manfaat Pajak | | | | Tax Benefit |
| Pajak kini | 24c, 24d | - | - | Current tax |
| Pajak tangguhan | 24c, 24e | 3.831.747 | 1.411.866 | Deferred tax |
| Jumlah Manfaat Pajak | | 3.831.747 | 1.411.866 | Total Tax Benefit |
| RUGI TAHUN BERJALAN | | (5.222.684) | (5.082.674) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 16 | 180.344 | (191.031) | Actuarial gain (loss) |
| Pendapatan (beban) pajak terkait | | (45.086) | 47.758 | Related tax income (expenses) |
| Pendapatan (beban) Komprehensif Lain - bersih | | 135.258 | (143.273) | Other Comprehensive Income (expense) - net |
| RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (5.087.426) | (5.225.947) | COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT - DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | LOSS FOR THE YEAR - ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | (5.216.417) | (5.030.162) | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan non-pengendali | | (6.267) | (52.512) | Non-controlling interest |
| J U M L A H | | (5.222.684) | (5.082.674) | T O T A L |
| RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | (5.081.321) | (5.171.888) | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan non-pengendali | 25 | (6.105) | (54.059) | Non-controlling interest |
| J U M L A H | | (5.087.426) | (5.225.947) | T O T A L |
| RUGI PER SAHAM: | 26 | | | LOSS PER SHARE: |
| DASAR | | (0,0022) | (0,0041) | BASIC |
| DILUSIAN | | - | (0,0027) | DILUTED |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan Lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada /Equity attributable to | | | | | | | | | |
|---|---|-------------------------------|--|--|--|----------------------|---|--|--------------------|--|
| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net | Uang muka setoran modal/ Advance on paid-in capital | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components | Defisit/ Deficit | Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent Company | Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest | | Jumlah ekuitas/ Total equity |
| Saldo per 1 Januari 2014 | | 8.911.479 | - | 10.581.577 | 309.428 | (1.364.829) | 18.437.655 | 241.911 | 18.679.566 | Balance at 1 January 2014 |
| Konversi uang muka setoran modal | | - | - | (10.581.577) | - | - | (10.581.577) | - | (10.581.577) | Conversion of advance on paid-in capital |
| Penerbitan saham tahun - berjalan | | 10.581.577 | - | - | - | - | 10.581.577 | - | 10.581.577 | Issuance of shares of stock - during the year |
| Uang muka setoran modal | | - | - | 6.702.515 | - | - | 6.702.515 | - | 6.702.515 | Advance on paid-in capital |
| Transaksi dengan pihak non - pengendali | | - | - | - | (7.514) | (7.514) | - | 7.514 | - | Transactions with non-controlling interest |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | (5.030.162) | (5.030.162) | (52.512) | (5.082.674) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | (141.726) | - | (141.726) | (1.547) | (143.273) | Comprehensive income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2014 | | 19.493.056 | - | 6.702.515 | 160.188 | (6.394.991) | 19.960.768 | 195.366 | 20.156.134 | Balance at 31 December 2014 |
| Tambahan modal disetor - bersih | 19 | - | 141.545.883 | - | - | - | 141.545.883 | - | 141.545.883 | Additional paid in capital - net |
| Penerbitan saham tahun - berjalan | 18 | 9.595.968 | - | - | - | - | 9.595.968 | - | 9.595.968 | Issuance of shares of stock - during the year |
| Pengembalian uang muka - setoran modal | 20 | - | - | (6.702.515) | - | - | (6.702.515) | - | (6.702.515) | Return of advance on paid-in capital |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | (5.216.417) | (5.216.417) | (6.267) | (5.222.684) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | | - | - | - | 135.096 | - | 135.096 | 162 | 135.258 | Other comprehensive income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2015 | | 29.089.024 | 141.545.883 | - | 295.284 | (11.611.408) | 159.318.783 | 189.261 | 159.508.044 | Balance at 31 December 2015 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | 2015 | 2014 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (1.843.154) | (1.811.324) | Cash paid to employees |
| Penerimaan jasa giro | 424.399 | 14.971 | Cash received from current account |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (2.024.289) | (3.145.380) | Cash paid to supplier |
| Pembayaran kas lainnya | (1.832.929) | (1.249.189) | Other cash payment |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi | (5.275.973) | (6.190.922) | Net cash used in operating activities |
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES |
| Properti pertambangan | (15.630.340) | - | Mine properties |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | (1.100.000) | (14.923.690) | Exploration and evaluation assets |
| Aset lainnya | (32.660) | 7.208 | Other assets |
| Pembayaran pajak lain-lain | (1.255.138) | (347.130) | Payment for other taxes |
| Penjualan aset tetap | - | 24.312 | Sale of property, plant and equipments |
| Perolehan aset tetap | (14.356.102) | (372.364) | Acquisition of property, plant and equipments |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (32.374.240) | (15.611.664) | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pemegang saham: | | | Receipt from shareholders: |
| Setoran modal | 3.678.270 | - | Paid in capital |
| Tambahan modal/disetor bersih | 67.455.150 | - | Additional paid-in capital - net |
| Uang muka setoran modal | (6.702.515) | 6.702.515 | Advance paid-in capital |
| Piutang pihak berelasi | 650.192 | (352.792) | Due from related parties |
| Utang pihak berelasi | (12.897.425) | 18.180.578 | Due to related parties |
| Penerimaan dari pinjaman bank | 25.000.000 | - | Fund receive from bank loan |
| Pembayaran atas pinjaman bank | (25.000.000) | - | Payment bank loan |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan | 52.183.672 | 24.530.301 | Net cash provided by financing activities |
| KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS | 14.533.459 | 2.727.715 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 4.203.441 | 1.476.164 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD |
| Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas | (20.414) | (438) | Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 18.716.486 | 4.203.441 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (dahulu PT Merdeka Serasi Jaya) ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 5 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn No. 71 tanggal 13 Juli 2015 yang antara lain sehubungan dengan peningkatan modal dasar penetapan harga saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Merdeka Copper Gold Tbk (Perusahaan), untuk menyatakan: (i) realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO; (ii) realisasi hasil rencana konversi serta; (iii) pelaksanaan opsi dan penegasan kembali atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp 229.000.000.000 menjadi Rp 356.958.714.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0954238 tanggal 4 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pertambangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung *International Financial Centre* Lt. 12A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan melalui entitas anak memiliki izin pertambangan di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (formerly PT Merdeka Serasi Jaya) (the "Company"), was established in Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 dated 5 September 2012. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-48205.AH.01.01 Year 2012 dated 11 September 2012.

Article association of the Company has been amended several times, lastly throughout the Deed from Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn No. 71 dated 13 July 2015 regarding the instatement of new share price in the framework of the Initial Public Offering (IPO) of PT Merdeka Copper Gold Tbk (the Company) to state: (i) realization or execution of issuance of new shares under the IPO; (ii) realization of conversion plan; (iii) execution of options and re-instatement of increase in authorized capital, issue and fully paid in capital. The Company increases the issued and fully paid in capital from previously Rp 229,000,000,000 into Rp 356,958,714,000. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954238 dated 4 August 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of activities of the Company is mainly engaged in the trading, mining, development, transportation and services.

The Company is domiciled in Gedung International Financial Centre Lt. 12A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. The Company through Its Subsidiaries has mining licences in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, East Java.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**
(Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk terakhir tertentu karena struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Trimitra Karya Jaya dan PT Mitra Daya Mustika masing-masing sebesar 16,5 %.

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|--------------------------|---|--------------------------------|
| Presiden Komisaris | : | Abdullah Makhmud Hendropriyono |
| Wakil Presiden Komisaris | : | Edwin Soeryadjaya |
| Komisaris | : | Garibaldi Thohir |
| Komisaris Independen | : | Richard Bruce Ness |
| Komisaris Independen | : | Zannuba Arifah CH. R. |

Dewan Direksi

| | | |
|-------------------------|---|-----------------------------|
| Presiden Direktur | : | Adi Adriansyah Sjoekri |
| Wakil Presiden Direktur | : | Gavin Arnold Caudle |
| Direktur Independen | : | Chrisanthus Soepriyo |
| Direktur | : | Hardi Wijaya Liong |
| Direktur | : | Michael William Soeryadjaya |
| Direktur | : | David Thomas Fowler |
| Direktur | : | Rony N. Hendropriyono |

Komite Audit

| | | |
|------------------------------|---|----------------------|
| Ketua (Komisaris Independen) | : | Richard Bruce Ness |
| Anggota | : | Aria Kanaka, CA, CPA |
| Anggota | : | Ignatius Andi, S.H. |

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan operasional.

1. **GENERAL** (Continued)

a. **Establishment of the Company and General Information** (Continued)

There is no ultimate parent of the Company as the majority ownerships of the Company are PT Trimitra Karya Jaya and PT Mitra Daya Mustika each with ownership of 16.5 %.

b. **Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees**

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

| | | |
|--|---|-----------------------------|
| | : | President Commissioner |
| | : | Vice President Commissioner |
| | : | Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |

Board of Directors

| | | |
|--|---|-------------------------|
| | : | President Director |
| | : | Vice President Director |
| | : | Independent Director |
| | : | Director |
| | : | Director |
| | : | Director |
| | : | Director |

Audit Committee

| | | |
|--|---|-------------------------------------|
| | : | Chairman (Independent Commissioner) |
| | : | Member |
| | : | Member |

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors those having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the operational activities.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Jumlah kompensasi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

| | 2015 |
|----------------------------|---------|
| Gaji dan tunjangan lainnya | 540.401 |

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees** (Continued)

The compensation of the Group's key management is as follows:

| | 2014 |
|--|---------|
| | 646.602 |

Compensation and other benefit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 346 dan 337 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2015 and 2014, the Group has a total of 346 and 337 permanent employees, respectively (unaudited).

c. **Struktur Grup**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

c. **Structure of the Group**

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$) | |
|--|-----------------------|--|--|--------|---|--|-------------|
| | | | 2015 | 2014 | | 2015 | 2014 |
| <u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u> | | | | | | | |
| PT Bumi Suksesindo (BSI) | Indonesia | Operasi produksi tambang/ Mining production | 99,88% | 98,92% | - | 177.599.424 | 127.016.231 |
| <u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u> | | | | | | | |
| PT Damai Suksesindo (DSI) (melalui BSI/through BSI) | Indonesia | Eksplorasi tambang/ Mining exploration | 99,00% | 99,00% | - | 152.345 | 162.494 |
| PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS) (melalui BSI/through BSI) | Indonesia | Pertambangan mineral/ Mineral mining | 99,00% | 99,00% | - | 1.288.304 | 190.224 |
| PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI) (melalui BSI dan DSI/through BSI and DSI) | Indonesia | Pertambangan dan Penggalian Lainnya, Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Mineral and Other Mining, Construction, Trading and Service | 100,00% | - | - | 181.720 | - |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

c. **Structure of the Group** (Continued)

1) **PT Bumi Suksesindo (BSI)**

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan menginvestasikan sebesar 95% kepemilikan saham BSI. Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di BSI menjadi 98,92%. Perusahaan terakhir kali menambah kepemilikan saham di BSI sebesar 99,88% pada tanggal 28 Juli 2015 berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E, No. 57 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0952650 Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015. BSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.812/Menhut-II/2014 tentang Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Emas dan Mineral Pengikutnya (IPPKH), serta Sarana Penunjangnya Atas Nama BSI, BSI diberikan ijin untuk melakukan aktivitas operasional penambangan emas dikawasan hutan berdasarkan IPPKH diatas untuk areal seluas 194,72 Ha (seratus sembilan puluh empat koma tujuh puluh dua hektar) yang terletak di desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur. IPPKH ini diterbitkan pada tanggal 25 September 2014 dan akan berakhir pada tanggal 25 Januari 2030 beserta seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajibannya.

Dalam peristiwa setelah periode pelaporan, BSI juga memperluas IPPKH untuk kegiatan operasi produksi melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 18/1/IPPKH/PMDN/2016 (Catatan 34).

1) **PT Bumi Suksesindo (BSI)**

As of 15 October 2012, the Company invested in shares equivalent to a 95% ownership interest in BSI. As of 28 October 2014, the Company increased its ownership interest in BSI to become 98.92%. The Company has added its shares ownership in BSI to become 99.88% on 28 July 2015 in accordance with notarial deed of Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 57 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0952650 Year 2015 dated 28 July 2015. BSI has a Mining Licenses ("IUP") for Operation Production in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, East Java, Indonesia and still in the development stage as of 31 December 2015.

According to the Forestry Ministerial Decree No. SK.812/Menhut-II/2014 regarding the Forestry Area Lend Use Permit For Gold and other derivatives mineral Operation Production (IPPKH) along with its supporting facilities under name of BSI, BSI has been granted with the above license to conduct gold mining operational activities in the permitted forestry area of 194.72 Ha (one hundred ninety four point seventy two hectares) at Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi Region, East Java Province. IPPKH was issued on 25 September 2014 and will be expired on 25 January 2030 along with all its attached rights and obligations.

In the events after the reporting period, BSI has also expanded its IPPKH for production operation through Head of Investment Coordinating Board of Republic Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016 (Note 34).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur entitas anak** (Lanjutan)

c. **Structure of subsidiaries** (Continued)

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

Pada tanggal 6 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham DSI. DSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini.

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

As of 6 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in DSI. DSI has a Mining Licenses ("IUP") for Exploration in Banyuwangi, East Java, Indonesia and still in the exploration stage until the date of this consolidated statement of financial position.

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

Pada tanggal 7 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham CBS.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar CBS, lingkup kegiatan CBS adalah di bidang pertambangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan konsolidasian ini, CBS belum memiliki aktivitas operasional.

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

As of 7 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in CBS.

In accordance with article 3 of the CBS's Article of Association, the scope of activities of CBS is engaged in mining. Until the completion date of this consolidated statement of financial position, CBS has not yet conducted any operational activities.

4) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

Pada tanggal 18 Agustus 2015, BSI menginvestasikan saham sebesar 99% kepemilikan pada BBSI dan sisanya sebesar 1% oleh DSI.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BBSI, lingkup kegiatan BBSI adalah di bidang pertambangan dan penggalan lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan konsolidasian ini, BBSI belum memiliki aktivitas operasional.

3) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

As of 18 August 2015, BSI invested in shares equivalent to a 99% ownership interest in BBSI and the remaining amounted to 1% by DSI.

In accordance with article 3 of the BBSI's Article of Association, the scope of activities of BBSI is engaged in mining and other mining activities. Until the date of this consolidated statement of financial position, BBSI has not yet conducted any operational activities.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. **Penawaran umum saham perdana Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 2.000 setiap saham.

d. **Initial public offerings of the company's shares**

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares ("Offering Shares") at the price of Rp 100 per share, and offer to public with the IPO Price at the price of Rp 2,000 per share.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Penawaran umum saham perdana**
Perusahaan (Lanjutan)

Bersamaan dengan IPO, Perusahaan menerbitkan Saham Baru dalam rangka (i) pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* (“MCB”) senilai AS\$ 70.000.000 yang diterbitkan berdasarkan Master Settlement Deed tanggal 17 Februari 2014 (“MCB Emperor”) sebesar 339.458.823 saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan dan 122.389.916 saham biasa atas nama pada tanggal Pencatatan, sehingga seluruhnya berjumlah 461.848.739 saham; dan (ii) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* senilai AS\$ 10.000.000 yang diterbitkan berdasarkan Tujuh Bukit Willis Settlement Deed tanggal 10 April 2014 (“MCB Willis”) sebesar 327.142.857 saham biasa atas nama pada Tanggal Pencatatan. Pelaksanaan MCB Emperor dan MCB Willis didasarkan pada *Irrevocable Acknowledgement and Notice* yang diterima dari masing-masing pemegang MCB Emperor dan MCB Willis.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Emperor dan MCB Willis bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam IPO ini, persentase kepemilikan Masyarakat akan menjadi 12% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selanjutnya, setelah selesai dilaksanakannya IPO, Perusahaan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (“Opsi Emperor”) sebesar 70.945.544 saham biasa atas nama sesuai konfirmasi terkait pelaksanaan opsi membeli saham Perusahaan yang diterima dari masing-masing pemegang Opsi Emperor melalui *Irrevocable Acknowledgement and Notice*.

Pada tanggal 19 Juni 2015, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saham Perusahaan sejumlah 3.569.587.140 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Initial public offerings of the Company's**
shares (Continued)

Simultaneously, the Company issued new shares for (i) the exercise of the Mandatory Convertible Bond of US\$ 70,000,000 based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (“Emperor MCB”) for 339,458,823 ordinary shares on the allotment date and 122,389,916 ordinary shares on the listing date, resulting in a total of 461,848,739 new shares being issued; and (ii) the exercise of the Mandatory Convertible Bond of US\$ 10,000,000 based on the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 (“Willis MCB”) for 327,142,857 ordinary shares on the listing date. The exercise of the Emperor MCB and Willis MCB was based on the Irrevocable Acknowledgement and Notice from each holder of Emperor MCB and Willis MCB.

Following the conversion of Emperor MCB, Willis MCB and the IPO shares, the percentage of issued and paid up capital owned by public shareholders is 12%.

The Company issued new shares after the IPO relation to the exercise of the option to purchase shares that attached to the Emperor MCB (“Emperor Option”) of 70,945,544 ordinary shares. Further, the confirmation regarding the exercise of Emperor Option through the Irrevocable Acknowledgement and Notice has been obtained from each holder of Emperor Option.

As of 19 June 2015, all of the shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2015, the Company's 3,569,587,140 outstanding issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 18).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Wilayah eksplorasi**

e. **Exploration areas**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan (“IUP”), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the Subsidiaries have operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses (“IUPs”), the details of each of the IUP are as follows:

| Lokasi/ Location | Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses (IUP) | Wilayah - tidak diaudit/ Area - unaudited | Aktivitas/ Activities | Sumber Daya | | |
|--|---|--|--------------------------|---|---|--|
| | | | | Cadangan Terbukti dan Terduga/ Proven and Probable Reserve | Terukur dan Terindikasi/ Measured and Indicated Resource | Sumber daya Tersimpulkan/ Inferred Resource |
| | | | | Ribuan ton/Thousand ton - (Unaudited) | | |
| PT Bumi Suksesindo (Entitas Anak / Subsidiary) | | | | | | |
| Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun/ <i>Mining license for Operation Production, Decree of Head of Banyuwangi Regional government No. 188/547/KEP/429. 011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030, and can be extended twice each 10 years.</i> | Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha. | Oxide* | 35.112 | 71.144 | 17.991 |
| | | | Porphyry** | - | - | 1.942.346 |
| PT Damai Suksesindo (Entitas Anak melalui BSI / Subsidiary through BSI) | | | | | | |
| Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur | Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/930/KEP/- 429.011/2012 yang terbit 10 Desember 2012 dan diperpanjang sesuai dengan SK Bupati Banyuwangi No. 188/109/KEP/429.011/2014 yang terbit 20 Januari 2014 dan berlaku sampai dengan 25 Januari 2016. DSI sedang dalam proses memperpanjang IUP Eksplorasi/ <i>Mining license for Exploration, Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. 188/930/KEP/429.011/- 2012 issued on 10 December 2012 and amended by Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. 188/109/- KEP/429.011/2014 issued on 20 January 2014 and valid until 25 January 2016. DSI is in progress of extending the Mining license for Exploration.</i> | Sumberagung, Pesanggrahan, Banyuwangi - 6.623,45 Ha. | | - | - | - |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Wilayah eksplorasi** (Lanjutan)

e. **Exploration areas** (Continued)

* Laporan Cadangan Mineral *Ore Oxide* atas Cadangan Proyek Tujuh Bukit oleh CSA Global tanggal 17 Juni 2015. Sumber daya mineral yang diklasifikasikan sebagai "Terukur dan Terindikasi" telah dikonversi menjadi cadangan yang "Terbukti dan Terduga" dikarenakan tingkat studi telah diselesaikan, termasuk proses identifikasi dan penilaian resiko yang berkaitan dengan proyek ini.

* *Report on the JORC Ore Oxide Reserve Report on the Tujuh Bukit Project Reserves by CSA Global dated 17 June 2015. The mineral resources classified as Measured and Indicated have been converted to Proven and Probable Reserves due to the level of study completed, including the identification and assessment of the risk associated with the project.*

** Laporan Sumber Daya Mineral *Ore Oxide* dan *Porphyry* atas Sumber Daya Proyek Tujuh Bukit oleh H&S Consultants Pty. Ltd. tanggal 15 Oktober 2014.

** *Report on the JORC Ore Oxide and Porphyry Resource Report on the Tujuh Bukit Project Resource by H&S Consultants Pty. Ltd. Dated 15 October 2014.*

Penerbitan IUP Operasi Produksi BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012 menyatakan bahwa jumlah luasan dari areal IUP BSI adalah jumlah yang sama dengan areal IUP Operasi Produksi IMN terdahulu No. 188/532/Kep/429.011/2012 Tanggal 27 Juni 2012 yaitu seluas 4.998 Ha (empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan hektar).

The issuance of IUP Operation Production BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 dated 9 July 2012 states that the size of the area of the IUP is the same with the size of the area in the IMN No. 188/532/Kep/429.011/2012 dated 27 June 2012 are 4,998 Ha (four thousand nine hundred ninety eight hectares).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian dan pernyataan
kepatuhan (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**a. Basic of preparation and presentation of
consolidated financial statements and
statements of compliance (Continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flow, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of financial accounting standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follows:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

PSAK 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif yang disebutkan menjadi "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". PSAK ini mengharuskan bahwa pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kelompok (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

SFAS 1 (Revised 2013) introduces new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a "Statement of profit or loss and other comprehensive income". This SFAS requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections: (1) items that will not be reclassified to profit or loss; and (2) items that will or may be reclassified to profit or loss.

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

The adoption of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

1) All past service costs are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(Lanjutan)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(Continued)**

- PSAK 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”
(Lanjutan)

- SFAS 24 (Revised 2013), “Employee
Benefits” (Continued)

2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.

2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced by a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).

3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 15.

3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 15.

- PSAK 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”

- SFAS 46 (Revised 2014), “Income Tax”

Standar ini mengatur mengenai pajak final yang sudah tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 21.

This standard prescribes the final tax does not satisfy the criteria of income tax. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 21.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 65, “Consolidated Financial Statements”, except for the following items that were applied prospectively:

- rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (“KNP”);
- kehilangan pengendalian pada Entitas Anak;
- perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests (“NCI”);
- loss of control over a subsidiary;
- change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- potential voting rights in determining the existence of control; and
- consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok Perusahaan yang berada dalam pengendalian suatu Perusahaan induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama Perusahaan dan Perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historical patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya yang disebutkan pada catatan 1c, seolah-olah merupakan satu entitas.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c as if they formed a single entity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

c. **Principles of consolidation (Continued)**

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi secara penuh.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated in full.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Kepentingan non-pengendali (KNP)

Non-controlling interests (NCI)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Perusahaan-Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

c. **Principles of consolidation (Continued)**

Kepentingan non-pengendali (Lanjutan)

Non-controlling interests (Continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan Induk.

Changes in the Company ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih Entitas Anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Kombinasi bisnis

Business combination

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi Perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

In assessing control, Group takes into consideration of potential voting rights that are currently exercisable.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan efek-efek utang maupun ekuitas, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that occur in connection with Group's business combination are expensed as incurred.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

c. **Principles of consolidation (Continued)**

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Business combination (Continued)

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Any contingent consideration is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Grup memiliki pilihan, terhadap transaksi berdasarkan dasar transaksi, untuk memulai mengakui seluruh kepentingan non-pengendali di dalam pihak diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada para pemegang kepemilikan aset bersih proporsional Perusahaan pada saat likuidasi baik pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada instrumen kepemilikan kini kepemilikan saham proporsional di dalam jumlah yang diakui terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi pihak diakuisisi.

Group has a choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Komponen lainnya kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar, umumnya dinilai pada nilai wajar.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

Akuntansi bagi Entitas Anak di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries in separate financial statements

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada Entitas Anak disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Terhadap pelepasan investasi pada Entitas Anak dan Perusahaan asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Entitas Anak atau Perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Acquisition cost are measured as assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at acquisition date, plus direct attributable cost related to the acquisition.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal akuisisi.

Goodwill is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of Group' cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment loss is recognised in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use.

Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK. Penurunan kerugian goodwill tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU. Impairment loss on goodwill is non-reversible in the subsequent period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

d. **Foreign currencies transactions and
balances**

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$).

Group' functional and presentation currency is the United States Dollar (US\$).

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian pos-pos moneter atau pada pos-pos moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognised in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

| | <u>2015</u> | | <u>2014</u> |
|--------------------------------|-------------|------|---------------------------------|
| Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp") | 0,72 | 0,80 | Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp") |
| Dolar Australia ("A\$") | 0,73 | 0,82 | Australian Dollar("A\$") |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to Group if:

- 1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Grup atau induknya;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (2);
- 6) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Grup.

- 1) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, Group (ii) has an interest in Group that gives it significant influence over Group, or (iii) has joint control over Group;*
- 2) *The party is an associate of Group;*
- 3) *The party is a joint venture in which Group is a venture;*
- 4) *The party is a member of the key management personnel of Group or its parent;*
- 5) *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (2);*
- 6) *The party is Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Company and subsidiaries resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or*
- 7) *The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of Group.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is made in terms agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan lainnya

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Other financial liabilities

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi.

Group' financial assets consist of cash and cash equivalent, and due from related parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2) Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, biaya yang masih harus dibayar dan obligasi konversi.

Group financial liabilities consist of trade payables, due to related parties, finance lease liabilities, accrued expenses and convertible bond.

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trade date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. **Instrumen keuangan (Lanjutan)**

f. **Financial instruments (Continued)**

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

5) **Impairment of financial assets**

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

g. **Kas dan setara kas**

g. **Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. **Persediaan**

h. **Inventories**

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. **Aset tetap**

i. **Property, plant and equipment**

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap. Jumlah liabilitas diakui di dalam provisi.

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

i. **Aset tetap (Lanjutan)**

i. **Property, plant and equipment (Continued)**

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

| | <u>Tahun / Years</u> | |
|-------------------------|----------------------|------------------------|
| Kendaraan | 4 - 8 | Vehicles |
| Peralatan komputer | 4 | Computer and equipment |
| Perabotan dan peralatan | 4 | Furniture and fixtures |
| Perlengkapan kantor | 4 | Office equipment |
| Perlengkapan geologi | 16 | Geology tools |
| Peralatan berat | 16 | Heavy equipment |
| Bangunan | 20 | Buildings |

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

j. Exploration and evaluation assets

Grup menerapkan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan Grup yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Group adopted SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires Group that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika
- Pengeboran eksplorasi
- Pamaritan
- Pengambilan contoh
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- Obtaining right to explore
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies
- Exploratory drilling
- Trenching
- Sampling
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau

- 1) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

**j. Exploration and evaluation assets
(Continued)**

- 2) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 2) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan".

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayai pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

k. Properti pertambangan

k. Mine properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each *area of interest* in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Properti pertambangan (Lanjutan)

k. Mine properties (Continued)

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m."

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m."

l. Reklamasi dan penutupan tambang

l. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**l. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

l. Reclamation and mine closure (Continued)

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan resiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, plant and equipment". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan)**

**m. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

The adoption of SFAS No. 48 (Revised 2014) required the impairment test of *goodwill* at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

m. **Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)**

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkannya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. **Perpajakan**

n. **Taxation**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No.46 (Revised 2014), "Income Tax".

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

n. **Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak kini (Lanjutan)

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

n. **Taxation (Continued)**

Current tax (Continued)

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

o. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain secara retrospektif.

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

p. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

o. Post-employment benefits liability

Effective January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

p. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**p. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi (Lanjutan)**

**p. Provision, contingent liabilities and
contingent asset (Continued)**

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to Group and when specific criteria have been met for each of Group' activities.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

r. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

s. Laba (rugi) per saham

1) Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

s. Earnings (losses) per share

1) Basic earnings (losses) per share

Basic earning (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2) Diluted earnings (losses) per share

Diluted earnings (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

t. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Grup ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

t. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup (“sewa operasi”) maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

t. Leases (Continued)

Where substantially all of the risk and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an “operating lease”), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila hal tersebut material.

u. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

1) Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut :

v. Changes in accounting policies

1) *New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 but did not have a material impact on the Company consolidated financial statements are as follows :*

- PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (Revisi 2014), Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (Revisi 2014), Pengungkapan Kepentingan dalam Perusahaan Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- *SFAS 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements*
- *SFAS 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures*
- *SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets*
- *SFAS 50 (Revised 2014), Financial Instrument: Presentation*
- *SFAS 55 (Revised 2014), Financial Instrument: Recognition and Measurements*
- *SFAS 60 (Revised 2014), Financial Instrument: Disclosures*
- *SFAS 65, Consolidated Financial Statements*
- *SFAS 66 (Revised 2014), Joint Arrangements*
- *SFAS 67 (Revised 2014), Disclosures of Interests in Other Entities*
- *SFAS 68, Fair Value Measurements.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

v. Changes in accounting policies (Continued)

2) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru
yang Telah Diterbitkan namun belum
diterapkan.

2) Revised SFAS and IFAS and New SFAS
Issued but not yet adopted.

Standar dan penyesuaian standar berikut
efektif untuk periode yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2016, dengan
penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards
effective for periods beginning on or after
1 January 2016, with early application
permitted as are follows:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham",
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- SFAS 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- SFAS 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- SFAS 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- SFAS 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- SFAS 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- SFAS 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- SFAS 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments",
- SFAS 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amandemen standar dan interpretasi
berikut efektif untuk periode yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan
penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and
interpretation which are effective for
periods beginning on or after 1 January
2016 with retrospective application are as
follows:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30, "Pungutan".

- SFAS 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- SFAS 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- IFAS 30, "Levies".

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

v. Changes in accounting policies (Continued)

**2) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru
yang Telah Diterbitkan namun belum
diterapkan (Lanjutan)**

**2) Revised SFAS and IFAS and New SFAS
Issued but not yet adopted (Continued)**

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016 with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- SFAS 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- SFAS 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and IFAS 31, "Scope Interpretation of SFAS 13: Investment Property".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the financial statements, the Group's management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company and Its Subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan kini Grup masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah nihil (Catatan 24c dan 24d).

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies**

In the process of applying Group' accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of Group' current income tax liabilities as of 31 December 2015 and 2014 were approximately nil, respectively (Notes 24c and 24d).

2) Determination of functional currency

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**3) Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas
keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian.

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

**3) Classification of financial assets and
financial liabilities**

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group' accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**1) Useful lives of property and
equipment**

Management estimates the useful lives of these property and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group' property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

2) Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

2) Deferred tax assets (Continued)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan Grup masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah AS\$ 5.524.632 dan AS\$ 1.737.971 (Catatan 24e).

The carrying amounts of Group's deferred tax assets as of 31 December 2015 and 2014 were approximately US\$ 5,524,632 and US\$ 1,737,971, respectively (Note 24e).

3) Nilai wajar instrumen keuangan

3) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

4) Imbalan pasca-kerja

4) Post-employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 16.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 16.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

Jumlah tercatat penyisihan liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah AS\$ 1.347.006 dan AS\$ 1.289.979 (Catatan 16).

The carrying amounts of Group's provision for post-employment benefits liability as of 31 December 2015 and 2014 are US\$ 1,347,006 and US\$ 1,289,979 (Note 16).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

**5) Provisi reklamasi dan penutupan
tambang**

**5) Provision for reclamation and mine
closure**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 07/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business License (IUP) - Exploration and IUP-Production and The ministerial decree of ESDM No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

**6) Provisi reklamasi dan penutupan
tambang**

**6) Provision for reclamation and mine
closure**

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Jumlah tercatat provisi reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah AS\$ 1.699.366 dan nihil (Catatan 17).

The carrying amounts of Group's provision for reclamation and mine closure as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 1,699,366 and nil (Note 17).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|--------------------------|-------------------------|
| Kas | 9.658 | 12.580 |
| Bank: | | |
| PT Bank Permata Tbk: | | |
| Rupiah Indonesia | 50.612 | 92.273 |
| Dolar Amerika Serikat | 818.351 | 79.715 |
| Dolar Australia | 5.487 | 8.656 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: | | |
| Rupiah Indonesia | 150.566 | 231 |
| Dolar Amerika Serikat | 1.830 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: | | |
| Rupiah Indonesia | 40.139 | 9.022 |
| Dolar Amerika Serikat | 904 | 964 |
| PT Bank Central Asia Tbk: | | |
| Rupiah Indonesia | 51 | - |
| Dolar Amerika Serikat | 984 | - |
| PT Bank DBS Indonesia | | |
| Rupiah Indonesia | 1.363 | - |
| Dolar Amerika Serikat | 6.541 | - |
| Bank | <u>1.076.828</u> | <u>190.861</u> |
| Deposito berjangka | <u>17.630.000</u> | <u>4.000.000</u> |
| Jumlah | <u>18.716.486</u> | <u>4.203.441</u> |

Tingkat suku bunga per tahun:

| | |
|-----------------------|-------|
| Deposito berjangka | |
| Dolar Amerika Serikat | 1,25% |

Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 18.458.610 | 4.080.679 |
| Rupiah Indonesia (Catatan 29) | 252.389 | 114.106 |
| Dolar Australia (Catatan 29) | 5.487 | 8.656 |
| Jumlah | <u>18.716.486</u> | <u>4.203.441</u> |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|---|--------------------------|-------------------------|---|
| | 9.658 | 12.580 | <i>Cash on hand</i> |
| Bank: | | | <i>Cash in banks:</i> |
| PT Bank Permata Tbk: | | | <i>PT Bank Permata Tbk:</i> |
| Rupiah Indonesia | 50.612 | 92.273 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 818.351 | 79.715 | <i>United States Dollar</i> |
| Dolar Australia | 5.487 | 8.656 | <i>Australian Dollar</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: | | | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i> |
| Rupiah Indonesia | 150.566 | 231 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 1.830 | - | <i>United States Dollar</i> |
| PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: | | | <i>PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:</i> |
| Rupiah Indonesia | 40.139 | 9.022 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 904 | 964 | <i>United States Dollar</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk: | | | <i>PT Bank Central Asia Tbk:</i> |
| Rupiah Indonesia | 51 | - | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 984 | - | <i>United States Dollar</i> |
| PT Bank DBS Indonesia | | | <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| Rupiah Indonesia | 1.363 | - | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 6.541 | - | <i>United States Dollar</i> |
| Bank | <u>1.076.828</u> | <u>190.861</u> | <i>Banks</i> |
| Deposito berjangka | <u>17.630.000</u> | <u>4.000.000</u> | <i>Time deposit</i> |
| Jumlah | <u>18.716.486</u> | <u>4.203.441</u> | <i>Total</i> |

Annual interest rate:

| | |
|----------------------|-------|
| Time deposit | |
| United States Dollar | 1,00% |

Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|-------------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 18.458.610 | 4.080.679 | <i>United States Dollar</i> |
| Rupiah Indonesia (Catatan 29) | 252.389 | 114.106 | <i>Indonesian Rupiah (Note 29)</i> |
| Dolar Australia (Catatan 29) | 5.487 | 8.656 | <i>Australian Dollar (Note 29)</i> |
| Jumlah | <u>18.716.486</u> | <u>4.203.441</u> | <i>Total</i> |

There are no balance of cash and cash equivalents placed to related parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> |
|----------------------------|-----------------------|
| Uang muka karyawan | 150.682 |
| Uang muka lahan kompensasi | - |
| Jumlah | <u>150.682</u> |

Uang muka lahan kompensasi merupakan uang muka yang digunakan oleh BSI dalam rangka penyediaan calon lahan kompensasi yang terletak di kabupaten Sukabumi dan kabupaten Bondowoso dan juga untuk biaya aktifitas operasional pembebasan calon lahan kompensasi. Uang muka tersebut telah seluruhnya direalisasikan di tahun 2015.

5. ADVANCES

This account consists of:

| | <u>2014</u> | |
|---------------|-------------------------|----------------------------|
| | 157.208 | Staff advances |
| | 1.002.571 | Land compensation advances |
| Jumlah | <u>1.159.779</u> | Total |

Land compensation advances are the advances used by BSI to prepare the proposed land compensation located in Sukabumi Regent and Bondowoso Regent, and also being used for operational activities expenses related to the proposed land compensation. The land compensation advances has been fully realized in 2015.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> |
|---------------|----------------------|
| Persediaan | 16.339 |
| Lainnya | - |
| Jumlah | <u>16.339</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

6. INVENTORIES

This account consists of:

| | <u>2014</u> | |
|---------------|-----------------------|--------------|
| | 158.545 | Supplies |
| | 1.027 | Others |
| Jumlah | <u>159.572</u> | Total |

Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of Group.

7. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> |
|--|-----------------|
| <u>Pemegang saham: (Catatan 28)</u> | |
| Andreas Reza Nazaruddin | - |
| Maya Miranda Ambarsari | - |
| Jumlah | <u>-</u> |

Perjanjian utang piutang antara BSI yang berpiutang atas Andreas Reza Nazaruddin dan Maya Miranda Ambarsari masing - masing sebesar Rp 5.962.577.000 dan Rp 2.871.410.000 telah seluruhnya diselesaikan pada tanggal 4 Mei 2015.

7. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

| | <u>2014</u> | |
|---------------|-----------------------|---------------------------------------|
| | 441.189 | <u>Shareholders: (Note 28)</u> |
| | 209.003 | Andreas Reza Nazaruddin |
| | | Maya Miranda Ambarsari |
| Jumlah | <u>650.192</u> | Total |

The loan agreement where by BSI has receivables due from Andreas Reza Nazaruddin and Maya Miranda Ambarsari amounted to Rp 5,962,577,000 and Rp 2,871,410,000, respectively were fully settled on 4 May 2015.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Piutang pihak berelasi dinyatakan dalam mata uang berikut:

Due from related parties are denominated in the following currency:

| | 2015 | 2014 | |
|-------------------------------|----------|----------------|-----------------------------|
| Rupiah Indonesia (Catatan 29) | - | 574.759 | Indonesian Rupiah (Note 29) |
| Dolar Amerika Serikat | - | 75.433 | United States Dollar |
| Jumlah | - | 650.192 | Total |

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2015 | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya perolehan | | | | | Acquisition costs |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct acquisition |
| Pelengkapan komputer | 380.413 | 304.978 | - | 685.391 | Computer equipment |
| Kendaraan | 186.676 | 39.030 | - | 225.706 | Vehicles |
| Peralatan berat | 42.471 | - | (42.471) | - | Heavy equipment |
| Perabotan dan peralatan | 5.270 | 6.253 | - | 11.523 | Furniture and fixtures |
| Pelengkapan kantor | 51.259 | 51.120 | - | 102.379 | Office equipment |
| Peralatan geologi | 14.627 | 66.124 | - | 80.751 | Geology tools |
| Jumlah kepemilikan langsung | 680.716 | 467.505 | (42.471) | 1.105.750 | Total direct acquisition |
| Aset dalam penyelesaian | 3.554.937 | 14.080.324 | - | 17.635.261 | Construction in progress |
| Jumlah | 4.235.653 | 14.547.829 | (42.471) | 18.741.011 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Pelengkapan komputer | (85.617) | (140.442) | - | (226.059) | Computer equipment |
| Kendaraan | (33.111) | (66.511) | - | (99.622) | Vehicles |
| Peralatan berat | (4.611) | (1.991) | 6.602 | - | Heavy equipment |
| Perabotan dan peralatan | (1.626) | (2.335) | - | (3.961) | Furniture and fixtures |
| Pelengkapan kantor | (7.231) | (18.606) | - | (25.837) | Office equipment |
| Peralatan geologi | (941) | (2.814) | - | (3.755) | Geology tools |
| Jumlah | (133.137) | (232.699) | 6.602 | (359.234) | Total |
| Nilai buku - bersih | 4.102.516 | | | 18.381.777 | Book value - net |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

| 2 0 1 4 | | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Biaya perolehan | | | | | <u>Acquisition costs</u> |
| Kepemilikan langsung | | | | | <u>Direct acquisition</u> |
| Perlengkapan komputer | 145.217 | 235.196 | - | 380.413 | Computer equipment |
| Kendaraan | 128.315 | 82.673 | (24.312) | 186.676 | Vehicles |
| Peralatan berat | 42.471 | - | - | 42.471 | Heavy equipment |
| Perabotan dan peralatan | 15.219 | 2.648 | (12.597) | 5.270 | Furniture and fixtures |
| Perlengkapan kantor | 8.629 | 42.630 | - | 51.259 | Office equipment |
| Peralatan geologi | 5.410 | 9.217 | - | 14.627 | Geology tools |
| Jumlah kepemilikan langsung | 345.261 | 372.364 | (36.909) | 680.716 | Total direct acquisition |
| Aset dalam penyelesaian | - | 3.554.937 | - | 3.554.937 | Construction in progress |
| J u m l a h | 345.261 | 3.927.301 | (36.909) | 4.235.653 | T o t a l |
| Akumulasi penyusutan | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Perlengkapan komputer | (25.065) | (60.552) | - | (85.617) | Computer equipment |
| Kendaraan | (10.221) | (30.602) | 7.712 | (33.111) | Vehicles |
| Peralatan berat | (1.764) | (2.847) | - | (4.611) | Heavy equipment |
| Perabotan dan peralatan | (2.537) | (4.356) | 5.267 | (1.626) | Furniture and fixtures |
| Perlengkapan kantor | (1.389) | (5.842) | - | (7.231) | Office equipment |
| Peralatan geologi | (54) | (887) | - | (941) | Geology tools |
| J u m l a h | (41.030) | (105.086) | 12.979 | (133.137) | T o t a l |
| Nilai buku - bersih | 304.231 | | | 4.102.516 | Book value - net |

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$ 232.699 dan AS\$ 105.086 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Depreciation expense of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted US\$ 232,699 and US\$ 105,086 respectively were charged to general and administrative expense (Note 21).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

| 2 0 1 5 (Tidak diaudit/Unaudited) | | | | |
|--|---|--|---|--|
| | Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i> | Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i> | Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i> | |
| Peralatan proyek dan peralatan tambang | 15% - 95% | 2.045.044 | Januari - Nopember 2016/ January - November 2016 | Project equipments and mining equipments |
| Fasilitas dan Infrastruktur Tambang | 4% - 100% | 15.590.217 | Januari - Nopember 2016/ January - November 2016 | Facilities and mining infrastructures |
| | | 17.635.261 | | |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Grup menyewa beberapa peralatan tambang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa dalam perjanjian tersebut adalah 3 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2015, aset sewa pembiayaan masih dalam penyelesaian dan belum disusutkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 116.830.000. (2014: nihil). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The Group leases several mining equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease term is 3 years and ownership of the assets lies with the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties (Note 12). As of 31 December 2015, leased assets are still in progress and not yet depreciated.

As of 31 December 2015, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 116,830,000 (2014: nil). The Group's management believes that the property, plant and equipment as of 31 December 2015 were adequately insured.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of property, plant and equipment of the Group at the end of reporting period.

9. **PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2 0 1 5</u> |
|---|--------------------------|
| Harga perolehan | |
| Saldo awal | 25.107.789 |
| Penambahan | 18.182.945 |
| Reklasifikasi dari aset eksplorasi - dan evaluasi (Catatan 10) | <u>-</u> |
| J u m l a h | <u>43.290.734</u> |
| Akumulasi amortisasi | <u>-</u> |
| Nilai buku - bersih | <u><u>43.290.734</u></u> |

Properti pertambangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pengembangan".

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

9. **MINE PROPERTIES**

This account consists of:

| | <u>2 0 1 4</u> | |
|--|--------------------------|--|
| | | Acquisition cost |
| | - | <i>Beginning balance</i> |
| | - | <i>Addition</i> |
| | <u>25.107.789</u> | <i>Reclassified from exploration and - evaluation assets (Note 10)</i> |
| | <u>25.107.789</u> | T o t a l |
| | <u>-</u> | <i>Accumulated amortization</i> |
| | <u><u>25.107.789</u></u> | Book value - net |

Mine properties belong to the Group as of 31 December 2015 and 2014 are classified as "Mines under development".

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of mine properties of the Group at the end of reporting period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| <u>Harga perolehan</u> | | | <u>Acquisition cost</u> |
| Saldo awal | 89.012.248 | 16.151.284 | Beginning balance |
| Penambahan | 1.100.000 | 97.968.753 | Addition |
| Reklasifikasi ke properti pertambangan - (Catatan 9) | - | (25.107.789) | Reclassified to mine properties - (Note 9) |
| J u m l a h | <u>90.112.248</u> | <u>89.012.248</u> | T o t a l |
| Amortisasi | - | - | Amortization |
| Nilai buku - bersih | <u>90.112.248</u> | <u>89.012.248</u> | Book value - net |

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account consists of:

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perijinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumber daya mineral Grup.

Exploration and evaluation assets are capitalised costs which consist of land compensation, consultant fee, drilling, salaries and allowances, permit and licences, porter and also other expenses related to mining activities of Group.

Dalam rangka untuk dapat memulai kegiatan operasi produksi pertambangannya, Perusahaan, melalui BSI sebagai Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan prinsip No. S.317/Menhut-VIII/2014 tanggal 25 Juli 2014 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pertambangan operasi produksi emas dengan luasan 994,7 hektar, di mana salah satu persyaratan dalam persetujuan prinsip Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan lahan kompensasi atas penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan operasional pertambangan dengan perbandingan pengadaan 1 banding 2 atau seluas 1.989,4 hektar. Selanjutnya setelah memperoleh persetujuan prinsip dan memenuhi sebagian pemenuhan pemberian lahan kompensasi, maka Perusahaan melalui Entitas Anak, BSI, juga telah memperoleh Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan No. SK.812/Menhut-II/2014 tanggal 25 September 2014 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatan pertambangan emas pada areal seluas 194,72 hektar. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan, melalui BSI sebagai Entitas Anak, telah melakukan pembebasan lahan yang akan digunakan sebagai lahan kompensasi seluas 2.152,751 hektar dengan biaya sebesar AS\$ 10.054.458 (31 Desember 2014: 679 hektar dengan biaya sebesar AS\$ 2.908.236).

In order to be able to start its mining production operation, the Company, through BSI as the Subsidiary has obtained the principal license No. S.317/Menhut-VIII/2014 dated 25 July 2014 from the Ministry of Forestry of Republic of Indonesia for mining operation and production of gold and other derivatives minerals with an area of 994.7 hectares, whereas one of the obligation in the principal license required the Company to provide a land compensation with ratio of 1 : 2 equivalent to 1,989.4 hectares. Further, after obtaining the principal license and fulfilled some of the land compensation obligations, therefore the Company through its subsidiary, BSI, has obtained the Borrow-to-Use Forestry Permit No. SK.812/Menhut-II/2014 dated 25 September 2014 from the Ministry of Forestry of Republic of Indonesia to conduct mining of gold and along with its all derivatives minerals in the area of 194.72 hectares. As of 31 December 2015, the Company, through BSI as the subsidiary, has provided land compensation for 2,152.751 hectares with the acquisition costs of US\$ 10,054,458 (31 December 2014: 679 hectares with the acquisition costs of US\$ 2,908,236).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Pada tahap pengakuan awal, Perusahaan (melalui BSI sebagai Entitas Anak) mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Dasar pengakuan transaksi pengeluaran yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik adalah melalui transaksi wajar dan telah disepakati antara dua pihak yang Independen yaitu BSI (Entitas Anak) dan PT Indo Multi Niaga (IMN). Transaksi wajar dan yang telah disepakati tersebut, dibuktikan dengan penandatanganan Perjanjian Pelunasan tertanggal 15 Desember 2014 dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI senilai AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI (Entitas Anak) berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang mana terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari AS\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited dan AS\$ 10.000.000 untuk Indoast Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen pemenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891 dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan (Catatan 30d).

Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi Perusahaan per 31 Desember 2014 sebesar AS\$ 97.968.753 terdiri dari AS\$ 86.600.000 yang merupakan nilai wajar imbalan yang diberikan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset eksplorasi dari IMN sesuai dengan perjanjian pelunasan tertanggal 15 Desember 2014 (Catatan 30d) ditambah biaya perolehan yang telah dikeluarkan oleh BSI sampai dengan posisi 31 Desember 2014 yaitu sebesar AS\$ 11.368.753.

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

At initial recognition, the Company (through BSI as a Subsidiary) recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

The basis of the recognition of expenditures associated with a specific resource discovery is an agreed fair transaction between two independent parties which are BSI (the subsidiary) and PT Indo Multi Niaga (IMN). The agreed transaction, was based on the signed Settlement Agreement dated 15 December 2014 whereby it was agreed that IMN rendered its exploration and evaluation assets to BSI for the value of US \$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to the Company in which the right of receivables under the notes was assigned to BSI. This consisted of (i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI in the amount of US\$ 80,000,000 which consisted of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$ 10,000,000 for Indoast Mining Limited (ii) the loan from IMN in the amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets acquired by BSI from IMN amounting to US\$ 3,121,891 within 2 (two) years following the approval date of the Settlement Agreement (Note 30d).

The addition of exploration and evaluation assets as of 31 December 2014 in amount of US \$ 97,968,753 consists of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by the the Company to acquire exploration and evaluation assets transferred from IMN under the settlement agreement dated 15 December 2014 (Note 30d) and acquisition costs which have been disbursed by BSI until 31 December 2014 in amount of US\$ 11,368,753.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi yang diperoleh dari pihak IMN adalah sebagai berikut.

The details of exploration and evaluation assets transferred from IMN are as follows :

| | <u>Jumlah / Amount</u> | |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|
| Beban ditangguhkan | 69.271 | <i>Deferred expenses</i> |
| Biaya pertambangan | 53.044.668 | <i>Mining cost</i> |
| Biaya kontraktor | 23.515.595 | <i>Contractor's Fee</i> |
| Biaya lain-lain | <u>9.970.466</u> | <i>Others expenses</i> |
| Jumlah | <u>86.600.000</u> | Total |

Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi Perusahaan per 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 1.100.000 merupakan biaya konsultan terkait dengan penyediaan *porphyry tenement report* untuk CBS.

The addition of exploration and evaluation assets as of 31 December 2015 amounting to US\$ 1,100,000 represented consultant fee related to providing *porphyry tenement report* for CBS.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dapat dipulihkan sepenuhnya, dan oleh karena itu, tidak terdapat penghapusan bagi penurunan nilai aset yang diperlukan.

Management believes that the carrying values of all exploration and evaluation assets are fully recoverable, and hence, no write-off for impairment in asset value is necessary.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| <u>Pihak ketiga:</u> | | | <u>Third parties:</u> |
| Ansac Pty Ltd | 296.792 | - | Ansac Pty Ltd |
| Primero Group | 100.000 | - | Primero Group |
| CV Indo Jati | 73.834 | - | CV Indo Jati |
| KSU Tumpang Pitu Pulau Merah | 57.323 | 44.539 | KSU Tumpang Pitu Pulau Merah |
| PT Mitra Sarana Timur | 44.105 | 75.826 | PT Mitra Sarana Timur |
| Prime Pump Co. Pty Ltd | 43.252 | - | Prime Pump Co. Pty Ltd |
| PT AKR Corporindo Tbk | 39.557 | - | PT AKR Corporindo Tbk |
| Perhutani KPH Banyuwangi Sel | 33.574 | - | Perhutani KPH Banyuwangi Sel |
| PT Graha Arjani Aulia Dekortama | 33.089 | - | PT Graha Arjani Aulia Dekortama |
| PT Yanmu Indonesia | 31.775 | - | PT Yanmu Indonesia |
| Asian Metals Mining Dev | 30.000 | - | Asian Metals Mining Dev |
| PT Maxidrill Indonesia | - | 218.717 | PT Maxidrill Indonesia |
| PT Demitra Karsa Perdana | - | 116.626 | PT Demitra Karsa Perdana |
| Lainnya (masing-masing di bawah AS\$30.000) | <u>920.619</u> | <u>759.662</u> | Others (less than US\$30,000, each) |
| Jumlah | <u>1.703.920</u> | <u>1.215.370</u> | Total |

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 | |
|-------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 151.762 | 547.641 | United States Dollar |
| Rupiah Indonesia (Catatan 29) | 1.201.226 | 535.945 | Indonesian Rupiah (Note 29) |
| Dolar Australia (Catatan 29) | 350.932 | 131.784 | Australian Dollar (Note 29) |
| Jumlah | 1.703.920 | 1.215.370 | Total |

11. **TRADE PAYABLES** (Continued)

Due to their short-term nature, their carrying amounts approximate their fair value.

Trade payables are denominated in the following currencies:

12. **LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

| | 2015 | |
|---|-----------|--|
| Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum | | Gross finance lease liabilities - minimum lease payments |
| Tidak lebih dari 1 tahun | 557.856 | No later than 1 year |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 1.115.712 | Later than 1 year and no later than 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | - | Later than 5 years |
| | 1.673.568 | |
| Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan | (173.568) | Future finance charges on finance leases |
| Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan | 1.500.000 | Present value of finance lease liabilities |
| Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: | | The present value of finance lease liabilities is as follows: |
| Tidak lebih dari 1 tahun | 464.320 | No later than 1 year |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 1.035.680 | Later than 1 year and no later than 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | - | Later than 5 years |
| | 1.500.000 | |

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa pembiayaan.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipment under finance lease agreements.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa pembiayaan adalah 7,25% per tahun.

The average rates of interest for finance lease agreements are 7.25% per annum.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. **LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Liabilitas sewa pembiayaan didenominasi di dalam Dolar Amerika Serikat. Di dalam kewajiban ini, terdapat eksposur minimal terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar karena, tingkat suku bunga adalah tetap pada tanggal perjanjian. Seluruh sewa berdasarkan basis pembelian kembali dan tidak terdapat pengajuan di dalam perjanjian bagi pembayaran sewa kontinjen.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

12. **FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)**

Finance lease liabilities are all denominated in United States Dollar. There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All leases are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent rental payments.

There is no significant restriction imposed by lease agreements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

13. **UTANG PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> |
|---|-------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 28) | |
| <u>Jangka pendek -</u> <u>(jatuh tempo dalam satu tahun)</u> | |
| PT Mitra Daya Mustika | 8.633.420 |
| <u>Jangka panjang -</u> <u>(Jatuh tempo lebih dari satu tahun)</u> | |
| PT Indo Multi Niaga (Catatan 30d) | 2.218.791 |
| J u m l a h | <u>10.852.211</u> |

Pada tanggal 6 Januari 2014 antara BSI (Entitas Anak) dengan PT Mitra Daya Mustika telah menandatangani perjanjian utang piutang untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dimana fasilitas dana pembiayaan untuk pokok pinjaman adalah sebesar AS\$ 20.000.000 dan digunakan untuk aktivitas operasional dan investasi (seperti penyediaan lahan kompensasi, pembelian aset tetap dan biaya konstruksi dalam pembangunan) sebagaimana diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian. Entitas Anak dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah utang pihak berelasi adalah masing-masing sebesar AS\$ 10.852.211 dan AS\$ 23.758.067 termasuk beban bunga pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 1.401.224 dan AS\$ 1.300.458.

Utang pihak berelasi didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

13. **DUE TO RELATED PARTIES**

This account consists of:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 28) | | | Related parties (Notes 28): |
| <u>Jangka pendek -</u> <u>(jatuh tempo dalam satu tahun)</u> | | | <u>Current -</u> <u>(due within one year)</u> |
| PT Mitra Daya Mustika | 8.633.420 | 20.636.176 | PT Mitra Daya Mustika |
| <u>Jangka panjang -</u> <u>(Jatuh tempo lebih dari satu tahun)</u> | | | <u>Non-current -</u> <u>(due more than one year)</u> |
| PT Indo Multi Niaga (Catatan 30d) | 2.218.791 | 3.121.891 | PT Indo Multi Niaga (Note 30d): |
| J u m l a h | <u>10.852.211</u> | <u>23.758.067</u> | T o t a l |

On 6 January 2014, BSI (the Subsidiary) and PT Mitra Daya Mustika entered into loan agreement for a period of 1 (one) year which expired on 31 December 2014. The principal financing facility given to the Subsidiary was US\$ 20,000,000 and was used for operational activities and investments (such as the provision of land compensation, purchase of fixed assets and costs of construction in progress) as disclosed in the consolidated statements of cash flow. Interest on the facility accrues at a rate of 11.75% per annum.

As of 31 December 2015 and 2014, the balance of due to related parties was US\$10,852,211 and US\$ 23,758,067, respectively, included accrued interest expense amounting to US\$ 1,401,224 and US\$ 1,300,458, respectively.

Due to related parties are denominated in United States Dollar.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. **BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> |
|-----------------------|-------------------------|
| Konstruksi | 813.427 |
| Gaji dan tunjangan | 310.693 |
| Bahan pendukung | 198.620 |
| Makanan dan akomodasi | 110.190 |
| Lain-lain | 29.011 |
| Jumlah | <u>1.461.941</u> |

14. **ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

| | <u>2014</u> | |
|--------------|-----------------------|------------------------|
| | - | Construction |
| | 41.025 | Salary and allowances |
| | - | Supporting materials |
| | - | Meal and accommodation |
| | 76.200 | Others |
| Total | <u>117.225</u> | Total |

15. **OBLIGASI KONVERSI (MCB)**

Pelaksanaan konversi MCB

2015

Seluruh komponen liabilitas dari Obligasi konversi yang terdiri dari MCB Willis dan MCB Emperor tercatat sejumlah AS\$80.000.000 (AS\$ 10.000.000 dan AS\$ 70.000.000) telah dikonversi menjadi penyertaan modal Perusahaan pada saat IPO saham Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2015 (Catatan 1d).

2014

Pada tanggal 31 Desember 2014, komponen liabilitas tercatat dari Obligasi konversi terdiri dari :

| | | |
|---|-------------------------|---|
| Obligasi Konversi Emperor (Catatan 30a) | : US\$70.000.000 | : Emperor's Mandatory Convertible Bond (Note 30a) |
| Obligasi Konversi Willis (Catatan 30b) | : <u>US\$10.000.000</u> | : Williss Mandatory Convertible Bond (Note 30b) |
| Jumlah Obligasi Konversi | : <u>US\$80.000.000</u> | : Total Mandatory Convertible Bonds |

MCB Willis sebesar AS\$ 10.000.000 akan dikonversi menjadi 327.142.857 saham, setara dengan 12,5% kepemilikan saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi dari MCB ini dan sebelum pelaksanaan konversi MCB Emperor, penawaran umum saham perdana (IPO) dan Opsi Emperor.

MCB Emperor sebesar AS\$ 70.000.000 telah dikonversi menjadi 461.848.739 saham setara dengan 15% kepemilikan saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi MCB Willis dan sebelum IPO.

15. **CONVERTIBLE BOND (MCB)**

The conversion of MCB

2015

All of the liability component of the convertible bonds, which consisted of Willis MCB and Emperor MCB totaling US\$ 80,000,000 (US\$ 10,000,000 and US\$ 70,000,000) has been converted into shares of the Company at the time of the Company's IPO on 19 June 2015 (Note 1d).

2014

As of 31 December 2014, the recorded liability component of convertible bonds consisted of:

The Willis MCB with a nominal value of US\$10,000,000 will be converted into 327,142,857 shares, equivalent to 12.5% of the Company's shares after the conversion of the Willis MCB and before the conversion of MCB Emperor, the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares and Emperor Option.

The Emperor MCB with a nominal value of US\$ 70,000,000 was converted into 461,848,739 shares, equivalent to 15% of the Company's shares after the conversion of the Willis MCB and before the IPO.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)**

2014 (Lanjutan)

Tujuan penerbitan MCB

Tujuan penerbitan obligasi konversi ini adalah untuk memenuhi kesepakatan dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari *Master Settlement Deed (MSD)* dan *Tujuh Bukit Willis Settlement Deed (Willis Settlement Deed)*. (Catatan 30a dan 30b)

Pemegang MCB

Berdasarkan daftar pemegang obligasi konversi per tanggal 8 April 2015, MCB Emperor telah dialihkan kepada beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

| No. | Pihak / Parties | Nilai MCB (US\$) / MCB Amount (US\$) | Jumlah Saham Konversi / Number of Conversion Shares |
|-----|---|---|---|
| 1. | PT Nuansa Abadi Jaya | 16.100.000 | 106.225.210 |
| 2. | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. | 15.312.500 | 101.029.412 |
| 3. | PT Nuansa Abadi Indonesia | 11.200.000 | 73.895.798 |
| 4. | PT Amanah Sukses Berjaya | 10.500.000 | 69.277.311 |
| 5. | PT Nusa Sejahtera Persada | 8.750.000 | 57.731.092 |
| 6. | PT Multi Anugerah Daffindo | 4.025.000 | 26.556.303 |
| 7. | Bangkok Bank | 2.625.000 | 17.319.328 |
| 8. | PT Reka Varia Tara | 875.000 | 5.773.109 |
| 9. | Kendall Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P. | 612.500 | 4.041.176 |
| | Jumlah / Total | 70.000.000 | 461.848.739 |

Pelaksanaan konversi dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, yaitu terhitung sejak Tanggal Penjatahan sampai dengan Tanggal Pencatatan. Harga pelaksanaan setiap saham konversi tidak lebih rendah dari harga penawaran umum perdana (IPO).

Sebagaimana ditentukan dalam Master Settlement Deed (MSD), Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan akan terjadinya konversi sehubungan dengan rencana Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masing-masing pemegang MCB Emperor pada tanggal 28 Januari 2015 dan telah memperoleh konfirmasi dari masing-masing pemegang MCB Emperor.

15. **CONVERTIBLE BOND (Continued)**

2014 (Continued)

The purpose issuance of MCB

The purposes of these convertible bonds issue are to fulfill the agreement and an integral part of the *Master Settlement Deed (MSD)* and *Tujuh Bukit Willis Settlement Deed*. (Notes 30a and 30b)

Holders of MCB

According to the bond holder register managed by the Company dated 8 April 2015, the Emperor's MCB was assigned to the other third parties as follows:

The conversion was in conjunction with the Company's IPO, starting from the Allotment Date until the Listing Date. The issue price for each conversion share was not lower than the IPO price.

As specified in the Master Settlement Deed (MSD), the Company sent a notice of impending conversion related to the Company's planned Registration Statement to conduct an Initial Public Offering to each holder of MCB Emperor on 28 January 2015 and has obtained confirmation of the respective holders of MCB Emperor.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

2 0 1 4 (Lanjutan)

Keberadaan fitur derivatif melekat

Berdasarkan MSD, Perusahaan diharuskan menerbitkan opsi untuk membeli saham Perusahaan sejumlah AS\$ 37.500.000 kepada Emperor, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MCB Emperor ("Opsi Emperor"). Opsi Emperor memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 7,5% saham Perusahaan dari jumlah seluruh saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi MCB, Penawaran Umum Saham Perdana dan Opsi Emperor ("Saham Opsi"). Fitur derivative (Opsi Emperor) yang melekat pada MCB tidak dapat dikonversi menjadi ekuitas sampai dengan selesai dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Persyaratan penting lainnya

- a. Berdasarkan MSD-Convertible Bond Terms, MCB Emperor wajib dikonversi menjadi 15% dari jumlah saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi MCB Willis dan MCB Emperor dan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana.
- b. Berdasarkan MSD, MCB Emperor tidak akan memberikan hak-hak sebagai berikut kepada pemegangnya :
 - i. Hak suara dalam RUPS atau dalam memberikan persetujuan atas keputusan pemegang saham;
 - ii. Mengusulkan atau menunjuk seseorang untuk menjabat sebagai direktur atau komisaris;
 - iii. Menerima dividen; atau
 - iv. Turut serta dalam setiap penerbitan efek.
- c. Kecuali sebagaimana ditarik kembali oleh Perusahaan dengan membayarkan premi sebesar AS\$ 40.000.000, pelaksanaan konversi MCB Emperor wajib dilakukan pada saat dilakukannya penawaran umum saham perdana ("IPO").

15. CONVERTIBLE BOND (Continued)

2 0 1 4 (Continued)

The existence of an embedded derivative features

In accordance with the MSD, the Company was required to issue options to buy Company shares to the value of USD 37,500,000 to Emperor acting as an inseparable part from Emperor's MCB (further called the "Option Emperor"). The Option Emperor gave rights to its holder to buy shares in the Company equivalent to 7.5% of the issued capital at the time of the initial public offering. For additional explanation, the derivative option attached to the MCB could not be converted into equity until the initial public offering process was completed.

Other important requirement

- a. According to the MSD, Emperor's MCB is mandatory to be converted into 15% of the Company's shares after the conversion of Emperor MCB and before on the IPO of the Company.
- b. According to the MSD, The Emperor's MCB did not confer on the Holder any entitlement to:
 - i. Vote at any general meeting of Shareholders or otherwise on any resolution of the Shareholders;
 - ii. Nominate or otherwise designate any persons to serve as a director or commissioner;
 - iii. Receive dividends; or
 - iv. Participate in any issue of securities.
- c. Unless it was withdrawn by the Company by paying the premium of US\$ 40,000,000, the execution of MCB conversion was required to be completed at the time of the initial public offering ("IPO").

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **OBLIGASI KONVERSI** (Lanjutan)

Persyaratan penting lainnya (Lanjutan)

- d. Perusahaan wajib memberitahu pemegang MCB Emperor akan terjadinya pernyataan pendaftaran terkait IPO Perusahaan, tanggal penawaran umum saham perdana dan penerbitan saham konversi paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum tanggal-tanggal tersebut.
- e. Perusahaan dinyatakan lalai apabila :
 - i. pernyataan pendaftaran terkait penawaran umum saham perdana tidak dilakukan sampai 30 Juni 2016; dan/atau
 - ii. Perusahaan lalai dalam melaksanakan kewajiban material berdasarkan syarat dan ketentuan MCB Emperor dan tidak memperbaiki kelalaian tersebut dalam waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak adanya permintaan dari pemegang MCB Emperor.
- f. Satu-satunya hak pemegang Opsi Emperor adalah hak untuk melaksanakan Opsi Emperor untuk menerima Saham Opsi yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Opsi Emperor. Opsi Emperor yang diterbitkan Perusahaan tidak memberikan hak-hak sebagai berikut kepada pemegangnya :
 - i. Hak suara dalam setiap RUPS atau keputusan pemegang saham;
 - ii. Mengusulkan atau menunjuk seseorang untuk menjabat sebagai direktur atau komisaris;
 - iii. Menerima dividen;
 - iv. Turut serta dalam penerbitan efek; atau
 - v. Setiap hak lainnya yang diberikan kepada pemegang saham.
- g. Opsi Emperor hanya dapat dialihkan apabila MCB Emperor dimana Opsi Emperor tersebut melekat telah dialihkan oleh pemegangnya kepada pihak lain.
- h. Pemegang Opsi Emperor dapat melaksanakan Opsi Emperor menjadi Saham Opsi setiap saat dalam jangka waktu pelaksanaan.

15. **CONVERTIBLE BOND** (Continued)

Other important requirement (Continued)

- d. *The Company was required to notify Holder in writing of the expected filing date of the registration statement for the IPO, date of IPO and the expected issue of the Conversion Shares under the IPO at least 5 (five) Business Days before such time.*
- e. *Each of the following is an "Event of Default":*
 - i. *The filling of the registration statement for the IPO has not occurred by 30 June 2016; and / or*
 - ii. *The Company failing to comply with any of its material obligations under the terms of the Convertible Bond and failing to remedy such default within 20 Business Days of demand by Holder.*
- f. *The sole right of Holder being the right upon exercise of the Option to receive the Option Shares in accordance with the terms of the Option. The Option not confer on Holder any entitlement to:*
 - i. *Vote at any general meeting of Shareholders or otherwise on any resolution of the Shareholders;*
 - ii. *Nominate or otherwise designate any persons to serve as a director or commissioner;*
 - iii. *Receive dividends;*
 - iv. *Participate in any issue of securities; or*
 - v. *Any other right conferred on a shareholder.*
- g. *The Option is stapled to the Emperor's MCB and may only be transferred to a person as part of the transfer of the Convertible Bond.*
- h. *Holder may exercise the Option at any time during the exercise period.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

15. CONVERTIBLE BOND (Continued)

Persyaratan penting lainnya (Lanjutan)

Other important requirement (Continued)

Jangka Waktu Pelaksanaan dimulai sejak tanggal disaat Perusahaan memberitahukan pemegang Opsi Emperor bahwa Perusahaan berniat untuk melakukan pernyataan pendaftaran untuk penawaran umum perdana dan berakhir pada 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal pemberitahuan tersebut. Pemegang Opsi Emperor dapat melaksanakan haknya dengan ketentuan sebagai berikut:

Exercise Period means the period commencing on the date that Company notifies Holder of the intention to file a registration statement for an IPO and ending on the date 20 (twenty) Business Days after such time. Emperor's Option Holder could exercise its right by complying with these terms:

- i. Pelaksanaan Opsi Emperor dapat dilakukan baik seluruhnya maupun sebagian. Dalam hal Opsi Emperor hanya dilaksanakan sebagian, maka harga pelaksanaan dan Saham Opsi yang dikeluarkan akan disesuaikan secara proporsional dengan pelaksanaan Opsi Emperor yang dilakukan sebagian;
- ii. Pelaksanaan Opsi Emperor hanya dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) kali.
- i. Penerbitan Saham Opsi oleh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan hak Opsi Emperor oleh pemegang Opsi Emperor wajib dilaksanakan setelah selesai dilaksanakannya IPO. Kelas Saham Opsi yang diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan hak Opsi Emperor memiliki kelas yang sama dengan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Perusahaan wajib memastikan bahwa Saham Opsi yang diterbitkan tercatat di bursa.
- j. Para pihak sepakat dan setuju bahwa pada saat diterbitkannya saham konversi dan jika Opsi Emperor telah dilaksanakan secara sah untuk menerbitkan Saham Opsi pada saat penawaran umum saham perdana sesuai dengan ketentuan penerbitan MCB Emperor dan Opsi Emperor atas kewajiban Perusahaan berdasarkan ketentuan di dalam MSD akan berakhir. Jika Opsi Emperor telah habis masa berlakunya sebelum dilaksanakan, kewajiban Perusahaan berdasarkan ketentuan di MSD akan berakhir pada saat diterbitkannya saham konversi pada saat penawaran umum saham perdana sesuai dengan ketentuan penerbitan MCB Emperor.

- i. *The Option could be exercised in whole or in part. Where the Option was exercised in part the Exercise Price and the Option Shares will be adjusted in proportion to the part of the Option that was exercised;*
- ii. *The Option could only be exercised once.*
- i. *The issuance of Option shares by the Company was required to be done during the IPO. For issuance of the Option shares the classification of shares was required to be the same as the other issued shares of the Company. The Company was required to ensure that the option shares were registered on the Stock Market.*
- j. *The parties acknowledged and agreed that on the issue of the Conversion Shares and if the Option was validly exercised that the Option shares to Emperor on an IPO were required to be issued in accordance with the terms of of the MCB Emperor and the Option, the Company obligations under the MSD clause would terminate. If the Option expired without having been validly exercised, the Company's obligations under the MSD clause would have terminated on the issue of the Conversion Shares to Emperor on an IPO in accordance with the terms of issue of the Emperor's MCB.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)**

Persyaratan penting lainnya (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, obligasi konversi secara substansi diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang didasarkan pada kewajiban kontraktual, yang timbul akibat kontrak yang akan atau mungkin diselesaikan dengan menggunakan instrumen ekuitas yang diterbitkan Perusahaan yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun.

Perusahaan menerbitkan Obligasi konversi pada tanggal 10 April 2014 dan telah dikonversi pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1d).

15. **CONVERTIBLE BOND (Continued)**

Other important requirement (Continued)

At initial recognition, convertible bonds were substantially classified as longterm liability based on contractual obligation that will or may be settled in the entity's own equity instruments which have the maturity period of more than one year.

The Company issued the convertible bonds on 10 April 2014 and converted the bonds to shares on the Company's initial public offering (Note 1d).

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada bulan Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan pasca kerja adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> |
|----------------------------|--|
| Tingkat diskonto : | 9.00% |
| Tingkat kenaikan gaji : | 10.00% |
| Tingkat kematian : | 100% TMI3 |
| Tingkat kecacatan : | 5% TMI3 |
| Tingkat pengunduran diri : | 1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years |
| Usia normal pensiun : | 55 tahun/years old |

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In March 2003 the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No.13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000.

The post-employment benefits liabilities which are recognised in the consolidated financial statements and post employment benefits expense were calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

| | <u>2014</u> | |
|----------------------------|--|-----------------------|
| Tingkat diskonto : | 8.25% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji : | 10.00% | Salary increment |
| Tingkat kematian : | 100% TMI3 | Mortality rate |
| Tingkat kecacatan : | 5% TMI3 | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri : | 1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years | Retirement age |
| Usia normal pensiun : | 55 tahun/years old | Normal retirement age |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate a decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate the Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

| | Perubahan asumsi/ Change in assumptions | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation | | |
|-----------------------|--|---|--|--------------------|
| | | Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions | Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions | |
| Tingkat diskonto | 1% | (134.647) | 160.307 | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 170.022 | (144.880) | Salary growth rate |

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti di bawah ini:

The components of the provision for employee benefits are recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | 2015 | 2014 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti- awal periode | 1.289.979 | 808.861 | Present value employee benefits- beginning period |
| Biaya jasa kini | 586.217 | 477.458 | Current service costs |
| Biaya bunga | 95.176 | 70.962 | Interest costs |
| Biaya jasa lalu | (402.559) | (154.948) | Past service costs |
| Imbalan yang dibayarkan | (29.925) | (63.521) | Employee benefits payment |
| Pengukuran kembali: (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (127.126) | 92.005 | Remeasurement: (Gain) loss from change in financial assumptions |
| Penyesuaian | 81.962 | 85.726 | Adjustments |
| Efek perubahan kurs valuta asing | (146.718) | (26.564) | Effects of changes in foreign currency |
| Saldo akhir | <u>1.347.006</u> | <u>1.289.979</u> | Ending balance |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense is as follows:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Biaya jasa kini | 586.217 | 477.458 | Current service costs |
| Biaya jasa lalu | (402.559) | (154.947) | Past service costs |
| Biaya bunga | 95.176 | 70.962 | Interest costs |
| Efek perubahan kurs valuta asing | (11.537) | (39.865) | Effects of changes in foreign currency |
| Jumlah | <u>267.297</u> | <u>353.608</u> | Total |

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability are recognised in consolidated statements of the financial position as follows:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Saldo Awal | 1.289.979 | 808.861 | Beginning balance |
| Beban manfaat karyawan yang diakui (Catatan 21) | 267.297 | 353.608 | Recognized employee - expense (Note 21) |
| Pembayaran manfaat karyawan | (29.926) | (63.521) | Payment of employee benefit |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam - Pendapatan Komprehensif Lain | (180.344) | 191.031 | Actuarial loss (gain) in - Other Comprehensive Income |
| Saldo Akhir | <u>1.347.006</u> | <u>1.289.979</u> | Ending balance |

Beban imbalan pasca-kerja dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

Post-employment benefits expense are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2015 and 2014.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasca-kerja adalah 16,11 tahun.

The weighted average duration of the post-employment benefits liability is 16.11 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

| | <u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u> | <u>1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years</u> | <u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years</u> | <u>Lebih dari 5 tahun /Over 5 years</u> | |
|---------------------|---|--|--|---|--------------------------|
| Imbalan pasca-kerja | <u>95.441</u> | <u>214.323</u> | <u>802.898</u> | <u>2.486.368</u> | Post-employment benefits |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| 17. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG | 2 0 1 5 | 17. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE |
|--|------------------|--|
| Saldo Awal | - | Beginning balance |
| Penambahan (Catatan 31) | 1.699.366 | Addition (Note 31) |
| Realisasi | - | Realization |
| Saldo Akhir | 1.699.366 | Ending balance |
| Estimasi penggunaan dalam waktu satu tahun | - | Estimated utilization within one year |
| Estimasi penggunaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun | 1.699.366 | Estimated utilization after one year |
| Total | 1.699.366 | Total |

| 18. MODAL SAHAM | 18. SHARE CAPITAL |
|--|--|
| Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: | The Company's shareholders and their percentage of ownership as of 31 December 2015 and 2014 are as follows: |

| Pemegang saham/ Shareholders | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total modal disetor/ Total paid-in Capital |
|---|-----------------------------------|--|---|
| Saham pendiri/Founding shareholders | | | |
| PT Trimitra Karya Jaya | 588.540.000 | 16,5% | 5.017.524 |
| PT Mitra Daya Mustika | 588.540.000 | 16,5% | 5.017.524 |
| Maya Miranda Ambarsari | 316.274.300 | 8,9% | 2.696.357 |
| Garibaldi Thohir | 243.530.000 | 6,8% | 2.076.187 |
| Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi | 229.000.000 | 6,4% | 1.932.436 |
| PT Srivijaya Kapital | 162.360.000 | 4,5% | 1.384.179 |
| Andreas Reza Nazaruddin | 77.698.700 | 2,2% | 662.410 |
| Sakti Wahyu Trenggono | 72.140.000 | 2,0% | 604.842 |
| S u b j u m l a h / S u b t o t a l | 2.278.083.000 | 63,8% | 19.391.459 |
| Hasil konversi MCB dan Opsi Saham / MCB and Option conversion result | | | |
| Indoast Mining Ltd. | 327.142.857 | 9,2% | 2.447.392 |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. | 159.592.943 | 4,5% | 1.197.984 |
| PT Nuansa Abadi Jaya | 106.225.210 | 3,0% | 797.247 |
| PT Nuansa Abadi Indonesia | 73.895.798 | 2,1% | 554.607 |
| PT Amanah Sukses Berjaya | 69.277.311 | 1,9% | 519.944 |
| PT Nusa Sejahtera Persada | 57.731.092 | 1,6% | 433.286 |
| Bangkok Bank Public Company Ltd. | 27.358.790 | 0,8% | 205.369 |
| PT Multi Anugerah Daffindo | 26.556.303 | 0,7% | 199.312 |
| Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P | 6.383.727 | 0,2% | 47.919 |
| PT Reka Varia Tara | 5.773.109 | 0,2% | 43.328 |
| S u b j u m l a h / S u b t o t a l | 859.937.140 | 24,2% | 6.446.388 |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (below 5% each) | 431.567.000 | 12,0% | 3.251.177 |
| J u m l a h / T o t a l | 3.569.587.140 | 100% | 29.089.024 |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

2014

| Pemegang saham/ Shareholders | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total modal disetor/ Total paid-in Capital |
|--|-----------------------------------|--|--|
| PT Trimitra Karya Jaya | 588.540.000 | 25,70% | 5.017.524 |
| PT Mitra Daya Mustika | 588.540.000 | 25,70% | 5.017.524 |
| Maya Miranda Ambarsari | 324.710.000 | 14,19% | 2.768.275 |
| Garibaldi Thohir | 243.530.000 | 10,63% | 2.076.187 |
| Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi | 229.000.000 | 10,00% | 1.932.436 |
| PT Srivijaya Kapital | 162.360.000 | 7,09% | 1.384.179 |
| Andreas Reza Nazaruddin | 81.180.000 | 3,54% | 692.089 |
| Sakti Wahyu Trenggono | 72.140.000 | 3,15% | 604.842 |
| Jumlah / Total | 2.290.000.000 | 100,00% | 19.493.056 |

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 71 tanggal 13 Juli 2015, menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi. Setelah dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor, modal perusahaan adalah sejumlah 3.569.587.140 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 356.958.714.000 atau AS\$ 29.089.024.

According to the Notarial Deed of Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 71 dated 13 July 2015, hereby states that the Company increased its issued and paid up capital with regard to the IPO, settlement of convertible bonds and options. After the above increases of issued and paid up capital, the Company's shares are 3,569,587,140 which is equivalent to a nominal value of Rp 356,958,714,000 or US\$ 29,089,024.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 479 tanggal 30 Desember 2014, Para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula 400.000 saham menjadi 11.000.000.000 saham dan merubah nilai nominal saham Perusahaan dari yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Based on Notarial Deed of Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 479 dated 30 December 2014, the shareholders agreed to increase the authorized capital of the Company where previously 400,000 shares into 11,000,000,000 shares and the split of stock price from Rp 1,000,000 per share to Rp100 per share.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa S.H., S.E. No. 104 tanggal 29 September 2014, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal saham Perusahaan yang semula ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 100.000.000.000 (AS\$ 8.911.479) menjadi Rp 229.000.000.000 (AS\$ 19.493.056).

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa S.H., S.E. No. 104 dated 29 September 2014, the shareholders agreed to increase the share capital of the Company where previously issued and fully paid in capital from Rp 100,000,000,000 (US\$ 8,911,479) to Rp 229,000,000,000 (US\$ 19,493,056).

Selanjutnya, merujuk pada peningkatan modal Perusahaan berdasarkan akta diatas, maka para pemegang saham Perusahaan juga melakukan pemberian hibah saham kedua kepada pemerintah daerah kabupaten Banyuwangi melalui Perjanjian Hibah Saham yang dibuat pada tanggal 2 September 2014.

Further, related to the increase of capital of the Company according to the above deed, the shareholders of the Company conducted the second grant of shares to the Regional Government of Banyuwangi Regent throughout the Grant of Shares Agreement dated 2 September 2014.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dan terhadap pemberian hibah saham yang kedua tersebut, pemerintah daerah kabupaten Banyuwangi telah memperoleh persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Banyuwangi melalui Peraturan Daerah No. 6 tahun 2014 mengenai penyertaan modal daerah kepada Perusahaan.

Latar belakang pemberian hibah saham kepada Pemda Kabupaten Banyuwangi pada Catatan 16. Modal saham adalah berdasarkan Perjanjian Hibah Saham No. 188/Perj/429.021/2013 tanggal 12 September 2013. Hibah saham adalah prakarsa dari Perusahaan agar masyarakat Kabupaten Banyuwangi, khususnya di sekitar lokasi pertambangan emas BSI dapat memperoleh manfaat ekonomi dari proyek pertambangan emas BSI, serta sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap kemajuan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengakomodir permintaan dari Bupati Banyuwangi sesuai dengan suratnya tertanggal 12 September 2011 dengan No. 545/06/429.108/2011 dan permintaan dari Gubernur Jawa Timur sesuai dengan suratnya tertanggal 26 Oktober 2011 dengan No. 545/1063/119.2/2011 perihal Permintaan *Golden Share* Perusahaan Pertambangan di Kawasan Tumpang Pitu Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Indonesia yang juga mewajibkan Grup untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena masih mengalami defisit.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

And to such grant of shares, the regional government of Banyuwangi Regent has obtained approvals from the Regional Representative Council of People of Banyuwangi Regent through the issuance of Regional Regulation No. 6 year 2014 regarding the shares allocation to the Company.

The background of shares grant to the Regency of Banyuwangi on Note 16. Shares Capital is based on Shares Grant Agreement No. 188/Perj/429.021/2013 dated 12 September 2013. The shares grant was conducted by the Company, as part of the way to provide the community of Banyuwangi Regency, particularly those who live around the gold mining location, and participation in the economic benefits from the gold mining project of BSI. The shares grant was also conducted as the part of the corporate social responsibility of the Company to economically empower the community in the Banyuwangi Regency. This shares grant was also made to accommodate the request from the Banyuwangi Regent pursuant to the letter dated 12 September 2011 No. 545/06/429.108/2011 and the endorsement from Governor of East Java pursuant to his letter dated 26 October 2011 No. 545/1063/119.2/2011 regarding Request of Mining Company's Golden Share in Tumpang Pitu Region, Pesanggaran Sub-District, Regency of Banyuwangi.

Based on the Law No. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required Group to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no period of time over which this amount should be provided. As of 31 December 2015 and 2014, the Company has not yet provided a general reserve, since it is still in deficit.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan IPO Perusahaan (Catatan 1d). Perincian akun ini adalah sebagai berikut :

| | <u>2 0 1 5</u> |
|---|---------------------------|
| Pengeluaran 1.279.587.140 saham Perusahaan melalui: | |
| IPO - 419.650.000 saham | 59.765.760 |
| Konversi MCB Willis menjadi saham konversi - 327.142.857 saham | 7.552.608 |
| Konversi MCB Emperor menjadi saham konversi - 461.848.739 saham | 66.538.125 |
| Saham opsi sebesar 70.945.544 saham | 9.404.796 |
| Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana saham tahun 2015 | <u>(1.715.406)</u> |
| Jumlah | <u>141.545.883</u> |

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the IPO of the Company (Note 1d). The details of this account are as follow:

*Issuance of 1,279,587,140 shares of the Company through:
IPO - 419,650,000 shares
Willis MCB conversion into shares conversion - 327,142,857 shares
Emperor MCB conversion into shares conversion - 461,848,739 shares
Share option - 70,945,544 shares
Shares issuance costs on initial public offering in 2015*

Total

20. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal sebesar AS\$ 6.702.515 per 31 Desember 2014 merupakan setoran modal dari PT Trimitra Karya Jaya sesuai dengan Surat dari Perusahaan No. 185/BSI-JKT/ X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 perihal permohonan dana operasional, dan telah dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 22 Januari 2015.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Advance on paid in capital of US\$ 6,702,515 as of 31 December 2014 represents advance on paid-in capital from PT Trimitra Karya Jaya in accordance with the Letter No.185/BSI-JKT/ X/2014 dated 29 October 2014 from the Company regarding the funding request for the Company's operations, and has been fully returned by the Company on 22 January 2015.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2 0 1 5</u> |
|--|-------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 1.842.888 |
| Biaya konsultan | 1.306.483 |
| Biaya profesional | 316.264 |
| Biaya sewa gedung | 285.554 |
| Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 16) | 267.297 |
| Beban depresiasi (Catatan 8) | 232.699 |
| Perjalanan dinas | 203.919 |
| Biaya renovasi kantor | 87.141 |
| Biaya perijinan dan lisensi | 84.017 |
| Perlengkapan kantor | 64.034 |
| Lain-lain (di bawah AS\$ 50.000) | 547.070 |
| J u m l a h | <u>5.237.366</u> |

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

| | <u>2 0 1 4</u> |
|------------------------------------|-------------------------|
| Salaries & allowances | 1.654.116 |
| Consultant fee | 1.288.536 |
| Professional fee | 556.189 |
| Rental building | 148.609 |
| Post-employment benefits (Note 16) | 353.608 |
| Depreciation expenses (Note 8) | 105.086 |
| Travel | 96.461 |
| Leasehold improvements | 8.238 |
| Permit and license fee | 101.875 |
| Office equipment | 18.934 |
| Others (below US\$50,000) | 882.795 |
| T o t a l | <u>5.214.447</u> |

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pendapatan bunga | 424.399 | 578 |
| Beban bunga (Catatan 13) | (1.766.620) | (1.300.458) |
| Jumlah beban keuangan - bersih | (1.342.221) | (1.299.880) |

22. FINANCE EXPENSES - NET

This account consists of:

Interest income
Interest expense (Note 13)
Total finance expense - net

23. (BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|---------------------|---------------|
| Laba selisih kurs | - | 24.283 |
| Rugi selisih kurs | (2.408.534) | - |
| Biaya bank | (66.310) | (4.496) |
| Jumlah beban keuangan - bersih | (2.474.844) | 19.787 |

23. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

This account consists of:

Gain on foreign currency
Loss on foreign currency
Bank fees
Total finance expense - net

24. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak lain-lain dibayar di muka

| | 2015 | 2014 |
|-------------------------|-----------|---------|
| Pajak pertambahan nilai | 1.602.268 | 347.130 |

Berdasarkan Surat Pengukuhan Kena Pajak No. S-185 PKP/WPJ.04/KP.0103/2014 tertanggal 17 Nopember 2014, PT Bumi Suksesindo (Entitas Anak) telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 21 April 2014.

Pajak dibayar di muka sebesar AS\$ 1.602.268 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan yang dapat dikreditkan berkaitan dengan pengadaan barang modal sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

b. Utang pajak lain-lain

| | 2015 | 2014 |
|----------------------------------|---------------|----------------|
| Pajak penghasilan pasal 26 | 17.649 | 29.952 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 17.528 | 25.055 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 10.455 | 108.450 |
| Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 | 17 | 2.977 |
| Pajak pertambahan nilai | - | 29.498 |
| Pajak penghasilan pasal 15 | - | 734 |
| Jumlah | 45.649 | 196.666 |

24. TAXATION

This account consists of:

a. Other prepaid taxes

Based on Surat Pengukuhan Kena Pajak No. S-185 PKP/WPJ.04/KP.0103/2014 dated 17 November 2014, PT Bumi Suksesindo (the Subsidiary) has been confirmed as a taxable Company since 21 April 2014.

Prepaid taxes amounting to US\$ 1,602,268 represents creditable Value Added Tax - Input related to capital goods procured until 31 December 2015.

b. Other taxes payable

Income tax article 26
Income tax article 23
Income tax article 21
Income tax article 4 sq. 2
Value added tax
Income tax article 15
Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Manfaat pajak

| | 2015 | 2014 | |
|-----------------|------------------|------------------|--------------|
| Pajak kini | - | - | Current tax |
| Pajak tangguhan | 3.831.747 | 1.411.866 | Deferred tax |
| Manfaat pajak | <u>3.831.747</u> | <u>1.411.866</u> | Tax benefit |

Rincian manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax benefit of the Group are as follows:

| | 2015 | 2014 | |
|-----------------|------------------|------------------|--------------|
| Pajak kini | | | Current tax |
| Entitas | - | - | The Company |
| Entitas Anak | - | - | Subsidiaries |
| Jumlah | - | - | Total |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Entitas | 132.893 | 28.600 | The Company |
| Entitas Anak | 3.698.854 | 1.383.266 | Subsidiaries |
| Jumlah | 3.831.747 | 1.411.866 | Total |
| Manfaat pajak | <u>3.831.747</u> | <u>1.411.866</u> | Tax benefit |

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between loss before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss for the year ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

| | 2015 | 2014 | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan | (9.054.431) | (6.494.540) | Consolidated loss before income tax |
| Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak | (8.437.290) | (6.325.213) | Loss before income tax of - Subsidiaries |
| Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas | (617.141) | (169.327) | Loss before tax per - statements of the Company |
| Perbedaan permanen: | | | Permanent differences: |
| Beban pajak | 112.756 | 55.502 | Tax expenses |
| Bunga bank | - | 122 | Bank interest |
| Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final | (27.189) | (700) | Income subjected to - final tax |
| Jumlah | <u>85.567</u> | <u>54.924</u> | Total |
| Taksiran (rugi)/ laba fiskal | (531.574) | (114.403) | Estimated fiscal (loss) /profit |
| Kompensasi rugi fiskal | (114.403) | - | Compensated fiscal loss |
| Akumulasi rugi fiskal | <u>(645.977)</u> | <u>(114.403)</u> | Accumulated taxable loss |

Untuk tahun 2014, rugi fiskal menjadi dasar Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

For the 2014, fiscal loss has become a basis for Annual Tax Return (SPT) of the Entities that is submitted to the Tax Office.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

Rekonsiliasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Reconciliation of deferred tax assets is as follows:

| | 2015 | 2014 | |
|--|--------------|--------------|---|
| Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan | (9.054.431) | (6.494.540) | Consolidated loss before income tax |
| Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak | (8.437.290) | (6.325.213) | Loss before income tax of - Subsidiaries |
| Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas | (617.141) | (169.327) | Loss before tax per - statements of the Company |
| Pajak penghasilan dihitung pada - tarif pajak yang berlaku | (154.285) | (42.332) | Income tax calculated from - tax rate |
| Perbedaan permanen: | | | Permanent differences: |
| Beban pajak | 28.189 | 13.876 | Tax expenses |
| Bunga bank | - | 31 | Bank interest |
| Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final | (6.797) | (175) | Income subjected to - final tax |
| Kompensasi rugi fiskal | (28.600) | - | Fiscal loss compensation |
| Jumlah manfaat (beban) pajak - penghasilan | (161.493) | (28.600) | Total income tax benefit - (expenses) |

2015

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or loss | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--|----------------------------------|---|---|--------------------------------|-----------------------------------|
| Entitas | | | | | The Company |
| Rugi fiskal | 28.600 | 132.893 | - | 161.493 | Fiscal loss |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 28.600 | 132.893 | - | 161.493 | Deferred tax - assets - net |
| Entitas anak | | | | | Subsidiary |
| PT Bumi Suksesindo | | | | | PT Bumi Suksesindo |
| Imbalan pasca-kerja | 338.477 | 66.824 | (45.086) | 360.215 | Employee benefit |
| Akrual THR | 21.797 | 21.527 | - | 43.324 | Accrued THR |
| Rugi fiskal | 1.349.097 | 3.610.503 | - | 4.959.600 | Fiscal loss |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 1.709.371 | 3.698.854 | (45.086) | 5.363.139 | Deferred tax assets - net |
| Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih | 1.737.971 | 3.831.747 | (45.086) | 5.524.632 | Total deferred - tax assets - net |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

2014

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or loss | Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--|----------------------------------|---|---|--------------------------------|---|
| Entitas | | | | | The Company |
| Rugi fiskal | - | 28.600 | - | 28.600 | Fiscal loss |
| Aset pajak tangguhan - bersih | - | 28.600 | - | 28.600 | Deferred tax - assets - net |
| Entitas anak | | | | | Subsidiary |
| PT Bumi Suksesindo | | | | | PT Bumi Suksesindo |
| Imbalan pasca-kerja | 202.215 | 88.504 | 47.758 | 338.477 | Employee benefit |
| Akrual THR | 18.950 | 2.847 | - | 21.797 | Accrued THR |
| Rugi fiskal | 57.182 | 1.291.915 | - | 1.349.097 | Fiscal loss |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 278.347 | 1.383.266 | 47.758 | 1.709.371 | Deferred tax - assets - net |
| Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih | 278.347 | 1.411.866 | 47.758 | 1.737.971 | Total deferred - tax assets - net |

f. Administrasi pajak

f. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau hingga akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier.

Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The rule is applicable to fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

| 2015 | | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|--|--|--------------------------------|
| Entitas anak/ Subsidiary | Saldo awal/ Beginning balance | Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non- controlling interest | Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries | Saldo akhir/ Ending balance |
| PT Bumi Suksesindo | 195.366 | - | (6.105) | 189.261 |
| 2014 | | | | |
| Entitas anak/ Subsidiary | Saldo awal/ Beginning balance | Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non- controlling interest | Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries | Saldo akhir/ Ending balance |
| PT Bumi Suksesindo | 241.911 | 7.514 | (54.059) | 195.366 |

26. RUGI PER SAHAM

26. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan (PSAK 56, "Laba per Saham Dasar").

Loss per share is computed by dividing loss for the period/year attributable to the equity holders of parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (SFAS 56, "Earning per Shares").

Rincian perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian pada periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of basic and diluted loss per share computation for the six months period ended 31 December 2015 and 2014 are follows:

| | 2015 | 2014 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Rugi tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik - Entitas Induk | (5.216.417) | (5.030.162) | <i>Loss for the year - attributable to the owners - of Parent Company</i> |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar | 2.370.203.910 | 1.223.421.774 | <i>Weighted average number of - outstanding common stocks</i> |
| Rugi per saham dasar | (0,0022) | (0,0041) | <i>Basic loss per share</i> |
| Rugi per saham dilusian | - | (0,0027) | <i>Diluted loss per share</i> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham - yang digunakan sebagai penyebut - dalam perhitungan rugi per saham - dasar | - | 1.223.421.774 | <i>Weighted average number of - common stocks used as the - denominator in calculating basic - loss per share</i> |
| Penyesuaian untuk perhitungan rugi - per saham dilusian: Obligasi konversi dan opsi *) | - | 626.269.892 | <i>Adjustments for calculation of - diluted loss per share: Convertible bond and option*)</i> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham - yang digunakan sebagai penyebut - dalam perhitungan rugi per saham - dilusian | - | 1.849.691.666 | <i>Weighted average number of - common stocks used as the - denominator in calculating diluted - loss per share</i> |

*) Asumsi dikonversi menjadi saham pada tanggal penerbitan

*) Assumption converted to shares at the issuance date

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. RUGI PER SAHAM (Lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan rugi per saham pada tanggal 31 Desember 2014 di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif dari perubahan nilai nominal per saham dari peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula 400.000 saham menjadi 11.000.000.000 saham dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 per saham (Catatan 18).

Berdasarkan Catatan 30, obligasi konversi yang bersifat dilutif kepada Indoast Mining Limited (IABVI) senilai AS\$10.000.000 (MCB Willis) atau setara dengan 12,5% kepemilikan saham dalam Perusahaan, telah dikonversi pada saat IPO dari Perusahaan. Setelah itu, dan pada saat IPO dari Perusahaan, juga telah dilakukan konversi atas obligasi konversi bersifat dilutif kepada Emperor Mines Pty. Ltd. senilai AS\$ 70.000.000 (MCB Emperor) atau setara dengan 15% kepemilikan saham dalam Perusahaan.

26. LOSS PER SHARE (Continued)

The weighted average number of share used in the above loss per share computation as of 31 December 2014 considered the retroactive effect from the increase in authorized capital of the Company where previously 400,000 shares to become 11,000,000,000 shares and the split of stock price from Rp 1,000,000 per share into Rp 100 per share (Note 18).

Referring to Note 30, the dilutive convertible bond to Indoast Mining Limited (IABVI) in amount of US\$10,000,000 (Willis' MCB) or equal to 12.5% of the Company's share capital, was converted during the IPO of the Company. Consecutively, during the IPO of the Company, the dilutive convertible bond to Emperor Mines Pty.Ltd. in amount of US\$ 70,000,000 (Emperor's MCB) or equal to 15% of the Company's share capital has been converted.

27. TRANSAKSI NON KAS

27. NON-CASH TRANSACTIONS

| | 2015 | 2014 | |
|---|------------|--------------|--|
| Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas: | | | Investing activities not effecting cash flows: |
| Penambahan properti pertambangan atas provisi reklamasi dan penutupan tambang | 1.699.366 | - | Addition of mine properties for provision for mine reclamation and closure |
| Transfer aset eksplorasi dan evaluasi dari pihak IMN | - | 86.600.000 | Transfer of exploration and evaluation assets from IMN |
| Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas: | | | Financing activities not effecting cash flows: |
| Konversi obligasi menjadi modal saham | 80.000.000 | - | Conversion of bond into share capital |
| Penyelesaian piutang pihak berelasi dari pihak IMN | - | 3.063.714 | Settlement of due from due from related party of IMN |
| Penyelesaian utang pihak berelasi dari pihak IMN | - | (3.121.891) | Settlement of due from due to related party of IMN |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi.

**28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In conducting its business, Group entered into certain business and financial transactions with its related parties.

| Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties | Hubungan/ Relationship | Sifat transaksi/ Nature of transactions |
|---|-------------------------------------|---|
| 1 . PT Mitra Daya Mustika | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Utang pihak berelasi dan ekuitas / <i>Due to and equity</i> |
| 2 . PT Trimitra Karya Jaya | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Uang muka setoran modal dan ekuitas / <i>Advance on paid in capital and equity</i> |
| 3 . Maya Miranda Ambarsari | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Piutang dan ekuitas / <i>Due from and equity</i> |
| 4 . Garibaldi Thohir | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 5 . PT Srivijaya Kapital | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 6 . Andreas Reza Nazaruddin | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Piutang dan ekuitas / <i>Due from and equity</i> |
| 7 . Sakti Wahyu Trenggono | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 8 . Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 9 . PT Indo Multi Niaga | Entitas asosiasi / <i>Associate</i> | Utang pihak berelasi / <i>Due to</i> |
| 10 . Indoaust Mining Ltd. | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 11 . PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 12 . PT Nuansa Abadi Jaya | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 13 . PT Nuansa Abadi Indonesia | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 14 . PT Amanah Sukses Berjaya | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 15 . PT Nuansa Sejahtera Persada | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 16 . Bangkok Bank Public Company Ltd. | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 17 . PT Multi Anugerah Daffindo | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 18 . Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |
| 19 . PT Reka Varia Tara | Pemegang saham / <i>Shareholder</i> | Ekuitas / <i>Equity</i> |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaction with related parties

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

| Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties | Akun/ Account | Jumlah / Total | | Persentase terhadap jumlah aset, utang, dan ekuitas/ Percentage to total assets, liabilities and equities | |
|---|--|----------------|------------|--|--------|
| | | 2015 | 2014 | 2015 | 2014 |
| 1. PT Mitra Daya Mustika | Utang/Due to | 8.633.420 | 20.636.176 | 46,39% | 19,36% |
| | Setoran modal/ Share capital | 5.017.524 | 5.017.524 | 16,50% | 25,70% |
| 2. PT Trimitra Karya Jaya | Setoran modal/ Share capital | 5.017.524 | 5.017.524 | 16,50% | 25,70% |
| | Uang muka setoran modal/Advance on paid-in capital | - | 6.702.515 | - | - |
| 3. Maya Miranda Ambarsari | Piutang/Due from | - | 209.003 | - | 0,16% |
| | Setoran modal/ Share capital | 2.768.275 | 2.768.275 | 8,90% | 14,19% |
| 4. Garibaldi Tohir | Setoran modal/ Share capital | 2.076.187 | 2.076.187 | 6,80% | 10,63% |
| 5. PT Srivijaya Capital | Setoran modal/ Share capital | 1.384.179 | 1.384.179 | 4,50% | 7,09% |
| 6. Andreas Reza Nazaruddin | Piutang/Due from | - | 441.189 | - | 0,35% |
| | Setoran modal/ Share capital | 692.089 | 692.089 | 2,20% | 3,54% |
| 7. Sakti Wahyu Trenggono | Setoran modal/ Share capital | 604.842 | 604.842 | 2,08% | 3,15% |
| 8. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi | Setoran modal/ Share capital | 1.932.436 | 1.932.436 | 6,40% | 10,00% |
| 9. PT Indo Multi Niaga | Utang/Due to | 2.218.791 | 3.121.891 | 11,92% | 2,93% |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

| Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties | Akun/ Account | Jumlah / Total | | Persentase terhadap jumlah aset, utang, dan ekuitas/ Percentage to total assets, liabilities and equities | |
|--|---------------------------------|----------------|------|--|------|
| | | 2015 | 2014 | 2015 | 2014 |
| 10 . Indoast Mining Ltd. | Setoran modal/ Share capital | 2.447.392 | - | 9,20% | - |
| 11 . PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. | Setoran modal/ Share capital | 1.197.984 | - | 4,50% | - |
| 12 . PT Nuansa Abadi Jaya | Setoran modal/ Share capital | 797.247 | - | 3,00% | - |
| 13 . PT Nuansa Abadi Indonesia | Setoran modal/ Share capital | 554.607 | - | 2,10% | - |
| 14 . PT Amanah Sukses Berjaya | Setoran modal/ Share capital | 519.944 | - | 1,90% | - |
| 15 . PT Nuansa Sejahtera Persada | Setoran modal/ Share capital | 433.286 | - | 1,60% | - |
| 16 . Bangkok Bank Public Company Ltd, | Setoran modal/ Share capital | 205.369 | - | 0,80% | - |
| 17 . PT Multi Anugerah Daffindo | Setoran modal/ Share capital | 199.312 | - | 0,70% | - |
| 18 . Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambidge Fund, L.P | Setoran modal/ Share capital | 47.919 | - | 0,20% | - |
| 19 . PT Reka Varia Tara | Setoran modal/ Share capital | 43.328 | - | 0,20% | - |

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | 2015 | | 2014 | |
|----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara AS\$/ Equivalent US\$ | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara AS\$/ Equivalent US\$ |
| Aset moneter | | | | |
| Kas dan - | Rp | 3.481.706.255 | 252.389 | |
| setara kas | A\$ | 7.415 | 5.487 | |
| Uang muka | Rp | 2.078.658.190 | 150.682 | |
| Biaya dibayar di muka | Rp | 1.224.457.995 | 88.761 | |
| | A\$ | 166.361 | 123.107 | |
| Piutang pihak - | | | | |
| berelasi | Rp | - | - | |
| Jumlah aset moneter | | | 620.426 | |
| Liabilitas moneter | | | | |
| Utang usaha | Rp | (16.570.912.670) | (1.201.226) | |
| | A\$ | (474.232) | (350.932) | |
| Biaya yang masih - | | | | |
| harus dibayar | Rp | (4.266.940.925) | (309.311) | |
| Jumlah liabilitas moneter | | | (1.861.469) | |
| (Liabilitas) aset moneter | | | | |
| dalam mata uang asing - bersih | | | (1.241.043) | |

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of 31 December 2015 and 2014, Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

| | 2015 | | 2014 | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara AS\$/ Equivalent US\$ | Mata uang asing/ Foreign Currency | Setara AS\$/ Equivalent US\$ | |
| Aset moneter | | | | | Monetary assets |
| Kas dan - | Rp | 3.481.706.255 | 252.389 | | Cash and cash - |
| setara kas | A\$ | 7.415 | 5.487 | | equivalent |
| Uang muka | Rp | 2.078.658.190 | 150.682 | | Advances |
| Biaya dibayar di muka | Rp | 1.224.457.995 | 88.761 | | Prepaid expenses |
| | A\$ | 166.361 | 123.107 | | |
| Piutang pihak - | | | | | Due from - |
| berelasi | Rp | - | - | | related parties |
| Jumlah aset moneter | | | 620.426 | | Total monetary assets |
| Liabilitas moneter | | | | | Monetary liabilities |
| Utang usaha | Rp | (16.570.912.670) | (1.201.226) | | Trade payables |
| | A\$ | (474.232) | (350.932) | | |
| Biaya yang masih - | | | | | Accrued - |
| harus dibayar | Rp | (4.266.940.925) | (309.311) | | expenses |
| Jumlah liabilitas moneter | | | (1.861.469) | | Total monetary liabilities |
| (Liabilitas) aset moneter | | | | | Net monetary (liabilities) |
| dalam mata uang asing - bersih | | | (1.241.043) | | assets in foreign currency |

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

a. Perjanjian Induk Pelunasan ("MSD")

Perkara pada *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)* berawal pada bulan April 2008 dimana Paul Michael Willis (dan perusahaan-perusahaan yang berafiliasi dengannya, selanjutnya disebut sebagai "Pihak Willis") yang merupakan mitra awal dari PT Indo Multi Niaga ("IMN") pada Proyek Tujuh Bukit menandatangani suatu Perjanjian Pengakhiran (*Termination and Settlement Agreement*) yang mengakhiri kerjasama mereka dengan pihak IMN (termasuk pemegang sahamnya, Andreas Reza Nazaruddin dan Maya Miranda Ambarsari, selanjutnya disebut sebagai "Pihak IMN") dan Emperor Mines Pty.Ltd (dan pihak-pihak terkait dengannya, seperti Intrepid Mines Ltd., selanjutnya disebut sebagai "Pihak Emperor").

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Master Settlement Deed ("MSD")

The *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)* arbitration case on April 2008 where Paul Michael Willis (and its affiliated Companies, hereinafter referred to as "Willis Group") who were the initial partners of IMN signed the *Termination and Settlement Agreement* which ended the cooperation made between the Willis group and IMN (including its shareholders, Andreas Reza Nazaruddin and Maya Miranda Ambarsari, hereinafter referred to as "IMN") and Emperor Mines Pty.Ltd (and its related parties, such as Interprid Mines Ltd., hereinafter referred to as "Emperor Group").

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**a. Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)
(Lanjutan)**

a. Master Settlement Deed (MSD) (Continued)

Pihak Willis beranggapan bahwa pengakhiran tersebut dilakukan atas persetujuan sepihak yaitu Pihak IMN dan Pihak Emperor. Setelah Pihak Willis keluar dari Proyek Tujuh Bukit, proyek tersebut dilanjutkan oleh Pihak IMN bersama-sama Pihak Emperor berdasarkan *Tujuh Bukit Project - Alliance Agreement* tanggal 21 April 2008 ("*Alliance Agreement*"). Dalam perjalanannya, timbul konflik dan perselisihan antara Pihak IMN dan Pihak Emperor yang berujung pada proses arbitrase yang dimulai oleh Pihak Emperor terhadap Pihak IMN di SIAC pada tanggal 12 September 2013. Berdasarkan Pasal 15.3 dan 15.4 dari *Alliance Agreement*, perselisihan diantara para pihak wajib diselesaikan melalui arbitrase di SIAC. Sebelumnya, pada bulan November 2012, Pihak Willis juga melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Pihak IMN dan Pihak Emperor di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya, Pihak Willis meminta, antara lain, pembatalan *Alliance Agreement* yang dibuat ditahun 2008 dengan Pihak Emperor. Sengketa-sengketa tersebut (dan perkara-perkara lainnya yang terkait) kemudian diselesaikan secara damai dengan ditandatanganinya perjanjian perdamaian Tujuh Bukit (*Master Settlement Deed*/"MSD") pada tanggal 17 Februari 2014.

Willis Group assumed that the termination was made under approval from IMN and Emperor party. After the Willis group withdrew from the Tujuh Bukit Project, the project was continued by IMN and Emperor Group based on the Alliance Agreement made between the parties on 21 April 2008. Over time, a new conflict arose between IMN Group and Emperor Group which ended in arbitration in Singapore SIAC as of 12 September 2013. According to the article 15.3 and 15.4 of the Alliance Agreement, any and all kinds of disputes should be settled in the SIAC. Prior to that, on November 2012, Willis Group also filed a lawsuit to South Jakarta District Court against IMN and Emperor Group. In the Willis lawsuit, demands were made for the cancellation of the Alliance Agreement made in 2008 with Emperor Group. After all the conflicting parties lawsuits against each other, all the disputing parties signed the Master Settlement Deed on 17 February 2014.

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah menandatangani MSD tersebut bersama dengan pihak lain, yaitu: Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited dan Indoaust Mining Pty Limited.

On 17 February 2014, the Company entered into a MSD with among others, Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited and Indoaust Mining Pty Limited.

Dalam MSD tersebut para pihak telah sepakat bahwa berdasarkan persetujuan dari para pemegang saham Intrepid, mereka telah menyelesaikan seluruh perselisihan yang terjadi terkait dengan Proyek Tujuh Bukit pada tanggal 10 April 2014.

Under the MSD the parties agreed that according to the Intrepid shareholders' approval, they settled all disputes relating to the Tujuh Bukit Project on 10 April 2014.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**a. Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)
(Lanjutan)**

a. Master Settlement Deed (MSD) (Continued)

Didalam MSD disepakati oleh Para Pihak, untuk mengeluarkan Obligasi Konversi dan Perjanjian Opsi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MSD. Perusahaan akan menerima dari Emperor, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 70.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Emperor yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi dan opsi saham.

In the MSD it was agreed that the Parties would issue the Convertible Bond and Option Agreement which constituted an inseparable part to the MSD. The Company acquired from Emperor a US\$ 70,000,000 promissory note issued by IMN and all of Emperor's remaining rights in relation to the Project in exchange for a Convertible Bond and share option.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$70.000.000 dan telah dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada penawaran umum perdana atas saham ("IPO"). Sementara pemegang hak opsi akan diperbolehkan untuk membeli 7,5% (tujuh koma lima persen) tambahan penyertaan saham pada harga sebesar AS\$ 37.500.000 setelah Perusahaan melakukan IPO.

The Convertible Bond had a face value of US\$70,000,000 and was convertible during an IPO of the Company. The Option gave the holder the right to acquire a 7.5% interest in the post IPO capital of the Company for US\$ 37,500,000.

b. Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis

b. Tujuh Bukit Willis Settlement Deed

Selain penandatanganan MSD, Perusahaan, IMN, Pihak Willis, Indoast Mining Limited dan Indoast Mining Pty. Limited. beserta Maya dan Reza juga menandatangani Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis pada tanggal 10 April 2014 ("Perjanjian Pelunasan Willis") di mana dalam Perjanjian Pelunasan Willis, disepakati bahwa para pihak dengan ini mencabut seluruh gugatannya dan sepakat untuk tidak saling menggugat di kemudian hari serta saling tidak melakukan pencemaran nama baik.

Apart from the signatory of MSD, the Company, IMN, Willis Group, Indoast Mining Limited, Indoast Mining Pty. Limited, Maya and Reza also signed the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed on 10 April 2014 ("Willis Settlement Deed") where in the Willis Settlement Deed, it was agreed that all the parties were willing to withdraw all of its claims against each other and agreed not to reclaim and retrial any proceedings in the future including not to conduct any vilifying act against each other.

Dalam Perjanjian Pelunasan Willis disepakati oleh Para Pihak, bahwa parah pihak akan mengeluarkan Obligasi Konversi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Pelunasan Willis. Perusahaan akan menerima dari Indoast Mining Limited, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 10.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Indoast Mining Limited yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi tersebut.

In the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed it is hereby agreed that the Parties shall issue Convertible Bond which construct as an inseparable part to the Willis Settlement Deed. The Company to acquire from Indoast Mining Limited a US\$10,000,000 promissory note issued by IMN and all of Indoast Mining Limited's remaining rights in relation to the Project in exchange for the respective Convertible Bond.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$ 10.000.000 dan akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada IPO.

The Convertible Bond will have a face value of US\$ 10,000,000 and will be convertible immediately following an IPO of the Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

c. Perjanjian Pengalihan Piutang

Sebelumnya dijelaskan bahwa, pada tanggal 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN"), pada saat penyelesaian perselisihan dalam MSD dan Perjanjian Penyelesaian Willis, telah mengeluarkan 2 (dua) buah Surat Sanggup masing-masing untuk :

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. dengan nilai sebesar AS\$ 70.000.000 ("Surat Sanggup Emperor");
- 2) Indoast Mining Limited dengan nilai sebesar AS\$ 10.000.000 ("Surat Sanggup Willis").

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemegang Surat Sanggup IMN, melalui perjanjian pengalihan hak tagih, telah mengalihkan seluruh hak tagihnya dalam Surat Sanggup kepada BSI berupa hak tagih kepada IMN sebesar AS\$ 80.000.000 (delapan puluh juta Dolar Amerika Serikat) ("Perjanjian Pengalihan").

Di waktu yang bersamaan, pada saat Perjanjian Pengalihan, BSI juga menerbitkan obligasi konversi untuk kepentingan Perusahaan sebagai bentuk imbal balik dari pengalihan hak tagih IMN dalam Surat Sanggup.

d. Perjanjian Pelunasan

Perusahaan (melalui BSI, Entitas Anak) telah menandatangani Perjanjian Pelunasan dengan IMN tertanggal 15 Desember 2014 dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI senilai AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI (Entitas Anak) berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang mana terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari AS\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited. dan AS\$ 10.000.000 untuk Indoast Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen pemenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891 dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan ini.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

c. Assignment of Receivable Agreement

Previously elaborated that, on 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN") during the settlement of disputes under the MSD and the Willis Settlement Deed has issued 2 (two) Promissory Notes in the favor of:

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. in amount of US\$ 70,000,000 ("Emperor Promissory Notes");
- 2) Indoast Mining Limited in amount of US\$ 10,000,000 ("Willis Promissory Notes").

Based on Notarial Deed of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 dated 22 December 2014, the Company acting as the holder of promissory notes ("Notes") IMN, throughout the assignment agreement of receivables, has assign its right of receivables under the Notes to BSI, a receivables to IMN in amount of US\$ 80,000,000 (eighty millions United State Dollars) ("Assignment Agreement").

In the meantime, during the Assignment Agreement, BSI also issued a convertible bond for the favor of the Company acting in exchange of assignment of IMN receivables under Promissory Notes.

d. Settlement Agreement

The Company (through BSI, the subsidiary) and IMN has signed and executed the Settlement Agreement on 15 December 2014 where inside the agreement it was agreed that IMN has rendered to BSI its exploration assets in amount of US\$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to the Company, in which the right of receivables under the notes has been assigned to BSI under the Assignment Agreement which consist of (i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI in amount of US\$ 80,000,000 which consisting of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$10,000,000 for Indoast Mining Limited (ii) the loan of IMN in amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets by BSI to IMN amounting of US\$ 3,121,891 within 2 (two) years since the approval date of this Settlement Agreement.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. **PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

d. **Perjanjian Pelunasan (Lanjutan)**

d. **Settlement Agreement (Continued)**

Dalam rangka melakukan negosiasi terkait besaran nilai aset eksplorasi dan evaluasi IMN yang akan ditransfer ke BSI sebagai Entitas Anak, sebagai bagian dari pelunasan surat sanggup, BSI menggunakan laporan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendo Rinaldy dan Rekan No. 141015.001/SRR/SR-A/BSI/OR tanggal 15 Oktober 2014 sebagai referensi tambahan dalam pengambilan keputusan, dimana berdasarkan laporan hasil penilaian tersebut nilai pasar dari aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 April 2014 adalah sebesar Rp 1.001.630.000.000 atau setara dengan AS\$ 86.857.000.

In relation to the negotiation process of transferring exploration and evaluation assets from IMN to BSI, a subsidiary, in order to settlement of receivables in form of promissory notes, BSI used an appraisal report from Suwendo Rinaldy and Partners Public Appraisal Firm Number 14105.001/SRR/SR-A/BSI/OR dated 15 October 2014, as an additional consideration in deciding the value of the assets transferred, whereas under the appraisal report, the fair market value of the exploration and evaluation assets as of 30 April 2014 were Rp 1,001,630,000,000 or equal to US\$ 86,857,000.

Pendekatan dan prosedur penilaian

Approaches and procedure of valuation

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya (*cost approach*). Pendekatan biaya yang merupakan pendekatan penilaian untuk mendapatkan indikasi nilai objek penilaian berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, pada tanggal penilaian (*cut-off date*) setelah dikurangi dengan penyusutan.

Approaches which being used in the valuation are cost approach. Cost approach is a method of valuation to obtain the indicated value of Valuation Object, pursuant to new reproduction cost or new replacement cost, on the valuation cut-off date net of depreciation.

Biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dihitung dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan suatu properti meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya pengadaan unit atau material, biaya pondasi, biaya konstruksi atau instalasi, termasuk semua pengeluaran standar yang berkaitan dengan angkutan, asuransi, bea masuk, pajak, dan biaya bunga selama masa konstruksi, tetapi tidak termasuk biaya akibat penundaan waktu dan biaya lembur.

New reproduction cost or new replacement cost is calculated by considering the incurred costs to procure a property which consists of planning and monitoring, unit(s) procurement cost or material(s), foundation cost, construction cost or installation, including all general expenses related to transportation, insurance, import duty, tax and interests rate during the construction period, but not limited to the cost due to delay and the overtime cost.

e. **Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia**

e. **Loan Agreement with PT Bank DBS Indonesia**

Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan melalui Entitas Anaknya BSI telah menandatangani perjanjian Fasilitas Perbankan No. 011/PFP-DBSI/I/1-2/2015 dengan PT Bank DBS Indonesia.

On January 14, 2015, the Company through its Subsidiary BSI has entered into a Banking Facilities No. 011/PFP-DBSI/I/1-2/2015 with PT Bank DBS Indonesia.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**e. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DBS
Indonesia (Lanjutan)**

Jumlah fasilitas pinjaman dalam bentuk *uncommitted revolving* tersedia dalam jumlah maksimum AS\$ 10.000.000 dengan bunga 4% per tahun dan jangka waktu 1 tahun mulai dari 14 Januari 2015 sampai dengan 13 Januari 2016. Pada tanggal 22 Juni 2015, BSI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank DBS Indonesia.

**f. Perjanjian Pinjaman dengan United
Overseas Bank Limited Indonesia**

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan melalui Entitas Anaknya BSI telah menandatangani perjanjian Fasilitas Perbankan dengan United Overseas Bank Limited Indonesia. Jumlah fasilitas pinjaman dalam bentuk *revolving credit facility* tersedia dalam jumlah maksimum AS\$ 15.000.000 dengan bunga 4% pertahun dan jangka waktu 1 tahun mulai dari 18 Maret 2015 sampai dengan 17 Maret 2016. Pada tanggal 26 Juni 2015, BSI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh United Overseas Bank Limited Indonesia.

g. Undang-Undang Pertambangan No.4/2009

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009 yang sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Desember 2008 menjadi UU No.4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, BSI dan DSI yang bergerak di bidang pertambangan mineral telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

Pada tanggal 1 Februari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No.23/2010.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**e. Loan Agreement with PT Bank DBS
Indonesia (Continued)**

The number of facilities in the form of *uncommitted revolving loan* available in the maximum amount of US\$ 10,000,000 with interest rate of 4% per annum and 1 year period starting from 14 January 2015 until 13 January 2016. On 22 June 2015, BSI has settled all the loan facility from PT Bank DBS Indonesia.

**f. Loan Agreement with United Overseas
Bank Limited Indonesia**

As of 18 March 2015, The Company through its Subsidiary BSI has entered into a Banking Facilities with United Overseas Bank Limited Indonesia. The number of facilities in the form of *revolving credit facility loan* available in the maximum amount of US\$ 15,000,000 with interest rate of 4% per annum and 1 year period starting from 18 March 2015 until 17 March 2016. On 26 June 2015, BSI has settled all the loan facility from United Overseas Bank Limited Indonesia.

g. Mining Law No.4/2009

A new Law on Minerals and Coal Mining has been received the assent of the President of Republic of Indonesia on 12 January 2009 which has been passed by the House of Representative on 16 December 2008, becoming Mining Law No.4/2009. In accordance with the Mining Law, BSI and DSI are engaged in mineral mining have obtained a Mining Business Permit/Mining License ("IUP").

On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. PP No. 22/2010 and No.23/2010.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**g. Undang-Undang Pertambangan No.4/2009
(Lanjutan)**

g. Mining Law No.4/2009 (Continued)

PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detail beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan.

PP No.22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. PP No.23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities.

Pada tanggal 21 Februari 2012 dan 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan PP No. 24/2012 dan PP No.1/2014, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

On 21 February 2012 and 11 January 2014, the Government of Indonesia amended PP No.23/2010 by issuing PP No.24/2012 and PP No.1/2014, respectively which regulate the transfer to IUPs, divestment and mining areas.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas peraturan pelaksana dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

31. JAMINAN REKLAMASI

31. RECLAMATION GUARANTEE

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e PP No.78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. JAMINAN REKLAMASI (Lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut, BSI (Entitas Anak) akan memenuhi kewajibannya untuk menempatkan biaya reklamasi 5 tahun dalam bentuk bank garansi bilamana dokumen perubahan Rencana Reklamasi yang telah diajukan telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BSI sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

31. RECLAMATION GUARANTEE (Continued)

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 28 February 2014, Ministry of Energy and Mineral Resources released Implementing Regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates the aspect of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

In line with the regulation, BSI (the Subsidiary) will meet its obligation to place the five-year reclamation cost in the form of a bank guarantee when the document of changes in Reclamation Plan proposed has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, BSI is in the process of obtaining the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and currency risk. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company and Subsidiaries' management reviews and approves policies for managing risks as summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang.

Group faced the credit risk mainly derived from bank deposits and receivables.

Grup meminimalisir risiko kredit dari simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Group minimizes credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that Group's exposure to bad debts is not significant.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Kas dan setara kas | 18.716.486 | 4.203.441 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang pihak berelasi | - | 650.192 | <i>Due from related parties</i> |
| Jumlah | <u>18.716.486</u> | <u>4.853.633</u> | <i>Total</i> |

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Group monitors their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

| 2015 | | | | | |
|--|--|--|--|--|-------------------|
| | Kurang dari 3 bulan / Less than 3 months | Antara 3 bulan dan 1 tahun / Between 3 months and 1 year | Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun / More than 1 year but not later than 5 years | Lebih dari 5 tahun / More than 5 years | Jumlah / Total |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | | | | | |
| Utang pihak berelasi/ Due to related parties | 8.633.420 | - | 2.218.791 | - | 10.852.211 |
| Utang usaha/ Trade payables | 1.215.370 | - | - | - | 1.215.370 |
| Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities | 139.464 | 418.392 | 1.115.712 | - | 1.673.568 |
| Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses | 1.461.191 | - | - | - | 1.461.191 |
| TOTAL | 11.449.445 | 418.392 | 3.334.503 | - | 15.202.340 |

| 2014 | | | | | |
|---|--|--|--|--|--------------------|
| | Kurang dari 3 bulan / Less than 3 months | Antara 3 bulan dan 1 tahun / Between 3 months and 1 year | Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun / More than 1 year but not later than 5 years | Lebih dari 5 tahun / More than 5 years | Jumlah / Total |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | | | | | |
| Utang pihak berelasi/ Due to related parties | 20.636.176 | - | 3.121.891 | - | 23.758.067 |
| Utang usaha/ Trade payables | 1.215.370 | - | - | - | 1.215.370 |
| Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses | 117.225 | - | - | - | 117.225 |
| Obligasi konversi/ Convertible bond | - | 80.000.000 | - | - | 80.000.000 |
| TOTAL | 21.968.771 | 80.000.000 | 3.121.891 | - | 105.090.662 |

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lain konstan, rugi setelah pajak dalam tahun berjalan akan lebih rendah sebesar AS\$ 92.610 atau menjadi lebih tinggi sebesar AS\$ 113.189 (31 Desember 2014: lebih tinggi sebesar AS\$ 126.755 atau lebih rendah sebesar AS\$ 154.923), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, uang muka, biaya dibayar di muka, piutang pihak berelasi, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

d. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga (tingkat 2); dan

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

As of 31 December 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the loss after tax for the year would have been US\$ 92,610 higher or US\$ 113,189 lower (31 December 2014: US\$ 126,755 higher or US\$ 154,923 lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, advances, prepaid expenses, due from related parties, trade payables and accrued expenses.

d. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**d. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)**

**d. Fair value estimation of financial
instrument (Continued)**

- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014.

33. MANAJEMEN PERMODALAN

33. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group's objective when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan Grup, Grup mungkin menyesuaikan strategi operasi sebagai perubahan kondisi pasar. Manajemen menganggap bahwa jumlah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai modal adalah untuk tujuan manajemen modal.

In order to maintain or adjust the Group's capital structure, it may adjust its operating strategy as market conditions change. Management regards total shareholders' equity as shown in the statements of financial position as capital, for capital management purposes.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor - bersih, uang muka setoran modal, defisit dan komponen ekuitas lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang ke pihak berelasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi sehingga memperkuat ekuitas Grup. Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| | 2 0 1 5 | 2 0 1 4 | |
|-------------------------------------|---------------|--------------|--|
| Utang pihak berelasi | 10.852.211 | 23.758.067 | <i>Due to related parties</i> |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 1.500.000 | - | <i>Finance lease liabilities</i> |
| Dikurangi: kas dan setara kas | (18.716.486) | (4.203.441) | <i>Less: cash and cash equivalents</i> |
| Utang bersih | (6.364.275) | 19.554.626 | <i>Net debt</i> |
| Total ekuitas | 159.508.044 | 20.156.134 | <i>Total equity</i> |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas | -3,99% | 97,02% | <i>Gearing ratio</i> |

33. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of share capital, additional paid-in capital, advance on paid-in capital, deficit and other equity components) and debts (consisting of due to related parties reduced by cash and cash equivalents).

During 2015, the Company increased its issued and paid up capital with regard to the IPO, settlement of convertible bonds and options so that strengthen the Group's equity. Ratio of net debt to equity as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Novasi Pinjaman ("Novasi")

Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), BSI (entitas anak) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Novasi Pinjaman ("Novasi") untuk mengalihkan kewajiban pinjaman dari BSI kepada Perusahaan. Novasi ini dibuat atas perjanjian pinjaman awal antara BSI dan MDM yang ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2014, menerangkan bahwa MDM memberikan pinjaman senilai AS\$ 20.000.000, yang mana, per tanggal Novasi, sisa pinjaman adalah senilai AS\$ 8.633.420. Berdasarkan Novasi ini, Perusahaan telah sepakat dengan MDM untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan dengan sisa pinjaman ini selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016.

Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mendapatkan Fasilitas kredit sebesar AS\$ 130.000.000 dari beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan bunga LIBOR plus 4,25% selama masa konstruksi dan LIBOR plus 3,75% setelah masa konstruksi selesai.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Loan Novation Agreement ("Novation")

On 29 February 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), BSI (a subsidiary) and the Company has signed the Loan Novation Agreement ("Novation") to transfer loan obligation from BSI to the Company. This novation is made to the initial loan agreement signed on 6 January 2014 between BSI and MDM, explained that MDM provide loan amounted to US\$ 20,000,000, whereas, as of the date of the Novation, outstanding amount of the loan remains US\$ 8,633,420. Based on the Novation, the Company has agreed with MDM to settle all obligation related to the remaining loan to MDM at the latest on 31 December 2016.

Credit Facility Agreement

On 19 February 2016, BSI (a subsidiary) entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 130,000,000 from several banks which are Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), with the interest of LIBOR plus 4.25% during construction phase and LIBOR plus 3.75% after the construction phase completed.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Perjanjian Fasilitas Kredit (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dari Perjanjian Fasilitas Kredit ini, Para Pemberi Pinjaman menyediakan kepada BSI:

- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Konstruksi sebesar AS\$110 juta;
- Suatu fasilitas pembengkakan biaya dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Kelebihan Biaya sebesar AS\$10 juta; dan
- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar AS\$ 10 juta.

Tanggal dimulainya pengembalian adalah pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal Triwulan yang terjadi sekurang-kurangnya 6 bulan setelah tuangan emas pertama;
- Tanggal Triwulan yang akan terjadi pada atau setelah tanggal penyelesaian proyek; dan
- 31 Desember 2017.

Pelunasan Fasilitas Kredit ini akan jatuh tempo selambat-lambatnya 31 Desember 2021 dengan menyesuaikan jadwal produksi pertama dari BSI. Dalam Perjanjian Kredit ini, BSI memberikan jaminan saham kepemilikan-nya.

Perolehan IPPKH - Operasi Produksi BSI

Pada tanggal 29 Februari 2016, BSI memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Kegiatan Operasi Produksi dibuktikan dengan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016.

IPPKH berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya dengan jangka waktu paling lama sampai dengan 24 Januari 2030, dan berakhir dengan sendirinya apabila tidak diperpanjang.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Credit Facility Agreement (Continued)

Subject to the terms of this Credit Facility Agreement, the Lenders make available to BSI:

- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the Total Construction Facility Commitments amounted to US\$ 110 million;*
- *A cost overrun facility in an aggregate amount equal to the Total Cost Overrun facility Commitments amounted to US\$ 10 million; and*
- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the VAT (Value Added Tax) Facility Commitments amounted to US\$ 10 million.*

Repayment commencement date will be determined whichever earlier between:

- *The first quarter date occurred at least 6 months after the first gold poured;*
- *The first quarter date to occur on or after the project completion date; and*
- *31 December 2017.*

Repayment of this Credit Facility will mature no later than 31 December 2021 by adjusting the schedule for the first production of BSI. In this Credit Facility Agreement, BSI guarantees its share ownership.

Obtaining IPPKH - Production Operation BSI

On 29 February 2016, BSI has obtained IPPKH for production operation evidenced by decree from Head of Investment Coordinating Board of Republic Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016.

IPPKH has been effective since the date of enactment with the maximum period up to 24 January 2030, and ended by itself when not extended.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai Jual Emas
dan Perak**

BSI melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai Jual Emas dan Perak tertanggal 19 Februari 2016 dengan pihak terkait pemberi Fasilitas Kredit AS\$ 130.000.000 antara lain Societe Generale Asia Limited kantor pusat yang berkedudukan di Paris, BNP Paribas kantor pusat yang berkedudukan di Paris dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited kantor cabang Hong Kong. Ketiga pihak pemberi Fasilitas Lindung Nilai Jual Emas dan Perak di atas memberikan fasilitas masing-masing sebesar AS\$ 130.000.000 yang mulai efektif sejak 15 Maret 2016 ketika BSI telah melengkapi persyaratan kondisi preseden yang ditetapkan dalam Fasilitas Kredit.

Fasilitas ini merupakan pelengkap dari Fasilitas Kredit yang dapat dipergunakan di kemudian hari untuk mengurangi kemungkinan-kemungkinan kerugian karena perubahan harga komoditas, terutama emas dan perak yang berkaitan dengan usaha utama BSI.

Premi yang dikenakan sebesar nilai pasar dengan acuan *wholesale forward curve level* yang besarnya kemudian akan diberikan masing-masing dari ketiga Pihak Kreditur di atas.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

**Hedging of Gold and Silver Price Facility
Agreement**

BSI signed a Hedging of Gold and Silver Price Facility Agreement, dated 19 February 2016 with related party providers of US\$ 130,000,000 Credit Facility, among others Societe Generale Asia Limited headquarters based in Paris, BNP Paribas headquarters based in Paris and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hong Kong branch office. Each party which provides Hedging of Gold and Silver Price Facility above gives facility amounting to US\$ 130,000,000 which became effective as of 15 March 2016 when BSI has completed the requirements of the conditions precedent set forth in the Credit Facility.

This facility is the complement of the Credit Facility may be used in the future to reduce the possibilities of losses due to changes in commodity prices, especially gold and silver associated with a main business of BSI.

The premium charged by market rate by reference to *wholesale forward curve level* which the amount then will be distributed to each of the creditor above.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Pada halaman - halaman Ekshibit F/1 sampai dengan Ekshibit F/4 merupakan informasi keuangan Perusahaan Induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri serta laporan investasi lainnya di mana penyertaan awal pada Entitas Anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following pages on Exhibit F/1 to Exhibit F/4 are the financial information of the Parent Company only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows, and other information of investments in Subsidiaries in which investment in its subsidiaries is accounted for using the cost method.

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 15 Maret 2016.

**36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that Group's consolidated financial statements to be issued on 15 March 2016.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | 2 0 1 5 | 2 0 1 4 | |
|---|-------------|-------------|---|
| A S E T | | | A S S E T S |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSET |
| Kas dan setara kas | 148.219 | 2.772 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Uang muka | 3.779 | - | <i>Advances payment</i> |
| Biaya yang dibayar di muka | 1.094 | - | <i>Prepaid expenses</i> |
| Jumlah Aset Lancar | 153.092 | 2.772 | Total Current Asset |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pihak berelasi | 3.113.177 | 86.702.515 | <i>Due from related parties</i> |
| Investasi pada Entitas Anak | 167.191.586 | 19.773.904 | <i>Investment in Subsidiaries</i> |
| Aset pajak tangguhan | 161.493 | 28.600 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 170.466.256 | 106.505.019 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 170.619.348 | 106.507.791 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Utang pihak berelasi | 206.980 | 230.644 | <i>Due to related parties</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar | 135.591 | 26.860 | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang usaha | 71.402 | - | <i>Trade payables</i> |
| Obligasi konversi | - | 80.000.000 | <i>Convertible bond</i> |
| JUMLAH LIABILITAS | 413.973 | 80.257.504 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | | | Equity attributable to owners - of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham; pada 31 Desember 2015 dan 2014 | | | <i>Share capital - par value - Rp100 per share; as of 31 December 2015 and 2014</i> |
| Modal dasar - 11.000.000.000 - saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 | | | <i>Authorized capital- 11,000,000,000 - shares as of 31 December 2015 and 2014</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Desember 2015 dan 2.290.000.000 saham pada 31 Desember 2014 | 29.089.024 | 19.493.056 | <i>Issued and fully paid in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 December 2015 and 2,290,000,000 shares as of 31 December 2014</i> |
| Tambahan modal disetor - bersih | 141.545.883 | - | <i>Additional paid in capital - net</i> |
| Uang muka setoran modal | - | 6.702.515 | <i>Advance on paid-in capital</i> |
| Saldo laba (defisit) | (429.532) | 54.716 | <i>Retained earnings (deficit)</i> |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk | 170.205.375 | 26.250.287 | Total equity attributable to owners - of the Parent Company |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 170.619.348 | 106.507.791 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| Beban umum dan administrasi | (663.491) | (254.749) | General and administrative expenses |
| Pendapatan keuangan | <u>46.350</u> | <u>85.422</u> | Finance income |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | (617.141) | (169.327) | INCOME (LOSS) BEFORE TAX |
| Manfaat Pajak | | | Tax Benefit |
| Pajak kini | - | - | Current tax |
| Pajak tangguhan | <u>132.893</u> | <u>28.600</u> | Deferred tax |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak | <u>132.893</u> | <u>28.600</u> | Total Tax Income (Expense) |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | (484.248) | (140.727) | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya | <u>-</u> | <u>-</u> | Other Comprehensive Income (Expenses) |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(484.248)</u> | <u>(140.727)</u> | COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian Language

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan Lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net | Uang muka setoran modal/ Advance paid- in capital | Defisit/ Deficit | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|-------------------------------|--|---|---------------------|---------------------------------|--|
| Saldo per 1 Januari 2014 | 8.911.479 | - | 10.581.577 | 195.443 | 19.688.499 | Balance at 1 Januari 2014 |
| Penerbitan saham tahun berjalan | 10.581.577 | - | - | - | 10.581.577 | Issuance of shares of stock during the year |
| Uang muka setoran modal | - | - | (3.879.062) | - | (3.879.062) | Advance paid-in capital |
| Transaksi dengan pihak non- pengendali | - | - | - | - | - | Transactions with non- controlling interest |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (140.727) | (140.727) | Loss for the year |
| Saldo per 31 December 2014 | 19.493.056 | - | 6.702.515 | 54.716 | 26.250.287 | Balance at 31 December 2014 |
| Penerbitan saham tahun berjalan | 9.595.968 | - | - | - | 9.595.968 | Issuance of shares of stock during the year |
| Tambahan modal disetor - bersih | - | 141.545.883 | - | - | 141.545.883 | Additional paid in capital - net |
| Uang muka setoran modal | - | - | (6.702.515) | - | (6.702.515) | Advance on paid-in capital |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (484.248) | (484.248) | Loss for the year |
| Saldo per 31 December 2015 | 29.089.024 | 141.545.883 | - | (429.532) | 170.205.375 | Balance at 31 December 2015 |

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

| | <u>2 0 1 5</u> | <u>2 0 1 4</u> | |
|--|----------------------|-------------------------|--|
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (3.779) | (22.686) | Cash paid to employees |
| Penerimaan jasa giro | 46.350 | 700 | Cash received from current account |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya | (484.452) | (210.197) | Cash paid to suppliers and others |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi | (441.881) | (232.183) | Net cash used in operating activities |
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES |
| Investasi pada entitas anak | (67.417.682) | - | Investment in subsidiary |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (67.417.682) | - | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pemegang saham: | | | Receipt from shareholders: |
| Tambahan modal disetor | 71.141.851 | - | Additional Paid-in capital |
| Uang muka setoran modal | (6.702.515) | 6.702.515 | Advance on paid-in capital |
| Piutang pihak berelasi | 3.589.338 | (6.702.515) | Due from related parties |
| Utang pihak berelasi | (23.664) | (927.234) | Due to related parties |
| Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan | 68.005.010 | (927.234) | Net cash provided by (used in) financing activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS SETARA KAS | 145.447 | (1.159.417) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 2.772 | 1.162.189 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE PERIOD |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | 148.219 | 2.772 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE PERIOD |

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan interim tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basic of preparation of interim separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the statements ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Company are recorded investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities is based on direct equity interest rather than on reporting results and net assets of the investee.

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

Information regarding the owned subsidiaries is disclosed in Note 1c consolidated financial statements.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company has investments in subsidiaries as follows:

Ekshibit F/6

Exhibit F/6

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
 (Lanjutan)

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES (Continued)

| Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Jenis usaha/ <i>Nature of business</i> | Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | | Harga perolehan/ <i>Acquisition costs</i> | |
|---|------------------------------|--|---|--------|--|------------|
| | | | 2015 | 2014 | 2015 | 2014 |
| <u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u> | | | | | | |
| PT Bumi Suksesindo (BSI) | Indonesia | Operasi produksi tambang/ <i>Mining production</i> | 99,88% | 98,92% | 167.191.586 | 19.773.904 |



PT Merdeka Copper Gold Tbk.

International Financial Centre, 12A Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta - 12920

Telp : +62 21 2941-0806
Fax : +62 21 2941-0807
Email : corporate.secretary@merdekacoppergold.com

Website : www.merdekacoppergold.com